

A close-up portrait of Mardigu Wowiek, a middle-aged man with dark hair and a warm smile, wearing a black suit jacket over a white shirt. He is positioned against a teal background with a subtle hexagonal grid pattern.

MILLIONAIRE MINDSET

SERIAL
02

KUMPULAN CATATAN MARDIGU WOWIEK TENTANG BISNIS,
KEHIDUPAN, KEPIMPINAN, DAN KEMAKMURAN

MARDIGU WOWIEK

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Tidak ada bagian dalam produk ini yang boleh diperbanyak, disebarluaskan, disiarkan atau diproduksi ulang dalam berbagai cara apapun, termasuk secara elektronik atau mekanik. Dilarang keras untuk penggunaan tanpa izin tertulis dari penulis (Inspira Publishing) untuk mencetak ulang, atau menyebarkan penerbitan ini.

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 19 TAHUN 2002**
Pasal 72

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak memperbanyak penggunaan untuk kepentingan komersial suatu Program Komputer dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MILLIONAIRE MINDSET

MARDIGU WOWIEK

Kumpulan Catatan Mardigu Wowiek
Tentang Bisnis, Kehidupan, Kepemimpinan, dan Kemakmuran

MILLIONAIRE MINDSET 02

Kumpulan Catatan Mardigu Wowiek Tentang Bisnis, Kehidupan, Kepemimpinan, dan Kemakmuran

Copyright © 2017

Penulis:

Mardigu Wowiek Prasantyo

Desain Cover:

Dhefry Andirezha

Penata Letak:

Muhammad Asyrafi

Fahmi Razak

Penerbit:

INSPIRA PUBLISHING

JL. Pasir no.35, Patok, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55294

Telp: (0274) 5305734 | WA/SMS: 0831-4577-7773

PIN BB: 5D18C3B4 | E-MAIL: official.inspirabook@gmail.com

Facebook.com/InspiralD

www.inspirabook.com

ID LINE: @inspirabook

DAFTAR ISI

KUMPULAN CATATAN MARDIGU WOWIEK TENTANG BISNIS, KEHIDUPAN, KEPEMIMPINAN, DAN KEMAKMURAN	3
TENSI TINGGI	1
MELIHAT DIRI SENDIRI	5
PENDAPAT ANDA TENTANG DIRI ANDA	8
MILIK NEGARA	11
UNIK ITU ANUGRAH	15
HAGEMONI EKONOMI	19
PLATFORM EKONOMI	23
APAKAH ANDA MEMERLUKAN SESUATU YANG BARU ?	28
BERHENTILAH MENUNGGU KONDISI MEMBAIK, LAKUKAN SESUATU AGAR KONDISI MEMBAIK	32
BERKUMPUL DENGAN MEREKA YANG MEMBAWA ANDA KE ATAS	38
MASALAH DI BELAKANG	42
BAHAN BAKAR KEMAKMURAN	46
FAKTOR PENENTU KEMAKMURAN	49
KETIKA LOGIKA BERHENTI, "RASA" MENJADI SEGALANYA - SEBUAH SELF CONCEPT	54
INSTALING O.S.	60

JIKA MASALAH TERJADI, UBAH "CARA" JANGAN PERNAH UBAH "TUJUAN".	66
APA SUSAHNYA MERUBAH CARA?	70
NATURE VS NURTURE	74
HOW YOU PLAY THE GAME IS...	79
DAGANG KOK MIKIR?	86
CROWD GATHER	90
DELETE FREEPORT	93
FILOSOFI BISNIS	96
TINGGI MANA?	99
SETUJU SEKURITISASI	102
KAPITALISME LAHIR KARENA INDONESIA	105
CONSCIOUS COMPETENCE – KESADARAN BERKEMAMPUAN	108
CARA PANDANG BEDA	112
BENTURAN PERMAINAN	116
BOLA KERAMAT	121
BOLA KERAMAT JATUH	123
CLEAR VISION	126
SWARGO NUNUT NEROKO KATUT	130
BELAJAR MASAK AIR	133
EXTRAODINARY YANG DIULANG	136
THE POWER OF JAMAAH	139
SAYA SEPERTI ANJING	142

JUAL APA SEBENARNYA?	146
BISNIS ANTI MAINSTREAM	149
MILLIONAIRE MINDSET (I)	152
ANALISA BISNIS	157
MILLIONAIRE MINDSET 2	160
MENGENAL POLA UANG DATANG	165
JUAL ASAP ITU LEBIH PENTING DARI SATENYA	169
POLA UANG KELUAR	174
ASING-ISASI	178
HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN	183
DELETE PEJABAT BERBISNIS	190
JUAL ASSET (LAGI)	195
GIGIH	200
MENGUBAH CARA HIDUP	207
BUMNISASI BUSTED	213
BOOM BUST	217
YOU DON'T KNOW HOW MUCH IT HURT ME.... TO SEE MY ANGEL CRY	221
BISNIS & KEMAKMURAN	224
DIFINISI KEBANGSAAN	230
MULTIPLE STREAMING OF INCOME	235
SCALE UP VS BONSAI	239
2018: TAHUN BERBAHAYA	243

ECONOMIC FAILURE BY ACCIDENT ATAU BY DESIGN	250
NGOPI-NGOPI YUK?	255
BUAT RAKYATNYA MANA?	259
SIAPA YANG PERDULI?	265
SOFTWARE	271
SAYA WARAS? KAYAKNYA NGGAK YA....	275
CRÈME DE LA CREME	280
NGIMPI ENTREPRENEUR	283
MEMBUANG APA-APA YANG BUKAN DAVID	288
JANJI OKTOBER	296
MENGAPA NGGAK BELANJA?	301
PEMBENARAN VERSUS KEBENARAN	305
SOLUSI UKM	308
SENJA KALA GO JEK	312
QUO VADIS PERINDUSTRIAN	315
QUO VADIS PLN	319
UBAH AKSI	324
KURANGI UNTUK MENAMBAH	328
PREDIKSI 2018 & 2019	331
PERKENANKAN SAYA MENJELASKAN SEBUAH PROGRAM	337
BISNIS KOPERASI	345
OASE DI GURUN PANAS	350

MUSIM DALAM EKONOMI	356
FINE TUNING	361
BUSINESS MODEL	366
HARUS BAGUS AGAR BOSS SENANG	371
FRAMEWORK	376
FLIGHT CAPITAL	381
EKONOMI MEROKET	385
RETAIL BISNIS MAYDAY	390
RAMALAN	395
SALAH METERAN	399
PIKIRAN BISNIS VALUE CHAIN	405
PADAT KARYA MANA	409
BANYAK PELUANG KETIKA MASALAH DAPAT DIPAHAMI	413
SOLUSI PADA KEKUATAN	417
POKER FACE DAN KETEGASAN	421
HANYA SEORANG PEJUANG TAHU ARTINYA KEKALAHAN	428
PECUNDANG	438
KEPUTUSAN PECUNDANG	444

TENSI TINGGI MINDSET

Berdiskusi dengan banyak teman yang menjabat di kementerian dan pejabat eselon satu di cabinet kerja saya mendapat kesimpulan bahwa pemerintah secara sadar memang memilih Negara china sebagai mitranya.

OBOR one belt one road yang “menjanjikan” dana investasi di anggap sebagai peluang. Dimana seakan semua lini “kebutuhan” akan memanfaatkan china punya fasilitas OBOR ini.

China dianggap sunrise country. Hutang ke china, investasi berharap dari china.

Bagi saya hal ini mengherankan. Asli saya heran. Saya merasa ada yang “tidak benar” hal ini di lakukan oleh cabinet kerja. Ada yang berbahaya di kemudian hari. Dan radar itu nyala sejak 1 tahun pemerintahan pak Jokowi berjalan.

Ini awalnya adalah insting, sangat intuitif. Namun 2 tahun lalu insting tadi jadi kenyataan. Usaha saya kena imbas kebijakan chinanisasi dan BUMNisasi.

Mulanya dari maret 2015. Ini moment saya kenang terus dalam ingatan saya. Sangat dalam dan menyesakan dada saya.

Belum pernah saya menutup 6 perusahaan dan mem-PHK 250 karyawan. Belum pernah!. Bahkan mereka sudah bekerja di perusahaan tersebut lebih dari 10 tahun. 70%nya sudah bekerja lebih dari 7 tahun. Seperti keluarga besar hubungan kami namun harus saya tutup perusahaannya dan PHK.

Sedih saya sangat dalam hingga bulanan saya merasakanya. Tidak mudah mem PHK 250 orang dan menutup 6 unit usaha dalam kurun waktu 6 bulan.

INI AWALNYA ADALAH INSTING,
SANGAT INTUITIF. NAMUN 2 TAHUN
LALU INSTING TADI JADI KENYATAAN.
USAHA SAYA KENA IMBAS KEBIJAKAN
CHINANISASI DAN BUMNISASI.

Ada hal baru dalam kehidupan saya, tensi darah saya naik 140/90. Dan saya pun ke dokter jantung untuk cek up, juga general cek up lengkap. Hasil test darah, EKG, treadmill hingga ct scan alhamdulilah normal namun tensi tinggi.

Lalu saya di pakaikan alat test tensi 24 jam di mana setiap 1 jam alat tersebut mencatat. Dimana 24 jam kemudian dokter menganalisa hasilnya. Dia berkata, pak.. ketika tidur tensi bapak stabil di 80/60. Begitu bangun bapak 140/90an turun naik. Saya dapat simpulkan pak, bapak perlu pergi ke psikolog bukan ke saya!!!



ADA HAL BARU DALAM KEHIDUPAN SAYA, TENSI DARAH SAYA NAIK 140/90. DAN SAYA PUN KE DOKTER JANTUNG UNTUK CEK UP, JUGA GENERAL CEK UP LENGKAP

Duaaar saya terkaget-kaget analisanya.

Saya faham ilmu psikologi jadi kalau saya diterapi pasti logika saya melawan. "Gw tahu nih mau di apain". Dan itulah salah satu Nggak enaknya "punya ilmu" jadi ada "ego ilmu".

Singkat cerita saya cari apa ilmu yang saya Nggak punya, yang saya Nggak faham, dan bisa menerapi saya. Akhirnya sampai juga ke junior saya yang punya ilmu yang saya tidak kenal, drawing terapi. Intake interviewnya pake drawing, deep state terapinya pakai drawing, bahkan semuanya pakai mengambar.

Saya follow saja deh apa kata dia. 5 kali sesi terapi dengannya tensi saya turun, stress saya hilang. semua balik normal. Saya acungin jempol buat sang therapist ini. Nggak kerasa kalau sedang di terapi. Dia seorang wanita

37 tahunan, pintar, cantik, baik dan terbukti saya sembuh dan banyak sudah merasakan manfaat sesinya.

Itu 2 tahun yang lalu dan kita balik diskusi bisnis. Sejak saat itu kami memutuskan hibernasi. Diam di semua lini karena semua proyek di ambil BUMN. Di sikat semua sama BUMN proyek-proyek yang ada. Ya sudah ambil dah semua.

Saya masih memilih diam saja hingga saat ini. Bisnis ada siklusnya menunggu moment bergerak. Namun melihat kebijakan menekan dunia keuangan indonesia, menekan pengusaha dan pembayar pajak semakin menjadi-jadi, BUMN makin buas menerkam, lalu investasi china makin merajalela yang notabene banyak proyek tapi segelitir yang dapat manfaat, saya muntah juga. Kok saya jadi panas ya. Mudah-mudahan hanya saya sendirian yang panas. [#peace](#)



SAYA MASIH MEMILIH DIAM SAJA
HINGGA SAAT INI. BISNIS ADA
SIKLUSNYA MENUNGGU MOMENT
BERGERAK.

MELIHAT DIRI
SENDIRI
ZON
WINNER

Kita lanjut pelajaran tentang konsep diri dalam manusia dari ilmu aplikasi psikologi yang saya kenal. Mohon izin ya, sesekali pindah bentuk tulisan dari pada saya ngerundel terus karena bisnis saya bermasalah sama BUMN. Bener khan, Nggak enak bacanya. Jadi kita ketemu di sesuatu yang universal. Pelajaran pemberdayaan diri, bagaimana “do less achieve more”

Sahabat banyak yang tahu saya menulis surat ke presiden minggu lalu tepatnya tanggal 8 agustus 2017. Ternyata di respond. Pagi tadi saya di panggil dan bertemu dengan ring 1 istana. Lumayan panjang diskusinya dan belum tentu dia menyetujui konsep dan usulan saya tentang ketahan energi berbasis flare gas, tetapi setidaknya dia mencatat masukan apa yang saya berikan, first hand, ketangan pertama.

Terima kasih atas respond tersebut, dan pasti ada sahabat yang bertanya mengapa sering saya bisa mencapai respond di sesuatu yang terlihat jauh dari jangkauan dan ternyata di respond?

Jawabnya, saya tahu bagaimana mem-framing dan saya tahu bagaimana menggunakan “forcing” sentence untuk itu. Saya pernah membuat di FB ini 21 tulisan tentang forcing ini dan teknis mem-framingnya. Dan kita buktikan berhasil.

Basic memahami freming dan forcing adalah tulisan seperti yang saya tuliskan tentang “talk” dan “self concept” terlebih dahulu. Sekali lagi tulisan ini lengkap di buku sadar kaya. Dan selalu kali ini saya tuliskan dari sudut pandang lain.

Kita mulai ya..

Bagian kedua self-concept Anda adalah self-image. Bagian ini menunjukkan bagaimana Anda melihat diri Anda sendiri dan pendapat Anda tentangnya.

Sering kali bagian ini juga disebut “inner mirror” atau cermin diri. Di sinilah Anda meliat ke dalam diri Anda, dan menentukan bagaimana Anda sebaiknya bertingkah laku dalam satu situasi tertentu.

Karena kekuatan self-image inilah, perilaku Anda di luar diri Anda akan selalu konsisten dengan gambaran yang terdapat di dalam diri Anda.



SAYA TAHU BAGAIMANA MEMFRAMING DAN SAYA TAHU BAGAIMANA MENGGUNAKAN “FORCING” SENTENCE UNTUK ITU

Penemuan self-image ini, yang dipelopori oleh Maxwell Maltz, merupakan sebuah terobosan besar dalam memahami perilaku dan efektivitas manusia.

Salah satu tekniknya adalah dengan cara memvisualisasikan dan membayangkan diri Anda bertingkah laku dalam kapasitas terbaik Anda dalam situasi yang akan Anda hadapi. Cara itu sebenarnya Anda sedang mengirimkan sebentuk pesan tertentu pada pikiran Anda.

Pikiran anda kemudian akan menerima pesan ini sebagai layaknya satu perintah, dan kemudian akan mengoordinasikannya dengan pikiran, kata-kata, dan tindakan-tindakan Anda sehingga pikiran, kata-kata, dan tindakan-tindakan itu akan sejalan dengan pola yang konsisten dengan gambaran yang telah Anda ciptakan.

Semua perbaikan dalam hidup Anda akan dimulai dari perbaikan dalam gambaran mental Anda.

Citra diri internal Anda akan memengaruhi berbagai emosi, perilaku, sikap Anda, dan bahkan juga bagaimana orang lain akan berinteraksi dengan Anda.

Pengembangan self-image yang positif menjadi bagian yang sangat penting dalam mengubah cara berpikir Anda dan kemudian dalam mengubah hidup Anda.

Ini semua adalah teori dasar, basic agar memahami pelajaran praktek yang akan saya berikan sesudah ini. walau seperti biasa saya akan tanya, bener perlu ilmu ini? bener mau di manfaatkan? Mau lanjut? Atau sekedar tahu-tahuan. Mohon masukannya. #peace

PENDAPAT ANDA

TENTANG DIRI

ANDA

2

Mengenal diri sendiri merupakan 50% kemenangan dalam pertempuran adalah wejangan kata-kata bijak yang terdapat di banyak bangsa. Kemudian dalam kehidupan manusia ada juga pesan bijak yang mengatakan bahwa kehidupan merupakan “constant battle” atau pertempuran terus menerus hingga akhir hayat juga diajarkan di semua agama oleh para pembawa pesan Tuhan.

Bagian yang terpenting untuk mengenal diri adalah mengenal konsep diri yang ada 3 macam yang dua hal nya sudah mulai saya tuliskan dalam tulisan sebelum ini.

Sekarang kita masuk ke bagian ke tiga. Bagian ketiga self-concept adalah self-esteem.

Bagian ini adalah “komponen emosional” dalam kepribadian Anda, dan faktor yang paling penting dalam menentukan bagaimana Anda berpikir, merasa, dan bertingkah laku.

Tingkat self-esteem Anda menentukan banyak hal yang akan terjadi kepada Anda di dalam hidup ini.

Sebagaimana saya sering tuliskan bahwa “Kalimat yang paling tepat untuk mendefinisikan self-esteem adalah seberapa besar Anda menyukai diri Anda sendiri” .

Semakin Anda menyukai diri Anda, semakin baik Anda akan bertindak dalam bidang apa pun yang anda tekuni. Dan, berdasarkan hukum timbal balik, semakin baik performansi Anda, Anda akan semakin menyukai diri Anda.

Self-esteem adalah “inti reaktor” kepribadian Anda.

Self-esteem adalah sumber energi yang menentukan tingkat percaya diri dan antusiasme Anda. Semakin Anda menyukai diri sendiri, Anda cenderung menentukan sasaran hidup yang lebih besar dan Anda cenderung lebih lama bertahan dalam memperjuangkan pencapaian sasaran tersebut. Orang-orang yang memiliki self-esteem yang tinggi boleh dibilang nyaris unstoppable-tak terbendung.

Tingkat self-esteem Anda akan menentukan kualitas hubungan sosial Anda dengan orang lain. Semakin Anda menyukai dan menghargai diri Anda sendiri, Anda akan cenderung semakin menyukai dan menghormati orang lain sehingga mereka akan merasa lebih nyaman bergaul dengan Anda.

Dalam kehidupan bisnis dan karier, tingkat self-esteem pribadi Anda akan menjadi sebuah faktor penentu yang penting apakah orang lain mau membeli barang-barang yang Anda jual, mau mempekerjakan Anda, mau melakukan perjanjian bisnis dengan Anda, atau bahkan mau memberi Anda pinjaman uang.

Semakin baik self-esteem Anda, semakin baik pula Anda dalam bertindak sebagai seorang pasangan hidup atau sebagai orangtua.

Orangtua yang memiliki self-esteem tinggi akan membesarkan anak-anak yang juga memiliki self-esteem tinggi. Anak-anak ini akan mengembangkan self-confidence—rasa percaya diri—tinggi dan akan berhubungan dengan teman-temannya yang juga memiliki self-esteem tinggi. Rumah-rumah yang para anggotanya memiliki self-esteem tinggi biasanya penuh dengan cinta, tawa, dan kebahagiaan. Kita lanjut lagi? #peace



SEMAKIN BAIK SELF-ESTEEM ANDA,
SEMAKIN BAIK PULA ANDA DALAM
BERTINDAK SEBAGAI SEORANG
PASANGAN HIDUP ATAU SEBAGAI
ORANGTUA.

MILIK NEGARA
MILLIONAIRE MINDSET

Dalam sebuah laporan internal dari sebuah holding perusahaan dimana saya ada sedikit kepemilikan di dalamnya kami memiliki 4 buah kontrak bisnis yang lagi berjalan. Yang terlama sudah di tahun ke 12 dan tahun depan habis masa kontraknya. Secara bisnis, bisa di perpanjang namun sekarang punya cerita lain.

Dari ke empat kontrak tersebut tahun depan ada 3 yang jatuh tempo, setahu saya bakalan tidak bisa di perpanjang. Mengapa? Karena akan ditunjuk BUMN yang menang kontraknya. Alias kami tidak menang. Masak melawan Negara sih?!

Ya benar, itulah yang terjadi saat ini. semua aprojek selama ada unsur pemerintahnya semua di makan oleh BUMN. Dengan mudah BUMN tersebut ambil kontrak-kontrak karena BUMN bisa mainkan "peraturan". terlepas dari harga kita lebih murah, Nggak perduli, BUMN bisa ditunjuk langung. Atau mereka menunjuk anak usaha mereka.

Walau swasta lebih murah memang mereka pikirin? Ya Nggak lah.

Jadi kemungkinan besar dari 4 kontrak kami miliki paling tersisa tinggal 2. Yang dua tidak akan kami yang dapat tetapi BUMN. Pasti di ambil BUMN.

Ya sudah, namanya juga maunya pejabat maunya pemerintah yang lagi dapat mandat rakyat 5 tahun , ya suka-suka lah. Saya Nggak kebayang kalau bisa dapat lagi 5 tahun lagi. pasti, swasta habis di sikat! Tapi saya berharap sadar ya pejabatnya (ngarep mode on)

BUMN itu ya operator, ya juga birokrat, ya juga regulator, ya yang punya proyek, yo wis ambil deh semua. Walau BUMN itu faktanya ya hanya broker proyek sejatinya.

Begitu proyek di ambil (BUMN), semua pekerjaan di sub kan lagi. Dan disinilah mainannya, ada "kick back" pejabat!!! Eh sebentar, kayaknya Nggak ada deh pejabat yang korup dapat "kick back" komisi. Wah saya rasa tidak ada... kalau ada yang mengatakan bahwa BUMN itu sarang korupsi itu fitnah, tidak ada. sebaiknya teman-teman saja yang mencari tahu. Kalau saya yakin semua orang BUMN bersih, Nggak ada korup di BUMN yang isinya komisarisnya

banyak dari pendukung penguasa dalam pilpres kemarin, relawan dan para pejabat esolon terkait (regulator di dalam operator) adalah orang pilihan. Walau semua yang dapat posisi ini berharap panjang dan berusaha mati-matian di 2019 tetap berkuasa, saya yakin mereka semua bersih!!!

Proyek-proyek sub-sub di bawahnya semuanya baik-baik semua. Buktinya tidak pernah KPK masuk kesini, artinya aman. Buktinya BPK kesini semuanya wajar, aman. Bener khan?. Walau terkadang saya sering kalau lagi "bidding tender" harga mereka BUMN ini bisa 40% lebih mahal dari para swasta punya harga, dan di akhir pembukuan catatan keuangan BUMN ini Nggak ada yang sehat-sehat banget. Bahkan merugi.

Tapi saya yakin mereka bersih Nggak ada korupsi dan efisien kok (sambil bingung). Mereka khan orang yang mendukung pemimpin pilihan mayoritas. Pasti baik dan bersih lah. Walau sampai sekarang saya tidak mengerti mengapa BUMN itu terkadang sudah monopoli, tapi untungnya sedikit bahkan merugi bagaimana kejadianya saya tidak faham, tetapi saya percaya mereka orang pinter, baik dan jujur semua.

Perbandingan BUMN dengan swasta : katakan Garuda dengan air asia misalnya. Bukit asam dengan adaro misalnya, pertamina dengan mobil oil misalnya, bayangkan..sudah harganya tinggi BUMN itu, kok bisa ya margin keuntungannya ternyata tipis bahkan merugi. Kemana ya duitnya? Apa biayanya besar apa...ah Nggak tahu lah, orang semuanya bersih kok.

Yang pasti jaman sekarang BUMNisasi nya bakal makin meraja lela. Dan saya merasakan sendiri gebukan BUMN di semua proyek saya. yang membuat saya tiarap. Rata tanah, sebentar lagi PHK tahap kedua di organisasi saya , yakin saya. 40% staf bakal di rumahkan kemungkinan besar dari holding usaha yang saya sedang bahas ini. Nggak apa-apa, swasta khan minoritas, Nggak bakal pengaruh banyak di 2019. Yang penting rakyat di berikan "kesenangan". Rakyat khan lebih banyak jumlahnya.

Jadi melihat gerakan BUMN itu pasti Sebentar lagi BUMN rasanya juga masuk di dunia warteg. Sepertinya bakal ada warmo : warung motor atau warung mobil, WMMN warung motor Milik Negara!!!

Karena Warung Milik Negara maka beras nya raskin murah, sehingga harga murah jualan wartegnya. Seluruh PNS harus makan di warmo milik Negara ini. uang akan di putar di BUMN lah pokoknya. pengusaha kaki lima ke hajar lah, tapi rakyat khan yang penting ada warteg murah.

Karena sukses warteg tersebut dan memerlukan kontinuitas supply chain maka Warmo Milik Negara itu kemudian membuat anak –anak usaha. PTPN perusahaan Negara pertanian cabe misalnya, PTPN jengkol, pete, lahirlah anak usaha milik Negara ini menggurita terus.

BUMNisasi memang membuat rakyat adalah market. Swasta bakalan di gerus terus. Dan warmo beserta anak usaha tadi adalah potret apa yang terjadi saat ini.

Saya itu setiap pagi bangun tidur selalu bertanya, saya ini hidup di jaman soviet apa ya? Atau saya sekarang ini hidup di tiongkok ya? Kok semua BUMN. Jujur kalau semua jadi milik Negara ya apa boleh buat asal jangan bintang idola saya si mbak Raisa jadi MILIK NEGARA juga. Aeeee matee#merdekdalambhinekabumn #peace

UNIK ITU ANUGRAH

Untuk mengalahkan orang biasa anda harus pintar. Untuk mengalahkan orang pintar anda harus memiliki otak dua kali orang pintar. Nah ada kategori menarik sedikit nyeleneh karena untuk outsmart mengalahkan otak orang yang sangat pintar (dua kali orang pintar) maka diperlukan “criminal mind”.

Boleh dong saya menulis seperti begini karena latar belakang master diploma saya bidangnya ini, criminal mind!. Dalam kategori hukum positif di seluruh dunia, criminal mind tidak salah. bukan tindak pidana. Yang melanggar hukum adalah criminal act!. Tindakan criminal itu pidana, kalau criminal mind itu otak orang yang sangat sangat pintar.

Dan untuk mengalahkan otak criminal kita harus punya otak yang....

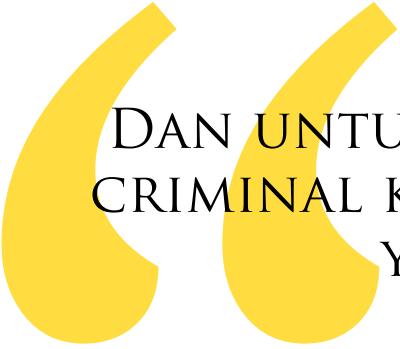
Otak yang unik!

Saya berikan contoh apa itu otak yang unik. Misalnya di proyek saya di ketapang banyuwangi. Dimana rencananya kami akan membangun sebuah rest area untuk kendaraan yang melintas jawa bali. Karena lokasi tersebut hanya berjarak 1 KM dari pelabuhan ketapang menuju gilimanuk bali.

Di lahan 3,5 ha tersebut kami berencana membuat sebuah rest area dan fasilitas yang unik yaitu 5 star toilet. Harga toilet bowl nya saja 75 juta rupiah buatan german. Ada 18 untuk pria dan 16 untuk wanita. Mereka yang menggunakan toilet ini bayaranya 75 ribu rupiah perorang.

Di berikan handuk untuk mandi juga karena ada shower lengkap tersedia.

Ada juga toilet gratis d belakang namun di 5 star toilet ini memang menyasar kelas A. kami perhitungkan Surabaya, malang, situbondo, probolinggo dan



DAN UNTUK MENGALAHKAN OTAK
CRIMINAL KITA HARUS PUNYA OTAK
YANG.... UNIK!

sekitar tapal kuda kalau ke bali banyak yang memakai kendaraan dan banyak kelas A nya.

Saya mencari arsitek untuk mendesign lahan tersebut. Sudah 3 arsitek mendesign lalu saya panggil team lapangan proyek area 247 itu. Cariin saya arsitek yang punya "mindet irregular dan unik" saya Nggak mau arsitek normal. Cariin saya orang keturunan china yang sering di bully sama pribumi masa kecilnya, cariin arsitek yang bisex, cariin saya arsitek yang ada ketidak "umum"an, cari yang "biji peler"nya satu (maaf ini harusnya di sensor), tapi saya memang bicara begitu dan banyak lagi "kelainan" yang saya butuhkan, benar saya butuh mindset mereka, pasti unik!



CARIIN SAYA ARSITEK YANG PUNYA
"MINDET IRREGULAR DAN UNIK"
SAYA NGGAK MAU ARSITEK NORMAL.

Beberapa gambar di buat lagi dengan spesifikasi arsitek yang saya maksud. Dan mulailah di dapat design-design unik, lucu, keren. Sampailah pada design yang di buat oleh video yang saya sertakan dari youtube terlampir bersama tulisan ini.

Saya tersentak kagum! Siapa dia ini? Saya menjawab, oh dia yang buat animasi ini anaknya authis pak, hanya tamatan STM. Usianya belum 25 tahun. Dia drafter dan drawer di sebuah firma arsitek.

Mendengar cerita tersebut saya panggil dia si drawer ini dan dia hanya diam saja. Setiap kalimat saya bicara, dia diam saja, orang itu seakan anti social. Tetapi beberapa hari kemudian apa yang saya mau, jadi! Dan ratusan kali lebih bagus dari apa yang saya maksud.

Saya suka sekali dengan keunikan designya. Sejak 4 tahun yang lalu, setiap design bangunan yang saya bangun pasti ada sentuhan anak ini. dia “darling” saya kalau urusan mendesign arsitek bangunan impian saya. saya menganggap “kelainnya” bukan kelainan, itu anugerah terbesar karena membuat dunia bisa lebih indah dengan pikiranya yang unik. Saluuut!!!! #peace



SAYA MENGANGGAP “KELAINNYA”
BUKAN KELAINAN, ITU ANUGERAH
TERBESAR KARENA MEMBUAT
DUNIA BISA LEBIH INDAH DENGAN
PIKIRANYA YANG UNIK.
SALUUUT!!!!

HAGEMONI EKONOMI

Duduk dengan professor sejarah yang kami undang untuk diskusi sambil bacangan selasa kemarin membuat saya mules setelah mendengar uraiannya tentang BUMN.

Sejarah BUMN adalah sejarah kelam bangsa Indonesia. Demikian sang professor mengawali pembicaraan.

Di tahun 1957 an adalah tahun awal BUMN berdiri. Asalnya adalah nasionalisasi perusahaan milik asing, milik orang belanda, milik pengusaha-pengusaha asing yang diambil menjadi perusahaan milik negara.

Siapa yang mengusulkan nasionalisasi dan BUMNisasi ini? PKI!!!

Presiden Sukarno yang menganut nasakom itu melaksanakan ide komunis tentang satu rasa dan kepemilikan Negara untuk kendalikan rakyat, maka dalam BUMNisasi pertama kali dilakukan di tahun 1957 adalah dalam konteks menjalankan sosialisme regim komunisme. Yang di setujui pemerintah sukarno saat itu.



SEJARAH BUMN ADALAH SEJARAH KELAM BANGSA INDONESIA.

Proses ini ternyata membuat hyper inflasi terjadi di dalam ekonomi Indonesia dan keringnya uang kartal dari peredaran. Dari sisi organisasi, karena masuknya kader-kader PKI di semua lini perekonomian BUMN ini dan disanalah muasal PKI bertambah kuat mencengkram Indonesia dengan kekuatan ekonomi dan mengendalikan pemerintahan presiden sukarno.

Dalam istilah komunis, presiden sukarno di lakukan kompartemenisasi. Di "seal" di bungkus rapih , pemerintahan dan ekonomi Negara di pegang BUMN yang notabene kebanyakan di sisi kader PKI.

Pundi-pundi PKI tersebut membuat mereka makin mencengkram lingkar istana presiden sukarno. Segala keputusan sukanro semua di kendalikan kader mereka seperti aidit, nyoto, sugeng dan banyak lagi tokoh PKI di sekitar istana.

PKI lah yang kemudian menghembuskan ide untuk membuka hubungan Jakarta - Peking. Dan bantuan peking (Beijing) adalah hegemoninya ekonomi, melalui jalur ekonomi. Melalui BUMN-BUMN.



PKI LAH YANG KEMUDIAN MENGHEMBUSKAN IDE UNTUK MEMBUKA HUBUNGAN JAKARTA - PEKING

Saat itu keuangan Negara kering ekonomi tidak berputar karena domestic consumption yang merupakan 60% GDP sebuah Negara (biasanya) tinggal separuhnya dalam sekejab, swasta tidak bisa bergerak karena semua roda ekonomi di bawah kendali BUMN yang terisi kader PKI. Daya beli langsung drop turun drastic. Dan membawa dalam ke krisis panjang di tahun 1960an hingga di gulingkannya presiden sukanro dari tumpuk kekuasaan karena sudah terlalu miring ke Beijing dan ke komunis.

Dan siapa lagi yang melakukan pembersihan PKI dan kader-kadernya itu? Tentara!

Kerja berat membersihkan PKI itu panjang. Saya ingat sahabat saya yang ayahnya merupakan petinggi PN Timah yang berusaha keras membersihkan PKI di PN Timah, BUMN ini banyak sekali kader PKI di mana selama 5 tahun bersih-bersih PKI dalam tubuh BUMN di akhir tahun 60an dan di awal tahun awal 70 an ini membuat keluarganya harus berhadapan dengan parang dan memakan korban keluarganya di bantai kader PKI.

Lama Negara melakukan bersih-bersih ideology PKI yang masuk dengan hegemoni bisnis ini dan melalui BUMN setelah PKI di nyatakan organisasi terlarang.

Bahkan sosialisme yang di agungkan ini berhasil melakukan metamorphosis di kemudian hari, seperti terjadi pada saat ini kira-kira?

Mendengar infomasi dari professor ini, saya teringat pelajaran dari seorang pakar intelejen pertahanan di tahun 1990 dimana saya masih awal memahami dunia pertahanan Negara. Beliau pernah mengingatkan kami para muridnya di akademi tersebut bahwa, nanti sosialisme komunisme PKI akan methamorphosis mereka akan “bersembunyi di dalam terang”.

Kamu tidak akan tahu bagaimana aksinya mereka karena demikian halusnya mereka bergerak menaklukkan sendi-sendi bangsa dan Negara demi tujuan mereka tercapai. Apa tujuan mereka? Mengendalikan Indonesia dan bergabung kekiri.

Demikianlah sekilas professor berkisah tentang sejarah BUMN yang membuat bacang yang saya makan Nggak bisa ketelen. #peace



LAMA NEGARA MELAKUKAN BERSIH-BERSIH IDEOLOGY PKI YANG MASUK DNEGAN HAGEMONI BISNISINI DAN MELALUI BUMN SETELAH PKI DI NYATAKAN ORGANISASI TERLARANG

W I N D I N G P L A T F O R M E K O N O M I C H

Dalam dunia politik dan system pemerintahan maka sebuah Negara di katakan telah “dewasa” ketika politik sudah bisa melepaskan diri dari ekonomi. Kalau politik masih bisa mengganggu ekonomi maka system Negara tersebut belum matang. Begitu juga ketika ekonomi bisa mengganggu politik bisa di katakan system bernegara belum dewasa.

Kalau para politikus bisa “di beli” oleh para pebisnis atau para konglomerat maka politikus nya masih bau kencur. Sebaliknya kalau para politikus masih bisa “mengendalikan ekonomi” sebuah Negara secara mutlak maka pebisnis swasta apalagi UKM tidak akan bisa bertumbuh dengan baik.

Amerika Negara yang kuat swastanya bahkan di awal abad 20 tahun 1900 an pihak swasta amerika menguasai 90% kekayaan nasional. negara eropa sejak revolusi industry kekayaan para industrialis melebihi kekayaan baron dan landlord.

Negara sosialis dimana sistem politik Negara mengatur bahkan bermain dalam bidang ekonomi membuat Negara memiliki kekayaan mutlak seperti jaman soviet USSR. Namun terbukti tidak bertahan lama karena rakyat mereka dikekang dan terpenjara, soviet bubar 1988.



KALAU PARA POLITIKUS BISA “DI BELI” OLEH PARA PEBISNIS ATAU PARA KONGLOMERAT MAKA POLITIKUS NYA MASIH BAU KENCUR.

China berevolusi menggabungkan kekuatan Negara sosialis dengan swasta kapitalis. Ini gaya baru. Negara dengan single partai hanya PKC partai komunis china dengan anggota 100 juta di pimpin polit biro mengendalikan 1,4 milyar penduduknya.

Di china jelas ekonominya, Swasta ke dalam negeri, BUMN ke luar negeri. Inilah konsep ekonomi bernegara china.

Beda dengan korea yang membangun swasta kuat dengan para chaebol nya, beda dengan hongkong membangun dengan kekuatan para taipan di noble house nya (the club), beda dengan amerika dengan para wallsteet genk (the whaler, the shark, the wolf of wallstreet). Kuat sisi swastanya, Negara hanya memajaki.



BEDA DENGAN KOREA YANG MEMBANGUN SWASTA KUAT DENGAN PARA CHAEBOL NYA....

Beda lagi Taiwan yang kuat UKM nya. Taiwan adalah Negara dengan system “bottom up”. Usaha di Taiwan kecil-kecil skalanya, home factory, home industry dan Taiwan adalah Negara yang kalau kita ketemu 100 orang maka 50 orang nya adalah pengusaha. Di Indonesia anda ketemu 100 orang maka 1 orang pengusaha.

Pengusaha artinya punya system organisasi. Broker, MLM masuk sales (kalau di indonesia masuk pengusaha/pebisnis). Tidak di Taiwan. Dan rating Taiwan tertinggi di dunia dalam persentasi pengusahanya.

Warnanya jelas kemana system ekonomi Negara Taiwan. Taiwan kuat di UKM dan bunga pinjaman UKM hanya 1-3% dan bukan hanya bank yang membiayainya.

Amerika, jepang, korea menggunakan “trickle down effect” capital besar masuk dimana-mana. Swasta kuat uangnya (para kapitalis). Capital market atau wallstreet lembaga yang didirikan adalah memang antitesa pemerintah. Sumber dana pengusaha semua dari lembaga wallstreet ini, mau itu hedge fund, private equity fund, venture capital, dan puluhan produk walstreet

lainya. Pasar uang ini (ala walstreet ini) berdiri ni Negara yang kuat swastanya, ada di jepang, ada di hongkong, ada di korea.

Indonesia masih system per-bank-an pendananya. Sulit Indonesia bergerak ekonominya jika hanya bank dan proyek pemerintah sebagai roda pemutar ekonominya. Indonesia harus jelas, mau bangun UKM tetapi disiapkan system pendanaannya hanya lewat bank. Ini berat ekonomi berputarnya karena system bank harus pakai jaminan.

Saya sangat ingin berkontribusi dalam bidang ekonomi ini tentunya saya punya “preference” berfikir dengan pengalaman saya dan kemampuan saya juga team support saya selama ini. saya ini sangat “heavy on private” sector. Saya sangat pro UKM, sangat pro pengusaha, sangat pro wallstreet style.

Platform saya bertabrakan dengan rindo dan LBP. Yang “heavy on government” dan keuangannya hanya bank serta proyek pemerintah. Asli saya beda (tetapi apalah saya yang sontoloyo dan banyak di nyinyirin orang ini hahaha)

Inilah yang saya anggap beda. Bukan platform politik.saya bukan politikus dan saya juga bukan orang yang mencari jabatan.

Di politik bahkan lawan kuat pak jokowi seperti prabowo atau gatot nurmantyo tidak menjelaskan platform ekonominya. Bahkan setelah saya pelajari lebih jauh mereka (prabowo & gatot) Nggak punya platform ekonomi yang jelas. Jadi dapat di pastikan platform ekonomi saya tidak ada yang mengadopsi.



**SAYA SANGAT INGIN BERKONTRIBUSI
DALAM BIDANG EKONOMIINI
TENTUNYA SAYA PUNYA “PREFERENCE”
BERFIKIR DENGAN PENGALAMAN
SAYA DAN KEMAMPUAN SAYA JUGA
TEAM SUPPORT SAYA SELAMAINI.**

Makanya saya bersuara. Saya bukan lawan politik pak Jokowi. Saya ini “lawan ekonominya” LBP dan Rinso.

Jadi bagi saya jelas, masih 2 tahun lagi rinso dan LBP mengatur ekonomi Negara saya khawatir pajak tidak akan tercapai untuk menutup APBN. Investasi yang bergantung dnegan china tidak akan terpenuhi, dan growth pertumbuhan ekonomi bakal jebol di bawah 5% akhir tahun ini.

Sungguh kalau saya minta kesempatan, saya akan main beda dengan mereka (rinso LBP). Tapi saya mau buktikan satu dulu, bahwa ekonomi ala rinso dan LBP akan gagal.



TAPI SAYA MAU BUKTIKAN SATU DULU, BAHWA EKONOMI ALA RINSO DAN LBP AKAN GAGAL.

Masalah growth pertumbuhan yang saat ini 5.01 dan rentan untuk di bawah 5% karena? Karena saya belum lihat solusinya oleh team ekonomi saat ini. masalah GINI rasio, masalah pembiayaan, masalah keberpihakan ke UKM, masalah keberpihakan ke swasta, saya belum lihat. Masalah kesenjangan Indonesia timur dan barat, masalah kesenjangan antara pengusaha lama dan pengusaha baru.

Masalah ekspansi asing hampir di semua lini swasta di Indonesia belum terlihat solusinya.

Bagi saya karena platform rinso dan LBP tidak mencakup atau tidak akan bisa menjangkau. Maaf loh rinso atau LBP saya anggap tempe kalian kalau ternyata ramalan saya bener (nantang dan belagu bener ini sontoloyo)#peace

**APAKAH ANDA
MEMERLUKAN
SESUATU YANG**

BARU?

Ini adalah sedikit pengalaman, izinkan saya berbagi. Ada sebuah pengalaman dalam perjalanan kehidupan saya di tahun 2001, dimana saya mengalami kebangkrutan luar biasa bahkan memiliki hutang dan kehidupan keluargapun morat marit. Langit diatas seakan runtuh-itulah kepahitan yang saya rasakan saat itu.

Sebuah nasehat yang saya dapat dari sahabat saya waktu itu adalah, "hutangmu tak mungkin terbayar dan beban mu tak mungkin berkurang jika kamu tetap menggunakan cara berfikir seperti ini". Kalimat ini memukul telak ulu hati saya. Lalu saya putuskan untuk melakukan "SESUATU YANG BARU".

Itulah pencarian yang hingga kini saya merasakan pengaruhnya. Saya bisa dikatakan manusia yang paling banyak melakukan kesalahan. Percayalah, semakin kenal saya semakin sahabat tahu betapa "nakal"nya saya ini.

Hard knock life, pernah mendengar istilah ini? terjemahan bebasnya kira-kira, seseorang yang menjalani kehidupan dengan jalan keras, terantuk-antuk, penuh kelok dan terjal. Beda dengan smooth riding life, menjalani kehidupan dengan santai dan mencapai semuanya seakan tidak ada usahanya, "do less" banget. Saya dahulu, hard knock person banget. Hingga saya putuskan, cukup!!!

Ketika jalan hidup terasa berat, maka sering sekali pertanyaan melankoli muncul, "what have I done to deserve this"? Apa sih yang dilakukan dulu sehingga saya mendapatkan hal yang buruk seperti ini? berat banget hidup sekarang ini!



HARD KNOCK LIFE, ARTINYA
SESEORANG YANG MENJALANI
KEHIDUPAN DENGAN JALAN KERAS,
TERANTUK-ANTUK, PENUH KELOK
DAN TERJAL.

Di kala sedang mellow, bête tersebut, maka ribuan pertanyaan bermunculan, mengapa begini? Mengapa sekarang? Mengapa saya? apa yang seharusnya saya lakukan? Bagaimana melakukannya? Dan banyak lagi pertanyaan sejenis.

“Mellow” itu bisa karena urusan hati, masalah relasi, hubungan pasangan, bisnis, dan pastinya juga bisa masalah parenting, dan banyak lagi lainnya. Tapi kalau boleh jujur, masalah keuangan adalah yang paling telak memukul kehidupan seseorang. Cinta bisa hilang, hubungan keluarga bisa putus, persahabatan bisa rusak, bahkan penikahan bisa berantakan karena masalah uang ini. masalah ekonomi, masalah makan, masalah perut, masalah biaya keseharian.

Lalu apa yang saya lakukan waktu tahun 2001 tersebut? Dimana hutang menumpuk, bisnis terpuruk, ekonomi hancur ?!

Dengan sedikit uang dari pinjaman dan waktu yang sempit saya memilih berangkat dan mengikuti workshop MMBC di Ramta's school of Mind, sydney,

7 hari workshop yang sederhana namun sangat esensial (menurut saya) memberikan saya semua jawaban tersebut dan tahu kah anda HANYA DALAM 2 TAHUN semuanya berbalik setelah saya “melihat sesuatu dengan cara pandang baru” yang bukan cara pandang saya kemarin, semuanya sangat cepat berbalik menjadi lebih baik...lebih baik. Hutang sayapun lunas dan kehidupan semua menjadi mudah. Saya syukuri pengalaman tersebut hingga saat ini.



DENGAN SEDIKIT UANG DARI
PINJAMAN DAN WAKTU YANG SEMPIT
SAYA MEMILIH BERANGKAT DAN
MENGIKUTI WORKSHOP MMBC DI
RAMTA'S SCHOOL OF MIND, SYDNEY,

Yang menariknya ternyata semuanya sangat mudah, semudah membalik tangan, sungguh. Andapun akan terkaget kaget karena masalah anda terselesaikan, masalah dipikiran anda di bersihkan, masalah di hati anda hilang. Bersiap siaplah untuk terkejut.

Inilah arti MMBC™ untuk saya, dan kini juga hadir untuk anda angkatan ke IV.

**BERHENTILAH
MENUNGGU
KONDISI MEMBAIK,
LAKUKAN SESUATU
AGAR KONDISI
MEMBAIK**



KEYAKINAN ANDA SANGAT
MENENTUKAN KEHIDUPAN NYATA
ANDA. ANDA BUKAN MEMPERCAYAI
YANG ANDA LIHAT.

Pertanyakan keyakinan anda!!! “Keyakinan” jika tidak diuji maka keyakinan yang akan menguji anda. pada sebuah hukum keyakinan: apapun yang anda yakini dengan penuh akan menjadi kenyataan. Anda selalu berjalan sesuai dengan keyakinan anda. Anda selalu berjalan konsisten dengan keyakinan anda. Tak perduli dengan benar atau salah.

Semua yang anda “yakini” saat ini adalah hasil sebuah proses pembelajaran selam kehidupan anda kemarin. Namun begitu keyakinan tersebut jalan ditempat pada saat ini, anda wajib memiliki keyakinan baru. Bagaimana membentuk keyakian baru tersebut. keyakinan yang sejalan dengan kemajuan.

Ingat: keyakianan anda sangat menentukan kehidupan nyata anda.anda bukan mempercayai yang anda LIHAT. Tetapi anda melihat apa yang anda YAKINI.Dan ketahuilah, keyakinan yang paling berbahaya adalah kepercayaan yang membatasi diri “self limiting belief” ini adalah jenis keyakinan terhadap diri anda terhadap POTENSI ANDA yang menghambat diri anda.

Banyak nya keyakinan seperti ini adalah keyakinan yang anda terima tanpa anda melihat kebenrannya. Hanya kumpulan pemikiran orang sekitar yang anda angguk. Misalnya ada sebuah situasi, lalu anda bilang..

"Jiaah itukan hanya untuk orang kaya..bukan untuk kita!".

"Ngapain jadi kaya kalau Nggak bahagia?..hidupkan yang penting bahagia!"

"Ini informasi apaan..paling sama aja ngajarin ilmu tapi susah dipraktekan"

Perhatikan 3 kalimat diatas tersebut.

Pernyataan pertama membuktikan bahwa dalam "berfikir dan memilih dirinya" ia "berjarak dengan kekayaan", ia memilih dirinya tidak layak kaya.

Pernyataan kedua, ia memilih berfikir bahwa kaya miskin gak penting yang penting bahagia. Maka benar bahagia didapat namun kaya belum tentu. Ia berfikir kaya merepotkan. Namun dalam ketidak kayaannya ia akan sering di goda dengan kenyamanan orang kaya sehingga kekesalannya memuncak atas usaha mencari bahagia yang tersandung-sandung.

Pernyataan ketiga, adalah pernyataan lelahnya dirinya atas banyaknya peluang yang mendatanginya karena permitaaannya untuk sukses, namun dia tidak mencapainya. Dia menolak sukses. sukses itu susah. Stop belajar

Jika anda benar yakin bahwa anda memang tidak mampu dalam bidang mencari kemakmuran dan menghasilkan uang banyak, kepercayaan ini menjadi benar dalam kehidupan anda.

Saya berani jujur mengatakannya karena dulu saya berfikir seperti itu, hingga saya "memutuskan merubahnya". dan informasi berikut Ini adalah cara saya merubahnya (setelah saya belajar dan terseok seok terlebih dahulu tentunya)



SEMUA YANG DATANG KEANDA
ADALAH YANG ANDA TARIK

Hukum daya tarik dalam dunia fisika kita mengenal dengan istilah magnet hidup..anda adalah magnet hidup..pikiran anda adalah motornya magnet hidup tersebut. bahwa anda tanpa pengecualian akan menarik orang-orang, peluang-peluang dan keadaan yang serasi dengan pemikiran-pemikiran dominan anda KEDALAM kehidupan anda.

Intinya: semua yang datang keanda adalah yang anda tarik.

Jika memikirkan pemikiran pemikiran yang positif,optimis,penuh kasih,dan menyukseskan ,anda akan menciptaka medan magnet yang menarik,seperti halnya besi terhadap magnet,apapun yang anda pikirkan.hukum ini menjelaskan mengapa anda tidak perlu merisaukan dari mana anda akan memperoleh hal hal yang baik bagi diri anda.jika anda membuat diri anda benar benar terfokus pada apa yang anda inginkan,dan menghilangkan pemikiran pemikiran tentang apa yang tidak anda inginkan ,anda akan menarik segala sesuatu yang anda perlukan untuk mencapai tujuan tujuan anda ,tepat ketika anda sudah siap menerimanya .ubahlah cara berpikir anda maka anda dapat mengubah hidup anda.



UBAHLAH CARA BERPIKIR ANDA MAKA ANDA DAPAT MENGUBAH HIDUP ANDA.

Jadi, sebaiknya kita milih dan memilah pikiran – pikiran tersebut. Orang orang yang berhasil adalah mereka yang berfikir dengan lebih efektif bibanding mereka yang tidak berhasil.mereka menghadapi kehidupan mereka,hubungan hubungan mereka dengan orang lain,tujuan tujuan hidup mereka ,masalah masalah mereka,dan pengalaman pengalaman mereka dengan cara yang berbeda dengan orang lain.mereka menaburkan babit yang lebih baik dan sebagai akibatnya akan menuai kehidupan yang baik pula. jika belajar bagaimana cara berpikir dan bertindak layaknya orang orang

sukses,bahagia,dan makmur yang lain,anda akan dengan segera dapat menikmati kehidupan yang serupa dengan kehidupan mereka.ketika sudah mampu mengubah cara berfikir anda ,anda akan dapat mengubah kehidupan anda.

Ilustrasi sederhana...

Dalam dunia computer, kita mengenal ada istilah hardware, ada software. Otak kita, tubuh kita adalah hardware. Sementara carakita berfikir itu software. Software masih terbagi 2 lagi, OS Operating systems dan software aplikasi.

Misalnya OS nya Microsoft windows, aplikasinya photoshop. Maka kita bisa menggunakan software tersebut untuk merubah-rubah foto sesuai keinginan anda. Nah didalam kehidupan, ada software aplikasi juga. Misalnya software bahagia, software sehat, software sukses, software santun, software music, dll. Manusia terlahir tanpa software aplikasi, perjalan hidup nya lah yang membuatnya, membuat software tersebut secara perlaha dengan peristiwa peristiwa berulang, dengan informasi-informasi dari sekitar kita.



KETIKA SUDAH MAMPU MENGUBAH CARA BERFIKIR ANDA, ANDA AKAN DAPAT MENGUBAH KEHIDUPAN ANDA

Yang menjadi masalah dalam kehidupan biasanya adalah OS, operating systemnya tidak bisa mengaplikasikan softwarenya. Misalnya OS nya android, aplikasinya coreldraw di handphone. Itu pasti tidak jalan programnya.

Dalam kehidupan, operating systems adalah sistem keyakinan anda, belief system anda. Sementara sukses, bahagia, sehat, senyum, music, olah raga, bekerja, memasak, ikhlas, ringan tangan adalah software yang harus di Install, yang harus di pasang dengan sengaja. Dengan pilihan sadar. Yang menjadi

pertanyaan sekarang adalah, kenalkah anda dengan operating system anda? Kenalkah anda dengan software aplikasi anda?

Hal ini mungkin akan menjawab banyak pertanyaan pribadi, kok saya sudah ikut kursus, berguru, ambil mentor tapi Nggak berubah apa-apa, sering ke orang pintar, workshop ternyata saya juga Nggak bisa bertemu solusi. belajar dari buku the secret Rhonda Byrne tetap Nggak berubah apa-apa, sudah ikut banyak pelatihan malah bingung.

Sebentar-sebentar, mari lihat kedalam diri sebentar saja, jangan-jangan bukan “aplikasinya” yang salah, namun “operating system” kita yang Nggak cocok.

Kedepan saya akan buka rumusnya, pelajaran yang menggunakan jurus tindakan atau praktek., mohon perkenan untuk bersiap menggunakan sabuk pengaman, o iya kalau pastinya di MMBC IV semua selesai kita kupas habis dan anda akan punya OS yang cocok. Kalau di tulisan? kita coba mudah-mudahan pada faham atau minat? # peace



MARI LIHAT KEDALAM DIRI
SEBENTAR SAJA, JANGAN-JANGAN
BUKAN “APLIKASINYA” YANG SALAH,
NAMUN “OPERATING SYSTEM” KITA
YANG NGGAK COCOK.

BERKUMPUL
DENGAN MEREKA
YANG MEMBAWA
ANDA KE ATAS

T eringat peristiwa setahun yang lalu selagi kami diskusi di sebuah lounge merchantile di WTC building Jakarta, mata saya memandang sesorang yang tak asing bagi saya. teman kuliah saya, junior saya di kampus. Yang ketika saya sambangi duduknya yang sendirian dia berkata, mas, dari tadi saya sudah melihat mas wowiek, tapi lihat wajah galak dan serius ya sudah saya melipir dulu kesini.

Saya hanya tersenyum, karena dia tahu sekali kalau saya agak galak itu pasti ada sesuatu yang saya sangat ingin selesaikan. Dan dia biasanya menjadi "padawan" saya, yaitu membantu pekerjaan saya dulu bereksperimen di kampus. Tahu dan kenal sekali tabiat galak saya da..saya galak banget sama dia ini.

Saya berkata, kamu benar, saya ada sesuatu yang belum pernah saya lakukan dan akan lakukan dan tidak tahu caranya, tidak tahu jalanya. Cuma lihat sinar harapan kecil di ujung lorong gelap. Dan saya pun menceritakan sekilas apa yang akan kami lakukan.

Saya hendak melakukan sesuatu yang belum pernah saya lakukan. Saya bermaksud berbisnis "industrial area" di jawa timur. Makhluk ini baru bagi saya. blank dan tidak kenal medan nya. Sayapun tidak banyak referensi tentang hal ini, saya hanya berangkat dari intuisi. Sepertinya masuk! idenya gila, saya ingin membuat "heavy industrial complex – refinery center". "feeling" saya pasti banyak yang butuh.

Tetapi, saya tidak kenal bisnisnya. Heavy industrial park itu bisnis yang belum pernah saya tahu, bagaimana caranya, bagaimana mainnya. Total gelap, blank, tapi ada potensinya, secara logika saya saja. Modal besar? Pasti. Perlu professional pengelolanya? Pasti. Perlu pasar? Wajib. Mitra strategic?



SAYAPUN TIDAK BANYAK REFERENSI
TENTANG HAL INI, SAYA HANYA
BERANGKAT DARI INTUISI.

Nah ini..kemana dan dimana mereka ini? Dan perlu yang chemestrynya nyambung sama perner ini, itu fardhu, wajib!.

Demikian saya menceritakan sekilas rencana saya dan saya mendadak "blank". Saya perlu masukan darinya.

Dia menatap saya dengan mata tajam dan ekspresi aneh. Mas..kenapa kamu? Nggak biasanya kamu begini? inget eksperimen yang dulu kita lakukan di kampus. Itu problem solver nya. Kok Nggak dilakukan?

Saya berkerut dan berusaha mengingat apa yang pernah kami lakukan bersama, dalam eksperimen kampus..tapi saya tidak menemukan yang mana di otak saya ini. Folder diotak sudah kayak computer yang mencari-cari data. Tapi tetap tidak ketemu.

Itu loh mas, yang dilapangan basket! Katanya mencoba membuat saya ingat namun tetap lupa. Sehingga dia menceritakan lebih lengkap. Gini katanya, inget Nggak yang kita ambil beberapa orang, semua cewe. Cewe-cewe tersebut semua belum pernah main basket.



SAYA BERKERUT DAN BERUSAHA MENGINGAT APA YANG PERNAH KAMI LAKUKAN BERSAMA, DALAM EKSPERIMENT KAMPUS

Lalu kita suruh dia "shoot the hoop". Masukin bola ke ring basket. Lalu dari 5 bola tidak ada satupun yang masuk. Lalu kita tutup mata dia, dan kita panggil 10 orang menonton dia dan menyemangati dia. Lalu kita tutup mata dia pakai blind fold. Lalu diposisikan di tempat shooting.

Begitu dia melempar bola, maka kesepuluh orang tersebut bertepuk tangan dan berkomentar bahwa bola tersebut masuk ke ring basket, padahal bolanya tidak masuk. Namun mereka bersorak seakan bolanya masuk. Berkomentar,

yea, finally. Akhirnya anda bisa, hebat, gitu dong, mantap!.

Setelah 3 atau 4 kali bola tersebut “masuk” padahal tidak ada juga yang masuk maka tutup mata dan kepala di buka.

Lalu cewe tersebut kembali di posisi shooting. Dia di berikan 10 kali peluang menembak sekarang. Dan ternyata dari seseorang yang tidak pernah main basket mereka sekarang bisa memasukan 4-5 bola ke keranjang di bantu tepukan penonton yang “cheering up” mendukung dia.

Jadi, otak manusia bisa di bantu dengan ilustrasi nyata dalam pikiranya bahwa dia bisa dilakukan. Walau belum pernah dilakukan sebelumnya namun dengan di stimulus mereka “pernah” melakukan ternyata merubah kimia yang ada di pikiran mereka menjadi kenyataan. Mereka membuat “pathway” jaringan baru di otak merka sehingga semua possible.

Apa yang mas akan lakukan adalah seperti gadis eksperimen basket kita dulu. Sekarang saran saya, cari kelompok orang yang pasti support mas wowiek. Share pada mereka bisnis mas kedepan. Mereka belum tentu bisa bantu. Namun “cheer up” mereka : mas pasti bisa dapatkan, gampang itu buat mas wowiek...dan komentar positif lainnya dari siapa saja orang support mas wowiek. Akan merubah kimia di diri mas wowiek yang membuat mas wowiek jadi bisa dalam kenyataan.

Mendengar komentarnya saya berkata, kamu kerja di mana sekarang? Mau join the club? Gabung sama saya? mau gabung dengan team pemimpi? dia bukannya menjawab malah memberikan kartu namanya dan berkata, saya di dunia financial, proyek kawasan industry itu boleh juga saya biayai.[#MMBC4JOGJA2017 #peace](#)

**MASALAH DI
BELAKANG**

**W
I
N
D
S
H
E
R
T**

Dalam panggilan pra rapat yaitu pertemuan singkat dengan para pemegang saham sebelum agenda rapat tahunan minggu lalu terdapat hal yang kami harus masukan kedalam agenda yang sangat penting.

Usaha kami bukan usaha “open market” seperti pebisnis start up, warung, toko kelontong, pasar, komoditi, bisnis jualan lainnya. Bisnis kami adalah bisnis “close market”. Seperti halnya kontraktor, jasa arsitek, maklon, manufaktur di mana bisnis kami kalau bisa 100% sudah ada “off taker”nya.

Dalam pertemuan tersebut kami membahas masalah apakah akan bertahan di dunia bisnis ini atau harus pindah ke bisnis lainnya selama rezim BUMNisasi ini berkuasa.

Dari data lapangan, bahkan usaha “secure parkir” yang kami memasuki di salah satu anak usaha BUMN yaitu Angkasa pura ternyata tidak mulus. Mengapa? angkasa pura sampai membangun anak usaha BUMN hanya untuk buat secure parkir dan hanya membeli “alat” saja dari kami.

Kami tendernya ke anak usaha tadi. Ya pastinya tinggal rempahan kecil-kecil yang marginnya hanya 3%. Dan kami pun mundur.



BAHKAN USAHA “SECURE PARKIR”
YANG KAMI MEMASUKI DI SALAH
SATU ANAK USAHA BUMN YAITU
ANGKASA PURA TERNYATA TIDAK
MULUS

Lalu di unit usaha lain, kami punya kapal untuk laying cable bawah laut, dan ini satu-satunya di Indonesia. Berdasar cabotage law kami harusnya menang karena memenuhi persyaratan kepemilikan kapal dalam tender dengan BUMN telko, tetapi saja yang menang adalah “jeger” nya telko dan kami harus mensub pekerjaan dari mereka.

Margin yang 15% keuntungan di minta 10% tinggal 5%. Catatan, yang 10% buat yang tidak kerja. (begini Nggaku pengusaha, inimah jatah preman). Sama seperti “secure parkir” tadi, yang 12% buat anak usahanya BUMN yang kami pengusahanya hanya 3% itupun hanya jual alat beserta pemeliharaannya (O&M).

Melihat buasnya BUMN ini saya pikir kami harus ambil tindakan. Kapal kami bawa keluar ke Vietnam. Nggak usah main di indonesia sementara sampai menteri ganti. Secure parkir kami tidak main lagi ke BUMN, main ke swasta saja.



MELIHAT BUASNYA BUMN INI SAYA PIKIR KAMI HARUS AMBIL TINDAKAN.

Lebih baik main di vietnam, pajak kecil dan untung gedean. Buat perusahaan di Vietnam, 100% milik kita juga dan akusisi kapal tadi, sekarang flag nya Vietnam. Dan adem rasanya di hati. Kita khan pebisnis, niatnya mau NKRI untuk NKRI tetapi saat ini NKRI untuk BUMN yo wis, pek en kabeh bu.

Saya Nggak yakin profesional di BUMN itu bener-bener pengusaha tangguh. Yang saya tahu mereka bergajih besar berfasilitas besar, namun semua uangnya di kasih, bisnisnya di kasih. Coba keluar negeri, habis rata tanah mereka semua.

Makanya beraninya di dalam negeri.

Lah kita, ya kita muter sekarang, kita bermian di luar negeri. Maaf loh boss, pajak jadi Nggak banyak nih buat APBN. Kita numpang hidup di indonesia, opex doang di Indonesia, opex biaya rumah doang, capex opex biaya usaha pindah keluar negeri sementara ya boss.

Maaf loh kalau nanti pertumbuhan Indonesia Nggak sampai 5%, jadi jauh di bawah janji kampanye 7%. ini kami terpaksa loh melakukannya karena sudah

sesak di gencet BUMN dan bisnis chinanisasi. jangan salahin pengusaha loh kalau Nggak bisa naikan ke 7%, yang menaikan pengusaha loh, bukan BUMN, yang bayar pajak khan pengusaha, lah kok sulit. Nanti orang pada ragu loh milih (lagi) karena Nggak bisa naikin ekonomi.

Di sisi lain, kita juga tahu sih, om bowo dan om gatot Nggak lebih pinter dalam bidang ekonomi dan kalah popular tetapi kalau muncul bintang baru bagaimana?

Pak Jokowi, anda sejauh ini terbukti kerja dan baik. Tetapi masih Nggak sadar juga di kelilingi orang yang membuat anda ketinggian. Dua orang saja kok yang membuat pak jokowi bisa jatuh, sama seperti ahok.

Orang yang merekomen bapak, yang salah terus yang ahli di semua bidang itu saja kok biang masalahnya pak. Yang kalau ngomong terlihat berapi-api. Yang sudah umuran yang seakan hidupnya sudah lengkap dan semua untuk Negara. Yang punya banyak proyek itu loh, yang menjabat tapi berproyek. Ah masak pak jokowi Nggak tahu sih? Yang ngajak miring ke china itu loh pak.

Kapan sih Negara kita garis lurus, Nggak ke china juga Nggak ke amerika .

Kapan INDONESIA FIRST tanpa bergantung tiongkok. Kalau pinjaman jangan bilateral, buat multilateral, buat semacam IGGI atau CGI. Funding dan interestnya terkontrol. Geregetan saya lihat kabinet kerja sekarang Nggak faham banget sama geostrategic dan tatakelola Negara. Kayak perusahaan kelolanya. Di belakang masalah semua nantinya kalau begini, ARRRGGG@#@#\$!!! #peace

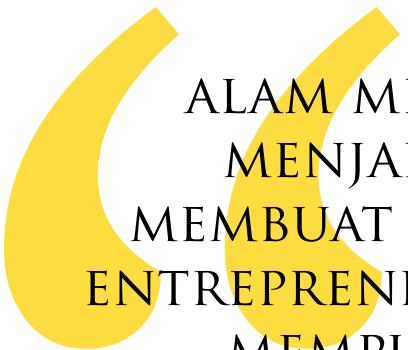


KAPAN SIH NEGARA KITA GARIS
LURUS, NGGAK KE CHINA JUGA
NGGAK KE AMERIKA

**BAHAN BAKAR
KEMAKMURAN**

**M
I
N
D
S
E
T**

Setelah lama melakukan perjalanan bisnis dan bertemu dengan banyak orang sukses saya berusaha membuat data statistic mengapa mereka sukses dan berangkatnya dari mana. Alasan atau compelling reason mereka saya coba temukan. Perlu diingat dalam millionaire mindset menjadi makmur bukan membuat anda harus menjadi entrepreneur, wirausaha, harus mempunyai perusahaan, harus berdagang, harus berbisnis. Sama sekali tidak.



ALAM MILLIONAIRE MINDSET MENJADI MAKMUR BUKAN MEMBUAT ANDA HARUS MENJADI ENTREPRENEUR, WIRUSAHA, HARUS MEMPUNYAI PERUSAHAAN

Sekedar mengingatkan diri saya sekali lagi bahwa menjadi makmur syaratnya sederhana yaitu harus memiliki "software kemakmuran" atau harus memiliki "prosperity conscious". Dan setelah banyak melakukan observasi prosperity conscious itu asalnya dari 16 hal seperti di bawah ini.

inilah compelling reason nya alasan /data latar belakang untuk menjadi sukses:

1. Anda tidak tahan di bawah "perintah" boss
2. Anda gampang bosan
3. Anda terlalu kreatif
4. Anda tidak sabaran
5. Punya keisengan seperti perilaku criminal (criminal streak)
6. Anda tidak berpendidikan yang cukup
7. Anda "terlalu berilmu"

8. Anda tidak punya apa-apa – nothing to loose
9. Anda memiliki sumber yang banyak- resourceful
10. Anda sering gonta-ganti pekerjaan
11. Anda bisa “menjual es” ke orang eskimo
12. Anda lelah miskin
13. Anda terlalu ambisius
14. Anda kecanduan dengan resiko – addicted to risk
15. Hidup anda kesandung-sandung penuh onak dan duri – hard knock life
16. Anda tidak punya pilihan –has no other choice

Jadi, dalam compelling reason tersebut bagi anda tidak perlu memiliki beberapa atau banyak alasan seperti di atas (untuk sukses) , cukup punya SATU diantara 16 alasan ini adalah anda, itu sudah cukup membuat anda memaksa berubah dan harus memiliki property conscious.

Anda sudah cukup alasan untuk “ngamuk”. Itulah bahan bakar utama anda melangkah dan menjadi sukses. #MMBCIV #peace



DALAM COMPELLING REASON
TERSEBUT ANDA TIDAK PERLU
MEMILIKI BEBERAPA ATAU BANYAK
ALASAN SEPERTI DI ATAS, CUKUP
PUNYA SATU DIANTARA 16 ALASAN

FAKTOR PENENTU KEMAKMURAN

TINGKAT SELF-ESTEEM ANDA DITENTUKAN OLEH SEBERAPA COCOK SELF-IMAGE ANDA DENGAN SELF- IDEAL ANDA.

Sengaja saya menuliskan hal ini di awal tulisan karena ke tiga “self concept” harus bener-benar kita pahami. Inilah kunci anda mengenal diri anda, dan kalau di pelajaran agama yang saya anut mengenal diri adalah jalan tercepat mengenal.... (monggo isi sendiri)

Dalam 3 tulisan saya kemarin telah menjelaskan apa itu self esteem, apa itu self image atau itu self ideal, dalam wadah yang bernama ‘self concept’.

Seorang arsitek ketika “akan” menarik garis maka mereka harus mengenal ketiga faktor tersebut dari pemilik property nya. Sungguh, tersering, sang pemilik tidak benar “melihat potensi property” nya sendiri.

Bungkus terluar dari self concept adalah self esteem, itulah yang terlihat dengan jelas siapa anda dan bagaimana performa anda.

Jika ada penawaran misalnya ingin menjadi “money magnet”, atau “vibrasi kaya ”atau apapun yang mendatangkan kemakmuran untuk kita yang mengajarkannya ternyata tidak mengenalkan atau tidak tahu tentang self concept maka keilmuannya ketika di jual hanya seperti keilmuan yang jaman dulu di ajarkan.

Ikhlas, memberi (giving), sedekah, pasrah, damai, getaran kemakmuran, kumpul sama orang kaya, ya begitu saja dan berkesan “tidak science” dan kasihan pesertanya khan ya hahaha.

Kita harus membuktikan bahwa rich itu science !.

Bahkan saya bisa menjelaskan secara panjang sejarahnya kembali ke jaman “the alchemy” dulu agar faham tentang konsep kemakmuran yang “buatan manusia” ini. data alchemy yang masuk bergenerasi ini menjadi DNA permanen manusia saat ini.

Saya bisa buktikan satu hal saja, bahwa yang namanya “bunga uang” atau interest itu baru ada di tahun 1944-46 di lembagakan dan menjadi the new alchemy dari cara membuat uang. Maaf ngelantur sedikit tulisan nya karena begitu kita mengenal self concept, membuat alchemy kemakmuran diri menjadi mudah, gampang dan “proven”, terbukti.

Tentunya saya harus membuktikannya dulu. Saya praktekan dulu, saya fahami dulu. 20 tahun menggeluti the alchemy akhirnya saya bisa mengatakan, AHA!

Dengan apa awalnya, dengan pelajaran sederhana ini.

Di dalam pikiran, Anda akan selalu membandingkan prestasi aktual dengan prestasi ideal yang Anda miliki. Setiap kali Anda merasa bahwa Anda sanggup menjalankan sesuatu di tingkat yang paling baik, Anda akan merasa sangat puas terhadap diri Anda sendiri. Pada saat itu, self-esteem Anda akan melejit naik. Anda merasa bahagia dan puas.

Di lain pihak, jika Anda melakukan atau mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan gambaran ideal Anda atau tidak mencapai apa yang menurut Anda terbaik yang Anda dapat lakukan, self-esteem Anda akan merosot turun.

Jika terdapat perbedaan yang besar antara “orang seperti apa Anda pada saat tertentu” dengan “gambaran manusia ideal yang sangat Anda harapkan dari diri Anda”, Anda akan menyesali diri Anda sendiri.

Itulah sebabnya Anda sering merasa marah kepada diri Anda sendiri ketika Anda tidak berhasil melakukan sesuatu, atau bertingkah laku buruk ketika dihadapkan pada suatu keadaan bersama orang lain.

Ternyata ada data dalam Self-ideal Anda yang terprogram secara terus-



DI DALAM PIKIRAN, ANDA AKAN
SELALU MEMBANDINGKAN PRESTASI
AKTUAL DENGAN PRESTASI IDEAL
YANG ANDA MILIKI.

menerus mengingatkan Anda bahwa Anda sebenarnya dapat menjadi orang yang lebih baik daripada yang Anda tunjukkan sekarang. Anda tidak tahu cara memakainya?!!! Dan itu merupakan inti kepribadian setiap manusia, hak yang sama di miliki setiap manusia, tetapi tidak tahu atau lupa menggunakannya.

Inti kepribadian itu apa?

Para pakar psikologi dewasa ini sepakat bahwa self-esteem Anda terletak pada inti self-concept dan kepribadian Anda.

Setiap perkembangan penting dalam bagian mana pun kepribadian atau performa Anda akan menggenjot self-esteem Anda, dan menyebabkan Anda menjadi semakin menyukai dan menghargai diri Anda sendiri.



SELF-ESTEEM ANDA TERLETAK PADA INTI SELF-CONCEPT DAN KEPRIBADIAN ANDA

Semakin Anda menyukai diri Anda sendiri, semakin cepat Anda berubah menjadi seseorang yang semakin mirip dengan self-ideal Anda.

Kabar terbaik dari semua ini adalah adanya hubungan berbanding terbalik antara tingkat self-esteem Anda dengan rasa takut Anda akan kegagalan.

Semakin Anda menyukai diri Anda sendiri, semakin kecil rasa takut Anda akan kegagalan. Semakin Anda menyukai diri Anda, semakin kecil perhatian Anda terhadap pendapat orang lain tentang diri Anda, dan Anda akan menjadi semakin tidak takut terhadap kritik orang lain.

Semakin Anda menyukai diri Anda sendiri, semakin tinggi kecenderungan Anda untuk mengambil keputusan lebih berdasarkan sasaran dan standar Anda sendiri dan semakin tinggi ketidakpedulian Anda terhadap apa yang orang lain pikir dan katakan tentang diri Anda. Dan cara ini membuat performa anda memuncak karena percaya diri.

Inilah pelajaran dasar yang akan terus saya ulang-ulang dengan berbagai sudut pandang. Saya tahu sedikit sekali orang yang perduli akan ilmu ini. Saya bisa buktikan dengan kalau saya komentar politik tulisannya bisa mendapatkan ratusan like bahkan kalau di jumlah di 3 acc saya bisa ribuan like atau respon namun tulisan sejenis ini hanya seperempatnya yang merespon. Bener mau belajar? #MMBCIV #peace



SEMAKIN ANDA MENYUKAI
DIRI ANDA SENDIRI, SEMAKIN
CEPAT ANDA BERUBAH MENJADI
SESEORANG YANG SEMAKIN MIRIP
DENGAN SELF-IDEAL ANDA.

**KETIKA LOGIKA
BERHENTI,
“RASA” MENJADI
SEGALANYA -
SEBUAH SELF
CONCEPT**

SEGALA YANG KITA KETAHUI TENTANG DIRI KITA, SEMUA APA YANG KITA PERCAYAI, TEREKAM DALAM HARD-DRIVE KEPRIBADIAN KITA, YAITU DI DALAM SELF-CONCEPT KITA.

Self-concept mendahului dan memprediksi tingkat performansi dan efektivitas apa pun yang kita lakukan. Hukum "timbal balik" membuat tingkah laku nyata kita akan selalu konsisten dengan self-concept yang terdapat di dalam diri.

Oleh karena itu, segala perkembangan yang terjadi dalam kehidupan kita harus dimulai dari perkembangan di dalam self-concept kita.

Manusia memiliki self-concept keseluruhan yang terdiri dari semua hal yang kita percayai tentang diri kita dan tentang kemampuan kita. Serangkaian kepercayaan ini terdiri dari semua pengalaman, semua keputusan yang pernah diambil, semua keberhasilan, semua kegagalan, ide, bebagai informasi, emosi, dan pendapat tentang hidup kita sampai hari ini.

Self-concept umum ini menentukan bagaimana dan apa yang kita pikirkan dan rasakan tentang diri kita, dan mengukur seberapa baik kinerja kita secara umum.

Sebagai contoh, kita memiliki sebuah self-concept tentang seberapa sehat dan seberapa bugarnya kita, dan seberapa banyak kita makan dan berolahraga. kita memiliki sebuah self-concept tentang betapa disenangi dan populernya kita di antara orang-orang lain, terutama di kalangan kaum lawan jenis.

Kita juga memiliki sebuah self-concept tentang seperti apa kita sebagai seorang pasangan hidup atau sebagai orangtua bagi anak-anak kita, dan

seberapa baiknya kita sebagai seorang teman bagi kawan-kawan, seberapa pandainya kita, dan seberapa pintarnya kita dalam belajar.

Benar, kita juga memiliki sebuah self-concept bagi setiap jenis olahraga yang kita mainkan, dan bagi setiap aktivitas yang kita ikuti, termasuk seberapa baiknya kita mengemudikan kendaraan.

kita pasti memiliki sebuah self-concept yang menentukan seberapa baiknya kita mengerjakan pekerjaan, dan seberapa baiknya kita mengerjakan setiap bagian yang terdapat dalam pekerjaan kita.

Kita juga memiliki sebuah self-concept yang menentukan seberapa besar penghasilan kita dan seberapa bijak kita menabung dan menginvestasikan pendapatan tersebut. Area ini adalah sebuah area yang penting.



KITA JUGA MEMILIKI SEBUAH
SELF-CONCEPT BAGI SETIAP JENIS
OLAHRAGA YANG KITA MAINKAN,
DAN BAGI SETIAP AKTIVITAS YANG
KITA IKUTI,

Fakta menunjukkan bahwa kita “tidak akan pernah dapat” memperoleh penghasilan lebih banyak atau lebih sedikit daripada tingkat pendapatan yang terdapat pada self-concept kita.

Jika ingin memperoleh uang lebih banyak lagi, kita harus mengubah apa yang kita percayai tentang diri kita terutama yang berkenaan dengan pendapatan dan uang. Hal ini akan kupas tuntas lebih lanjut dalam satu bagian penting Millionaire Mindset Boot Camp ini.

Untuk memasukan self concept yang baru kedalam pikiran agar menjadikan kemakmuran adalah nyata maka ada hal yang akan di ulang-ulang dilakukan dalam boot camp nanti.

Collapsing Anchor salah satunya, apa itu?

Nilai besar dan dalam pada diri seseorang seperti agamanya, namanya, dan pengalaman hidupnya adalah kenyataan kenyataan yang membuatnya menjadi “belief system”, menjadi nilai permanen yang kuat atau disebut anchor - jangkar.

Ada anchor- anchor kecil yang terjadi karena “asumsi”, karena “katanya”, karena “pengalaman orang yang anda percaya”, karena “tulisan yang anda baca walau anda tidak pernah dialami”, imaginasi imaginasi, bayangan bayang rangkaian citra hasil rekayasa pikiran sendiri jika terjadi “pengulangan” juga dapat menjadi nilai permanen dalam diri seseorang.

Inilah penghalang terbesar dari jalur sukses utama seseorang, ini harus dicuci ini harus dirubuhkan- pengalaman yang akan dirasakan peserta sudah tidak bisa dilawan atau diikuti logika, sejak sesi sebelumnya logika tak bisa main. Maka bermainlah...” bagaimana seseorang bermain disitu bisa terlihat bagaimana ia mengelola hidupnya” siap-siap terkaget kaget, siap siap tidak percaya dengan pengalaman yang akan dilalui.

Setelah merubah banyak “jangkar-jangkar” negative yang menjadi penghalang sukses anda maka self concept akan dimasukan kedalam pikiran kita. Saya beri ilustrasi sedikit dari pengalaman saya pribadi.



ADA ANCHOR- ANCHOR KECIL YANG TERJADI KARENA “ASUMSI”.

Dalam kelas Millionaire Mindset yang saya ikuti maka ada sesi di awal yang menjadi patokan peserta dalam pelajaran untuk menjadikan dirinya memiliki pikiran kemakmuran dalam diri. Yaitu ketika kami semua di tanya satu persatu, berapa besar sih 10 juta AUD (Aussie Dollar) dengan 100 dollar bill atau jika 100 dollar di kumpulin seberapa besar tumpukan uang tersebut?.

Maka ada yang menjawab : setengah ruangan kerja, ada yang mengatakan 3 koper, ada yang mengatakan 1 bagasi belakang mobil, macam-macam ukuran terucap dari peserta. Dan tidak di jawab dengan serta merta yang ada adalah, sewaktu break sesi pelajaran, kami di lihatkan kedalam berangkas milik bank yang kebetulan lokasinya bersebelahan dengan tempat workshop kami.

Rupanya panitia telah menyiapkan sarana tersebut. Kami turun kebawah, keruangan vault berangkas raksasa tempat uang tunai di bank di letakan. Sudah di siapkan uang 10 juta dolar Australia di meja. Kebanyakan peserta terkejut termasuk saya, karena uang 10 juta dolar tersebut hanya seukuran koper kecil. Kayak beauty case, atau koper make up nya kaum ibu. Atau tas ecolac jaman dulu tebel sedikit. Saya asli termangu-mangu. Karena kecil sekali ukuranya.



KEBANYAKAN PESERTA TERKEJUT
TERMASUK SAYA, KARENA UANG
10 JUTA DOLAR TERSEBUT HANYA
SEUKURAN KOPER KECIL.

Ketika sesi pelajaran dimulai maka penekanan peserta ada di masalah tersebut, fasilitator mengingatkan kami para peserta, kalau bentuk 10 juta dollar tersebut “tidak pernah ada dalam fikiran” atau tidak pernah ada dalam otak anda, maka tidak mungkin anda akan mendapatkannya.

Inilah yang dimaksud dengan self concept itu.

Ada akan memiliki Pikiran kemakmuran. Perlu di ingat, jika anda memiliki prosperity conscious bukan nanti membuat anda menjadi pengusaha, membuat anda menjadi berbisnis, tidak sama sekali. Anda tetap mengerjakan apa yang anda suka. Anda tetap profesional namun anda bisa kaya, bisa sangat kaya. Dan dasarnya adalah self concept ini.

Bagaimana memasangnya?, bagaimana anda bisa memilikinya?, inilah salah satu tujuan dari boot camp ini di adakan. [#MMBCIV](#) #087884335080#peace



JIKA ANDA MEMILIKI PROSPERITY CONSCIOUS BUKAN NANTI MEMBUAT ANDA MENJADI PENGUSAHA, MEMBUAT ANDA MENJADI BERBISNIS, TIDAK SAMA SEKALI. ANDA TETAP MENGERJAKAN APA YANG ANDA SUKA.

INSTALLING O.S.M. MILLIONAIRE MINDSET

Sorang pemuda datang terburu-buru kepada anda, dan anda tidak kenal orang tersebut dan dia bertanya . “maaf Pak/bu, apakah punya uang Rp 100 juta saat ini yang bisa saya pakai atau pinjam?”

Maka otak anda akan berfikir sangat cepat dan mungkin 99,9 % anda akan mengatakan tidak ada uang tersebut. Factor menolaknya banyak, anda tidak mengenal dia, anda tidak percaya dia. Radar defense mechanism anda menyala, mau nippu ini orang? Siapa luh? Dan lain sebagainya.

Orang tersebut melanjutkan kalimatnya, eehh, begini pak/bu, saya butuh uang tunai buat setoran haji, tutup jam 3 siang ini. Sekarang sudah jam 11. Saya takut terlambat. Saya ada mobil inova tahun 2014. Ini BPKB nya, ini STNK nya, ini KTP saya , nama di BPKB, STNK nama saya pak/bu. Harga pasaran sekarang Rp 200 juta. Itu mobilnya, boleh cek, mulus. Saya perlu sekarang uang seratus juta.

Kalau bapak ibu punya uang 100 juta, ambil mobil ini, surat-surat dan saya tanda tangan 3 kali di kwitansi kosong.

Kalimat tersebut mungkin akan membuat anda berfikir lain. Kata-kata tidak kenal, tidak percaya mendadak ada counter prestasinya, dia ada BPKB, STNK, KTP yang mendukung bahwa dia bisa dipercaya.

Pertahanan anda mulai terbuka dan mulai melihat cahaya di ujung terowongan, bahkan anda melihat peluang selisih 100 juta di mata anda, saat itu juga. Dari tidak percaya bahkan melompat menjadi “harapan”.

PERTAHANAN ANDA MULAI TERBUKA
DAN MULAI MELIHAT CAHAYA DI
UJUNG TEROWONGAN, BAHKAN
ANDA MELIHAT PELUANG SELISIH 100
JUTA DI MATA ANDA, SAAT ITU JUGA.

Inilah yang di dalam teknik komunikasi F pertama Fascinate terpesona. Kalau anda oportunis maka otak “criminal streak” anda mulai jalan liar. Ada peluang nih, 100 juta!

Percayakan anda dalam sebuah studi dilakukan di jurusan psikologi di NYU New York University bahwa 90% orang akan mengambil peluang itu. Dan 60% orang yang di hadapkan dalam posisi ini, walaupun dia tidak memegang uang 100 juta, atau tidak memiliki uang 100 juta di tangan, mereka bisa mendapatkan uang tersebut dari mana saja sumbernya tepat sebelum waktu habis. Mereka bisa dapatkan modal atau uang 100 juta yang akan di belikan kendaraan setengah harga tersebut.

Ada sebuah cerita lain lagi, ini mungkin pernah saya tulis dalam tulisan sebelumnya, namun Nggak apa-apa khan diulang sedikit, agar lebih faham mungkin ya.



KALAU ANDA OPORTUNIS MAKAN OTAK “CRIMINAL STREAK” ANDA MULAI JALAN LIAR.

Ada penjahat terkenal yang hampir selalu membunuh korbannya. Dia melarikan diri dari penjara. Lalu masuk ke rumah seseorang. Ambil contoh ekstreem kalau boleh dan tentunya pakai knock on wood, amit-amit. Ternyata orang tersebut masuk kerumah anda, dan menodong orang yang anda cintai, ibu anda.

Dia mengatakan ancamannya, kalau anda tidak menyerahkan uang 1 miliar dalam waktu 24 jam, orang yang anda cintai ini akan di bunuhnya.

Sekali lagi saya mengambil study yang dilakukan sahabat saya professor JB - Buchanan dari New Yoprk University. Yang ternyata 100% responden dalam posisi ini akan bergerak dan 90% nya menyatakan bisa mencari uang

1 miliar dalam waktu 24 jam. Dari kepala mereka saja mereka tahu kemana mencarinya. Dalam study prof.JB, dia menggunakan angka 1 juta dollar.

Terakhir, juga menggunakan JB teori. Beliau menggunakan beberapa relawan ibu- ibu, sebelumnya anak kesayangannya di foto. Lalu dimasukan dalam ruang simulasi, dan dirinya di beri kacamata google 3D. dalam simulasi tersebut di buatkan video bahwa dia dari kejauhan dalam jarak 20 meter melihat anak kesayangannya itu berdiri dipinggir jalanan hendak menyebrang, akan menyebrang jalanan di depannya.

Disisi pandang lain yang anak itu tidak melihat, sekali lagi ini semua di buatkan simulasi dalam film 3 dimensi. Ada sebuah truk melaju dengan kencang yang anak itu tidak melihat.

Data yang sangat mengejutkan adalah, kesemua ibu-ibu tersebut dapat berlari dengan kecepatan luar biasa menyambut dan menyelamatkan anak kesayangan tersebut. Kalau record dunia 100m lari sprinter mencapai 9.7 detik. Maka kesemua ibu-ibu itu dalam jarak 20 meter menempuhnya dalam waktu 2 detik! Alias sama dengan kecepatan world class sprinter. Tanpa latihan tahunan, instant dan instintif!

Walau itu semua dalam simulasi gambaran namun gerakan lari 20 meter tersebut dilakukan dengan sebenarnya, para ibu-ibu itu berlari kencang menghampiri objek yang berupa boneka beruang besar yang dalam simulasi tersebut di bayangan gambaran dalam google 3D tersebut adalah anak tersayangnya.



MAKA KESEMUA IBU-IBU ITU DALAM
JARAK 20 METER MENEMPUHNYA
DALAM WAKTU 2 DETIK! ALIAS
SAMA DENGAN KECEPATAN WORLD
CLASS SPRINTER. TANPA LATIHAN
TAHUNAN, INSTANT DAN INSTINTIF!

Apa yang sahabat dapat ambil hikmah dari cerita ketiganya. Apa moral of story-nya yang anda dapatkan sehubungan dengan pencapaian kemakmuran anda. Sampai disini anda boleh berhenti membaca tulisan ini dan merenung.

Baik, saya tidak membahasnya terlebih dahulu namun saya ingin anda melakukan hal ini sekarang, ambil kertas, dan tulislah kalimat ini di awalnya:

“Bagaimana caranya agar saya dalam satu tahun kedepan memiliki pendapatan 4 kali dari tahun lalu? ”

Misalnya gajih anda 5 juta sebulan, anda kalikan 13 kali , lalu di tambah lain-lainya misalnya anda tahun lalu memperoleh uang sejumlah Rp 100 juta rupiah, dalam 1 tahun. Lalu pertanyaan diatas adalah bagaimana anda dalam 1 tahun kedepan anda mendapatkan uang sejumlah 400 juta rupiah.

Saya ulangi lagi pertanyaannya dan ditambah dengan, TULISKAN 10 cara agar saya mendapatkan pendapatan 4 kali lipat tahun lalu atau 400 juta rupiah dalam satu tahun kedepan.



“BAGAIMANA CARANYA AGAR SAYA DALAM SATU TAHUN KEDEPAN MEMILIKI PENDAPATAN 4 KALI DARI TAHUN LALU? ”

Mulai lah anda menulis 10 cara tersebut dalam selembar kertas. Lakukan sekarang!

Kalau 10 hal tersebut sudah selesai, tambahkan lagi 10 cara lagi yang lain, jadi 20 cara agar anda memiliki pendapatan 4 kali dari tahun lalu. Selamat mengerjakan.

Saya yakin sekali baru menulis 5 saja sudah terhenti, ada yang berhenti di bilangan 11 adayangberhenti di bilangan 17 dan anda tak perlu gundah kalau anda tidak bisa mencapai angka 20 namun sekali lagi, anda harus

mendapatkan 20 cara itu. Paksa diri anda untuk mendapatkannya. Lakukan sekarang. Tulislah hal yang akan dan mampu anda lakukan 20 cara membuat pendapatan anda 4 kali lipat dari tahun lalu.

Saya akan melanjutkan tulisan ini tentunya jika anda telah memiliki 20 cara untuk mendapatkan pendapatan 4 kali lipat, maka tulisan berikutnya akan menjadi pelajaran yang bermanfaat. Jika tidak, hanya wacana, sayang sekali loh. Sebaiknya dilaksanakan gampang kok memasang Oeparting system prosperity concious, anda pasti di untungkan, atau ikut MMBCIV (lanjut?) [#peace](#)



PAKSA DIRI ANDA UNTUK
MENDAPATKANNYA. LAKUKAN
SEKARANG. TULISLAH HAL YANG
AKAN DAN MAMPU ANDA LAKUKAN
20 CARA MEMBUAT PENDAPATAN
ANDA 4 KALI LIPAT DARI TAHUN
LALU.

**JIKA MASALAH
TERJADI, UBAH
“CARA” JANGAN
PERNAH UBAH
“TUJUAN”**

P engen menulis masalah global lagi dari kacamata pribadi saya. Biasa, kalau menulis tentang dunia apilkasi psikologi atau dunia bisnis nyata respondnya hanya seperempat dari tulisan yang nyerempet-nyerempet politik. Jadi minat dunia politik memang tinggi di lingkungan sahabat sosmed daya ya hahaha..

Saya ini berangkatnya 2 tahun lalu di tahun 2015 mendadak karena policy pemerintahan yang sekarang ini melakukan tindakan yang menurut sebagian orang benar yaitu berhemat namun di masa yang salah sehingga berefek telak di organisasi saya. 25% income hilang, 30% karyawan PHK.

Saya masih bisa handle secara bisnis namun mulai nyala radar saya. waktu itu radar saya nyala karena saya curiga sekali "kelompok tengah ekonomi Indonesia" akan "kemakan" strategi pemerintah. Dan mulai saya bunyi di beberapa kalangan terbatas. Tidak ada yang percaya waktu itu.

Satu tahun berjalan tepatnya juni 2016 saya mulai kencang menulis di media dan puncaknya tahun ini sekitar april saya mulai tidak terbendung lagi. Data saya makin valid dan bunyilah saya. masih banyak yang tidak percaya tetapi ada perubahan di kalangan pemerintahan. Ini saya senang. Hutang Negara setidaknya jadi perhatian nasional.

Namun yang BUMNisasi belum kesentuh dan menurut saya tidak akan kesentuh. Pasti tidak berubah.



NAMUN YANG BUMNISASI BELUM
KESENTUH DAN MENURUT SAYA
TIDAK AKAN KESENTUH. PASTI TIDAK
BERUBAH.

Kemarin saya makan siang dengan beberapa pemilik toko di senayan city. Ada yang punya 3 resto di sana dan pastinya beberapa memiliki toko life style. Apa yang kami gossip kan? Sales tahun lalu 2016 yang drop 20% dan sales tahun berjalan ini 2017 yang turun lagi 20%. Hanya impas-impasan.

Bahkan nama besar fashion shop favorit saya mulai berfikir untuk mengurangi tokonya karena trurn terus jualannya dimana ia menarget kelas menengah yang saat ini mengurangi/tidak belanja dan tergerus disposable incomenya.

Dunia oil n gas mati suri, dunia property mati suri dunia retail shop secondary good dan tertier goods akan mati dan apakah pindah ke online seperti "defence" nya pejabat dan penganalisa ekonom pro pejabat?. Pertanyaan sederhana, apa bisnis bisnis oil n gas pindah ke online? Apa bisa pasar property pindah ke online?



BAHKAN NAMA BESAR FASHION SHOP FAVORIT SAYA MULAI BERFIKIR UNTUK MENGURANGI TOKONYA KARENA TRURN TERUS JUALANNYA

Kalau bisnis property di secondary house, drop sampai 50% saat ini. Pemain yang primary house bisa bertahan itupun kelas 500 jutaan kebawah. Paling enak tanya kesiapa bisnis property? Ketukang bangunan dan toko bangunan. Banyak kosong kerjaan dan jualan turun bahan bangunan.

Bisnis property identik juga dengan kredit perumahan dan apakah banyak yang di approve bank saat ini beli rumah? Bunga bank masih diatas 12%, beli sekarang mati bunga. Berat sekali.

Diskusi sambil makan siang kemarin membuat apa yang saya katakan 1 tahun yang lalu mulai menunjukan bukti. Sekarang bagaimana kedepan? Complain sama pemerintah? Hahaha..ya eNggak lah. Pemerintah itu sibuk

ingin lanjut 5 tahun lagi. Itu saja yang saya tahu kalau saya bertemu dengan pejabat yang sedang menjabat berkomentar tentang pejabat di atas dan politikus di atas gedung kura-kura.

Rakyat yang di “garap” adalah vote gather. Ini komentar sinis beberapa teman makan siang saya kemarin. Kalau saya? nulis di sosmed seakan miring anti putusan pejabat dan tidak bergerak apa-apa, ya Nggak makan lah pasukan di rumah dan di organisasi.

Kita harus bagaimana kaum tengah ini? sekali lagi kaum tengah ini sedikit. Kalaupun “kena” bisnisnya atau incomenya, tabungannya masih ada walau menipis. Makan masih bisa di restoran tiap hari. Mangkel aja dikit tapi masih bisa punya uang buat liburan. Sekali lagi, kelas menengah ini sedikit.

BUMNisasi menyatakan perang dengan kelas menengah. Maka saya juga sama bereaksi. Saya bukan menantang, saya menyambut tantangan yang sudah dibuat oleh boss BUMN. Berebut pasar Indonesia.

Perang symmetric dengan BUMN Nggak bakal menang, pakai strategi asymmetric dan saya sudah mulai lakukan. Bergeser “CARA”, bukan bergeser tujuan. Detailnya? Sebentar di lanjutkan [#peace](#)

APA SUSAHNYA MERUBAH CARA?

Perang asimetri adalah bentuk perang yang tidak serupa. Misalnya dalam perang konvensional menggunakan senjata maka bisa di lawan dengan bentuk lain yaitu perang diplomasi.

Seperti di papua yang ada OPM atau ULMWP sebuah organisasi yang ingin papua lepas dari Indonesia. Yang saat ini di pandang sebelah mata kekuatannya oleh pemerintah Indonesia. Mereka tidak perang senjata tetapi membangun diplomasi ke eropa dan afrika, juga ke kawasan Melanesia.

Ada 5 provinsi saudara kita di Indonesia yang ras-nya Melanesia, seperti wilayah NTB, NTT flores, Maluku papua sama dengan papua neugini, Fiji, vanuwatu, Nauru, kepulauan Solomon dll.

ULMWP united liberation movement of west papua ini mepet secara kultural, ras dan diplomasi ke Negara Melanesia. Saya cukup tahu wilayah ini semua karena lama beredar di sana atas nama informasi. Pemerintah dengan menteri luar negeri sekarang kurang cantik mainnya. Saya takut Nggak faham perang asymmetric di papua.

Dalam kasus , sipadan ligitan yang “diambil” Malaysia, tidak pakai senjata. Pakai kerja 20 tahun an Malaysia melobby mahkamah internasional, PBB dan meletakan “tradisional fisherman” Malaysia terus beredar disana sehingga currency, radio dan penduduk hanya “enal” Malaysia. itulah diplomasi warfare.



PEMERINTAH DENGAN MENTERI
LUAR NEGERI SEKARANG KURANG
CANTIK MAINNYA.

Itu perang asymmetric.

Di papua saat ini dengan “berhentinya” Freeport beroperasi mulai ada instability di wilayah papua. “instability” adalah warfare strategi. Sekali lagi saking naif pemerintahnya hal beginian yang ngurus bukan departemen nomenklaturnya (menhan, TNI dan polisi) tetapi menteri yang merasa hidupnya sudah lengap dan sudah selesai dengan dirinya. Menteri yang senior usianya yang mepet sana sini kalau mengendus proyek itu loh yang ngurus juga papua. Yo wis, makan tuh! Dari adem ayem tahu-tahu instability bukankah itu karya “nya” hahaha

Sulit memang kalau memandang dari sisi berbeda. Saya jadi selalu salah dan selalu kalah. Mengambil Freeport atas nama nasionalisme saat ini terlihat pahlawan namun resikonya sama sekali tidak di perhitungkan seakan semua semulus, semulus pantat bayi. Nggak ada masalah. Jiaaaaah..boss boss, cape deh kalau ngomong urusan begini sama beda generasi.



DARI ADEM AYEM TAHU-TAHU INSTABILITY BUKANKAH ITU KARYA “NYA” HAHAHA

Kita balik urusan bisnis saja deh. Bisnis kelas ekonomi menengah. Bukan konglomerat, bukan retail di kelas bawah. Kelas menengah. Dimana disemua Negara yang niatnya membangun kemakmuran merata adalah membawa kelas bawah kemenangan..ehh sekarang BUMNisasi ambil semua bisnis kelas menengah. Dan kelas menengah menjadi kebawah..nasibbbb.

Terus kita bagaimana ? . Ya saya bereaksi untuk “survival” boleh dong.

Perang lawan BUMN tidak mungkin symmetric pasti kalah. Bahkan berkesan melawan pak Jokowi. Waduh jauh banget ya saya di tuduh begitu. Oleh fans jokower saya ini di cap anti kabinetnya, kok gitu banget sih, beda

pendapat memang dosa ya? . Padahal hanya mengatas namakan “survival” karena kegencet BUMN.

Yang saya lakukan adalah, saya tarik keluar kepemilikan PT menjadi PMA. PMA ini punya kelebihan, diperlakukan sangat istimewa. Jadi saya pakai nama teman saya sebagai “fronting” warga singapura dan warga hongkong. Ambil semua saham saya di PT perusahaan Indonesia. Dan ubah PT tadi jadi PMA.

Nama saya hilang di PT. karena PMA. pembiayaannya pakai bank asing yang jauh lebih murah “bunga”nya dari bank di Indonesia yang juga Nggak bisa meminjami karena sudah pada kering LDR nya hampir mentok semua.

Ada resiko sih terhadap “kurs” tapi bisa di hedge lah, gampang itu. Dan adem deh berbisnis. Di BKPM dapat karpet merah, di bank (asing) dapat karpet merah. Proyek jalan di indonesia seperti seharusnya.

Nanti kalau sudah komersial, uang tarik lagi semua keluar negeri, sisakan hanya operasional ekpenditure. Ini khan yang di maui dengan BUMNisasi. Uang masuk ke proyek lalu sedot lagi duit kepemodal diluar negeri. Eh entar dulu, emang asing doang yang bisa nikmati, kita ikutan dong sedot dana keluar. Dari pada asing semua, swasta nasional boleh juga, kami setidaknya masih usaha selamatkan asset bangsa. #peace



YANG SAYA LAKUKAN ADALAH, SAYA TARIK KELUAR KEPEMILIKAN PT MENJADI PMA. PMA INI PUNYA KELEBIHAN, DIPERLAKUKAN SANGAT ISTIMEWA.

NATURE VS NURTURE

“AYAH INI ORANG KAYA KENAPA SIH SELERANYA ANEH ANEH BANGET”,INI ADALAH KOMENTAR FATUR DI MINGGU SORE KEMARIN KETIKA MOBIL KAMI DI SUSUL OLEH SEBUAH MASERATI BERWARNA UNGU BUNGLON. SEKILAS UNGU, SEKILAS HIJAU, NGGAK JELAS DEH WARNANYA. KESAN NORAK NYA PASTI.

Mobil berharga 9 digit dengan selera warna seperti itu kesannya Nggak nyambung, sehingga wajar fatur komentar seperti itu. Belum selesai sampai di situ karena tak lama mobil kami disusul lagi oleh mobil Porsche cabriolet berwarna abu-abu monyet. Kali ini warnanya ok, hanya dengan cabriolet open kap, terbuka yang mengendari seorang paruh baya pakai baju kotak-kotak kayak checker flag dan topi baret di miringkan.

Saya melihatnya tersentak karena sore itu matahari panas membara, dia buka kap mobil dan bagi orang paruh baya begini jalan ngebut sore-sore matahari terik ngebut lagi di lihatnya Nggak pas (menurut saya).

Saya sekarang yang komentar. Mas fatur, gaya hidup hedonis pamer barang mewah memang enak di lakukan orang-orang muda atau selagi muda. Kalau sudah agak tua, atau sudah tua, baru hedonis pamer harta dan materialis di lihatnya Nggak enak. Belum lagi nanti ketika pulang naik mobil keren, Porsche cabriolet sampai rumah badannya bau balsem karena masuk angin terus minta kerokan. Hahahaha!!

Saya pun tergelak berdua dengan fatur dan dalam hati saya minta maaf kepada orang yang saya omongin,. Jujur, saya Nggak tahan untuk Nggak nyeletuk komentar. Bayangin aja misalnya ada eks pejabat umur 60 tahun, jalan di hari minggu pakai Harley Davidson. Rasanya begitu sampai rumah Nggak lama badanya di temple koyo cabe semua – masuk angin.

Itu celetukan saya berikutnya ke fatur. Yang di balas sama fatur, ah ayah ini..jangan-jangan ayah sirik iri pengen juga kan pake cabriolet pamer-pamer terus di lihat orang, di komentari orang juga khan hahaha. Iya khan yah?...kata fatur sambil Nggakak , ngetawain saya sekarang.. yang di lanjutkan dengan kalimatnya, yah, kita berhenti sebentar ke warung !

Mau apa tur? Saya bertanya

Beri koyo cabe yah, terus di tulis, iri sirik..terus taro di jidat ayah supaya ayah sadar rasanya tuh panas banget hahahaha, kami berdua tertawa.



**BAYANGIN AJA MISALNYA ADA EKS
PEJABAT UMUR 60 TAHUN, JALAN
DI HARI MINGGU PAKAI HARLEY
DAVIDSON. RASANYA BEGITU SAMPAI
RUMAH NGGAK LAMA BADANYA DI
TEMPLE KOYO CABE SEMUA – MASUK
ANGIN.**

Nggak lah tur, ngapain sirikin orang punya cabriolet . karena punya cabriolet bukan selera ayah dan tahu Nggak mas, sirik atau iri sama “materi” itu jelek-jelek masuk kategori “prosperity conscious” loh, kesadaran kaya hahaha. Saya membela diri. Dari pada dibilang sirik.

Fatur mantuk –mantu kepalanya yang pasti saya Nggak tahu isi kepalanya apa lalu dia berkata, Yah, selera orang kaya itu aneh aneh banget ya? Fatur

bicara agak serius dan menurunkan nada bicaranya.

Saya menjawab, Nggak mas fatur, bukan selera mereka aneh. "Mereka memang aneh", dari awal mereka memang beda atau aneh. Karena itu mereka kaya. Bukan karena kaya mereka aneh. Mereka aneh karena itu mereka kaya.

Kalau mereka biasa-biasa saja, mereka masuk kelompok orang kebanyakan, ya jadinya orang biasa saja.

Pemikiran pasti nyeleh, pasti out of the box, itu erat hubungan dengan perilaku masa pertumbuhan yaitu umur 1-12 tahun. Masa itu kalau dididik dengan banyak di larang, orang tua banyak ngatur harus seperti yang lain, mengikuti pemahaman kebanyakan, ya jadi orang kebanyakan. Jadi orang rata-rata!

Ini adalah berita yang tidak menyenangkan ternyata sukses itu karena dua hal, cetakan dari kecil atau keadaan ketika "tumbuh kembang".

Sayapun bercerita tentang sahabat keluarga saya. seorang anak yatim karena ayahnya pelaut meninggal dirinya dan ibunya sejak usia 2 tahun. Ibunya orang thailand dan harus hidup keras di Surabaya. Suatu hari dia dapat beasiswa di sebuah kampus di Surabaya. Dan diapun tinggal di asrama kampus. Dimana setiap malam sang ibu menyelinap masuk tidur dengan nya. Ibunya di kasur, dia tidur beralas tikar dan ketika pagi sang ibu menyelinap pergi berdagang dan sang anak kuliah hingga petang lagi ibunya masuk nyelinap lagi tidur.

Mereka sangat miskin tidak punya apa-apa. namun kurang dari 10 tahun kemudian dia merupakan pengusaha yang sukses. Sayapun bertanya kepadanya apa resep suksesnya. Diapun berkata dengan lugas, mas..



INI ADALAH BERITA YANG TIDAK
MENYENANGKAN TERNYATA SUKSES
ITU KARENA DUA HAL, CETAKAN
DARI KECIL ATAU KEADAAN KETIKA
“TUMBUH KEMBANG”.

bisa dibayangkan keadaan saya tiap malam melihat ibu berjuang untuk menyambung hidup dan harus menyelinap seperti pencuri hanya untuk tidur malam.

Maka, dikepala saya hanya ada satu hal. Saya harus kaya dan ibu tidak boleh menderita. Otak saya tidak ada pikiran lainnya., kuliah di percepat, Nggak sempat mikir lain, pacaran, ngobrol, berpolitik, berorganisasi, apapun itu Nggak ada. Saya pengen ibu Nggak susah. Maka semua yang saya tarik kedalam hidup saya adalah materi agar ibu bisa hidup layak. Dan terbukti. Semua datang dan dalam 10 tahun semua tercapai. Dialog ini adalah dialog kami 10 tahun yang lalu.

Cerita itu yang saya ceritakan ke fatur bahwa orang kaya memang aneh dari awal cara berfikir, bertindak dan pengambilan keputusannya. Memang mereka beda dari sono nya. Menjadi beda jangan takut, jangan ragu. Beda itu ada yang karena keadaan “by nature” ada yang karena bimbingan “by nurture”. Hargai perbedaan. #MMBCIV #peace



MAKA, DIKEPALA SAYA HANYA ADA
SATU HAL. SAYA HARUS KAYA DAN
IBU TIDAK BOLEH MENDERITA.

W
I
N
D
E
R
S
H
O
W
Y
O
U
P
L
A
Y
T
H
E
G
A
M
E
I
S...
N
H

**HOW YOU PLAY THE
GAME IS...
N**

Sewaktu membaca komentar dari beberapa sahabat mengapa mengadakan workshop Milionaire Mindset Boot Camp, saya menjawab sejurnya, ini bukan buat saya. Ini hanya memenuhi permintaan para sahabat.

Sebenarnya ide pertama kali di luncurkannya workshop ini ada;ah dari pertanyaan pertanyaan yang beruntun di inbox atau di comment. Sahabat banyak yang membaca tulisan saya tentang “properitu conscious”, tentang “self comcept” dan bertanya. Lalu saya membuat buku SADAR KAYA untuk merangkumnya. Masih juga banyak pertanyaan ya sudah saya buatkan boot camp nya.

Sebuah kelas yang mempengaruhi diri saya dulu di tahun 2000. Dari sekedar sahabat membaca buku SADAR KAYA yang hanya mengajarkan pikiran agar terbuka, memahami bahwa kemakmuran itu hak semua orang. Kita lanjut ke MMBC.



SEBENARNYA IDE PERTAMA KALI
DI LUNCURKANNYA WORKSHOP
INI ADA;AH DARI PERTANYAAN
PERTANYAAN YANG BERUNTUN DI
INBOX ATAU DI COMMENT.

Dalam MMBC yang hanya satu halk di lakukan pemrograman kemakmuran dan menginstal software kemakmuran dalam pikiran. Lalu dalam kehidupan setelah mengikuti kelas MM ini, data base baru mulai mendominasi, mulai mengulang, mulai melakukan self talk. Mulai kebiasaan baru muncul dan klihat keajaiban terjadi.

Percayalah, selama anda tidak meng-cancel software yang telah di tanam di kelam MM tersebut, lambat laun efeknya terasa. Anda mulai tidak berjarak dengan kemakmuran. Saya tahu sekali cara memasangnya, saya sekolah

untuk itu selama 6 tahun, dan dalam 20 tahun saya melakukannya.

Anda pasti saat itu sudah hilang kebiasaan “blaming” atau menunjuk masalah diluar dari diri anda.

Dulu biasa kita melihat “masalah” selalu dari luar diri kita. Bahkan sampai jauh di luar jangkauan, salah Tuhan lah, salah pemerintah lah, salah pejabat koruptor, salah orang kaya yang kemaruk harta sehingga kesusahan terjadi.

Namun sekarang pasti beda, anda tidak akan melihat masalah datang ke anda karena hal dari luar, pasti anda sekarang kalau anda mendapatkan masalah anda melihat ke diri anda dan anda “take in charge” ambil tanggung jawab.

Namun saya juga tahu hal ini sulit di terima peserta. Loh khan rupiah melemah bukan karena saya? Terus sekarang saya beli baju jadi mahal, apa apa mahal? Khan bukan karena saya?

Anda banyak yang mengatakan itu dalam hati. Ini salah pemerintah? Ini lemahnya bangsa indonesia karena bergantung pada import? Dan banyak lagi perilaku “blaming” dalam pikiran, namun itu tidak salah. Dulu. Sekarang jangan di bawa lagi, sudah tinggalkan saja perilaku “blaming” tersebut.

Benar banyak hal yang kita dengan mudahnya menunjuk masalah “blaming” bukan dari diri kita. Tapi begitu masalah itu datang ke anda, anda mencari masalah di luar diri anda. Tapi itu dulu sebelum ikut Millionaire Mindset. Setelah ikut, anda tidak lagi menunjuk masalah tapi anda sadar ANDALAH YANG MENARIKNYA.



DULU BIASA KITA MELIHAT
“MASALAH” SELALU DARI LUAR DIRI
KITA.

Dan karena anda yang menariknya anda dengan sadar mengambil posisi “in charge” dan mencari solusi kedalam. Anda sekarang fokus mencari solusi tidak lagi repot mencari masalahnya. Karena anda tahu masalahnya, tinggal solusinya.

Itu adalah inti Millionaire Mindset di sesi Private Victory.

Setelah anda “menerima” dan berdamai dengan diri anda. Anda menjadi bagian dan solusi sekarang. Sebenarnya hal itu cukup bisa dikatakan sebagai dasar dalam mindset kemakmuran. Namun pasti ada di antara peserta yang berkata, “masak sih begitu saja pikiran sudah makmur?!”

Saya jadi teringat sebuah pelajaran dalam pikiran, bahwa pikiran manusia itu sangat kreatif. Dimana “excuse” atau alasan baru bisa diciptakan. Seperti misalnya begini, pakar terapi dalam “quit smoking” membuat seseorang pasien sembuh dari kebiasaan merokok. Dia biasanya merokok 1 bungkus setiap hari. Karena pekerjaannya sebagai seniman, merokok adalah proses yang dilaluinya ketika dia sedang “ngide” mencari ide.



SETELAH ANDA “MENERIMA” DAN BERDAMAI DENGAN DIRI ANDA. ANDA MENJADI BAGIAN DAN SOLUSI SEKARANG

Selang 2 bulan setelah dia berhenti merokok, dia datang lagi ke terapisnya dan berkata dia sekarang mulai merokok lagi. Tapi hanya setiap habis makan. Kalau enggak mulutnya asem, itu “excuse” nya. Jadi pikiran manusia bisa sangat kreatif untuk merokok dia mencari “jalan” baru. Dulu mencari ide, sekarang setiap habis makan.

Karena dia dasarnya ingin berhenti merokok maka dia pun di terapi lagi. Dan berhenti lagi merokoknya.

Selang 3 bulan kemudian dia datang lagi keterapisnya dan mengadukan kebiasaan barunya merokok lagi. Namun bukan untuk ide, bukan merokok sehabis makan namun setiap ke toilet setiap buang air besar dia harus merokok. Inilah yang disebut pikiran manusia selalu bisa menemukan "alasan" baru.

Demikian juga dalam hal kemakmuran, dimana banyak sekali cara agar pikiran kita bisa balik menjadi "blamer", menjadi penyangkal "denial", menjadi ahli menyalah-nyalahkan "accuser". Pikiran kita bisa dengan mudah menemukan jalan baru agar tetap menjadi "blamer".

Hal inilah yang membuat saya membuka kelas boot camp ini.

Sungguh ini bukan buat saya. Sungguh, saya kalau boleh menyatakan diri saya sudah "been there done that" saya sudah cukup. Saya faham sekali, saya ini pelaku, bukan motivator, bukan coach, bukan trainer.

Inilah permintaan sahabat di berbagai komentar berulang ulang. Pastinya bukan karena pengen kaya saja, pengen berkelimpahan, pastinya banyak sahabat yang ingin membentuk "extended family" atau pemekaran keluarga yang baru yang satu pemikiran, tempat berbagi. Dan saya menyanggupinya.

Saya ingin berbagi, sahabat juga ingin berbagi. Saya ingin semua nanti yang hadir menjadi keluarga besar, saya sangat berharap saya di terima menjadi keluarga anda, extended family anda. Inilah mengapa acaranya harus menginap, kalau tidak waktu kita "transaksional" sekali. Lebih baik 36 jam lebih kita bersama-sama. Lebih baik kita membangun prasasti dimana waktu bersama-sama itu adalah hal yang terbaik.



PIKIRAN KITA BISA DENGAN MUDAH
MENEMUKAN JALAN BARU AGAR
TETAP MENJADI "BLAMER".

Alhamdulillah terdaftar saat ini sudah 40 orang, di harapkan 120 peserta bergabung di 3,4,5 November 2017. Seru deh berbagi dengan banyak orang akan menimbulkan efek yang dahsyat. Dan sebenarnya saya berharap para trainer, coach, motivator atau siapa saja yang mengabdikan diri untuk perkembangan diri untuk bisa mengikuti workshop ini.

Saya garansi anda tidak pernah menemukan di mana pun workshop model ini dimanapun, ini kelas khas sekali, hanya saya yang punya setidaknya 80% unik. Di design khusus untuk anda. jika dalam pikiran anda ini model Antony Robbin, tidak juga. Apa ini ala tung desem, juga tidak tepat, apa ini ala kelas motivasi? juga tidak tepat, apa ini seperti ESQ? juga tidak sama, atau ini seperti kelas NLP? Bukan! Saya menjelaskannya sulit sekali. Yang jelas beda sekali, sangat berbeda.

Ini mungkin ilmu laduni, ilmu kehidupan, metode pengajaranya beda, anda semua di suruh bermain. Poin nya begini, maaf saya harus melantur ngalor ngidul menceritakan agar faham tujuannya. Akan ada banyak games simulasi yang akan menguji nyali anda, ego anda, logika anda ke hal yang “pikiran anda” sudah tidak bisa mikir lagi.



SAYA GARANSI ANDA TIDAK PERNAH
MENEMUKAN DI MANA PUN
WORKSHOP MODEL INI DIMANAPUN,
INI KELAS KHAS SEKLAI, HANYA SAYA
YANG PUNYA SETIDAKNYA 80% UNIK.

Namun di buatkan simulasinya. Games ini yang saya yakin jika anda trainer anda akan pakai sebagai salah satu dari cara anda mengajar. Dan bagi saya tidak masalah, saya masih memiliki 199 simulasi games kok . saya malah rindu ilmu ini bisa di turunkan kepada yang minat.

Seperti anda di hadapkan pada permainan congklak. Anda asli bisa curang, dan banyak cara curang di congklak. Namun ingat “how you play the game is how you run your life”, bagaimana cara anda bermain bergitulah cara anda menjalani hidup anda. Kalau anda bermain curang maka di kehidupan nyata hal ini anda lakukan juga. Congklak adalah simulasi kecil kehidupan anda.

Dan nanti dalam boot camp kita tidak bermain congkak namun anda akan “bermain” hal hal yang anda bisa “keluar aslinya” keluar “true color” nya dan bahkan harus keluar aslinya karena di sanalah anda akan menemukan akar permasalahan anda selama ini.

Selama anda memutuskan untuk “bermain”. Namun bisa juga anda memutuskan untuk “main-main”, garansi saya, anda hanya membuang waktu, tenaga dan uang anda walaupun itu tidak akan sia-sia. Suatu saat akan muncul juga hanya lama. Anda ingin cepat solusinya makanya yuk kita “bermain”.

Walau hanya permianan, namun efeknya bisa membuat “aha” experience bagi anda. Dan semua games simulasi hanya di fokuskan untuk “ aha kemakmuran”. [#MMBCIV](#) #087883445080 [#peace](#)



HOW YOU PLAY THE GAME IS HOW
YOU RUN YOUR LIFE

**DAGANG KOK
MIKIR?
MINDSET**

Kita pasti sudah tahu kekuatannya pameran, event atau exhibition dalam pengembangan bisnis? Salah satunya dalam event atau pameran kita “memperkenalkan” produk kita. Kunci memperkenalkan inilah yang akan membuat produk ini sukses atau tidak di kemudian hari karena kesan yang dimiliki produk pada saat jumpa pertama dengan pelanggan adalah menentukan 90% suksesnya produk.

Mengapa ikut pameran? Karena ada hal khusus yang tidak bisa dilakukan oleh dunia online jika produk baru anda adalah fashion, kuliner atau teknologi. Lain kalau anda sudah punya nama besar. Kalau baru mulai?

Pembeli ada beragam macamnya salah satu pembeli yang “terbaik” adalah yang menyentuh, meraba, terhadap jenis produksi kita katakan, sprei, busana, fashion style, aksoris, dan sejenisnya.

Kalau makanan, maka pelanggan yang mencicipi, yang membau, yang merasakan di ujung lidah bahkan mengunyah dan menyelenan jajan kuliner yang anda jajakan akan menentukan sukses tidaknya produk kita ke depan nantinya.

Tujuan untuk pameran bukan saja mencari untung namun harus juga mencari pelanggan, mencari supplier, mencari distributor dan mendapatkan pelanggan yang loyal.

Ada fenomena menarik terjadi di sekitaran rumah saya saat ini, yaitu banyak sekali tetangga saya yang jualan.



**TUJUAN UNTUK PAMERAN BUKAN
SAJA MENCARI UNTUNG NAMUN
HARUS JUGA MENCARI PELANGGAN,
MENCARI SUPPLIER, MENCARI
DISTRIBUTOR DAN MENDAPATKAN
PELANGGAN YANG LOYAL.**

Jualan spegeti, makanan bayi, bubur ayam, kueh jajanan kecil, diet mayo, diet keto, semua online, modal instagram, FB dan go jek.

Ini bener-bener disruption. Berbisnis modal dapur doang. Nggak ada meja, Nggak pakai waitress, Nggak pakai sarana resto atau cafe. Langsung dari dapur ke pelanggan, titik.

Bisa di bayangkan memotong biaya besar sekali dari biaya karyawan sampai sewa bangunan, tidak ada. Langsung dapur, distribusi, pelanggan.

Sewaktu tujuhbelasan pada ngumpul dan saya katakan, yuk buat pameran!!!. Kita buat bazar kuliner dan fashion. Karena banyak pelanggan yang memerlukan "kenal rasa " dari produk kita.

Respondnya, seperti koor: setuju, asal sewa boothnya Nggak mahal.



INI BENER-BENER DISTRUPTION. BERBISNIS MODAL DAPUR DOANG.

Apa yang saya jawab, kita transparan, modal boot kita buka dan kita bagi rata. Saya Nggak ambil untung sama sekali. Tetapi saya panitia punya hak khusus, hanya panitia yang jualan minuman. Bagaimana?

Singkat cerita saya perintahkan mbak azka, mbak cari lokasi kamu jadi panitia. Buat di sekitar bulan november 10 an, hari pahlawan. Acara di daerah pondok indah, di parkiran ranch market deket mesjid pondok indah, dan sepanjang acara di ujungnya ada musik, live.. anak-anak band SMA kamu kumpulin.

Kalau anak SMA manggung khan isinya yang nonton temen mereka semua, keluarga mereka semua. Ada PL, Bhakti mulya, mentari, di terogong tuh ada JIS, tirta marta, undang semua bank anak SMA sekitaran. Kayak pensi pentas seni. Bilang mereka Nggak di bayar, karena penonton jadi jurinya yang

tertinggi nilai dari penonton akan dapat hadiah sebesar 10 juta bagi sang juara , 7 juta nomor dua, 5 juta nomor 3.

Bagaimana penilainya? , ada token yang harus di masukan kedalam pundi. Setiap band punya pundi.

Token itu harus beli dari panitia minuman. Harga tokennya 1.000 rupiah atau dapat gratis di setiap pembelian minuman. Jadi panitia mensubsidi 1000 rupiah perminuman yang di beli untuk hadiah band juara.

Pastikan para penyewa boot jualannya laku. Buat 100 booth dulu semua di pinggir dan di tengah barisan meja kursi plastik , mereka nanti makan minum duduk sambil menikmati musik.

Kita buka jam 4 hingga jam 12 malam. Jumat, sabtu , minggu. Band mulai jam 7 hingga jam 12. Mereka boleh manggung lebih dari satu kali, 3 kali dalam 3 hari juga boleh.

Azka bertanya, target yang datang memang berapa yah? Saya jawab, 3 hari 50.000 orang. Azka menjawab pelan, kayaknya perlu lapangan yang lebih besar lagi deh? saya berkata, gitu ya, yo wis, lakukan jangan mikir lagi. Panggil temen-temenmu. Mau duit khan? Ayo jalanin, Nggak usah mikir.[#peace](#)



MAU DUIT KHAN? AYO JALANIN,
NGGAK USAH MIKIR

CROWD GATHER
IN MINDSET

Hari bacangan selasa kemarin fokus pembicaraan kami adalah di kumpulan medali sea games yang Indonesia peroleh. Hanya rangking 5 di bawah Vietnam dan singapura?!!!. Ada apa sama penyelenggara olah raga di Negara ini? faham Nggak sih membangun bangsa berprestasi?

Memang tidak banyak secara fakta orang Indonesia yang perduli olah raga jika di bandingkan dengan politik. Tapi kalau mengerti membangun prestasi, kelar masalahnya kok.

Memang minat kurang kalu bicara olah raga, tetapi beeuhhh!!!.. kalau "bicara politik" mulai warung sampai restorant bintang lima isinya jago deh semua komentar politik dan isu di sekitar jabatan istana dan kabinet pemerintahan serta gossip di sekitar gedung kura-kura parlemen DPR. Jago semua, salut deh.

Untuk membangkitkan minat olah raga atau bisnis, Saya pernah mimpi "andaikan" dunia TV/ media isinya diskusi bisnis, dagang dan olah raga, bangsa kita mind setnya pasti bisnis, dagang dan olah raga. Saat ini bisnis dan dagang hanya ada di kepala 3% penduduk Indonesia. Dan olah raga? Waduh... jauuuuh persentasinya lagi mungkin di bawah 1%.

Rendah sekali minat olah raga. Sebagai enthusiasm sportman deh itu sudah sedikit sekali apalagi amateur sport man apalagi professional sport man, sedikit banget.



MEMANG TIDAK BANYAK SECARA
FAKTA ORANG INDONESIA
YANG PERDULI OLAH RAGA JIKA
DIBANDINGKAN DENGAN POLITIK.

Salah satu kritikan saya adalah dalam menyenggarakan olah raga bukan minimnya kompetisi (dimana ini adalah data absolut, memang tidak ada kompetisi) yang parahnya adalah minat olah raga tidak timbul karena masalah propaganda.

Semua hal di mana “noise” informasi demikian kencang maka voice dari olah raga jauh di bawah noise dan voice perpolitikan. Pemerintah tidak melakukan voice of sport atau kampanye olah raga.

Dalam bisnis, kunci utama sukses adalah mendatangkan crowd. Atau “crowd gathering”. Tujuan voice tadi untuk mendatangkan crowd. Sungguh, Produk itu nomor dua! Jualanan itu nomor tiga!. Nomor satu bagimana mendatangkan crowd.

Dalam tulisan kemarin tentang “UKM food dan fashion bazar” yang anak saya yang berusia 21 tahun yang saya suruh kelola, target utamanya adalah “crowd gathering-nya” dengan band pensi anak SMA.

Misalnya saya membuat bazar lagi di lain tempat maka saya akan pakai anchor cword gahteringnya adalah sport. Misalnya street basket ball 3 on 3, lalu street futsal 3 on 3, dan kompetisi cheerleader dimana yang saya harapkan adalah semua sport enthusiasm menonton serta supporter keluarganya.

Crowd berkumpul dan bisnis berputar. Sport di buat “fun”, dagang di buat “fun”. Gerakan ini dalam sekali jalan bisa meningkatan industry kreatif music seperti yang akan di buat, juga akan membangkitkan sport enthusiasm, dan kalau di buat massif di seluruh tempat maka pasti bergerak semua nya. Kuncinya crowd gather.[#MMBCIV #peace](#)



DALAM BISNIS, KUNCI UTAMA
SUKSES ADALAH MENDATANGKAN
CROWD.

The image features a bold, black, sans-serif font for the main text "DELETE FREEPORT". The word "FREEPORT" is repeated in a smaller, yellow, sans-serif font, oriented vertically and rotated 90 degrees counter-clockwise. This yellow text is stacked in four separate lines above the main text. A large, solid yellow circle overlaps the middle section of the word "FREEPORT" in the main text. The background is plain white.

Bicara Freeport dari kacamata siapa melihatnya yang paling enak kita mulai menuliskan. Dari kacamata pemerintah? Ok, pemerintah merasa bahwa Freeport sudah “kebanyakan” mengeduk tanah papua sudah masanya jatah Indonesia di tingkatkan.

Jadi divestasi 51% saham Freeport harus di lepas kepada Indonesia agar jatah dan hak Indonesia meningkat.

Indonesianya siapa? Pemerintah? BUMN? Swasta?

Baik, kita kupas satu persatu. Pertanyaan pertama, berbisnis tambang. Siapa pakar tambang nya di pemerintah? Siapa pakar bisnis dan operasional “tambang dalam” tembaga indonesia? Kita semua tahu memasuki tahun 2021 kesono nya tambang grassberg masuk tambang dalam.

Kalau kita membeli 51% saham Freeport di harga 10 bilion dolar an, maka sebagai pemegang mayoritas kepemilikan, kita harus menyetor lagi biaya investasi “tambang dalam” senilai USD 15 bilion yang harus disiapkan. Punya uang kah pihak Indonesia?

Berbisnis dengan “economic monster” seperti dengan pemilik Freeport, MCMoran kita bisa dikadalin.

Bahkan pernyataan kemarin dengan sumringah Jonan seakan menang perang menyatakan “Freeport” kalah dalam deal dengan pemerintah Indonesia. Saya membaca beritanya bukan kagum malahan miris. Ini kacamata saya yang bodo loh ya, bukan yang pinter seperti Jonan. Saya bukan menteri.

Yang saya lihat dalam Freeport itu bukan “business as usual”, Freeport itu “business unusual”. Freeport itu geopolitik. Freeport itu bukan bisnis.



JADI DIVESTASI 51% SAHAM
FREEPORT HARUS DI LEPAS KEPADA
INDONESIA AGAR JATAH DAN HAK
INDONESIA MENINGKAT.

Cara pandang Jonan melihat masalah Freeport itu seperti pedagang di pasar pagi, hanya melihat PNL profit and loss., seperti business as usual. Saya ngeri kalau ketemu orang pinter seperti ini, bener deh.

Saya tanya sedikit saja, kira-kira dalam kandungan copper concentrate hasil tambang grassberg ada uraniumnya Nggak ya? Kalau ada dimana selama ini dilakukan pengayaan dan pemurniannya di jepang di bawah kendali ketat amerika untuk nuklir akan kah rela tidak di kendalikan lagi oleh amerika atau jepang? Tahunan sudah mereka melakukan hal ini akankah rela tahu-tahu jadi nol?

Sisi lain lagi, dari 3 juta metric ton copper concentrate bisa menghasilkan 100-120 ton emas lebih pertahunnya dimana selama ini dipakai sebagai currency basenya amerika. Terganggu Nggak ya egonya Amerika jika emasnya tidak di kendalikan mereka lagi?

Saya kok melihat pernyataan pemerintah Indonesia kemarin sepihak, kalau di bandingkan dengan kajadian yang mirip sebelum ini, yaitu tentang pengalihan saham Newmont, yang mengumumkan pihak Newmont. Kalau sekarang pihak Freeport tidak komentar, tidak membuat pernyataan apapun, hanya pihak pemerintah membuat pers release kok saya melihatnya propaganda sepihak ya?

Saya kok jadi takut ya begitu melihat pihak amerika yang sepertinya manut ini. Saya lebai pastinya. Secara nih ya, setahu saya, Kontrak ...secara peraturan 2 tahun sebelum di putus bisa dilakukan review di tinjau, di bahas dan bisa di perpanjang jika memenuhi syarat, dan Freeport kontraknya habis 2021 alias baru tahun 2019 deal kontrak ini legitimate atau sah di laksanakannya.

Saya kok melihat mereka mantuk-mantuk terlihat nurut karena dalam hati kecil mereka si Amerika ini bilang dalam hati, gapapa dah, orang kamu 2019 bukan penguasa lagi. Alias pemerintahan sekarang bisa di delete oleh Amerika. Kenapa Nggak mungkin? Duh, saya ngelatur, maaf saya bodo, mudah-mudahan saya salah. Amerika memang kalah. #peace

FILOSOFI BISNIS

MILLIONAIRE MINDSET

Memangnya bisnis tambang itu pasti untung? Harga komoditi akan selalu turun naik. Apa lagi tambang mineral. Lalu kenapa ngotot ingin berbisnis tambang?

Pemerintah saat ini memutuskan “berbisnis” dengan masuk ke saham Freeport. Untuk hal ini saya mohon di review ulang. Karena kalau Negara berbisnis itu pakai uang rakyat. Uang rakyat tidak boleh di pakai untuk berbisnis yang bisa tidak untung. Kalau Negara berbisnis harus untung.

Pajak adalah hak Negara, hak rakyat dan pastiuntung tetapi berbisnis? Duh, nanti dulu. Berbisnis tambang? Nanti dulu. Apa lagi tambang Freeport.

Tambang tembaga Freeport termasuk tambang sulit. Bisa di hitung jari organisasi atau operator tambang yang faham dan bisa mengelola dengan medan seperti di Grasberg ini.

Mengapa sih ngotot ingin punya Freeport? Apakah dengan modal yang sama berbisnis yang lain Nggak bisa untung lebih baik? Rasanya ada puluhan peluang bisnis dengan modal lebih sedikit dengan keuntungan lebih banyak dari tambang Freeport. Bahkan zero risk.

Freeport itu kuncinya kalau ingin menguasai atau memiliki caranya ada yang lebih elegan.

Yang harus dilihat pertama adalah filosofi nya. Sebelum kita membahas bisnisnya kita berfilosofi dulu.

Kita ingin punya restoran MC Donald atau kita ingin keuntungan MC Donald di bagi ke kita? Apakah kita mengerti membuat burger yang enak?



FREEPORT ITU KUNCINYA KALAU
INGIN MENGUASAI ATAU MEMILIKI
CARANYA ADA YANG LEBIH ELEGAN.

Mayorita kepemilikan dan kendali atas burger? Jangan-jangan bisa bubar itu mc Donald malahan kita tidak dapat uangnya juga tidak dapat bisnisnya.

Sekarang kembali ke Freeport. Indonesia mau apa sih? Apa yang disebut kedaulatan? Apakah kepemilikan itu kedaulatan atau keuntungan manfaat bagi rakyat yang di sebut kedaulatan.

Atau begini deh, pemerintah ini naksir wanita cantik. Lalu pengen memiliki dan di aturlah sebuah strategi “arrange married” yang berbau kawin paksa. Ya benar, pemerintah akhirnya menikahi dan “memiliki” wanita tersebut. Namun “hati” wanita tersebut tidak terbeli, tidak bisa di miliki.

Wanita itu sudah punya “belahan jiwa” idaman hatinya. Maka sampai kapanpun hati itu dimiliki bukan oleh pemerintah. Perkawinan tidak harmonis hingga suatu saat si wanita memilih bunuh diri atau lari dengan idaman hati.

Kawin paksa begini tidak akan membawa manfaat. Bahkan dalam pre nuptial arrangement marriednya akan banyak “poison pill” yang bakal di pasang oleh wanita cantik ini. Percaya saya.

Ada cara elegan lain lagi di mana perkawinan ini akan lebih elegan, lebih indah dan lebih menguntungan keluarga kedua belah pihak. Keluarga amerika dan rakyat Indonesia untung bersama.

Tetapi saya ingat dengan perkataan menteri ESDM dalam satu forum, memang kamu pernah jadi menteri? Yang menteri khan saya. yow is di kasih tahu baik-baik gak mau karena bukan orang pinter dan pejabat ya sudah lah. [#happyidulqurban #peace](#)



APA YANG DISEBUT KEDAULATAN?
APAKAH KEPEMILIKAN ITU
KEDAULATAN ATAU KEUNTUNGAN
MANFAAT BAGI RAKYAT YANG DI
SEBUT KEDAULATAN.

TINGGI MANA? N D S E H

Tinggi mana kedudukan undang-undang yang di sahkan DPR dengan PP peraturan pemerintah? Hal ini perlu di perhatikan karena ada niatan ESDM menjalankan “keinginan” mengambil Freeport yang saya istilahkan “kawin paksa” kemarin.

Sesungguhnya ada banyak cara untuk mengambil 100% Freeport tanpa berdarah-darah dan beresiko politik besar seperti yang dilakukan saat ini. saya tulisakan berkali-kali dari berbagai carat eta[! tidak di dengarkan, yo wis lah, kadung sekarang.

Dari dulu saya sudah tuliskan, dari sejak dari libido papa minta saham LBP yang hebatnya saya anggap salah besar, eh ternyata Nggak diapa-apain di istana perilaku papa minta saham yang menimbulkan banyak pendapat memang jangan-jangan Nggak apa-apa ngacak-ngacak dalam kelola Negara ini, tetapi dalam hati saya yakin di publik perilaku ini pasti di hukum.

Iya loh, ada pejabat yang belasan tahun di kopassus yang dirinya merasa sudah lengkap tinggal mengabdi buat Negara namun masih ingin menjabat terus dan ingin berharta itu aman di kursi jabatan walau semua di garapnya, mungkin karena dia terus mengesankan jasanya besar buat pak Jokowi dan dia membesar-besarkan terus dirinya agar terus di pakai.

Padahal di banding jasa megawati dan PDIP tidak ada apa-apanya peran dia itu dalam mendudukan pak Jokowi di kursi presiden.

Dan kembali ke saham Freeport yang menurut saya tidak hati-hati dan dianggap saya tidak mengerti undang-undang minerba. Ok, kita mulai



SESUNGGUHNYA ADA BANYAK CARA
UNTUK MENGAMBIL 100% FREEPORT
TANPA BERDARAH-DARAH DAN
BERESIKO POLITIK BESAR SEPERTI
YANG DILAKUKAN SAATINI.

rincikan “ketidak tahuan” saya dengan pertanyaan seperti saya tulis di awal.

Tinggi mana UU dengan PP derajatnya?

PP no 1 2017 minerba membuat KK menjadi IUPK bagi saya ini kartu kunci Freeport nanti di arbitrage. Karena Peraturan pemerintah ini melanggar UU minerba yang derajatnya lebih tinggi.

UU no 4, 2009 mengenai minerba mengatakan “menghargai hingga akhir kontrak” yang bisa di artikan bahwa Freeport bisa melaksanakan KK-kontrak karya hingga akhir kontrak tanpa harus “takut” dengan PP 1 no 2017 tersebut. Dan ketika kontrak habis 2021 KK Freeport jika memenuhi seluruh persyaratan maka KK ganti IUPK denagn sendirinya, divestasi saham dengan sendirinya dan membangun smelter dnegan sendirinya.

Tidak perlu berkesan pahlawan dan menang perang ala propaganda Jonan saat ini. tak perlu membuat amerika terinspirasi mendelate pemerintah apalagi memdelate Indonesia dengan isu lepasnya papua.

Gerakan Freeport yang saat ini berhenti operasi dan membuat gaduh dan banyak demo terjadi serta beberapa kali tembakan meletus di timika adalah hal yang disebut “instability”. Perlu saya ingatkan karena ini ranah saya, “instability” adalah warfare. Ketidak stabilan di sebuah wilayah pasti di sengaja untuk diciptakan, dan ini bagian dari strategi “warfare-perang”. Saya tidak mau teruskan, lihat fakta saja, saat ini di timikia gelisah dan galau.

Kalau menteri di lingkari asisten cantik saya Nggak tahu bisa kerasa Nggak kegelisahan dan instability di timika ya?

Pointnya mbok saran-saran begini di dengerin. Bayangkan kalau arbitrage PP 1 dan PP 6 2017 kalah dengan UU minerba no 4, 2009. Bisa bubar anggaran Negara ini boss.! bayarin kalah arbitrage.

Dan wajar blomberg bilang keputusan propaganda kemarin adalah 0:1 buat Freeport dengan gol bunuh diri dari pemerintah Indonesia. Oh maaf lupa, saya bukan menteri, saya juga belum pernah jadi menteri. Anda memang menterinya. Silahkan lanjut. Salam jari jari. #peace

**SETUJU
SEKURITISASI
DAN INVESTASI**

Saya dikatakan oposan dan setiap apa yang diperbuat rindo atau LBP saya serang? Hahaha..iya Nggak lah, kalau memang bagus ya harus diapresiasi. Memangnya kita Nggak setuju semuanya, ya Nggak gitu-gitu amat!

Contoh, sekuritisasi jasa marga dan PLN, masing-masing mendapatkan 5 triliun dan 10 triliun saya setuju. Karena?

Putusan ini oleh rindo kali ini saya setuju. Kalau saya setuju ya saya apresiasi, karena sekuritisasi Memenuhi kaidah bisnis yang saya anut (dan sekali lagi ini pakem saya bukan berarti yang terbaik loh). Apa kaidah itu? Yaitu “mengecilkan” bunga pinjaman. Itu benar.

Hasil sekuritisasi yang bunga rendah tersebut yang dana murah tersebut misalnya dipakai untuk bayar hutang yang bunga nya besar, itu benar. Dipakai investasi infrastruktur dengan bunga kecil itu benar.

Eh, anehnya malah saya sekarang dimaki-maki sisi seberang karena dianggap tidak konsisten serang rindo. Lah, tidak konsisten di mana?

Saya khan pebisnis bukan politikus, bukan oposan bukan cari jabatan. Di sisi lain tersebut minta anggukan saya , mereka mengatakan komunisme itu produk kapitalis, haha, saya Nggak setuju itu. Masak komunis produk kapitalis?! Sehingga versi mereka mengatakan bahwa tindakan sekuritisasi adalah produk kapitalis dan ini mengarah komunis, duaar!! Saya Nggak ngerti dah kalau begini, ini politik, apa saja di puter-puter maunya mereka dah hahaha.

HASIL SEKURITISASI YANG BUNGA RENDAH TERSEBUT YANG DANA MURAH TERSEBUT MISALNYA DIPAKAI UNTUK BAYAR HUTANG YANG BUNGA NYA BESAR, ITU BENAR.

Sudahlah saya ini konsisten kok, saya ini mendukung swastanisasi, terutama swasta nasional. Sekuritisasi adalah langka swastanisasi, saya dukung!.

Kalau nanti lepas karena satu dan lain hal, saya harap jasa marga atau PLN jadi milik swasta nasional. Walau pastinya saya berharap sekali ya jangan gagal dong program sekuritisasi. Ini bagus, benar dan dana murah. Ini condong ke privatisasi, swastanisasi. Ini tidak melanggar UUD pasal 33 seperti di takuti beberapa pemahaman non bisnis. Nggak pak, ini business as usual.

Saya berharap sekuritisasi ini semakin banyak di terbitkan karena dana murah sehingga tidak mengganggu APBN. Ini benar bu rindo. Saya dukung anda kali ini. hanya sekuritisasi ini saja loh, jangan geer, yang lain tentang BUMNisasi ya saya tetap Nggak setuju, karena penyebab keringnya cash di tanah air karena BUMN sama chinanisasi, tapi untuk sekuritisasi lanjut!. Lanjut juga maki-maki saya Nggak konsisten serang rindo. Khan saya bilang saya masalah dengan rindo itu karena dia pro BUMNisasi anti UKM dan anti swasta nasional. Sudah deh jangan bawa-bawa saya buat politik ya. #peace



SUDAHLAH SAYAINI KONSISTEN
KOK, SAYAINI MENDUKUNMG
SWASTANISASI, TERUTAMA SWASTA
NASIONAL. SEKURITISASI ADALAH
LANGKA SWASTANISASI, SAYA
DUKUNG!.

KAPITALISME
LAHIR KARENA
INDONESIA

Sejarah kapitalisme lahir karena Indonesia!! Saya ingat pelajaran dulu sewaktu di kampus. Di hari pertama pelajaran sejarah America 101. Sejarah amerika di kampus saya dulu.

JP Coen adalah pemimpin ekspedisi pelayaran bisnis pertama yang menggunakan saham sebagai pembiayaan ekspedisi timur jauh untuk mendapatkan bijih pala atau nutmeg.

Hingga bertemu (bertempur) di pulau kecil yang dikuasai ingris bernama pulau run di wilayah ternate tidore. Hingga akhirnya terjadi tukar guling atau bahasa terkenal dalam bisnis adalah swap share, Inilah deal pertama pertukaran wilayah pulau run milik ingris di tukar dengan new Amsterdam di amerika.

New Amsterdam di pulau itu kemudian hari di kenal dengan nama barunya hingga sekarang dengan nama New York. Jadi kalau tidak ada pulau Run penghasil bijih pala, maka new york dan new frontier inggris bernama Amerika tidak akan pernah seperti sekarang ini.

Kembali ke kapitalisme modern. Perjalanan Jan Pieterszoon Coen itu memerlukan biaya sangat besar. Karena itu di buatkan lah yang usaha bersama bernama VOC, dutch east indies company milik berbagai pengusaha eropa berbasis di belanda itu. Mengapa multi owner? Karena semakin banyak yang setor saham, semakin kecil resiko yang di tanggung dalam perjalanan yang berbiaya sangat besar tersebut.

Inilah asal muasal awal kapitalisme, yaitu modal bersama, kapitalisasi. VOC adalah perusahaan pertama Listing atau perusahaan pertama di dunia yang menjual stock atau sahamnya agar bisa di miliki banyak pemodal.

VOC juga perusahaan pertama di dunia yang sahamnya di miliki oleh “multi international” owner. Juga di awali dengan 21 tahun pemberian hak kelola



SEJARAH KAPITALISME LAHIR KARENA INDONESIA!!

"spice" rempah. Karena itu juga VOC adalah perusahaan megakorporasi pertama didunia.

Haknya yang utama, meng-ekpoiltasi rempah nusantara.

VOC menjadi model pertama didunia atas megakorporasi yang merubah dunia bisnis, dunia financial, dunia saham bursa efek, dunia sosio politik ekonomi, military political diplomasi, maritime exploration dan penjajahan ekonomi oleh perusahaan global.

Sengaja saya menuliskan panjang sejarah VOC ini agar bisa mengingatkan dari sejak awalnya indos-nesos ini berdiri, Negara kepulauan terbesar di dunia ini adalah di takdirkan sebagai "global player". Banyak peristiwa besar yang membuat dunia seperti sekarang ini lahir dan besar karena Indonesia.

Rebutan nutmeg bijih pala yang di jaman itu lebih mahal dari emas karena bisa menyembuhkan "wabah" penyakit yang melanda eropa.

Selang waktu berjalan sejak perang dunia kedua berakhir peran Indonesia ada di emas. Emas majapahit, emas di setiap kerajaan di nusantara, emas walisongo, hingga cadangan emas di tahun 1955 sebagai dasar undangan 50 negara hadir di Indonesia dalam konferensi asia afrika karena Indonesia memiliki tangan di atas atas kekuatan emas tersebut.

China, india, paskistan, mesir, korea utara, cuba semua tokoh revolucioner semua mengharap "dukungan" Indonesia. Bayangkan ada Nehru, gammal abdul Nasser, bhuto, mao, dan tokoh legendaris dunia lainya hadir di bandung, kota kecil dari Negara yang baru 10 tahun merdeka karena apa?!

Sekarang dunia bergeser lagi peta politik dunia dengan adanya Thucydides trap antara china dan amerika. Kita tidak boleh terjebak OBOR china dan permaianan emas amerika. Kita harus bermain cantik di antara dua kekuatan.

Sekedar mengingat, jangan miring ke amerika jangan miring ke china. Saat ini kita miring ke salah satu sisi, kita tidak netral lagi. Kita bisa dilihat menyalahi amanah undang undang sebagai Negara netral, negara bebas aktif, dan tulisan ini hanya mengingatkan. Gunakan lebih dari satu hati dalam mengelola Negara, hati-hati. #Peace

CONSCIOUS COMPETENCE – KESADARAN BERKEMAMPUAN

Kita sekarang membicarakan hal yang sederhana dulu. Kita off dulu bicara politik papan atas. Kembali ke bidang lain yang banyak menjadi pertanyaan teman-teman. Masalah dengan “berfikir benar” doang kok bisa kaya raya.

Berfikir dan bertindak seperti apa yang bisa membuat kaya?

Menjawab pertanyaan seperti ini memang harus rinci menjelaskannya. Juga harus memberi contoh dan pengalaman.

Contoh saja membuat mengerti tapi tak merubah apapun. Conscious tetap INCOMPETENCE, tidak berkemampuan.

Maju setahap sih, dari unconscious menjadi conscious, dari belum sadar menjadi sadar.

Tapi Nggak ada bedanya. Kerena keduanya tetap Incompetent. Kita nya masih belum berkemampuan.

Menjadi conscious dan competent itu point diskusi saya kali ini. menjadi kompeten, berkemampuan untuk makmur.

Tugas pertama saya adalah bagaimana prosperity conscious (software kaya) jika ingin di pasang sistemnya? maka permasalahan atau keadaan tersebut di UBAH ke bentuk “object”.

Saya harus mampu membuat isi kepala sahabat semua saya pasang “object” nya, ini lebih dari visual.

CONTOH SAJA MEMBUAT MENGERTI
TAPI TAK MERUBAH APAPUN.
CONCIOUS TETAP INCOMPETENCE,
TIDAK BERKEMAMPUAN.

Ok, agak sulit menerima informasi ini saya tulis bentuk lain dengan contoh.

Seseorang perokok. Baik, saya ini tidak pernah mengatakan bahwa merokok itu buruk, saya selalu bilang merokok itu baik, tetapi tidak merokok itu lebih baik.

Jadi teman perokok tadi ingin berhenti merokok (quit smoking). berbagai cara dia sudah lakukan. Dia sudah gunakan banyak metode tetapi ternyata kalau lagi stress, atau dia lagi cari ide, atau dia sehabis makan selalu harus merokok.

Maka, saya sebagai orang yang diminta untuk menghilangkan kebiasaan merokok harus melakukan “mengubah object”. mengubah data base yang ada di otaknya.

Sekarang object dalam pikirannya adalah merokok itu menyenangkan, nikmat rasanya dan lain sebagainya.

Maka saya mengubahnya dengan memberi “object baru”. Saya duduk di depannya, saya bawa 2 slof rokok favoritnya. 24 bungkus rokok. Saya duduk bersamanya dan setiap batang rokoknya habis saya akan nyalakan lagi rokok berikutnya.

Ketika memasuki 3 bungkus, dada dia mulai sesak, dan apa yang saya lakukan, paksa terus dia menghisap rokok tersebut, sampai 6 jam, sampai 1 slof habis tanpa jeda. Nangis, pedih, sakit, dada sesak, sebel segala macam



MAKA, SAYA SEBAGAI ORANG YANG
DIMINTA UNTUK MENGHILANGKAN
KEBIASAAN MEROKOK HARUS
MELAKUKAN “MENGUBAH OBJECT”.
MENGUBAH DATA BASE YANG ADA DI
OTAKNYA.

rasa masuk bercampur dan saya Nggak perduli apa pun pendapatnya tentang saya yangs andis, sontoloyo, kejam ini. sampai dia Nggak bisa nafas..entah bungkus rokok keberapa.

Di saat itu berhenti proses "ubah object"nya. disini teman kita tadi sudah punya object baru, merokok itu Nggak enak,sesak, bikin sakit dan sangat traumatis malahan rokok itu. Dan diapun berhenti merokok, pasti. disinilah seninya, kepakaran seorang mentor itu disini pertaruhanya. Kalau dia balik merokok, itu mentor abal-abal. Kalau saya Nggak akan balik. Saya tahu apa yang harus saya lakukan untuk ini.

Ketrampilan merubah "sesuatu menjadi object yang baru" tersebut tekniknya di kenal dengan nama "Progresive Object Experience technique". Sehubungan dengan kemakmuran, semua ada di MMBC IV- Milionaire mindset Boot Camp di Jogjakarta 3,4,5 November 2017. Yang minat bisa hub panitia : mbak Zetta #0878 8433 5080. [#peace](#)



KETRAMPILAN MERUBAH "SESUATU
MENJADI OBJECT YANG BARU"
TERSEBUT TEKNIKNYA DI KENAL
DENGAN NAMA "PROGRESIVE OBJECT
EXPERIENCE TECHNIQUE".

CARA PANDANG BEDA

Bertemu dengan seorang yang lebih tua, lebih berpengalaman dan lebih sukses adalah sebuah kewajiban bagi saya. Jadi pertemuan selasaan tadi pagi di café favorit kami kedatangan pebisnis 65 tahun yang memiliki perusahaan yang namanya kalau di tuliskan semua orang akan tahu berapa asset dirinya.

Saya buka dengan pertanyaan, what is your dream business sir?

Sebagai seorang yahudi, warga Negara Amerika, baru kedua kalinya menginjak kaki ke Indonesia namun kenal sekali dengan ekonomi Asia Tenggara dia menjawab, impian saya? saya seperti apa yang Adkerson akan dapatkan dari pemerintah Indonesia!

Kami yang mendengarkan kalimatnya sangat heran. Kita semua tahu Richard Adkerson adalah orang nomor satu Freeport, dan dia dapatkan apa? itu pertanyaan kami dalam hati.

Well, do you know why Bloomberg give score 1:0 to Freeport? Dia meneruskan jawabnya dengan pertanyaan. Dia bertanya dalam deal divestasi saham Freeport yang akan diambil oleh BUMN atau pemerintah Indonesia Bloomberg menyatakan yang score adalah Freeport satu nol oleh gol bunuh diri dari Indonesia.



WHAT IS YOUR DREAM BUSINESS SIR?

Pernyataan ini sulit diartikan orang awam, termasuk saya. Dimana saya tahu hanya psikological gesture atau makna tersirat, bahwa angukan mantuk-mantuk setuju Freeport pasti ada maksud yang jauh lebih dahsyat. Dugaan saya geopolitik akan "dimainkan". Tapi itu teori konspirasi.

Sementara di hadapan kami kali ini, ada seseorang yang memimpin perusahaan yang memiliki bisnis dengan market kapitalisasi sama dengan APBN Indonesia satu tahun, 2000 triliun rupiah atau 150 Billion dolar.

Please explain further sir? Saya meminta penjelasan lagi.

Well, Freeport need new blood for deep mining. Ya kita semua tahu tambang grassberg mulai masuk tambang dalam. Sementara di kaltim pengusaha local masuk tambang dalam seperti berau coal dua kali ambruk tambangnya.

Sulit dan mahal investasinya untuk tambang dalam tambang tembaga lagi. Memerlukan hampir 500KM jalanan baru dalam tambang sebagai penunjang infrastruktur penambangan tersebut salah satunya. Di perkirakan perlu 15 billion dolar setoran pemerintah Indonesia dengan dengan return yang panjang lebih dari 10 tahunan bahkan 15 tahun.

Sementara pemerintah Indonesia berminat invest masuk ke Freeport. Apa Nggak adkerson seneng banget tuh!!!!

Pemerintah Indonesia berani bisnis di sebuah bisnis yang penuh resiko. Dan baru kali ini di dunia ada Negara masuk kedalam industry beresiko tinggi, mining industry. Luar biasa Nggak tuh.

Apa Nggak adkerson jingkrak jingkrak. Bisnis tambang sangat sangat tinggi resikonya. Biasanya Negara kalau masuk bisnis itu di bisnis yang "no risk", bahkan bukan yang "low risk". Ini masuk ke "high high risk". Indonesia, berani!! Luar biasa.



PEMERINTAH INDONESIA BERANI
BISNIS DI SEBUAH BISNIS YANG
PENUH RESIKO. DAN BARU KALI
INI DI DUNIA ADA NEGARA MASUK
KEDALAM INDUSTRY BERESIKO
TINGGI, MINING INDUSTRY

Masuknya pakai duit apa Adkerson tidak perduli, mau asset Negara di jual, mau pinjem dari asing, mau pakai dana pensiun, mau pakai dana sekuritisasi asset BUMN, bagi adkerson ya seneng-senang saja. Toh beli di harga premium atas saham freeport lalu masukkan dana lagi untuk investasi tambang dalam dan modal kerja. Total kira-kira pemerintah Indonesia masuk uang 15 billion dolar, atau 200 triliunan rupiah. Dengan return diatas 10-15 tahun.

Saat ini selisih APBN Indonesia di kejar pajak di bulan agustus 2017 hingga akhir tahun masih kurang 360 triliun belum tentu terkejar, apa lagi tambah 200 triliun lagi. Wah adkerson Nggak perduli tuh, yang penting bisnis tambang penuh resiko bisa jalan.

Mendengar ceramah seperti begini, saya mules di perut, penat di kepala. Kok beruntung banget itu adkerson, kok begini cara mereka melihat peluang. Kok Indonesia sepertinya salah melulu ya #peace



MENDENGAR CERAMAH SEPERTI
BEGINI, SAYA MULES DI PERUT,
PENAT DI KEPALA. KOK BERUNTUNG
BANGET ITU ADKERSON, KOK BEGINI
CARA MEREKA MELIHAT PELUANG.
KOK INDONESIA SEPERTINYA SALAH
MELULU YA

BENTURAN PERMAINAN



Sesekali menulis dari pengamatan intelijen boleh kah? Karena pura-pura tidak perduli bahkan belagak Nggak tahu sering makan hati sendiri, Nggak enak rasanya. Apa lagi bentuk tulisan di sosmed yang terkadang berlebihan ke satu sisi berpropaganda memberi kesan kebenaran hakiki di pihaknya.

Bisa menyesatkan loh propaganda berlebihan itu. Berlebihan karena ketidak tahuhan lalu seakan menjadi kebenaran. Karena itu dalam tulisan kali ini sepertinya saya harus meminta izin nih, sekali lagi, izin loh ya, saya mengupas dari sisi yang saya tahu-tahu sedikit, kalau boleh dan berkenan loh ya.

Kita mau melihat Rohingya. bagaimana melihatnya? Dari kacamata mana melihatnya?

Bagaimana kalau dari kacamata global, dari kacamata hegemony, dari kacamata kepentingan. Kalau urusan begini saya makan sekolah dan makan bangku akademi yang panjang. Pinter sih belum tentu, tahu sedikit namun selama data valid atau benar ya boleh dong, bagaimana?



BISA MENYESATKAN LOH
PROPAGANDA BERLEBIHAN ITU.
BERLEBIHAN KARENA KETIDAK
TAHUAN LALU SEAKAN MENJADI
KEBENARAN.

Kita mulai dari sebuah tulisan Samuel P. Huntington. Dia mengulas dalam "benturan peradaban," ia menyatakan bahwa terbentuknya sebuah gagasan peradaban universal adalah gagasan Barat, dan secara langsung bertentangan dengan partikularisme dari sebagian besar masyarakat Asia.

Dalam wilayah politik perbedaan-perbedaan itu terwujud dalam usaha Amerika Serikat dan negara-negara Barat lainnya dalam membujuk masyarakat lainnya untuk mengadopsi ide-ide Barat tentang demokrasi dan hak asasi. Sebuah pemerintahan demokratis modern berasal dari Barat. Ketika berkembang di masyarakat non Barat, hal ini biasanya merupakan produk dari kolonialisme atau pemaksaan Barat.

Poros utama politik dunia kemudian berkembang menjadi sebuah konflik antara Barat dan yang lainnya.

Korea Utara serta “Myanmar” merupakan dua negara ekstrim yang melakukan isolasi untuk melindungi masyarakat mereka dari penetrasi atau “korupsi” yang dilakukan Barat, dan berusaha keluar dari komunitas global yang didominasi Barat.

Alternatif kedua, negara bergabung dengan Barat, menerima nilai-nilai serta lembaga-lembaganya.

Ketiga, sebuah negara menyeimbangkan Barat dengan cara mengembangkan kekuatan militer dan ekonomi, bekerjasama dengan masyarakat non Barat lainnya melawan Barat, berusaha menjadi modern tanpa menjadi kebarat-baratan.

Inilah kacamata hagemoni.

Eit sebentar, ada kata “myanmar” di sana. Rupanya ada yang menyimpan hati lama nih sama myanmar. Ada yang akan bermain, siapa saja mereka ini? ini diluar “perintah” panglima myanmar yang melakukan serangan terhadap “kelompok” yang dikatakan menjadi “national treat” oleh myanmar.



ALTERNATIF KEDUA, NEGARA
BERGABUNG DENGAN BARAT,
MENERIMA NILAI-NILAI SERTA
LEMBAGA-LEMBAGANYA.

kelompok siapa saja di sana? ada kelompok arsa yang berbasis islam, ada kelompok arkanan yang berbasis budha, ada kelompok kachin yang berbasis narkoba di dukung china. Konflik sejak abad ke 8 mau di mainkan dan menlu kita ibu retno terlihat salah baca nih.

Eh nanti dulu, apa kapasitasnya ini ibu ya kali ini di rohingya? Tahu akar masalahnya kah? Tahu siapa yang bermainkah? Tahu tujuannya bermain kah? Jangan-jangan kita terjebak di mainkan kepentingan yang lebih besar. Apa saja masalah di myanmar? Selain wilayah kaum stateless imigran bengal ini. ooh, ada gas myanmar untuk sisi barat china yang di jaga 3 negara yang mengarah ke china toh aliran gasnya.

Ada alur narkoba segitiga emas disana. Ada shadow goverment bermain di sana, ada shadow banking main disana. Dan siapa sih di belakang myanmar? Myammar junta militer berkuasa, kelompok karen main lama di sana, dan tahu-tahu noble laurette perdamaian bisa jadi pemimpin. Apakah dia pemimpin sebenarnya atau shadow leader saja? Puppet?

Kita jawab sebentar lagi ya. Lebih jelas pastinya jumpa darat. Namun ehhh, ada efek loh di indonesia. Nah ini harus di bahas.

Ternyata efek rohingya ada yang impor membawa “mainan” ini ke indonesia. Ini kok berbarengan ya? Ini Nggak mudah loh melakukan “psikological warfare” seperti begini. Propaganda mengasosiasikan islam ada yang bawa ke indonesia sehingga menggerakan massa.



TERNYATA EFEK ROHINGYA ADA YANG IMPOR MEMBAWA “MAINAN”INI KE INDONESIA.

Siapa yang bermain? Siapa yang dimainkan? Untuk apa memainkannya? Mengapa sekarang?

Seperti dalam tulisan saya sebelum ini, “instability is a war game”, ketidakstabilan sebuah negara itu bagian dari permainan perang. Dan ada yang mainkan instability ini.

Dalam teori intelijen ini namanya “chaos strategy”. Memanfaatkan issue rohingya dan di counter dengan propaganda kepahlawanan retno ke myanmar. Ini istana salah baca sepertinya. Ini sebagaian sahabat kelompok islam dimainkan lagi tanpa faham untuk apa dan kemana arah si penunggang kuda ini sebenarnya. Bener loh, kok ya pas dengan rame freeport di tekan gitu loh?.

Baiklah, semoga kali ini saya salah lagi analisanya. Namanya juga sontoloyo, Nggak pinter dan selalu ngeyel sok tahu. Tetapi kalau bener bagaimana? #peace



KETIDAK STABILAN SEBUAH NEGARA
ITU BAGIAN DARI PERMAINAN
PERANG. DAN ADA YANG MAINKAN
INSTABILITYINI.

BOLA KERAMAT

Apa yang terpenting dalam bisnis? Produk? Lokasi? Modal? SDM? Atau jualan? Bagi orang seperti saya ketika di tanya hal ini kepada saya maka saya memberikan jawaban dengan berilustrasi.

Jika kita sedang bermain juggling dengan bola, bola kita lembar sebanyak mungkin di udara dengan kita usahakan tidak ada yang jatuh, maka begitu pula berbisnis.

Juggling bola yang setiap bola ada namanya, bola produk, bola lokasi, bola manajemen, bola SDM, bola modal, bola jualan, bola merek/brand, bola distribusi dan semakin kompleks bisnis yang di terapkan bola juggling di udara semakin banyak dan semakin rumit serta harus konsentrasi tinggi.

Di antara bola tersebut mungkin ada yang terjatuh. Terkadang bola sales atau jualan, terkadang bola produksi, namun satu hal yang harus diingat, semua bola sesekali mungkin saja jatuh, mungkin bisa jatuh namun ada bola keramat yang tidak boleh jatuh.

Bola apa itu? Ada sahabat yang tahu jawabnya? Di tunggu...#peace



DI ANTARA BOLA TERSEBUT
MUNGKIN ADA YANG TERJATUH.
NAMUN SATU HAL YANG HARUS
DIINGAT, SEMUA BOLA SESEKALI
MUNGKIN SAJA JATUH, MUNGKIN
BISA JATUH NAMUN ADA BOLA
KERAMAT YANG TIDAK BOLEH JATUH

**W
I
N
D
M
O
N
T
H
E
BOLA KERAMAT
NO JATUH**

Bola dalam juggling bisnis yang tidak boleh jatuh atau bola keramat yang tidak boleh jatuh adalah bola yang bertuliskan kata PROFIT.

Jangan pernah menjatuhkan bola tersebut. Sekali jatuh akan berat terangkat lagi dan tersering usaha tutup.

SDM boleh ganti, system manajemen bisa di ubah berkali-kali, bahkan produk bisa ganti, corporate action bisa ganti, bisa gagal, distribusi berantakan, kemasan jelek atau brand tidak terangkat angkat, semua tidak masalah, namun sekali profit jatuh, selesai.

Seperti halnya dalam performa BUMN saat ini. bayangkan sudah dimanja, di kasih proyek, di kasih prioritas bahkan monopoli, bahkan sekarang didiamkan saja oleh pemerintah mengurita sampai kusaha rakyat kecil, semua kerjaan jatuh ke BUMN atau BUMNisasi yang meyebabkan keringnya dana cash beredar di masyarakat yang mulai menggebuks kelas menengah.

Apa hasilnya?

Dalam laporan kementerian BUMN agustus 2017, pendapatan 118 BUMN merosot dari 2,116 triliun semester 1 2016 sekarang semester 1 2017 hanya 936 miliar!!! Laba dari tahunan 2016 semester 1 197 tiliun menjadi 87 triliun semester 1 2017.



JANGAN PERNAH MENJATUHKAN
BOLA TERSEBUT. SEKALI JATUH
AKAN BERAT TERANGKAT LAGI DAN
TERSERING USAHA TUTUP.

Apa masalahnya? Karena mereka bukan entrepreneur, semua mental pegawai. Kita harus kritik keras semua direksi BUMN,kita harus pertanyakan kempuan mereka hingga kepucuk tertinggi, asli kita harus menantang

entrepreneurship mereka. Gajih besar, fasilitas selangit, prestasi?? Beeeeehhh itu terbukti angka bicara!

Kalau saya jadi pemilik club bola, dimana pemainnya tidak bisa menciptakan gol di lapangan pertandingan, pelatihan dan manajernya terbukti tidak perform, saya jual tuh club. Bahasa lainnya, BUMN itu di go public khan biar di beli swasta.

Di bilang Negara Nggak usah berbisnis masih saja Nggak percaya. Swasta nasional jauh lebih bisa mengelola perusahaan dari pada Negara berbisnis.

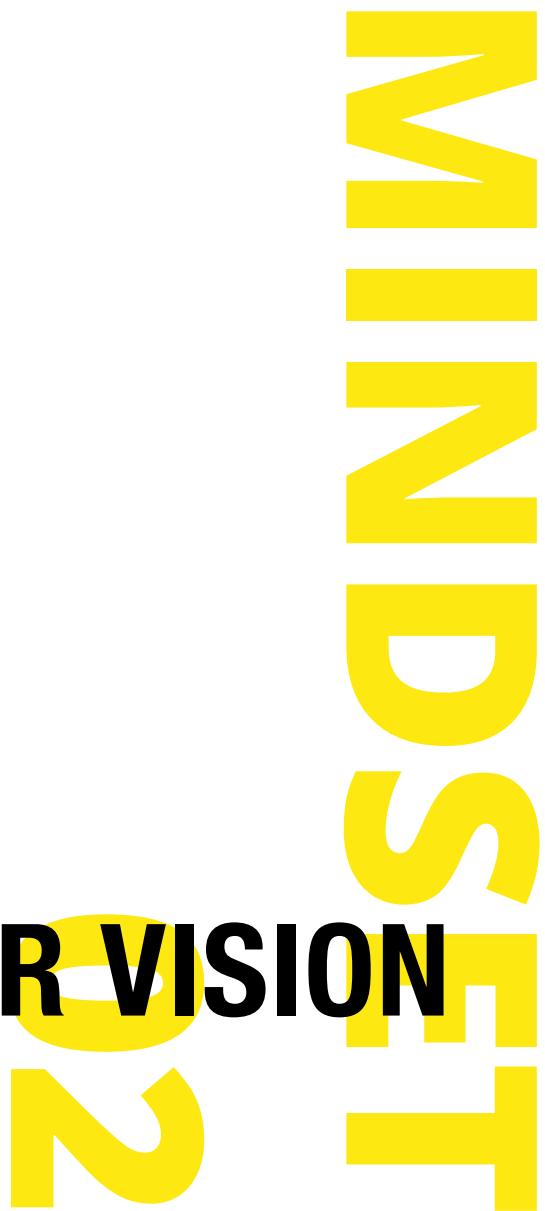
Lalu di tambah lagi bercita-cita BUMN Negara ambil 51% saham Freeport lagi. Mengambil mayoritas yang seakan dengan mayoritas lebih berdaulat lebih menguntungkan. Terus propaganda pahlawan. Sekali lagi, dari mana kacamatanya bahwa tindakan mengambil Freeport oleh BUMN akan menguntungkan?

Kunci bisnis khan profit, jualan Freeport copper concentrate yang harganya “dimainkan”, apa Nggak lihat bisa di lakukan transfer pricing dan lain sebagainya. Duh naif bener ya.

Lalu BUMN mana yang ambil? SDM BUMN nya? Modalnya dari mana? terus memiliki mayoritas artinya Negara memberikan “souverign guarantee”, lah kok enak asing di kasih souverign guarantee. Gimana mikirnya sih ini? pernah bisnis Nggak sih? Negerti Nggak sih semua itu buah simalakama di pasang di sana sisi sama swasta, apa lagi swasta asing, amerika pula yang bajingan, rusak kalau naif kayak begini ngelola Negara.

Jadi kembali kebola profit. Kelola BUMN kali ini menjelaskan satu hal, bola profit nya jatuh, dan berat naiknya lagi karena yang di juggling bertambah banyak bolanya, ada bola “national security”, ada bola “nation treat”, ada bola “survival of the nation”, ada bola “kedaulatan Negara”, ada bola “beban bunga dan pokok pinjaman Negara”, dan eehh ada bola di pentingkan sekali “bola 2019 harus berkuasa kembali”. #peace

CLEAR VISION

A large, bold, yellow graphic of the word "VISION" is oriented vertically and rotated 90 degrees counter-clockwise. The letters are thick and have a slight shadow, giving them a three-dimensional appearance. The "V" is at the top, followed by "I", "S", "O", and "N" at the bottom.

Ada sebuah hal yang sangat menantang saya jika di haruskan membuktikan. Misalnya mengajari kemakmuran maka kita harus berada di level telah membuktikannya terlebih dahulu. Mengajari atau mengkritis kebijakan pemerintah misalnya, maka bukan hanya sekedar mengkritisi tetapi ada apologia ada defend kita berdasar scientific atau proven fakta yang mendukung ide kita. Ide kita terbukti.

Kalau ke diri saya sendiri, rasanya bisa dan sudah membuktikan perihal tentang kemakmuran da nada hal yang memnatang baru lagi tentang kemakmuran. yaitu kemakmuran bersama.

Saya ingin membuktikan bahwa kita bisa makmur bersama dengan cepat.

Sekali lagi, secara pribadi ke pribadi saya sudah membuktikan saya juga sudah membuktikan bagaimana keluar dari masalah keuangan, bagaimana strategi membangun kemakmuran dan bagaimana mempertahankannya.



SAYA INGIN MEMBUKTIKAN BAHWA
KITA BISA MAKMUR BERSAMA
DENGAN CEPAT.

Dalam rumus “how to have a million dollar” company,misalnya. jawaban paling utama untuk memiliki million dolar company adalah memiliki team yang solid, militant dan fearless Nggak kenal takut. Dan hal ini sudah bisa saya buktikan dalam organisasi saya yang telah melewati asam garam berbilang 20 tahun an lebih berbisnis. Dan perusahaannya masih ada, organisasinya masih ada.

Yang menantang saya saat ini adalah, bagaimana membangun “kolektif property”. Ini sangat menantang saya untuk membuktikan. Terbersit lama di kepala saya, Bagaimana membangun kemakmuran bersama ala noble

house yang membuat hongkong seperti saat ini, bagaimana membangun kemakmuran bersama ala wallstreet di amerika, bagaimana membuat "club" kemakmuran bersama sebagaimana yakuza, triad, cartel, para capo, para don, namun putih, legal, legit, sah dengan cepat.



YANG MENANTANG SAYA SAAT INI ADALAH, BAGAIMANA MEMBANGUN “KOLEKTIF PROPERTY”.

Bagaimana para anggota club bisa makmur semua, apa bentuk organisasinya yang putih, apa bentuk gerakannya yang massif ? Ini menjadi tantangan saya sejak desember 2016 tahun lalu. Panjang hal ini ada dalam pikiran saya. selalu saya bawa dalam diskusi, dalam perjalanan, dalam mimpi saya.

Mungkin karena terjadi pengulangan ribuan kali dalam benak saya akhirnya "kolektif property" ini membentuk sebuah medan magnit penarik solusi. Perlahan dalam 9 bulan ini arahnya kesana dan saya mulai merasakan ide tersebut bisa jalan. Dan pasti jalan.

Orang-orang hadir dalam lingkungan saya dalam beberapa bulan ini ternyata mendukung kearah terbentuknya gerakan ekonomi ini. saya yang awal nya hanya samar-samar terpikirnya sekarang makin jelas apa yang kita akan lakukan. Gambaran di kepala saya jelas sejelas Bugsy Seagal melihat las vegas di tahun 50an.

Bugsy Seagal berjingkrak-jingkak di tengah gurun, gersang , panas yang tidak ada apa-apanya dengan riang. Karena bugsy melihat dengan jelas sebuah visi bernama las vegas di kepalanya terang jelas sehingga dia tahu hal ini akan terjadi, menjadi kenyataan.

Padahal Flamenco nya yang di buat bugsy saja masih belum jadi, boro-boro

sebuah kota megah bernama las vegas jadi seperti apa yang dibayangkan Bugsy. Sampai suatu saat ketika Bugsy akan di “eksekusi” mayer lanski pun masih berkata kepada sahabatnya jangan pernah melepas saham miliknya tersebut dan terbukti di tahun 2000, 50 tahun kemudian apa yang dikatakan Bugsy menjadi kenyataan, kekayaan mayer lanski di saham yang Bugsy buat bernilai 10 Billion dolar atau senilai 130 triliun.

Itu karena sebuah visi, yang jelas, detail dan nyata dalam pikiran Bugsy.

Itulah bagian yang akan selalu saya bagi kepada sahabat yang saya coba membuat istilah agar sederhana menjadi sebuah kata yaitu “sadar kaya”.

Pastinya format seperti ini terjadi karena “looping” berputar ribuan kali dalam pikiran, kemudian menjadi sebuah keyakinan, kemudian menjadi sebuah belief system kemudian menjadi servo mechanism kemudian menjadi kenyataan.

Mudah-mudahan ada banyak sahabat yang minat bergabung dalam organisasi kemakmuran bersama ini, dan bertahan panjang seperti apa yang mayer lanski lakukan, hang in there. Hang on to what we belief, juga pastikan jangan sampai seperti mayer sisi lainnya yang dikemudian hari menyesal telah mengeksekusi sahabatnya sendiri terlalu cepat hanya karena sebuah ego organisasi. Ok, baiklah saya akan jelaskan sembari makan siang bersama di 26 september ya. [#meetgreeteat #peace](#)



ITULAH BAGIAN YANG AKAN SELALU
SAYA BAGI KEPADA SAHABAT YANG
SAYA COBA MEMBUAT ISTILAH AGAR
SEDERHANA MENJADI SEBUAH KATA
YAITU “SADAR KAYA”.

**SWARGO NUNUT
NEROKO KATUT**

W
I
N
D
S
E
N
T

Dalam setiap kesempatan menjawab bagaimana melipat gandakan pendapatan dua kali lipat setiap tahun maka sebuah method yang sama saya akan berikan kepada semua penanya hal tersebut.

Proven metode, simple metode dan proven. Itu untuk individu. Kalau untuk Negara?

Kamis kemarin saya di tanya seorang sahabat, mas kalau anda jadi presiden anda mau apa? saya jawab seketika tanpa jeda, karena saya tahu apa yang saya mau lakukan. Ini bukan saya mnegada-ada, bener tanpa jeda langsung saya jawab. Nggak ada aaa, eee.

Saya akan naikan life expectancy atau usia harapan bangsa Indonesia sehingga sama dengan bangsa jepang 83 tahun, meningkat 15 tahun dari rata-rata usia pengaharapan saat ini. saya ingin bangsa Indonesia sehat dan bahagia tentunya.

Caranya? Demikian pertanyaan selanjutnya di lemparkan.

GDP per capita Indonesia harus di atas USD 5640, dan saya akan buat dalam waktu 2 tahun. Saya tidak meminta jabatan 2 masa jabatan. Cukup 1 masa jabatan 5 tahun, saya akan kurangi bunga hutang dan pinjaman pokok hutang Negara tinggal separuh dari pemerintah sekarang perbuat.

Kedua jawaban tersebut berkesan sok tahu, jawaban yang di lontarkan berkesan ambisius dan tidak mungkin.

Saya buktikan, dalam diskusi tersebut saya urai singkat bagaimana meningkatan GDP perkapita dari 3700 USD saat ini dalam 2 tahun menjadi USD 5640. Sementara pemerintah sekarang meningkatkan groth 7% tak tercapai,



SAYA AKAN NAIKAN LIFE EXPECTANCY
ATAU USIA HARAPAN BANGSA
INDONESIA

hanya 5.01% saat ini, dan bisa di bawah 5% akhir tahun ini, lah ide kita yang baru menaikkan ke 5640 adalah naik 50% dalam 2 tahun apa mungkin?

Gila apa?

Sekali lagi, saya sudah mengurainya di pertemuan ber 8 orang kamis kemarin. Logic. Dan itu bukan ide datang dari langit. Itu diskusi panjang selama 2 tahun ini dengan berbagai lembaga juga individu yang berpengalaman di banyak Negara.

Sekali lagi, satu masa jabatan cukup kok buat saya (belagu ya..yah namanya juga sontoloyo), 5 tahun cukup, kalau di akhir jabatan 5 tahun GDP per capita indonesia jadi USD 7.000 bagaimana? Terus Apakah saya kerja sendiri? jawabanya tidak. Ada 10 ekonom lebih yang membantu kita tentunya, ada peranan luar negeri? Iya pasti.

Peran swasta asing? Iya. Peran Negara asing ? ada. Peran swasta nasional? Sangat besar. Peran pemerintah Indonesia, sangat sangat besar karena regulasi banyak harus di sesuaikan. Penghalang terbesar adalah hanya para penggila kekuasaan DPR. Mereka bisa menghalangi program ini karena mereka bakal tidak dapat uang.

Karena itu sulit impian ini terjadi, karena tidak popular. Karena ini kerja di meja dan lobby tingkat tinggi. Sementara kalau blusukan terus, tidak pernah duduk jenak di belakang membuat rencana dan mengevaluasi ya tidak jalan program ini Sementara saya Nggak hobby blusukan, saya tidak pandai mengambil hati orang. Saya introvert.

Nggak bakal introvert seperti saya bisa jadi presiden Indonesia, yang bisa hanyalah mereka yang suka kluyuran, suka blusukan, suka jalan-jalan, suka pertemuan-pertemuan ngobrol-ngobrol, punya bahan di depan kamera dan wartawan serta punya die hard follower yang “pejah gesang nderek ...”
“#peace

**BELAJAR MASAK
DENGAN AIR**

Dalam bisnis hal yang paling penting adalah permodalan. Dan bagaimana membuat modal datang kepada bisnis kita?

Kita mengandaikan diri sekarang. Anda katakan seroang suami pengenten baru, dimana istri anda belum bisa masak. Lalu sang istri berkata, suamiku, bagaimana kalau dapur peralatannya di lengkapi, juga di berikan dapur yang bagus, ada plus ada oven, ada kompor , ada utensil peralatan yang lengkap untuk masak. Pasti saya akan bisa masak dalam waktu cepat dan enak.

Sekarang menurut anda, kita pakai akal sehat saja untuk menjawab, ketika anda siapkan semua peralatan tersebut apakah sang istri bisa masak sesuai janjinya? Atau tetap tidak bisa masak dan mengandalkan pembantu atau mengandalkan jari-jarinya di depan smartphone nya yang terhubung dengan apps go-food.

Sekarang kita balik, suaminya sekarang berkata, istriku, kamu kalau sudah bisa membuktikan pandai di dapur dan bersemangat, pasti aku akan perbagus dapur dan menyediakan seluruh peralatan dapur.

Pertanyaan, berapa besar “chance” ketika benar istrinya bisa masak , sang suami benar akan menepati janjinya menyediakan peralatan dan merombak dapur agar keren dan lengkap?

Ternyata dalam statistic dari dua kasus diatas, ketika suaminya menuruti pesan istrinya dimana dapur lengkap dia akan bisa masak peluangnya sang istri bisa masak setelah dapur lengkap hanya 20% alias dari 5 istri yang dilakukan seperti ini, hanya 1 yang bisa masak.

Namun disisi wanita membuktikan kemampuannya, dari 5 suami, 3 orang atau 60% memenuhi janjinya, memperindah dan memperlengkap dapur.

Mengapa demikian?

Secara psikologi pasti sudah bisa di tebak. Kita bahas khusus psikologi ini di tempat lain ya, agak panjang masalah ini di jelaskan karena harus menggunakan kisah pembuktian eksperimental .

Adapun tujuan tulisan kali ini adalah tentang mendapatkan modal bisnis.

Dalam proyek yang masih green field. Belum jalan, masih konsep, masih ide, belum komersial, atau kalaupun sudah jalan masih “skala lab”.

Maka modal akan sulit datang. Karena pemodal atau funder kalau tidak melihat asset kita, mereka melihat “revenue” atau turn over atau penjualan.

Jadi cara termudah mendapatkan modal sekali lagi, lakukan seperti sang istri yang dapur jelek, seadaanya tetap berusaha masak. Karena semakin sering kita masak, maka hukum “ala bisa karena biasa” tercipta.

Sementara green field company yang belum jalan sulit mendapatkan modal karena seperti kenyataan dapur yang lengkap, tetap saja tidak bisa masak. Bisnis yang serba lengkap, belum tentu jalan. Lebih baik, seadanya jalan, walau terseok, walau masak air gosong, tetap lebih baik. #peace



DALAM BISNIS HAL YANG PALING PENTING ADALAH PERMODALAN. DAN BAGAIMANA MEMBUAT MODAL DATANG KEPADA BISNIS KITA?

EXTRAODINARY YANG DIULANG

M
I
N
D
S
E
T

Kebenaran adalah kesepakatan bersama yang diulang-ulang. Misalnya di Indonesia, kita memilih sisi jalanan di sebelah kiri, di amerika yang anti inggris ketika jaman perjuangan kemerdekaan amerika karena ingin melawan hegemony penjajahan inggris bentuk perlawanannya adalah inggris jalan kiri amerika sisi lain, ambil jalan kanan.

Indonesia ambil jalan di jalur kiri ketika kita berpapasan dengan orang disisi depan yang menuju ke diri kita.

Karena itu bagi orang Indonesia mengambil sisi kiri adalah kebenaran.

Sekali lagi, sesuatu yang disepakati secara sosial atau disepakati secara kultural, atau sebuah kebijakan pemerintahan dan diulang-ulang dalam jangka panjang maka itu menjadi kebenaran.

Doktrin dalam sebuah "isme" menggunakan cara ini agar disebut kebenaran, di sebuah wilayah. Tentunya penguasa yang otoriter mempercepat "isme" nya jadi kebenaran. Pengulangan-pengulangan informasi yang "diarahkan" dengan maksud tertentu adalah "jalan" menuju kebenaran baru yang akan dibangun.



INDONESIA AMBIL JALAN DI JALUR KIRI KETIKA KITA BERPAPASAN DENGAN ORANG DISISI DEPAN YANG MENUJU KE DIRI KITA.

Ok, bagi sahabat yang mengenal gaya sindiran saya pasti sudah mulai faham kemana arah tulisan kali ini.

Mengkritik pemerintah yang seneng propaganda dan menguasasi opini media? ! Ya eNggak lah haha. Mentang-mentang pejabat sekarang sering menggunakan media untuk mengarahkan pendapat akan "keberhasilan"

mereka bekerja atau membangun dan selalu menutup-nutupi sisi “ancaman”. Nggak akan saya ngomong begitu dalam tulisan ini.

Yang saya maksud kan dalam kesepakatan yang diulang ulang adalah bagaimana kita memiliki “brand” / merek dagang yang tangguh, kuat melekat serta memiliki nilai “komersial” yang kuat.

Brand atau merek dagang coca cola misalnya adalah merek terkuat di dunia saat ini.

Bagaimana membangun nya? Panjang, persistence dan memakan biaya langsung dari perusahaan dan biaya tidak langsung atau “social cost” yang besar sekali. Semuanya karena satu hal, dari sejak awal hingga seterusnya selalu men”deliver” extraordinary product.

Pengulangan atas kesepakatan (rasa, kemasan, citra positif) yang extra ordinary itu kuncinya.

Jadi brand itu apakan “nama”? seperti nama asep, nama budi, nama iwan, nama bambang, apakah itu brand?

Asep yang memiliki 5 resto bebek goreng sudah 20 tahun yang rasanya enak dan murah itu baru brand.

Budi yang menanam ratusan ribu pohon di daerah tandus di gunung kidul selama 20 tahun sehingga sekarang gunung kidul menghasilkan hutan lebat dan menghasilkan air tanah yang banyak , itu brand.

Jadi, sekarang apa hal yang extraordinary yang sahabat ingin ulang-ulang? izin loh sama pakarnya brand pak Subiakto Priosoedarsono nyamber sedikit keilmuan beliau yang luar biasa. #peace



**PENGULANGAN ATAS KESEPAKATAN
(RASA, KEMASAN, CITRA POSITIF)
YANG EXTRA ORDINARY ITU
KUNCINYA.**

THE POWER OF JAMAAH

Kolektif power akan menyelesaikan banyak masalah dan mengambil banyak peluang menjadi bisa di “monitized”.

Untuk itu saya kepikiran, sepertinya saya selama 4 bulan kedepan akan turun langsung membuat siapa saja yang ingin saya mentor membuktikan secara financial materinya bertumbuh, juga ilmu entreprenueranya tumbuh.

Saya ingin bertemu dengan sebanyak mungkin mereka yang minat belajar dan minat menjadi makmur.

Satu syaratnya, taat perintah. Saya minta persetujuan untuk jadi otoriter selama 4 bulan, dan tolong taruh dalam pikiran terkecil dari diri kita, anda mau berkorban, siap mental, siap sabar, siap modal. Modal waktu, modal uang, modal tenaga.

Ada 3 hal yang akan saya kerjakan, yang akan saya lempar ke publik ownershipnya dan peluang suksesnya.

SAYA INGIN BERTEMU DENGAN SEBANYAK MUNGKIN MEREKA YANG MINAT BELAJAR DAN MINAT MENJADI MAKMUR.

Ini bisnis real, ini bisnis nyata, ini bisnis pasti sukses, ini bisnis ada resiko, ini bisnis kuat nafas panjang, ini bisnis besar.

Modal materi? Ya ada sedikit, ada seperlunya, bisa juga besar. Tergantung seberapa sahabat berani dan percaya pada program ini.

Yang saya jual adalah pengalaman saya, yang saya jual adalah network saya, namun saya tidak menjanjikan keuntungan pasti atau besar.

Yang saya janjikan adalah ilmu dan peluang lainnya menanti anda dengan cara yang sama anda bisa duplikasi hal ini.

Sebelum datang kita ketemu, saya hanya mengingatkan, berani “berinvestasi” dengan saya? . izinkan saya bertanya selanjutnya, “It’s not how much money you can get, but how much money you willing to sacrifice”

Bukan berapa besar uang yang anda akan peroleh, tetapi berapa yang anda beradi “korbankan”.

Mohon izin untuk mengatur pertemuan sekitar 2 jam bersama saya. Saya akan urai apa yang akan kita lakukan. Ada yang mau meluangkan waktu tersebut? Di tunggu kabarnya. #peace



BUKAN BERAPA BESAR UANG YANG
ANDA AKAN PEROLEH, TETAPI BERAPA
YANG ANDA BERADI “KORBANKAN”.

**SAYA SEPERTI
ANJING**

**M
I
N
D
S
E
T**

KAMU ENAK MAS TEAM KAMU SEPERTI ANJING SEMUA LAH SAYA, BEDA!!

Sebuah perkataan yang membuat saya bingung karena tidak faham kalimat yang di bicarakan seorang teman saya yang sedang mengeluh akan bisnis nya bidang oil n gas yang rontok dalam 2 tahun terakhir.

Dia menceritakan bahwa dari sales selama 15 tahun ber bisnis distribusi peralatan perminyakan dimana dia memiliki kapal dedicated untuk bisnis perminyakan akhirnya rontok juga 2 tahun ini. Dimana kemarin sore saya memenuhi undangan perayaan acara ulang tahun ke 17 perusahaan pegawai tinggal 15 dari 150 pegawai dalam 2 tahun terakhir.

Sama dengan keluhan pengusaha lainnya di bidang oil n gas dimana kebijakan pemerintah saat ini jelas-jelasan tidak memihak swasta nasional, ya orang seperti kami, rontok semua.

Bukan oil n gas nya yang saya mau bicarakan, pemerintahan ini memang tidak pro swasta menengah kok, Nggak faham pemutar roda ekonomi kelas menengah, entah itu darmin, entah itu mega bintang menkeu apa lagi rinso sama LBP, waduh, jauh panggang dari api buat meningkatkan ekonomi kelas menengah swasta nasional, males sudah saya ngomong.

Yang saya mau bicarakan istilah team saya seperti “anjing” ini perlu penjelasan.

Sebentar mas, saya belum bisa move on dari berfikir kenapa team saya di bilang seperti anjing?!. Demikian saya memerlukan penjelasan.

Orang dihadapan saya ini bukan ahli manajemen, ini pengusaha kawakan oil n gas. bidangnya tajam dan unik, Cuma 3 perusahaan seperti dia di indonesia. Jadi istilah “anjing” ini saya perlu penjelasan.

Begini mas, dia berkata kepada saya. team saya , banyak saya ambil dari kampung halaman saya di ngayogjakarto hadiningrat. Saya sudah bergenerasi disana. Pegawai saya semua orang jogja. Karena saya kenal sekali tabiatnya. Say atahu mengendalikannya, me-manage nya.

Mereka seperti sapi, kebanyakan sifat orang jogja kalau bekerja seperti sapi. Beda banget dengan team anda mas (dia menunjuk kesaya), seperti anjing sifatnya.

Mendengar kalimat itu saya melipat alis. Opo maneh iki ?

Dia melanjutkan, begini mas, sifat pekerja seperti sapi itu begini, sapi itu Nggak mau di naikin, Nggak mau di kendari. Mereka kalau maju harus di tarik hidungnya. Di cocok hidungnya dan di tarik. Di kasih makan, di kasih kandang , di rawat dan kerja harus di tarik tarik.



SEBENTAR MAS, SAYA BELUM BISA MOVE ON DARI BERFIKIR KENAPA TEAM SAYA DI BILANG SEPERTI ANJING?!

Karena itu saya sebagai pengangong harus menarik terus mereka. Sekali berhenti menarik, mereka berhenti juga kerjanya. Karena itu UMR di jogja murah, tapi kalau Nggak ada yang ngangon yang ngurus, mereka diem saja. Jangan harap bekerja cepat, slow. Harus di tarik lagi, di manja lagi. Kita pergi misalnya, mereka diem lagi, slow, santai, jagongan. Datang lagi bossnya, di kasih makan, di tarik lagi, kerja lagi.

Karena dalam bisnis saya perduli pada biaya murah, wong yogjo cocok, kayak aku ini, katanya dengan bangga ke jogja an nya. Lah anjing? Saya tanya

Iya mas, saya perhatikan lama, team mu itu kayak anjing semua. Di lempar tulang, di kejar. Di lempar bola di kejar. Pokoknya bonus besar, kerjaan sulit di

terjang, bahkan Nggak ada sampeyan mereka kejar dan kerjakan, pokoknya duit gede, bonus gede, apa saja di uber, dikerjakan.

Dia melanjutkan, Lah type sapi? Percuma di kasih fasilitas, bonus gede, tetep Nggak jalan cepet mereka. Di tarik di openi di urusi kebutuhan dasar, sudah cukup. Karena itu murah mengelola sifat sapi kalau tahu "mengelolanya". Lah yogjo...

Dia menambahkan, saya mending sapi loh mas bener, type anjing saya Nggak berani aja. Kalau sampeyan memang secara pribadi type-nya anjing juga makanya pasukannya podo haus darahnya. Jadi type anjing saya Nggak bisa kelola, Apa lagi type kuda wuuihh saya Nggak bisa, dan saya paling males saya adalah type perkutut..beeeeehhh, atret-mundur saya.

Sebentar kang mas, itu type kuda sama perkutut bagaimana lagi maksudnya?

Dia kemudian menceritakan panjang lebar beserta contoh bisnis dan perilaku menarik dua type ini.dalam hati saya komentar, seru seru..jurus baru bagi saya ini!! eh..ngomong-ngomong memnag pada minat tahu type 2 lagi tadi, "kuda sama perkutut"? #peace



KALAU SAMPEYAN MEMANG SECARA PRIBADI TYPE-NYA ANJING JUGA MAKANYA PASUKANNYA PODO HAUS DARAHNYA.

JUAL APA
SEBENARNYA?

Kalau hal yang memberatkan banyak pengusaha adalah modal, hal yang bermasalah berikutnya dalam pengelolaan bisnis berikutnya yaitu "menjual produk" kita.

Seni marketing yang dilanjutkan dengan seni menjual adalah tantangan sebenarnya dari pebisnis bukan permodalan.

Banyak pebisnis yang beranggapan kalau punya resep khusus makanan yang enak, maka jualannya akan laku. Banyak yang beranggapan kalau lokasi strategis maka jualannya laku. Banyak yang beranggapan bahwa kalau harga murah dagangannya laku.

Pakem seperti ini biasa terjadi di banyak orang dan tidak salah. Anda harus melewati pemahaman dan melakukan hal seperti ini. Bahkan ada yang berpendapat, harga murah, rasa enak, lokasi di pusat keramaian, bisnis lancar?.

Sebagai pembanding bagaimana kalau kita menengok sebentar sebuah bisnis makanan. Sekarang kita lihat MC Donald, apa yang di jual MC Donald sebenarnya? Jual burger? Jual lokasi? Atau...

Sebagaimana kita ketahui, ada jutaan orang bisa membuat burger lebih enak dari mc Donald, ada jutaan orang bahkan bisa membuat burger lebih murah dari mc Donald. Sekarang mc Donald bukan burger terenak, mc donal bukan burger termurah mengapa ada 36 ribu outlet mc Donald di 119 negara yang melayani 69 juta orang perharinya (69 juta burger bun per hari)?



SENI MARKETING YANG
DILANJUTKAN DENGAN SENI
MENJUAL ADALAH TANTANGAN
SEBENRANYA DARI PEBISNIS BUKAN
PERMODALAN.

Apa yang mc Donald jual? Pasti bukan burger khan? Bisa menjawabnya? Bisa menganalisa? Sengaja saya tidak berikan jawaban dulu agar kita sedikit memperhatikan dan harus menaruh hormat pada pencipta mc Donald dan franchise nya ini. anda semua ingin besar bisnisnya khan? Mari kita analisa mc Donald.

Apa yang membuatnya besar? Apa yang mereka jual sebenarnya? [#peace](#)



APA YANG MC DONALD JUAL?
PASTI BUKAN BURGER KHAN? BISA
MENJAWABNYA?

APA YANG MEMBUATNYA BESAR? APA
YANG MEREKA JUAL SEBENARNYA?

BISNIS ANTI MAINSTREAM

Sebuah mimpi saya dalam pengembangan bisnis berjamaah akan saya urai perlahan. Tentunya filosofi bisnis saya harus saya beritahukan dahulu apa type saya ini. nomor satu semua teman saya pasti tahu saya ini kalau di samakan dengan para pebisnis, maka saya ini pebisnis conservative republican.

Saya sangat pro pengusaha. Saya anti "pemerintah berbisnis". Saya anti BUMN. BUMN itu perusahaan Negara yang ngerepoti Negara. Terlalu jauh Negara masuk ke sector usaha. Terlalu dalam.

Kalau Negara sosialis silahkan deh Negara berbisnis. Saya bukan fans sosialis. Karena itu harus di ingat, saya tidak akan mungkin jadi presiden di Indonesia. Para cebonger Nggak usah baper sama saya. takut saya melamar jadi presiden. saya Nggak mungkin jadi presiden Indonesia karena saya anti BUMN.

Saya bakal jual ke swasta nasional 80% BUMN saat ini. atau saya jual ke bursa saham BEJ.

Jadi karena ide ini saya tidak akan terpilih jadi presiden. Karena partai yang "netek" sama BUMN Nggak bisa makan. KPK bakal Nggak ada kerjaan karena bidang korupsinya jadi sedikit. Kalau sekarang dengan BUMN 118 dengan anak usahanya ada kali 600 perusahaan. ladang basah dan ladang amal KPK banyak. Masuk aja ke BUMN-BUMN pasti gampang ketemu kasus

Sementara kalau saya presiden, saya tinggalin Nggak lebih 30 buah perusahaan BUMN, hanya yang strategis dan vital saja. Sisanya jual ke swasta nasional. Pasti ngamuk DPR Nggak ada duit lagi. Tapi khan karena itu saya tidak mungkin jadi presiden. Tenang ya pro Jokowi Nggak mungkin saya jadi presiden. Orang sontoloyo begini.

Dengan BUMNisasi yang terjadi sejak 3 tahunini, maka sebuah fakta adalah duit di bank pelat merah habis saat ini. LDR loan to deposit ratio rasanya sudah 100% alias uang habis semua buat loan keluar. Untuk apa? untuk proyek infrastruktur para BUMN karya-karya.



SAYA SANGAT PRO PENGUSAHA. SAYA ANTI “PEMERINTAH BERBISNIS”. SAYA ANTI BUMN.

Jadi sector swasta seperti property bagaimana bisa tumbuh, jadi sector transpotasi ya turun juga, belanja individu rendah tercermin dengan rendahnya inflasi. Itu inflasi turun karena “tahan belanja” dan tidak bisa belanja jadi satu. Bukan inflasi turun bahkan deflasi itu bagus, tetapi cara turunnya bagaimana? Kalau dengan menerangkan uang beredar seperti saat ini ya Nggak bener.

Efek lain lagi, pengusaha tidak bisa pinjam modal usaha di bank. Kalau pun ada bunga tinggiiii

Lalu kita bagimana?

Inilah yang saya sebut impian saya bisa terjadi. Saya ingin menggunakan strategi lain dalam pembiayaan dan pengembangan proyek. Saya meniru banyak Negara yang sudah sukses dengan cara ini.

Bagi sahabat yang punya uang di bank. Tarik keluar dari bank. Pindahkan portofolio anda ke investasi menguntungkan.

Secara filosofi saya tidak menabung, saya invest. Saya juga tidak main saham di bursa efek jual beli kertas, tetapi main saham dengan masuk kepemilikan usaha.

Bagi saya menabung “makan bunga” tidak mendidik untuk diri sendiri. itu posisi tangan di bawah. Lalu bagaimana berinvestasi agar pasti untung, tangan diatas, low risk, dan konsisten. Ini akan saya urai dengan seksama. Sabar ya, karena tulisan awal ini hanya filosofi bisnis dulu.

Filosofi kita samakan dulu., kita sepakatnya, kita Nggak “nabung” makan bunga ya, kita invest. Kita Nggak main saham seperti spekulan, kita masuk milik saham di perusahaan secara aktif owner. Setuju? Kita lanjut, jangan baper hahaha. #peace

MILLIONAIRE MINDSET (I)

Mohon luangkan waktu sejenak, bukan saja sahabat yang akan bergabung yang akan bere gabung dalam Milonaire Mindset Boot Camp IV tetapi semua boleh jika berminat tentang ilmu kemakmuran, science to get rich.

chapter tulisan ini adalah dasar pemahaman teori Mindset.

Dalam belajar ada 2 hal yang biasanya dilakukan, 50% teori, 50% praktek. Ini sisi teorinya.

Ini adalah sedikit pengalaman, izinkan saya berbagi. Pengalaman saya di tahun 2001 dimana saya mengalami kebangkrutan luar biasa bahkan memiliki hutang dan kehidupan keluargapun morat marit. Langit diatas seakan runtuh itu yang saya rasakan saat itu.

Sebuah nasehat yang saya dapat dari sahabat saya waktu itu adalah, " hutangmu tak mungkin terbayar dan beban mu tak mungkin berkurang jika kamu tetap menggunakan cara berfikir seperti ini". lalu saya putuskan untuk melakukan " sesuatu yang baru".

Dengan sedikit uang dari hutangan dan waktu yang sempit saya memilih beraNggakat dan mengikuti workshop ke Ramtha's di Sydney Australia. Walau dengan jual asset terakhir dan pinjam sana sini.

Pikiran saya sederhana , seperti tulisan di atas , " hutangmu tak mungkin terbayar dan beban mu tak mungkin berkurang jika kamu tetap menggunakan cara berfikir seperti ini".



HUTANGMU TAK MUNGKIN
TERBAYAR DAN BEBAN MU TAK
MUNGKIN BERKURANG JIKA KAMU
TETAP MENGGUNAKAN CARA
BERFIKIR SEPERTI INI

7 hari workshop yang sederhana namun sangat esensial (menurut saya) memberikan saya semua jawaban tersebut dan tahu kah anda hanya dalam 2 tahun semuanya berbalik setelah saya “melihat sesuatu dengan cara pandang baru” yang bukan cara pandang saya kemarin, semuanya sangat cepat berbalik menjadi lebih baik...lebih baik. Saya syukuri pengalaman ini hingga saat ini. terlampir beberapa seri tulisan pengalaman disana..semoga manfaat.



**HANYA DALAM 2 TAHUN SEMUANYA
BERBALIK SETELAH SAYA “MELIHAT
SESUATU DENGAN CARA PANDANG
BARU”**

MIND SET PIKIRAN MAKMUR.

Secara keseluruhan anda adalah manusia yang terlahir sempurna. Dasar setiap anda adalah baik. Anda di beri hak menjadi lebih baik. Berhak mendapatkan kesuksesan, kebahagiaan, semangat dan anda berhak memperoleh hubungan dengan pasangan yang berbahagia, kesehatan yang sempurna, pekerjaan yang layak, dan kehidupan berkecukupan dengan limpahan finasial. Ini semua hak asasi anda. Semuanya adalah paket yang anda miliki.

Anda diciptakan untuk mendapatkan kesuksesan. Anda di design memiliki rasa percaya diri “self esteem”. Anda diciptakan memiliki hormat atas diri sendiri “self respect” kebanggaan diri. Anda sebuah mahakarya. Sebuah masterpiece. Tidak ada dua anda. Tak ada yang sama persis dengan anda. Unik.

Anda diciptakan sebagai "Co Creator to God"...pencipta nomor dua setelah Tuhan!. Anda memiliki bakat dan kemampuan terpendam yang menakjubkan. Gali dan pergunakan potensi itu. Anda akan memperoleh apa yang anda impikan..."be carefull with what you wish".

Benar..hati-hati dengan apa yang anda inginkan dan ucapkan. Bersama tulisan yang saya persembahkan, saya telah membuktikan. Sekarang giliran anda. Ketahuilah.... anda hidup di sebuah zaman yang mengagumkan. Zaman yang paling hebat dalam sejarah umat manusia. Anda dikelilingi oleh banyak peluang yang dapat anda manfaatkan untuk meraih impian-impian anda. Semua alat penunjangnya pun lengkap.

Satu satunya BATAS NYATA yang menjadi penghalang anda untuk mencapainya adalah "batasan-batasan yang ada dalam diri anda. Batasan yang di dalam pikiran anda, hasil pikiran sendiri". Masa depan anda sesungguhnya terbuka lebar, nyaris tak terbatas.



HATI-HATI DENGAN APA YANG ANDA INGINKAN DAN UCAPKAN

BANGUN!

Apa yang anda dapat dari tulisan diatas? Anda merasa cocok dengan tulisan tersebut atau anda merasa gamang? Tidak percaya. Meskipun berat anda memiliki keinginan kuat untuk memperoleh seluruh impian tersebut. kehidupan yang sehat, kehidupan yang bahagia. Sewaktu anda membaca tulisan di awal rasa ragu dan takut mulai merasuk. Rasa skeptis dan kepantasannya muncul.

Anda tidak sendirian. Banyak dari pembaca juga memikirkan hal tersebut.

Bisa kah tercapai? Itulah yang saya rasakan bertahun tahun yang lalu. Pada saat itu, saya ingin sekali mencapai kesuksesan besar dalam hidup ini. saya seorang peranatauan yang tak memiliki banyak koneksi bagus. Saya tidak memiliki ketrampilan apapun. Dari desa, dari perantauan!

Saya merasa terperangkap dengan ide-ide besar disatu pihak dan keterbatasan sumber di pihak lain.

Saya tidak tahu sama sekali bagaimana memulainya. Dengan pengalaman itu saya menulis tulisan ini. dengan memohon ijin anda terlebih dahulu. Saya mengajukan diri menjadi mentor anda.

Baik, kita lanjut, kita kembali kenyataan saat itu, kondisi saya sulit dan berat.

Lalu saya menemukan sebuah prinsip hidup yang luar biasa yang selama ini telah membuktikan berbagai kesuksesan oleh banyak orang bersama workshop di school of mind tersebut.

Kemudian, kehidupan saya pun berubah, mulai membaik, membaik, dan menjadi terbaik menurut versi saya. Sungguh saya merasa sangat bersyukur memuji Tuhan tak pernah berhenti.

Setelah membuktikan keampuhan hukum dalam prinsip tersebut dalam diri saya sendiri mulailah kemudian saya membagikan kepada sahabat-sahabat. Banyak yang telah membuktikannya bahwa prinsip ini berhasil. Lalu dengan berjalannya waktu, untuk menghemat waktu dan biaya saudara-saudara lainnya. Saya memulai memberikan pelajaran dengan berbagai tulisan, misalnya seperti tulisan ini. Dengan sosmed ini. dan hanya di sini.

Seperti kebanyakan orang, memang gamang diawalnya. Namun kita akan melewatkinya dengan cepat. Saya selalu bersama anda menemani. Hadirkan saya dalam pikiran anda. Izinkan semua terjadi. Pahami setiap tulisan ini, ide-ide yang mengubah pemikiran lama, ide yang akan merubah menjadi lebih baik. Minat lanjut pelajarannya? #bersambung #peace

ANALISA BISNIS



Dalam pertanyaan terakhir pada tulisan sebelum ini saya bertanya, mc donald itu jualan apa ya? Maka ratusan komentar dan jawaban di dapat. bagi saya semua jawaban tersebut benar. Ada yang bilang jualan mainan, ada yang bilang life style dan banyak yang bilang property.

Sekarang kita balik. Dengan pengetahuan sahabat semua ketika membaca pertanyaan mc Donald jual apa, maka bagaimana kalau kita "buat restoran" seperti mc Donald, persis!

Pengandaian lain? kita punya modal sangat cukup untuk menjalankan bisnis restoran tersebut.

Jadi kita mulai dari mana?

Kita cari lokasi terbaik karena katanya mc Donald itu bisnis property, kita pilih produk dan bahan-bahan, kita pilih, designer exterior interior kita pilih yang sesuai dengan thema restorant kita, kita memperkerjakan orang yang terbaik di bidang tersebut. Kita berikan gimmick bonus mainan ke anak-anak, pokoknya apa saja hal yang menurut kita "seperti mc Donald".

Sekarang pertanyaannya, Akan kah restorant kita ini bisa seperti MC Donald? Laku keras, nganti pembeli di line order food, akan kah banyak yang nongkrong duduk bercengrama dengan produk kita di depan meja mereka semua?.

Sampai di sini banyak yang mulai berfikir, laku Nggak ya?

Baik, kita kembali ke tahun awal jaman nya founder mc Donald, Richard & Maurice . ternyata sejak berdiri mc Donald bisnis mereka sudah laku kencang. Bahkan di tahun ke tiga beropersinya mc Donald, di tahun 1958 mereka merayakan jualan burger ke 100 juta.

Kemudian masuknya Ray Croc memfranchise ala ray croc hingga menjadi sekarang ini. dan suatu hari karena beda pendapat dengan ray croc, kakak beradik Richard dan Maurice membuat restaurant sejenis, semua sama caranya, ternyata tidak laku dan tutup beberapa tahun kemudian.

Sekali lagi mc Donald jualan apa? apakah "tiruan " yang kita buat berdasarkan pengetahuan kita seperti di awal tulisan akan membuat restorant

kita juga terbang atau seperti restorant yang juga di buat oleh founder mc Donald, tutup juga.

Sekali lagi, jadi mc Donald jualan apa?

Nah mulai sontoloyonya keluar, pasti pembaca tulisan ini mulai baper, buktinya? sudah dua tulisan muter-muter aja luh sontoloyo, emang lu tahu mc Donald jual apa? nanya aja kayak tamu kesasar, tapi ujung-ujung Nggak beli-beli barang , Cuma nanya harga sama PPD barang dagangan (PPD baca nya pegang pegang doang). Jangan-jangan Nggak punya uang? Atau jangan-jangan sontoloyo ini Nggak tahu juga!

Nulis aja muter-muter nanya, padahal tahunya memang Nggak tahu juga jawabnya apa?

Ok ok, kita lanjut. ini dua tulisan hanya menggiring seseorang kearah kritis dan dalam (insight) karena itu harus di ulang-ulang. Khan pada mau kenal pastinya sebagai “treat analysis” itu apa sih kerjaannya. Nah kita masuk kesana. Kenapa ilmu itu (treat analysis) di ujung banget dan lama belajarnya, bahkan harus memahami behavioral analysis terlebih dulu baru boleh belajar “treat analysis” sementara kasus mc Donald memang di lihatnya harus pakai treat analysis ya?

Jawabnya, iya, kita harus melihat “behavioral analysis” dari strategi mc Donald. Bisnis itu permaianan psikologi yang dominan, buka jual beli. Kalau jual beli namanya dagang.

Sudah siap kita lanjutkan ya tentang behavioral analysis membedah bisnis mc Donald? . ok, kita lanjut setelah makan siang abis jumatan ini. Sabar ya, namanya juga ilmu yang di turunkan sesempat-sempatnya. Ya nunggu sempat, jangan baper loo hahaha #peace

NULIS AJA MUTER-MUTER NANYA,
PADAHAL TAHUNYA MEMANG NGGAK
TAHU JUGA JAWABNYA APA?

MILLIONAIRE MINDSET VOL. 02

Kita akan terbang dengan prinsip utama. Kenakan ikat pinggang. Ini tulisan ke dua dari 7 seri sebagai penunjang science to get rich series.

Menurut saya, prinsip mental spiritual yang terpenting yang pernah ditemukan umat manusia adalah “kita akan menjadi seperti apa yang kita impikan”. Kehidupan diluar diri kita sebenarnya adalah cerminan dari apa yang sebenarnya terjadi didalam diri kita sendiri.

Saya ulangi, apa yang terjadi diluar adalah refleksi dari apa yang ada di dalam diri kita.

Intinya: kita akan menebak kondisi didalam diri seseorang dengan melihat kondisi luar kehidupannya. Dan ini tidak berlaku kebalikannya.

KUNCINYA

Otak memiliki kemampuan yang luar biasa. Otak kita luar biasa pengaruhnya terhadap kehidupan kita. Pikiran-pikiran lahir dari otak mengendalikan dan menentukan semua yang terjadi pada diri kita.

Pikiran kita dapat menaikan dan menurunkan detak jantung kita. Pikiran dapat mengubah komposisi kimia darah kita. Pikiran membantu kita tidur nyenyak atau membuat kita tidak dapat tidur semalaman.

Pikiran dapat membuat kita sedih atau senang kadang kala dalam waktu sedikit saja. pikiran dapat membuat kita siaga dan waspada, atau terganggu dan tertekan. pikiran juga dapat membuat kita menjadi populer, atau tidak populer, merasa percaya diri atau rendah diri, positif atau negatif.

**SAYA ULANGI, APA YANG TERJADI
DILUAR ADALAH REFLEKSI DARI APA
YANG ADA DI DALAM DIRI KITA.**

Pikiran dapat membuat kita merasa mampu melakukan apapun atau membuat diri kita merasa tak berdaya, menjadi seseorang pecundang atau seorang pemenang, seorang palawan atau seseorang pengecut.

Dalam kehidupan materi kita, pikiran dapat menjadikan kita seorang yang sukses atau seorang yang gagal, seorang yang kaya raya atau seorang yang mlarat, seorang yang di hormati atau seorang yang di sepelekan.

Pikiran kita dan tindakan –tindakan yang dipicu oleh pikiran-pikiran tersebutlah yang menentukan “level” kehidupan kita. dan hal terbaik dari semua ini adalah kenyataan bahwa “pikiran kita seutuhnya berada di bawah kendali kita”.

PIKIRAN & PERASAAN

Diri kita terbuat dari sekumpulan rumit pikiran-pikiran dan perasaan perasaan. Dari hal tersebut lahirlah sikap, keinginan, kesan ketakutan-ketakutan, harapan-harapan, keraguan ambisi ambisi dan solusi-solusi. Selalu berubah dalam hitungan detik.

Setiap pengalaman masa lalu menjadi referensi cara otak berfikir. Apa yang “kita baca” dengan siapa “kita bermain”, dengan type keluarga seperti apa “kita dibentuk” itulah elemen dasar pembentuk “jalan hidup kita”.

Setiap elemen kepribadian kita ini akan menentukan jalan hidup yang kita pilih.

Pikiran kita mendorong terbentuknya berbagai “citra diri kita”. Gambaran diri kita . Emosi kita . Citra diri dan emosi menciptakan “tanggapan orang” terhadap anda.

Semua ini menjadi penentu tindakan kita selanjutnya.

Tindakan kita tersebut kemudian akan menghasilkan berbagai sebab dan akibat yang menentukan hal-hal yang menimpa kita. dimana sebagian menganggap itu nasib. iya, nasib menjadi “man made” dengan demikian.

Jika pikiran tentang kesuksesan ada dalam diri kita, maka muncul lah citra percaya diri bersama kita. Kita merasa kuat dan kompeten. Lalu kita

terdorong bekerja dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Jika kita berfikir menyalahkan orang lain, atau mengeluh atas keterbatasan diri, hasil kerja akan buruk, betapapun pandainya kita sebenarnya.

Pikiran kita tetang suatu situasi, akan menyebabkan kita secara langsung merasa gembira atau sedih, girang atau marah, merasa di cintai dan kesepian.

Sikap kita, baik positif atau negatif baik membangun atau merusak akan membawa citra diri, emosi, dan tindakan yang saling berkait yang akan mempengaruhi kehidupan dan hubungan dengan sesama.

Sikap kita adalah cerminan pengalaman-pengalaman kita di masa lalu.

Terlepas dari apa dan bagaimana anda berfikir, ada hal penting yang harus diperhatikan. Seluruh aspek diluar diri kita bersifat NETRAL.

Artinya, kita lah yang memberi label.

Begitu kita merubah nilai dalam pikiran kita maka labelnya berubah.

Misalnya kita melihat banyak sampah disebuah taman. Maka kita merasa marah dengan mereka yang melakukan pengotoran taman tersebut. maka yang dimaksud "merubah lebel" adalah merubah pikiran..jadi jika kita memilih cara berfikir baru seperti misalnya : "wah..waktunya cari keringat oleh raga nih...kumpulin sampah ahhh" (kita ambil kotoran yang dilakukan orang tersebut), kita "jadi" biasa saja melihat hal tersebut dan begitu sampah selesai kita bersihkan, ada bonus lain pastinya yaitu sebuah kepuasan bathin. inilah kemenangan pribadi, private victory.

TERLEPAS DARI APA DAN BAGAIMANA
ANDA BERFIKIR, ADA HAL PENTING
YANG HARUS DIPERHATIKAN.
SELURUH ASPEK DILUAR DIRI KITA
BERSIFAT NETRAL.

Kembali ke topik, ketika “mengubah pemikiran kita” terhadap bagian manapun dalam diri kehidupan kita, kita akan mengubah PERASAAN para area tersebut.

Begitu kita berubah pemikirannya, kita ubah PERASAAN KITA, tindakan kitapun berubah. Begitu perasaan berubah maka lebel berubah. Pilihlah perasaan nyaman bahagia disetiap keputusan tindakan kita.

Dan kembali ke pikiran, hanya kita yang dapat memutuskan apa yang kita akan pikirkan karena kitalah pemegang kendali secara penuh hidup kita. Kita lah yang bertanggung jawab penuh atas apa yang kita pikiran, rasakan dan kerjakan.

kok saya seperti ngomong sendiri ya? ada yang butuh ilmu beginian Nggak ya? Kita lanjut? #bersambung #MMBCIV #BUKUSADARKAYA#WAdapt ar087884335080 #Peace



BEGITU KITA BERUBAH
PEMIKIRANNYA, KITA UBAH
PERASAAN KITA, TINDAKAN
KITAPUN BERUBAH. BEGITU
PERASAAN BERUBAH MAKAN LEBEL
BERUBAH.

MENGENAL POLA UANG DATANG

How you get your money? Atau how the money go to you? Sebuah pernyataan singkat yang sulit di jawab dengan cepat. Pasti mikir dulu, "memorizing" dulu baru bisa menjawab. Itupun belum tentu pas atau belum tentu benar. Hanya kira-kira.

Sebelum kita masuk ke tulisan ke tiga tentang millionaire mindset kita jeda sebentar agar mengunyah pelajaranya lebih enak. Saya tahu tulisan begini terlalu berat, banyak yang lebih suka membaca tulisan gossip politik namun hal seperti kemakmuran ini adalah sisi lain yang kita harus jalani juga dalam kehidupan bukan? Jadi saya tetap menuliskannya. Siapa tahu ada yang butuh.

Ada dua pertanyaan saya berikan diantara tulisan ini dengan millionaire mindset ke dua. Pertanyaan pertama adalah "who are YOU when no one's watching you?", pertanyaan kedua adalah "What holding you back?".

Dua pertanyaan ini sederhana. Banyak yang melewatkannya karena sulit akal pikiran kita menjawabnya. Karena ini bukan pertanyaan untuk "pikiran atas sadar" atau conscious mind, ini pertanyaan "pikiran sub conscious".

Kalau anda ambil "masa" ambil waktu, fahami pertanyaannya sekali lagi dan mulai renungkan. Jangan jawab pakai "atas sadar", endapkan sedalam dalamnya. Percaya saya anda bisa "menitikkan air mata" jika sahabat faham maksud saya.



"WHO ARE YOU WHEN NO ONE'S
WATCHING YOU?"

"WHAT HOLDING YOU BACK?"

Sekali lagi coba renungkan, apa yang menghalangi anda saat ini sehingga tidak bisa “take off”, tidak bisa Berjaya, tidak bisa berkelimpahan, karir tidak lancar, mengapa jalan di tempat. Ada apa sih sebenarnya? Apa sih yang menghalangi?

Fahami terus pertanyaan tersebut, dua pertanyaan tersebut. Coba renungkan, saya tidak meminta jawabannya, saya menuntut kejujuran diri anda dengan diri sendiri.



ADA APA SIH SEBENARNYA? APA SIH YANG MENGHALANGI?

Kita akan bahas panjang hal ini selanjutnya. Kita lanjut tentang “pola” atau “pattern” yang anda miliki. Jalan bisnis anda atau jalan uang anda yang mengalir yang anda ciptakan selama ini.

Mengetahui bagaimana anda mendapat uang selama ini memang penting? Iya, sangat penting. Karena itulah cara kita mengenal pola uang bekerja kearah kita.

Kunci pertanyaan yang harus di jawab adalah kata “bagaimana”, how?. Kita ualangi pertanyaan di awal tulisan, How you get your money? Atau how the money go to you?.

Maka anda kan menemukan banyak jawaban ketika anda terfokus menjawab pertanyaan di atas, yaitu misalnya anda menjawab : dengan bekerja, dengan pinjaman, dengan kartu kredit, pemberian orang tua, pemberian suami, dll. Lalu coba perhatikan 3 tahun terakhir ini bagaimana anda mendapatkan uang anda. Coba catat baik-baik. Di tulis kalau perlu.

Kira-kira sudah terbayang bagaimana uang datang ke anda dalkam 3 tahun terakhir? Kalau sudah maka itulah pola anda.

Sangat wajib mengenal pola tersebut. Kegagalan seorang mengenal dirinya sendiri karena kegagalan mengenal pola hidupnya sendiri. Mengenal diri sendiri itu bukan saja mengenali tubuh fisikal, seperti wajah, jerawat, belas luka namun tak kalah penting adalah kebiasaan, kesukaan, kecenderungan, gaya jalan, gaya bicara, dan tentunya, pattern pola diri. Kita bisa mulai dengan pola “bagaimana” uang datang ke anda.

Karena itu masa lalu dan anda saat ini semua Inilah hal yang akan membentuk anda kedepannya. Kalau anda sudah cukup senang dengan pendapatan anda sekarang, ada baiknya anda mulai lihat pola-pola lain dalam kehidupan anda. Yang kalau jelek boleh segera di ubah.

Kalau anda merasa “belum puas dengan uang datang” ke anda saat ini, maka bersiaplah mngubah pola tersebut. Karena anda sekarang adalah apa yang anda kerjakan kemarin. Anda NANTI adalah apa yang anda kerjakan sekarang. Intinya, ubahlah SEKARANG.

Siap berubah, kita lanjut tahap ketiga. Atau cukup stop disini?
[#BUKUSADARKAYA #MMBCIV #WADAFTAR987884335080 #peace](#)



KARENA ITU MASA LALU DAN
ANDA SAATINI SEMUA INILAH HAL
YANG AKAN MEMBENTUK ANDA
KEDEPANNYA

**JUAL ASAP ITU
LEBIH PENTING
DARI SATENYA**

Kita lanjutkan urusan mc Donald. Ini tulisan ketiga. Dimana dalam dua tulisan terdahulu ada pertanyaan, mc Donald jualan apa? dan banyak yang menjawab macam-macam termasuk property, mainan, life style, suasana dan apapun yang menurut pengetahuan kita dapat.

Namun ketika kita “copy” buat sesuatu yang sama, kita buat yang sama persis seperti apa yang kita fahami tentang Mc Donald, kita meragukan hasilnya, apakah akan banyak yang mengantre atau membeli produk kita?.

Lalu di ujung kalimat tulisan kedua saya akan mengupas dari sisi psikologi karena menurut yang saya tahu, pembelian dan bisnis adalah masalah psikologi. Bukan trading. Dan psikologinya kita bahas dari behavioral analysis.

Agak rumit ya menjelaskan bisnis sampai menyentuh banyak bidang, termasuk psikologi. Benar, manusia dalam mengambil keputusan akan salah kalau kita menganggap menggunakan rasional, atau logic thinking. Ternyata sedikit unsur rasionalnya, bahkan terkadang sepenuhnya keputusan irasional atau emosi.

Di tambah lagi kemajuan teknologi informasi pada saat ini, membuat manusia semakin emosional. Terutama dalam pengambilan keputusan.

Terjadi pergeseran yang telak dimana dulu pemahaman pembelian adalah dengan rumus munculnya kebutuhan atau “need recognition” di ikuti dengan pencarian informasi atau “informational search”, di ikuti dengan evaluasi alternative produk yang akan kita beli atau “evaluation of alternative”, kemudian melakukan pembelian dan penggunaan atau “purchasing dan consumption”.



DI TAMBAH LAGI KEMAJUAN
TEKNOLOGI INFORMASI PADA SAAT
INI, MEMBUAT MANUSIA SEMAKIN
EMOSIONAL.

Ok sekarang kenyataan terbanyak, pada saat anda ke senayan city dimana niatnya mau beli celana jeans dan minyak wangi, ternyata proses "belanja" itu tidak semulus logika kita sewaktu berangkat di awalnya.

Seberapa sering ternyata anda pulang tidak jadi beli celana jeans malah beli baju atasan , tidak jadi beli parfum malah beli handphone terbaru keluaran Samsung.

Dimana rasionalnya? Benerkah tulisan ini? apakah ini pengalaman kita semua atau hanya saya?

Kembali ke mc Donald. Apakah mc Donald laku keras karena lokasinya? Atau laku karena mc buburnya? Karena mc rendangnya? Mc chikennya? Kalau secara rasa semua produk mc Donald biasa saja menurut saya, bahkan lebih enak sate ayam depan RS pertamina, atau ayam mc D? Ayam goreng restoran "melayu pagi sore" masih saya bilang lebih enak dan ngangenin dari pada paket hemat mc chicken.

Atau kita tambah satu lagi deh bisnis nya, starbuck. Starbuck sukses di dunia dan menjadi "darling di wallstreet" hingga saat ini. apa karena frapucino, moccachino, apakah kopinya yang enak? Tidak!

Mc Donald, starbuck sukses dan laku produknya bukan karena apa yang di sebut "content" atau "WHAT TO OFFER" atau apa yang di tawarkan kepada pembeli. Mc Donald suskes bukan karena makanan. Starbuck sukses bukan karena kopi.

"Content" adalah sesuatu yang berhubungan dengan rasional kita.



MC DONALD SUSKES BUKAN KARENA MAKANAN. STARBUCK SUKSES BUKAN KARENA KOPI.

Misalnya kita membeli sepatu, kita ingin sepatu tersebut kuat, bagus dan tahan lama. kita ingin membeli makanan, maka makanan tersebut enak Nggak? Murah Nggak? Mengenyangkan apa tidak porsinya? Atau bahkan makanan tersebut sehat atau tidak. Semua itu berhubungan dengan rasional. Itu adalah "content".

Sementara, "context" terkait dengan emosi.

Kalau kita bicara emosi cenderung tidak rasional. Fanatismenya misalnya itu karena emosi, bukan karena pemikiran rasional.

Coba kita lihat, apa hubungannya wanita cantik di samping mobil mewah? Apa hubungannya koboi dengan rokok Marlboro? Apa hubungannya kecantikan the body shop dengan "against animal testing".

Sekilas memang tidak nyambung, tapi itulah "context", itulah emosi.

Sekali lagi mc Donald bukan melulu karena makanannya. Strabuck, subway, cipotle sekali lagi bukan karena makanannya atau minumannya. Merek-merek besar tersebut, menjadi besar sejak "day one" karena konsep "context"nya.

Context adalah HOW TO OFFER. How? Bagaimana CARA anda menawarkan produk, jauh lebih penting dari APA yang anda tawarkan ke pelanggan anda.

Mc Donald sukses karena konsep "service, cleanliness, dan family value"nya.

Keramahan pada anak-anak, tersedia tempat bermain, termasuk event-event di saat hari khusus seperti ulang tahun dan pesta anak lainnya.



CONTEXT ADALAH HOW TO OFFER.

Merchandise anak-anak, the toy story, hello kitty, moana, dan banyak lagi lainnya mempertahankan citra atmosphere restoranta yang “fun dan friendly”.

Itu semua adalah context, itu semua adalah emosi.

Sekali lagi dari sisi yang lain, saat ini “content”saja tidak cukup. Untuk memenangkan kompetisi bisnis masuk ke emosi ke “context”. “content” itu sesuatu yang “given”, sesuatu yang biasa-biasa saja.kita harus memanfaatkan kekuatan “context” agar memberi “value” yang unik.

Bagaimana membuat context dari produk kita? Karena mungkin produk sahabt bukan makanan, bukan minuman, tapi khan ada ribuan content lainnya. Bagaimana behavioral analysisnya sehingga bisa membuat context yang menarik. Nah ini pertanyaan serius yang harus di jawab serius. Masih mau lanjut? Si sontoloyo begini kok di percaya sih? Dia kan nyerang LBP sama Rinsu dan sering serang pemerintah, kok di minta terusin gitu loh. Gak bener nih orang khan begitu banyak komentarnya. Atau masih lanjut pelajarannya? Saya sih hayuu ajah. #BUKUSADARKAYA #MMBCIV #Peace



SEKALI LAGI DARI SISI YANG LAIN,
SAAT INI “CONTENT”SAJA TIDAK
CUKUP. UNTUK MEMENANGKAN
KOMPETISI BISNIS MASUK KE EMOSI
KE “CONTEXT”.

POLA UANG KELUAR

Dalam catatan sebelum ini ada pola yang harus wajib kita semua mengetahui cara uang datang. Uang datang berulang dan mirip, karena sering maka itu menjadi pola.

Sebelum pola itu terbentuk dan mengkristal, dan menjadi jalan utama maka kita harus sudah punya lebih dari satu jalan itu. Itu yang baik. Apa yang terjadi kalau hanya satu jalannya uang datang dan belum terbentuk pola. Masih serabutan, masih tidak menentu.

Sekali lagi, ambil pena dan kertas, coba mengingat ulang atas semua uang atau materi atau harta datang ke diri kita.

Lalu petakan polanya.

Setelah anda mengenal pola uang datang maka anda bisa tahu anda dalam level mana, misalnya level pra-sejahtera atau seseorang yang belum memiliki kemampuan menghidupi diri sendiri, level "sejahtera" atau bisa menghidupi diri sendiri, atau anda sudah level "sentosa" atau sudah bisa membiayai keluarga, atau bahkan sudah makmur dimana sudah bisa menghidupi keluarga hingga selesai pendidikan, memiliki aset yang baik. Atau sudah di level ultra kaya di mana sudah punya sistem yang "mature" dalam menghasilkan uang atau pendapatan.



UANG DATANG BERULANG DAN
MIRIP, KARENA SERING MAKA ITU
MENJADI POLA.

Kembali ke level sejahtera dimana level ini adalah platform terbawah dari JPS atau jaring pengaman sosial. Level itu adalah mereka yang berpendapatan kurang lebih Rp 60.000.000 pertahunnya.

Level sentosa nilai pendapatan terendahnya adalah 4 kali level sejahtera atau Rp 240.000.000 pertahunnya. Karena level ini mereka bisa menghidupi dirinya dan keluarganya.

Saat ini level terbanyak dalam populasi di indonesia adalah di level ini, sejahtera dan sentosa, mungkin 70% populasi hidup di level ini.

Kembali ke pola dasar “pattern uang datang”. Mengenali hal ini akan memudahkan anda melipatganda kan pendapat. Atau anda menjadi tahu sumber anda sehingga bisa buat “jalan” baru uang datang, sehingga anda menjadi “multi streaming of income”.

Saya belum tahu pola anda. Sehingga saya belum bisa bantu lebih jauh lagi, tapi kalau kita jumpa darat pasti kita diskusi hal ini. diskusi apa? Bagaimana menjadi sentosa dalam waktu 1tahun!!, itu saja bagaimana? Di meetgreeteat kita bahas nanti ya.

Kita lanjut lagi sesuai judul tulisan kali ini.

Kenal kah pola lain dari uang anda? Seperti tulisan si awal yang sekilas menjelaskan masalah pola “bagimana” uang datang. Jawabannya bisa macam-macam seperti, uang datang dengan bekerja, dengan berkarya, dari warisan, di beri orang tua, dengan minta sana sini dan banyak cara lainnya. Pastinya setiap orang punya cara masing-masing sesuai dengan karakter sifat alami diri sendiri.

Ok, kita simpan sebuah kata kunci “uang datang sesuai karakter sifat alami manusia”, kita simpen buat di bahas selanjutkan, dan sekarang kembali Kita ke pola. Sekarang perhatikan pola uang “keluar” dari anda.

Untuk apa saja uang keluar tersebut? Sudah di perhatikan? Sudah di lihat khan. Coba perhatikan 10 tahun atau 5 tahun terakhir ini kemana saja anda manfaat kan uang anda. Di pakai apa saja uang tersebut keluar dari dompet anda? List daftar semuanya. Secara harian secara bulanan, secara tahunan. Perhatikan kemana saja uang anda keluarkan.

Fokus dalam pengeluaran ini akan membuat anda sadar, apakah anda type pembelanja, type messias (suka menolong orang), type selalu kurang, type boros Nggak jelas, type penyakitan, type pengikut mode, type penginvest dan

ini sekali lagi, itulah anda selama ini.

Mengenal uang keluar apalagi yang telah menjadi pola anda bisa terkaget-kaget karena bisa menakutkan type anda tersebut.

Sekali lagi, kalau negatif jangan takut, membaliknya atau merubahnya semudah membalik telapak tangan.

Semua itu science kok, semua itu ada dalam behavioral psikologi, dan itu bidan saya banget. Jadi faham dong kalau saya gemeteran dalam “behavior” uang pinjam dan uang keluar pemerintahan sekarang ini. (maaf nyamber sedikit). Karena saya tahu bagaimana memperbaikinya.masalahnya si penguasa Nggak tahu “behavior”nya dan di beri tahu Nggak “ngeh” juga.

Ok kit abalik ke kita saja deh, Nggak usah ngurusi di luar kita.

Tanpa anda mengenal pola anda, anda tidak tahu “servo” uang keluar anda. Tanpa anda tahu kebiasaan “servo” tadi anda akan sulit menjadi baru. Sekali lagi, ini penting kalau anda merasa diri anda boros, atau anda merasa heran dengan teman anda yang kira-kira uang masuknya sama, tapi kehidupannya lebih stylist, lebih up to fashion, rumahnya lebih besar, pola hidupnya lebih sehat, olah raga, banyak ketawa. Anda tahu sekali, pendapatan incomenya anda berdua kurang lebih sama. Tapi pemanfaatan uangnya pasti berbeda.

Jadi , penting untuk mengenal pola uang keluar dari anda. Dari sana kita bisa tahu siapa dan mengapa orang sukses. Sekali lagi bukan saja bagaimana uang datang ke anda itu penting,tetapi bagaimana anda memanfaatkannya tak kalah penting. Terus servo apa ya artinya?[#MEETGREETEAT #BUKUSADARKAYA #peace](#)



TANPA ANDA MENGENAL POLA ANDA,
ANDA TIDAK TAHU “SERVO” UANG
KELUAR ANDA.

W
I
N
D
S
E
R
V
I
C
E
S
I
N
G
-
I
S
A
S
H
I
N
G

ASING-ISASHINING

Mas menurut anda para konglomerat keturunan china-china itu aset bangsa atau penjahat? Sebuah kalimat di lontarkan dalam rapat perusahaan tadi pagi kepada saya khususnya si kuli pena (karena suka nulis). Rapat kali ini agak sengit karena ada 2 kubu besar yang mengeras, berdebat beda pendapat.

Satu pendapat adalah kita menyerah dengan BUMNisasi yang membantai perusahaan kelas menengah dan atas di bidang oil n gas, dan menyerah dalam artian kita exit keluar, jual ke asing.

Pendapat yang berseberangan adalah yang kedua tetap bertahan dengan memangkas 50% karyawan dan menghentikan sebagian pekerjaan yang "heavy cost" dan long term cost di tutup.

Ini perdebatan yang harus di putuskan hari ini juga karena sudah kepanjangan bisnis di jaman BUMNisasi ini memberatkan kami. Setahun lebih kami tarik ulur mundur maju. Hari ini, harus ada kesepahaman dan keputusan. Sejak jam 8 pagi teng, diskusi dan perdebatan menyengit.

Saya sudah bulat sejak tahun lalu, jual ke asing.

Ikuti langkah kabinet pemerintahan saat ini FDI foreign direct investment. Jual mayoritas ke perusahaan asing. Masak pemerintah boleh kita masih harus sok NKRI , bertahan. Pemerintah sekarang saja menjual dan membiarkan kepemilikan asing masuk, sama penggemarnya di bilang kebenaran tertinggi, di bilang bagus dan benar. Kenapa kita tidak melakukan yang sama.



INI PERDEBATAN YANG HARUS
DI PUTUSKAN HARI INI JUGA
KARENA SUDAH KEPANJANGAN
BISNIS DI JAMAN BUMNISASI INI
MEMBERATKAN KAMI.

Dari pada memPHK separuh karyawan? Walau masih "memiliki" perusahaan, lah kalau pemerintahnya begini terus. Sampai kapan? Malahan nanti nilai perusahaan keburu nol. Jadi malah hilang karyawan, hilang kepemilikan, hilang semua.

Karuan sekarang jual, ambil duit, taruh di singapur, ongkang ongkang kaki, wuenak khan? .contoh? Itu Gudang Garam sudah exit, kita dong ikut exit. Jual rugi dalam kalkulasi biar Nggak kena pajak gede. Atau jual kepemilikan kita yang diluar yang trust fund. Balik tangan yang saham di luar. Khan Nggak ngerti negara kayak begini transaksinya. Transaksi antar negara Nggak bisa lihat. Dari pada di kena pajak lagi. Exit saja yang diluar deh.

Saya arahnya jelas. Tiru pemerintah. Asing-isasi

Sampailah kalimat pertanyaan di atas keluar dari mulut mitra saya. Dia pemilik saham terbesar di usaha kami yang nota bene keturunan china. Walau 20 tahun kami bersama sebuah keputusan harus kami ambil walau kami beda pendapat, karena pada dasarnya kali ini bisnis kami tidak tahan lagi. Dan dia memilih bertahan. Beseberang dengan saya. Dia memilih PHK karyawan dan hibernasi.



TRANSAKSI ANTAR NEGARA NGGAK
BISA LIHAT. DARI PADA DI KENA
PAJAK LAGI. EXIT SAJA YANG DILUAR
DEH.

Dalam hati saya bilang, dia ini yang keturunan china lebih NKRI dari pemerintah sekarang. Saya saja tidak kuat lagi. Saya lebih pilih tiru pemerintah dengan asingisasi, keluar biar asing beli. Toh tidak ada yang mempermasalahkan dimiliki asing itu. Buktinya keputusan kepemilikan asing boleh dan rapopo bahkan masih di dukung 70% pendapat suara rakyat yang di survey masih suka dengan penguasa incumbent. Saya ikut jual tanah air

juga dong .

Kembali kepertanyaan di atas, Mas menurut anda para konglomerat indonesia keturunan china itu aset bangsa atau penjahat?

Saya terdiam lama, saya tidak jawab. Ini pertanyaan dalam. Sangat dalam. Saya berfikir panjang dan ruanganpun hening. Saya bukan pemimpin sidang rapat kali ini, saya di posisi samping duduknya dekat pemilik saham terbesar si keturunan china tadi yang bertanya hal ini.

Ada 3 menitan saya diam, hingga saya mengucapkan kalimat, konglomerat keturunan china itu aset bangsa. Aset bangsa indonesia!!, demikian jawaban saya.

Dia kemudian berkata, Kalau mereka aset bangsa kenapa di musihin? Kenapa yang di bilang aset bangsa itu hanya BUMN? Demikian nada sengit keluar dari mulutnya. Kalau aset bangsa di urusin dong, di bantuin, di arahkan, di kendalikan , di emong, bukan di sudutkan, di salahkan, di musuhi, ya jadi musuh beneran ya kita yang rugi sendiri.

Jujur deh, asset BUMN kalau semua di total sama satu sinarmas group saja kalah besarnya. Misalnya kita mau bisnis perlu 100.000 ha lahan. Lalu kita minta kepemerintah sekarang, kita mau beli dengan harga premium, saya yakin pemerintah Nggak bisa nyiapkan tanah sebegitu besar. Izin inter dept antar departemen 4 tahun Nggak kelar. Belum lagi tanahnya lokasinya Nggak bagus, belum ada infrastruktur dan fasilitas penunjang lainnya.



JUJUR DEH, ASSET BUMN KALAU
SEMUA DI TOTAL SAMA SATU
SINARMAS GROUP SAJA KALAH
BESARNYA.

Sementara, coba kita tanya ke Jababeka, tanya salim group, tanya astra group, punya mereka tanah yang clean clear. Tinggal bisnis kita.

Terus mengapa sih kesannya mereka itu di musuh oleh kebanyakan dari pendapat kita? Apa salahnya si pebisnis keturunan ini. eh mereka sudah 4 generasi di Indonesia. Tanah mereka di tiong kok sudah kaga ada. Hidup mati mereka ya di indonesia. Kalau mereka aset bangsa, ajak bicara, ekonomi muter cepat pastinya, mereka mau berbagi pasti kok selama fair. Mereka punya hati kok.

Kalau pejabat BUMN itu cuma 5 tahunan, Nggak mikir panjang. Mending memanfaatkan para konglomerat ini, sudah punya banyak infrastruktur dan manajemennya. Nah memang sih karena sering melihat berdasar "pendapat populer", seakan-akan memusuhi mereka , pengusaha seakan mendapat dukungan masyarakat banyak. Itu salah besar. Itu berbahaya. Itulah penyebab perpecahan. Katanya bhineka tunggal ika. Mana buktinya, ngomong kemana kelakuan kemana.

Jadi debat panjang hari ini kami akhirnya mendapatkan kesimpulan baru 30 menit yang lalu rapat di tutup. Perusahaan 51% jual ke asing!!, yeee saya teriak kegirangan. Akhirnya bisa pegang duit. Walau sekarang lagi hitung kalkulasi berapa nilai yang pantas bagi investor masuk. Dan juga belum tentu ada yang beli cepat, tapi sisi lain di pikiran saya, ada peluang cash keras masuk. Sudah kering lama nih gara-gara BUMNisasi. Selamat ya rinso, anda menang dan sukses bikin asing masuk lagi.[#BUKUSADARKAYA #MEETGREETEAT #peace](#)



JADI DEBAT PANJANG HARI INI
KAMI AKHIRNYA MENDAPATKAN
KESIMPULAN BARU 30 MENIT YANG
LALU RAPAT DI TUTUP. PERUSAHAAN
51% JUAL KE ASING!

WINNING

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

A. Dasar pemikiran manusia

Dalam memutar roda selalu ada hal yang memberatkan. Sama juga dalam melakukan perubahan mindset ini. maka selain keyakinan keyakinan dari lingkungan yang mempengaruhi ada juga hal yang harus anda jaga setelah anda melakukan perubahan.

Jika ini tidak dijaga anda akan kembali lagi menjadi anda yang lama. Sebagaimana kita tahu, pandangan dan reaksi kita terhadap kejadian dalam hidup kita ditentukan oleh dasar-dasar pemikiran kita sendiri. Dasar pemikiran tersebut adalah keyakinan-keyakinan, pendapat-pendapat, dan kesimpulan-kesimpulan yang kita tarik sebagai masukan dari pengalaman yang kita terima sejak kecil.

Hal-hal tersebut yang membentuk self concept, seberapa "kita yakin dengan kita" dan inilah FILOSOFI hidup kita yang paling dasar.

Semakin kukuh dasar pemikiran tersebut semakin yakin kita dengan "kebenarannya". Pada akhirnya dasar inilah yang menjadi pengendali apapun yang kita lakukan, kerjakan dan rasakan.

Jika kita yakin bahwa kita adalah seorang yang penuh dengan talenta, dengan semangat, ramah dan populer, sehat dan kehidupan yang indah..dasar-dasar pemikiran ini lah yang akan membawa kita pada kesuksesan yang cepat. Apa yang terjadi jika kita belum memiliki template dasar tersebut?

Lakukan perubahan, pasang template dasar tersebut dalam diri kita. Lakukan seperti saya pernah lakukan dan terus saya lakukan. Ingat: yang penting bukan "apa yang terjadi" kepada kita didalam kehidupan ini tetapi BAGAIMANA REAKSI KITA. Apa respond kita itu lebih penting.

Hal yang sama bisa terjadi kesemua orang, namun "bagaimana" kita menyelesaikanya itu kuncinya.

Juga bukan dari mana ASAL kita tetapi KEMANA tujuan kita dan bagaimana kita mencapainya. Sungguh tujuan kita hanya dibatasi oleh imaginasi kita sendiri. Karena imaginasi tak terbatas jadi tujuan kita sesungguhnya menjadi tak terbatas. Inilah dasar pemikiran dan keyakinan yang anda perlukan untuk menunjang potensi anda.

Baik, sejauh ini akan ada pertanyaan tentang “nasib”, di pelajaran MM ini kesanya kita berdaulat penuh bahkan mengendalikan nasib sehingga tidak ada kepasrahan pada Tuhan. Ok, kita masuk kesana ya, kita harus menjawab sampai di level spiritual agar kebenaran yang kita ajarkan ada landasan spiritualnya.



HAL-HAL YANG MEMBENTUK SELF CONCEPT, SEBERAPA “KITA YAKIN DENGAN KITA” DAN INILAH FILOSOFI HIDUP KITA YANG PALING DASAR.

B. Dobrak Mitos

Ternyata, terdapat “berbagai mitos” yang kita dengar selama kita tumbuh menjadi dewasa. Mitos ini bisa menjadi PENYABOT harapan-harapan anda dalam meraih sukses, meraih kebahagiaan, dan kepuasan dikemudian hari.

Saya akan menjelaskan agar terinci, perlahan, mohon izin ya. Bahwa mitos terbentuk karena pengulangan belief system, bukan pada kenyataan sebenarnya.

Misalnya:

Perasaan “anda kurang pintar”. Perasaan seperti ini adalah dasar pemikiran yang menimbulkan rasa rendah diri dan tidak mampu. Anda berasumsi bahwa orang lain lebih mampu hanya karena merasa saat ini mereka berprestasi lebih baik dari anda.

Perasaan rendah diri ini menetap jauh di lubuk- self concept.

Dari mana ide “anda kurang pintar” itu? Tentunya masa lalu anda memberi sumbangsan terbesar. Bisa didapat dari orangtua yang kurang faham mendidik

anda. Bisa didapat dari lingkungan. Atau kita sering sering diabaikan, atau seseorang kurang mendapat perhatian, atau seseorang yang kurang mendapat kepercayaan, atau seseorang yang kurang didengar, sehingga prang mulai membentuk "keyakinan" bahwa dia oarng yang tidak berkemampuan, Itu mitos! Itu tidak benar. Sudahi sekarang juga!!!

Mulailah berbicara hal yang positif, baik dan benar tentang anda sendiri, berulang ulang.self talk anda di perbaharui. Manusia itu satu harinya berkata pada dirinya sendiri 60.000 kata perhari. Benahi selkf talk anda.

Kata-kata yang paling berpengaruh dalam kosakata anda adalah kata-kata yang biasa anda katakan kepada diri anda sendiri dan kemudian anda yakini kebenarannya. Dialog dengan diri sendiri merupakan penentu 95% emosi anda.

Ingat, ketika anda berbicara dengan diri sendiri, otak anda menerima kata-kata sebagai perintah. Your wish is a command!

Pikiran tersebut menyebar keseluruh tubuh kemudian menyesuaikan dengan perilaku, citra diri, dan tindakan anda sesuai dan cocok dengan kata-kata anda.



**INGAT, KETIKA ANDA BERBICARA
DENGAN DIRI SENDIRI, OTAK ANDA
MENERIMA KATA-KATA SEBAGAI
PERINTAH. YOUR WISH IS A
COMMAND!**

Oleh karena itu, mulai sekarang anda berbicara dengan diri sendiri gunakan kata-kata yang sebenarnya anda inginkan TERJADI pada dalam diri anda. Kata-kata yang anda inginkan. Dengan bahasa lain: hindari mengatakan apa-apa tentang diri anda sesuatu yang TIDAK ANDA HARAPKAN akan terjadi.

Katakan kata-kata hanya yang ingin terjadi dalam diri anda. Katakan dengan berulang-ulang kata-kata yang memberi pengaruh positif dalam diri anda. Ingat bahkan celetukan tentang hal diluar diri anda kembalinya ke anda. Jadi celetuk, komentar, opini, pendapat, berkata-kata dalam diskusi, dalam dialog...hanya yang akan membuat anda menjadi lebih baik.

Mengeluh, curhat, sharing hanya yang baik.

Kata-kata: saya bisa, ini mudah, asyik, fun, saya yang terbaik, ini milik saya, dunia menyenangkan, adalah sebuah program untuk dasar self concept anda. Lakukan mulai sekarang.

Mengapa melakukan hal itu? Karena anda layak mendapatkan yang terbaik!



MENGELUH, CURHAT, SHARING HANYA YANG BAIK. YANG AKAN MEMBUAT ANDA MENJADI LEBIH BAIK

Sebagai akibat sinikal seringnya anda mendengar keluhan, seperti kata-kata: lagi krisis ekonomi, susah dapat uang, susah cari kerja, dunia emang keras, dan lain sebagainya. Juga kritikal perusak yang anda terima pada masa lampau, kemudian manusia memiliki satu lagi mitos kepercayaan yang merugikan. Kepercayaan ini adalah anda “tidak berhak” kaya karena kekayaan itu menjauhkan dari syurga!

Nah ini doktrin siapa? Kaya itu tidak baik, kaya itu bikin masalah.

Ini sering terjadi pada mereka yang hidup dari keluraga yang terbatas ekonominya. Dan mencari “pembenaran” atas keterbatasan ekonomi. Karena ada banyak yang karena keterbatasan malah menyemangti untuk suskes.

Namun pecundang, keterbatasan di pakai sebagai “pembenaran” untuk tidak kaya. Padahal menyembunyikan ketidakmampuan.

Lingkungan yang marginal yang kurang pendidikan sering menimbulkan mitos “tidak kaya” lebih baik. benar, tumbuh subur pendapat miskin itu penuh “hikmah” sementara orang kaya penuh dengan dosa. Ada pula yang mengatakan banyak harta membuat beban di akhirat nanti karena di perhitungkan lama.

Belum lagi pemahaman bahwa orang diluar kita yang bermasalah yang membuat kita bermasalah!. Sebuah kepercayaan yang akar masalahnya diluar anda. Masih ingat orang yang suka menunjuk diawal tulisan? Jika yang mereka tunjuk adalah hal sinikal dan negatif dan terjadi diluar dirinya maka dia memiliki “kesadaran kemakmuran rendah”.

Seorang yang memiliki kesadaran (self concept) kemakmuran yang tinggi, menunjuk keluar hanya positif, menunjuk kedalam lebih positif lagi.



LINGKUNGAN YANG MARGINAL YANG KURANG PENDIDIKAN SERING MENIMBULKAN MITOS “TIDAK KAYA” LEBIH BAIK.

Jika dalam kehidupan anda dibesarkan dengan keadaan negative seperti berbagai pengandaian diatas namun ternyata anda berhasil mengatasi masalah tersebut. anda menjadi sukses. Perlu saya ingatkan anda tetap harus menghilangkan template dasar-dasar nilai yang telah terbentuk dalam sindiran, kritikan atau sinikal yang pernah anda alami. Hilangkan. Benar anda bisa tutup dengan citra dan pelajaran diawal, namun anda jangan lalai men-cleansing terus menerus.

Sebentar lagi pelajaran gibrrish cleansingnya kita lakukan.

Cerita sedikit pengalaman pribadi. Saya pernah alami dimana kesuksesan mulai menanjak. Saya mengalami hal yang membuat saya lupa diri. Saya lupa melakukan pengulangan keinginan dan citra baru saya. Data lama banyak yang belum hilang ..maka..dalam hati kecil bawah sadar saya saya tidak layak atas harta ini. saya seakan menipu hati kecil saya.

Reaksinya..saya menghambur-hamburkan uang dengan belanja hal-hal yang tidak saya perlukan. Gaya hidup keluarga menjadi seakan borjuis. Perilaku saya menjadi aneh menurut beberapa rekan.

Benar data bahwa kemiskinan lebih mendapat hikmah dan kaya sumber masalah masih ada. Saya tidak sadar mengapa saya bereaksi demikian. Hingga akhirnya saya kembali terpuruk.

Disanalah saya melakukan perenungan sekali lagi. Dengan teknik ini saya harus melakukannya. Saya melakukan re-creation kreasi ulang pikiran saya. Saya melakukan kata-kata terstruktur terprogram lagi terhadap diri sendiri dan dalam dan luar diri terus menerus hingga sekarang hingga masa akan datang.

Saya sekarang bisa menikmati hidup setelah melalui banyak warna dan rasa. Saya lebih lepas sekarang. Data baru saya bangun baru secara total. Sudah menghapus data lama. Mungkin sebagian data lama masih ada namun sudah ditutup dengan data baru. Namun jujur ini masih berkisar tentang kemakmuran materi. Saya masih harus bekerja keras untuk data tentang kesehatan, hubungan dengan keluarga, mendidik anak, dan lain sebagainya. Masih banyak bodoh dan sontoloyo saya ini. masih sambung loh?! [#MMBCIV #BUKUSADARKAYA #peace](#)

**DELETE PEJABAT
BERBISNIS**

**M
I
N
D
S
E
T**

Lama tidak bergossip masalah-masalah sekitar istana. Saking banyaknya data saya Nggak kuat juga nyimpennya, sedikit kita menulis gosip kali ini. namanya juga gosip “makin di GOSok makin SIP”.

Mendengar gosip di kalangan kabinet bahwa china kecewa dengan penamaan laut Natuna Utara di peta nasional indonesia membuat LBP blingsatan karena sebagai “petugas” china dia dianggap tidak berprestasi.

Proyek china melalui dirinya yang kelewatan menekan sana sini mendapat ancaman china investasi china yang baru bisa Nggak lewat LBP. Dia panik lah.

Kegagalan mendapatkan freeport papa minta saham yang di belakangnya china itu tidak berhasil karena sekarang di alihkan ke BUMN membuat “china dan para agentnya” kehilangan peluang. Ini juga memberi nilai negatif performa dirinya dimata china sebagai manusia serba samber.

Pemuja china dan team di belakang LBP di medsos sering membantai tulisan saya dan juga menjelek-jelekan saya sekarang nambah meradang karena semua tulisan saya mengarah pembuktian dalil yang saya argumenkan, benar.

Saya anti duit china apa lagi OBOR yang di banggakan pemuja LBP dan pro china, saya anti teknologi china, dan saya anti dengan BUMN china. Jangankan BUMN china. Di indonesia saja dari 118 BUMN dengan anak usahanya yang mengurita samapi 1000 perusahaan kalau saya di kasih tingkat komando saya tebas tinggal 20 perusahaan (ngimpiii). Nah mau dagang sama BUMN china? Entar dulu.

PEMUJA CHINA DAN TEAM DI
BELAKANG LBP DI MEDSOS SERING
MEMBANTAI TULISAN SAYA DAN JUGA
MENJELEK-JELEKAN SAYA SEKARANG
NAMBAH MERADANG

Hal-hal seperti ini membuat saya berseberangan dengan LBP dan team pendukungnya. Dan kedepan sebaiknya ini dibuatkan diskusi sehat terbuka di publikasikan kalau perlu. Anti OBOR (saya dan beberapa orang), pro OBOR team LBP cs.

Di sosmed ada tuh yang selalu menulis kehebatan china, saya tidak bantah namun saya menganggap tidak memberi benefit ke indonesia, tetapi malahan memberi benefit ke china iya. Jadi pemuja china itu ya memang menguntungkan china. Sementara anti china itu menguntungkan NKRI.

Jangan di balik, saya anti china di anggap anti pemerintah. Saya di anggap merugikan Indonesia, ya eNggak gitu lah!!.. Saya ini benar merugikan, tapi merugikan China.

Contoh deh proyek china kalau membangun, katakan nilainya 1 triliun, bank nya , bank china, bunga dan fee bisa 10% setahun kalau proyeknya 15-20 tahun IRR nya maka nilai investasi sudah 2 kali lipat hanya dari “beban bunga”.

EPC engineering procurement contractor yang merupakan 70%-80% dari nilai proyek balik lagi ke china lagi. Tinggal Nggak lebih 10-15 % buat SDM dan buat pembebasan lahan serta perizinan. Kecil sekali buat indonesianya.



JANGAN DI BALIK, SAYA ANTI CHINA
DI ANGGAP ANTI PEMERINTAH.

Konsep membangun dan investasi duit china, saya Nggak setuju. Banget.

Karena prinsip seperti ini saya berseberangan dengan LBP dan lingkarannya yang terlalu membawa kiri dan mengagungkan kiri dan kuning ini. gara-gara team begini juga selama berkuasa pak Jokowi di bawa miring ke kiri. Baru

naik presiden saja sudah di bawa ke china, sudah 6 kali presiden di bawa ke china hingga saat ini.

Mungkin karena didikan akademi saya sering di beri wejangan hati-hati pasukan kuning tiongkok ini jadinya saya selalu waspada dengan mereka.

Nah ada satu hal yang saya pasti yakin dan sangat yakin.

Kecerobohan dengan amerika di freeport terjadi lagi. Memang "treat analisis" di istana lemah, kuning tidak di pelajari, red white blue sama tidak di pelajari dengan seksama.

Bahkan jonan pernah berkata freeport kirain gajah ternyata sapi. Ini pernyataan pejabat ijo atau sok ngerti ya. Yang sekarang pada menjilat ludah sendiri.

Propaganda dapat 51% seakan indonesia berdaulat percaya saya, sebentar lagi di ubah. 51% yang tadinya BUMN atau negara, pasti di ubah. saya yakin tersadar juga pejabat dan lingkar istana bahwa salah negara ambil.

Pasti tidak di ambil BUMN atau pemerintah. Itu pun saya terus menuliskan, jangan 51% di ambil pemerintah, bahaya. Tujuannya ambil freeport apa sih?

KECEROBOHAN DENGAN AMERIKA DI FREEPORT TERJADI LAGI.

Lalu bagaimana sebaiknya, ambil swasta nasional. Dan saya percaya pendapat saya ini di terima pemerintah. Pasti swasta nasional yang ambil. Pasti kebijaknannya freeport di ambil negara atau BUMN di ubah. Pasti swasta. Sekarang istana mulai menyadari betapa liciknya amerika, dan sekarang sudah mulai menyadari juga betapa nakalnya china. Agak tela

Tulisan kita yang kita berondong terus dan ketika masuk ke istana awalnya di hardik, namun selama berbasis fakta dan untuk negara kenapa takut. Kita

bombardier terus, masuk terus data tersebut dan mulai terjadi pelunakan respondnya juga terhadap masukan-masukan lainnya yang senada dengan kita.

Gejala itu mulai nampak di banyak tindakan pemerintah dalam 1 minggu ini. Tentu bukan saran saya saja, yang lain yang lebih kompeten saransarannya mulai masuk dan ini menggoyangkan orang seperti LBP.

Demi negara NKRI kita harus berdiri diatas keuntungan rakyat bersama. Bukan untung rugi saja di lihat tetapi benefit. Dan benefit itu tidak melulu uang.

Kalau uang maka seperti pejabat negara , seperti pengusaha yang wapres atau LBP keduanya pejabat tapi bisnis dan uang orientasinya. Mereka masih tidak bisa meninggalkan “keinginan untuk punya uang lebih”. Padahal kalau pejabat ya pejabat, stop urusan pribadi apalagi urusan mencari uang dengan menggunakan jabatan.

Jadi kok saya percaya akan ada perubahan minor di indonesia ini terhadap pejabat yang “ngabot-ngaboti” rencana 2019. Mereka pasti akan di coret atau manut, follow kebenaran NKRI garis lurus. #peace



DEMI NEGARA NKRI KITA HARUS
BERDIRI DIATAS KEUNTUNGAN
RAKYAT BERSAMA. BUKAN UNTUNG
RUGI SAJA DI LIHAT TETAPI BENEFIT.
DAN BENEFIT ITU TIDAK MELULU
UANG.

JUAL ASSET (LAGI)

**W
I
N
D
S
O
N
H**

LAGI SIBUK MAS? DEMIKIAN SEBUAH WA MASUK DI HAPE SAYA DARI SALAH SATU ALUMNI MMBC YANG MENJADI AKRAB KARENA SERING DISKUSI.

Saya menjawab, saya lagi di bekasi mas.

Urusan WTP ya MAS ? dia bertanya.

Saya jawab, ia benar urusan water treating plant.

Sudah jalan bisnisnya? Demikian dia bertanya lagi

O belum, saya ada kontrak, sudah ada izin, namun perlu modal investasi, sudah 6 bulan cari pinjaman dari bank Nggak bisa dapat karena bank di Indonesia khan butuh kolateral. Bank di Indonesia itu bukan bank bisnis, tetapi bank rentenir. Yang penting jaminan.

Atau kalau kita punya streaming income dari perusahaan induk atau ada personal garansi bisa juga jadi kolateral. Mau bisnis sebagus apapun tetap tidak bisa “project base” loan itu jalan saat ini di system perbankan indonesia.

Sayang banget Negara sebesar begini banker dan system keuangannya sangat sedikit variasinya. Dan oemerintah sangat tidak perduli urusan beginian. aw ajar lah karena memang dasarnya bukan pebisnis para banker dan pejabat pemerintahnya.

Demikian kalau sudah urusan bank, saya bisa panjang karena memang bank harus melakukan redefine, difinisi ulang “arti” bank dalam Negara Indonesia. Punya arti baru yang lebih kekinian.

Jadi apa solusinya? Teman saya melanjutkan pertanyaannya.

Saya jawab, saya anda teman, 25 tahun di bank, pernah di Citibank, pernah gabung GE finance dibawah jack welsh pernah direksi bank plat merah panjang 14 tahun kalau di total, sekarang sedang menikmati masa jeda

sebentar tidak lagi direksi di bank.

Otak dan idenya cemerlang. Real banker, dari keluarga pengusaha dan politikus handal. Saya yakin kalau dia masuk ke jajaran penting di departemen keuangan atau Dirut BI misalnya, dia akan melakukan hal revolusioner di perbankan.

Kasih dia kesempatan 5 tahun menjabat dirut holding bank pelat merah atau dirut BI apa lagi, bank di Indonesia bisa meningkatkan loan dari 10% an growth pertahun naik dua kali lipat. Alias setiap tahun naik 20% atau 5 tahun naik 100%.

Project base seperti pekerjaan saya yang sudah ada kontrak beli, sudah ada izin, sudah ada teknologi dan EPC langsung di biayai.

WA dari teman saya masuk lagi, bertanya..oh maaf mas, bukan bank pertanyaan saya tetapi proyek mas bagaimana jadinya?

Oalah maaf, saya kira nanya tentang dunia perbankan. demikian saya balas dan lanjut menjawab, kalau proyek saya karena 6 bulan sudah cari sana sini, baik investor local, bank, dan pembiayaan lainnya Nggak ada, ya akhirnya saya putuskan jual saja.

Kebetulan kemarin ada yang lihat, dari singapura. Saya jual hanya harga pra operasional saja dan sedikit agio. Modal balik plus sedikit keuntungan, saya lepas 100%. Kalau mereka invest balik modal 3 tahun dan 12 tahun mereka ongkang-ongkang kaki.

PROJECT BASE SEPERTI PEKERJAAN
SAYA YANG SUDAH ADA KONTRAK
BELI, SUDAH ADA IZIN, SUDAH ADA
TEKNOLOGI DAN EPC LANGSUNG DI
BIAYAI

Kontrak 15 tahun. BOT build operate transfer. Deal nya bagus banget. Sekarang mereka sedang mempertimbangkan harga penawaran.

Nggak sayang mas? Demikian dia bertanya lagi.

Ya sayang tetapi saya Nggak punya uang buat investasi dan lagi pra operasional selama 1 tahun, biaya mendapatkan proyek ini sudah keluar banyak saya. sudah Nggak tahan. Saya harap tadinya di 2015 sewaktu ambil proyek ini pemerintah pro pengusaha dan perbankan dan lembaga keuangan bisa mengatasinya, eeehh sekarang sama sekali kredit seret Nggak jalan. 2 tahun mengarap proyek beginian samapaikita menang tender dan kelengkapan adminstrasinya.



YA SAYANG TETAPI SAYA NGGAK
PUNYA UANG BUAT INVESTASI DAN
LAGI PRA OPERASIONAL SELAMA
1 TAHUN, BIAYA MENDAPATKAN
PROYEKINI SUDAH KELUAR BANYAK
SAYA.

Jadi lepas, dan yang beli semua asing kalau perusahaan begini. Bagi saya exit selama dapat sedikit lebih ya harus keluar dari pada hilang modal saya.

Investasi berapa mas? Dia bertanya lagi.

90 miliar an mas, dengan kontrak 60 miliar pertahun selama 15 tahun alias 800 miliar kontraknya. Jadi kalau kamu punya 90 miliar, 3 tahun balik modal dan setiap tahun sejak tahun ke 4 dapat kira-kira 25 miliar setahun bersih selama 12 tahun kedepannya.

Yah, saya sudah jalan di 30 bank semua minta kolateral senilai 130

milyaran. Mereka Nggak lihat kontrak 800 miliar yang mereka lihat jaminan. Dan saya Nggak punya jaminan sebegitu.

Kalau perusahaan asing yang ambil, akusisi perusahaan di Indonesia, maka perusahaan asing tadi sama bank di negaranya di keluarkan modal 90 miliar rupiah. Jadi proyek ini diambil asing, pakai bank asing 3 tahun balik, yang perusahaan asing tadi tinggal keduak harta Indonesia 25 miliar pertahun selama 12 tahun. Saya gigit jari. Tapi modal dapatinnya senilai 5 miliar saya sudah keluarkan saya tawar dengan harga 10 miliar. Ini mau di tawar sama mereka.

Saya pikir, ada uang sedikit keluar deh. Dari pada kena penalty sama buyer, lebih saya exit. Sayang banget pemerintah Nggak dukung pengusaha ya?

Saya menulis kalimat terakhir, di WA saya hanya contreng biru dua (sudah terbaca), dan setelah itu berhenti komunikasi kami. Rupanya Nggak minat kali dia bicara macam begini . Yo wis, saya lanjut lagi cari peminat proyek air yang punya modal 90 miliar lainnya. Akhir bulan harus mulai pekerjaan, januari 2018 harus sudah first drop. #peace



SAYA PIKIR, ADA UANG SEDIKIT KELUAR DEH. DARI PADA KENA PENALTY SAMA BUYER, LEBIH SAYA EXIT. SAYANG BANGET PEMERINTAH NGGAK DUKUNG PENGUSAHA YA?

**W
I
N
D
S
E
T
GIGI H
N**

Mau lanjut sekolah di mana mas fatur? Demikian suara nge bass dari sang pak de kepada anak saya yang merupakan keponakannya. dia kakak sepupu saya.

Masih usaha naikin nilai TOEFL pak de.

Loh, mau sekolah keluar negeri ta? Ciri bahasa jawa malang an yang banyak menggunakan akhiran “a” buka seperti bahasa jawa umumnya yang menggunakan huruf akhiran “o”.

Yang di sebut pak de nya ini kakak sepupu saya yang profesinya pengacara. Minggu lalu menyempatkan hadir di rumah kami di bilangan radio dalam.

Dari malang langsung radio dalam. Dia pun lanjut bertanya, mau ambil apa kamu tur? Yang di jawab dengan lancar oleh fatur, mau ambil jurusan bisnis pak de, biar cepet dapet duit.

Loh, kamu salah kalau gitu tur!, kata pak denya yang ceplas ceplos ciri jawa timuran.

Nggak ngono carane mikir golek duit, mas fatur! Nah ini..gaya kera ngalamnya keluar sudah. Ber intonasi meledak ledak di mulai monolognya.

Kowe kalau mau cari duit atau mau kaya modalnya bukan sekolah, modal nya gigih, bukan pinter. Sekolah itu untuk pinter, untuk pengetahuan, bukan untuk kaya, salah kamu tur.

Di ceramihin begini fatur hanya cengengesan. Saya tahu fatur Nggak terima tapi saya tahu fatur juga Nggak ngerti-ngerti banget kalimat pak de nya ini. Sebenarnya ini bahasa tinggi, bahasa sanepo, bahasa kiasan kromo ditatan an jawa.

Budaya berbahasa kromo adalah bahasa keseharian seorang prabu kepada kawulanya. Banyak kiasan, banyak sindiran namun tidak satir, tidak sarkas, halus sekali mendidik dan mengajari. Walau di bungkus dengan meledak meledak intonasi dan liukan kata di lagukan.

Karena komunikasi seperti begini banyak hilang di generasi “thumbies” jadi kehadiran sang pak de saya manfaatkan untuk kembali ke kebiasaan

kami dulu di kampung di daerah bantaran blimming malang. Bicara dengan pini sepuh dalam remang lampu sentir.

Kalau saya sudah hafal kemana arah bicaranya kakak sepupu saya ini, namun anak muda sekarang kayaknya perlu pembiasaan.

Benarlah bagi yang memperhatikan kata-kata , bahwa pemilihan kata “kamu salah tur!”, “Nggak ngono ngolek duwik iku?!” . Adalah kalimat langsung atau bahasa kerenanya direct language namun di kata “gigih” ini kunci saneponya.



KALAU SAYA SUDAH HAFAL KEMANA ARAH BICARANYA KAKAK SEPUPU SAYAINI, NAMUN ANAK MUDA SEKARANG KAYAKNYA PERLU PEMBIASAAN.

Buat apa sekarang kamu sekolah tur? Pak de nya bertanya ulang

Biar pinter?! Fatur menjawab setengah ragu dia. Lah tadi katanya mau kaya. Biar kaya? Masih tetap mau kaya khan? Pak de nya bertanya dari sisi lain yang bisa membuat seseroang “twist mind” pikirannya langsung ke puter.

Iya pak de, aku pengen kaya juga.

Nggak usah sekolah tur kalau pengen kaya, kunci kaya itu gigih tok, itu saja cukup, ngerti kamu. Sekolah nanti Cuma bikin kamu pinter, bikin kamu sibuk dengan ilmu, bikin kamu jadi ribet sama keilmuan, jadi pinter terus keminter.

Ilmu malah bisa bikin kamu keblinger. Ilmu itu bener, tapi membawanya sulit tur. Kewajiban manusia itu berilmu tapi bukan pinter. ngolek ilmu lah iku bener.

Mendengar kalimat pak de nya yang terakhir, ini yang sebenarnya kunci yang saya tunggu-tunggu .

Pinter itu nilai quantifikasi. Pinter itu karena pas hafal apa yang ditanya. Orang berilmu beda dengan orang pinter. Orang berilmu tahu kapan menggunakan ilmunya, bisa mempraktekan ilmunya.

Orang pinter itu ya hanya pinter. Belum tentu ngerti mengerjakan sesuatu. Belum tentu “bisa” mempraktekan ilmunya.

Memperoleh ilmu itu susah tur. Memperoleh ilmu itu harus gigih. Fokusnya di ilmunya bukan di pinternya.

Bagi yang dewasa pasti sudah memahami kearah mana sang pak de ini bicara. Namun bagi keponakanya dan anaknya pak de yang baru 18 tahun , apakah kedua anak tersebut mengerti? .

saya hanya menikmati setiap komunikasi minggu sore itu.

Begini tur pak de cerita sedikit sejarah mahabarata, Alkisah pencarian Wahyu Cakraningrat oleh Raden Abimanyu putra Arjuna, Raden Lesmana Mandrakusuma putra mahkota Kerajaan Hastina, dan Raden Sombo putra Prabu Kresna.

Dalam hati saya,” here we go...” sang pak de memulai cerita yang akan menyamakan situasi dengan kedua anak remaja itu.

Dia mulai melakukan “framing” communication.

Sang pak de melanjutkan kisahnya, Ketiganya sama-sama berambisi besar menjadi Raja. Untuk itu, mereka harus bertarung dan mendapat gelar “Wahyu Cakraningrat”. Namun mendapatkan Wahyu Cakraningrat tidaklah mudah karena sejumlah syarat harus dipenuhi agar Wahyu Cakraningrat bisa majing atau sejiwa dengan satria terpilih.



ORANG PINTER ITU YA HANYA
PINTER. BELUM TENTU NGERTI
MENGERJAKAN SESUATU. BELUM
TENTU “BISA” MEMPRAKTEKAN
ILMUNYA.

Adapun syarat yang harus dipenuhi adalah: mampu handayani (membuat contoh yang baik) kepada rakyat, berpegang pada kejujuran, mampu memberikan keteladanan, mampu memberikan rasa tenteram kepada rakyat, mampu memberi rasa kasih sayang pada rakyat, mempunyai perilaku amanah, mampu merekatkan seluruh rakyat tanpa memandang latar belakang, agama, ras dan budaya, serta harus peduli terhadap lingkungan.

Ketiganya berangkat dari tempat berbeda.

Mereka melakukan “laku” atau tirakat atau sebuah perilaku mejaga diri, samadi.

Raden Lasmana Mandrakumara dikawal petinggi kurawa seperti arya sengkuni dan resi drone. Makanan minuman lengkap agar dia tidak kesusahan. Perilaku manja tersebut ternyata tidak membubahkan apa-apa. hanya membuang waktunya saja.



**KETIGANYA BERANGKAT DARI
TEMPAT BERBEDA.
MEREKA MELAKUKAN “LAKU” ATAU
TIRAKAT ATAU SEBUAH PERILAKU
MEJAGA DIRI, SAMADI.**

Dia tidak banyak samadinya tapi makan minum seakan berpesta.

Lain lagi dengan putra mahkota Dwarawati satriya Parang Garuda Raden Samba. Dia satriya yang pemberani juga ingin bertapa di dalam hutan Gangga Warayang untuk meraih Wahyu Cakraningrat. Keberangkatannya seorang diri dengan berjalan kaki. Ketika dalam perjalanan, Raden Samba bertemu wanita cantik yang rupanya adalah bidadari yang diutus menggoda, ternyata dia gagal. Dia tergoda. Sehingga gagal semedinya , betara cakraningrat berbelok tidak memberinya.

Raden Abimanyu atau nama lain nya raden Angkawijaya sebelum berangkat dia bertanya pada para Punokawan Semar, Gareng, Petruk, dan Bagong, yang merupakan para pini sepuh yang bijak. Dia mendengarkan nasehat para punakawan yang turuan betara narada yaitu eyang semar.

Dimana dia mendapatkan wejangan bahwa “Batara Cakraningrat selalu mencari dan mencari ‘kurungan kencana’ yang bersih lahir batin, yang cerdas, yang tahan godaan, yang tahan fitnahan, yang “sepi ing pamrih – rame ing gawe”, berbudi luhur, jujur, dapat dipercaya, mempunyai kesabaran tinggi, dan kepekaan sosial yang tinggi”. Wahyu cakraningrat adalah hanya untuk orang yang gigih.

Itulah yang di lakukan abimanyu, yang akhirnya dia dapat kan kurungan kencana itu. Karena wahyunya itulah akhirnya kerajaan astina, amarta, indrapasta dan lainnya bersatu d bawah panji sang raja putra abimanyu setelah perang baratayudha berakhir bernama parikesit.

Begitu kira-kira cerita wayangan singkatnya mas fatur. Mudah-mudahan kamu faham dongeng pak de ini ya.

Jadi merantau itu mencari ‘kurungan kencana’ ya pak de, agar wakyu cakraningrat bisa di dapat. Untuk mendapatkannya kita harus gigih, gitu khan pak de.

Kiro-kiro ngono tur, jadi nantinya kamu sadar bahwa Apa saja kamu geluti dengan gigih kamu pasti kaya tur. Percaya omongan pak de.#BUKUSADARKAYA #peace



ORANG PINTER ITU YA HANYA
PINTER. BELUM TENTU NGERTI
MENGERJAKAN SESUATU. BELUM
TENTU “BISA” MEMPRAKTEKAN
ILMUNYA.



ITULAH YANG DI LAKUKAN ABIMANYU, YANG AKHIRNYA DIA DAPAT KAN KURUNGAN KENCANA ITU. KARENA WAHYUNYA ITULAH AKHIRNYA KERAJAAN ASTINA, AMARTA, INDRAPASTA DAN LAINNYA BERSATU D BAWAH PANJI SANG RAJA PUTRA ABIMANYU SETELAH PERANG BARATAYUDHA BERAKHIR BERNAMA PARIKESIT.

MENGUBAH CARA HIDUP DENGAN MINDSET

Pikiran dan perasaan Anda terhadap diri Anda sendiri, termasuk kepercayaan-kepercayaan dan harapan-harapan Anda tentang Apa yang mungkin dapat Ada peroleh, “menentukan” apa saja yang dapat Anda lakukan dan menentukan apa saja yang akan terjadi kepada diri Anda.

Ketika mengubah kualitas pemikiran Anda, Anda akan mengubah kualitas hidup Anda, kadang bahkan secara langsung.

Satu-satunya hal di jagat raya ini yang dapat Anda kendalikan secara penuh hanyalah pikiran Anda! Anda dapat memutuskan apa yang ingin Anda pikirkan dalam menghadapi satu situasi tertentu.

Pikiran Anda dan cara Anda menterjemahkan kejadian apa pun itu akan mendorong terbentuknya perasaan Anda—baik positif maupun negatif. Pikiran dan perasaan Anda akan membawa Anda pada tindakan-tindakan yang kemudian Anda ambil dan menentukan hasil yang nantinya akan Anda peroleh.

Semuanya bermula dari pikiran Anda.

Misalnya Pikiran yang membuat anda bersemangat, pikiran yang membuat anda berjuang untuk kemakmuran. Pikiran-pikiran seperti itu akan mengempower Anda dan membuat Anda merasa lebih kuat dan lebih percaya diri. Pikiran yang positif seperti itu bukan hanya sebuah ide yang bersifat memotivasi.



KETIKA MENGUBAH KUALITAS PEMIKIRAN ANDA, ANDA AKAN MENGUBAH KUALITAS HIDUP ANDA, KADANG BAHKAN SECARA LANGSUNG

Pikiran seperti ini juga memiliki efek-efek yang konstruktif yang besarnya dapat diukur terhadap kepribadian, kesehatan, tingkat energi, dan kreativitas

Anda. Semakin positif dan optimistik Anda, semakin bahagia Anda dalam setiap aspek kehidupan Anda.

Di sisi seberang, Pikiran-pikiran yang negatif akan mendatangkan hasil yang sebaliknya. Pikiran-pikiran seperti ini akan men-disempower Anda dan membuat Anda menjadi merasa lebih lemah dan kurang percaya diri. Kapan pun Anda berpikir atau mengatakan sesuatu yang negatif, Anda sebenarnya sedang menerahkan kekuatan Anda. Anda merasa marah dan defensif. Anda



SEMAKIN POSITIF DAN OPTIMISTIS ANDA, SEMAKIN BAHAGIA ANDA DALAM SETIAP ASPEK KEHIDUPAN ANDA.

merasa frustrasi dan tidak bahagia. Lama-kelamaan, pemikiran yang negatif akan dapat membuat Anda sakit secara fisik, dan bahkan dapat meracuni hubungan-hubungan Anda dengan orang lain.

Pikiran yang positif akan memberi Anda kesehatan mental dan prestasi puncak. Pikiran negatif menimbulkan penyakit mental dan menurunkan efektivitas.

Oleh karena itu, jika ingin mendapatkan kehidupan yang indah, Anda harus mengarahkan sasaran-sasaran Anda pada penanaman berbagai emosi positif dalam diri Anda dan membuang jauh-jauh emosi yang negatif.

Ok, sejauh tulisan ini , kalimat semua terlihat "klise", jutaan motivator sudah mengatakan hal ini tetapi bagaimana supaya menjadi kenyataan, bukan hanya pengulangan nasihat tanpa memberi pengaruh. Coba telaah lagi kalimat yang saya tulisa di atas. Ada yang baru? Tidak.

Lalu bagiamana kita bisa membuat menjadi kenyataan, menjadi monetized, dan memahami mengapa kata-kata positif motivasional gagal menjadi kenyataan dalam diri.

Baik, kita harus memahami cara kerja tubuh raga jasmani rohani yang Allah sudah sematkan dalam dari kita. Ini semua sama, ini platform sama disetiap manusia.

Lebih dalam dari pikiran di dasar pikiran ada sebuah tempat yang bernama emosi. Platform dasar manusia adalah RASA.

Rasa yang ada dalam diri manusia bisa terbaca dari VIBRASI atau getaran yang dia berikan kepada orang lain. atau hal yang terpancar keluar adalah "inner" nya. Inner manusia itu EMOSI.



PLATFORM DASAR MANUSIA ADALAH RASA.

Ada yang menyebutnya citra diri, ada yang menyebutnya aura ada yang menyebutkan self image. Semua berdasar dari self concept platform emosi manusia itu sendiri.

Maka itu ada orang yang "citra"nya menyenangkan, citranya tidak bisa di percaya, citranya lemah, citranya kaya, citranya kumuh, citranya sangar dan macam-macam lagi. Itu semua isi emosinya.

Didunia ini dalam menjalani hidup yang tidak boleh adalah memiliki emosi negative. Bagi MM anda boleh berfikiran negative selama anda beremosi positif.

Marah sama anak misalnya. Selama emosi anda positif, geteran marahnya akan lebih membuat masalah selesai. Sementara kalau kita memendam marah seumur hidup, emosi negative di bawa. Anda berkata positif pun tak berefek apa-apa.

Penghapusan emosi negatif adalah satu langkah yang sangat penting yang dapat Anda ambil demi mendapatkan kesehatan, kebahagiaan, dan

kesejahteraan pribadi. Setiap kali Anda memegang kendali penuh atas pikiran dan perasaan Anda, dan mendisiplinkan diri Anda agar tetap memelihara pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan yang positif, kualitas hidup Anda, baik mental maupun fisik, akan meningkat. Ketiadaan emosi negatif akan membuat pikiran Anda secara otomatis terisi oleh emosi-emosi yang positif, yang menghasilkan perasaan bahagia dan puas.

Setelah emosi negative dibuang maka ada berita baik: ANDA BISA MEMILIH APA YANG INGIN ANDA PIKIRKAN

Hukum Pikiran Bawah Sadar mengatakan bahwa, "Otak Anda hanya mempunyai cukup ruang bagi satu pikiran setiap kalinya, apakah itu positif ataupun negatif . Anda dapat menyubstitusi sebuah pikiran negatif dengan sebuah pikiran positif kapan pun Anda mau". Anda dapat mengaplikasikan hukum ini dengan cara berpikir tentang sesuatu yang positif secara sengaja setiap kali Anda ingin menghapuskan sebuah pikiran atau perasaan yang membuat Anda marah atau tidak bahagia.



SETELAH EMOSI NEGATIVE DIBUANG MAKA ADA BERITA BAIK: ANDA BISA MEMILIH APA YANG INGIN ANDA PIKIRKAN.

Hukum kebiasaan mengatakan bahwa, "Pikiran atau tindakan apa saja yang Anda lakukan secara berulang-ulang pada akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan baru".

Setiap kali Anda bereaksi dan berespons secara positif, Anda sebenarnya mengendalikan pikiran Anda. Dengan segera, hal ini akan tumbuh menjadi sesuatu kebiasaan yang otomatis akan Anda lakukan sehingga berpikir dan berlaku dengan cara seperti ini akan menjadi mudah bagi Anda.

Dengan tekad yang keras dan pengulangan-pengulang, Anda akan dapat mengembangkan satu kebiasaan berpikir dan bertindak yang baru. Dengan menerapkan hukum ini, Anda akan dapat menjadi seseorang yang benar-benar positif, dan Anda dapat mengubah hidup Anda.

Sekarang bagaimana membuang emosi negatif? bagaimana meletakan software “prosperity conscious” kesadaran kemakmuran? gampang itu, lanjut? #MMBCIVJOGJA #peace



DENGAN TEKAD YANG KERAS DAN PENGULANGAN-PENGULANG, ANDA AKAN DAPAT MENGEMBANGKAN SATU KEBIASAAN BERPIKIR DAN BERTINDAK YANG BARU.

**WINNISASI
BUSTED
ZONE**

Selasaan, bacangan seperti biasa kemarin. Sebuah diskusi di buka dengan pertanyaan, "mas tahu berapa sales revenue BUMN? sebagai BUMN haters mas pasti tahu dong". Sebuah pertanyaan di lempar ke saya.

Saya jawab, sialan luh, saya ini benar hater BUMN jadi pasti data saya lengkap lah. Sebuah kalimat di sambut gelak tawa kami ber 7. Ini ketawa sinikal pastinya karena 1 mantan direksi BUMN dan satu masih pegawai BUMN hadir disana. lalu saya jawab, omzetnya kalau tidak salah akumulasi semua BUMN sekitar 2000 triliun rupiah pertahun.

Memang ada apa dengan nanya omzet revenue BUMN? saya bertanya balik.

Saya lanjut berkata, Memang mau dilihat dari sisi apa BUMN itu? dari sisi profit dengan omzet segitu? Jika swasta yang pegang pasti lebih tinggi profitnya, dari sisi service juga lebih lagi, dari sisi korupsi? Swasta Nggak ada korupsi, kalau di korupsi pengelolanya langsung kolaps perusahaannya. Kalau BUMN di korupsi, Negara inject tambah dana dan fasilitas dari APBN.

Pokoknya enak kerja di BUMN. Ukuran suksesnya gampang. Proyek pemerintah, komisarisnya pejabat kemertrian terkait, modal kalau kurang Negara yang bantu. Tambah subsidi lagi terhadap harga jual, seperti pupuk misalnya. Pokoknya siapa saja bisa jadi direksi BUMN.

Sebuah kalimat yang menunjukan sinisnya saya dengan BUMN.



SAYA INI BENAR HATER BUMN JADI
PASTI DATA SAYA LENGKAP LAH.

Kenapa mas mardigu Nggak suka sama BUMN sih? Demikian salah satu yang hadir yang baru beberapa kali bertemu belum sekali sifat saya.

Kalau yang sudah tahunan tahu banget saya ini anti "pemerintah berbisnis". Saya ini pro UKM dan pro wiraswasta.

Ok, saya tanya balik kepadanya. Dari sales 2000 triliun pertahun total BUMN itu ada BERAPA YANG DIDAPAT KARENA EKPORT? Jawabnya mungkin Nggak ada BUMN eksport, sedikit banget kalau ada BUMN eksport . Raja import mah iya kali, pasti malahan.



RAJA IMPORT MAH IYA KALI, PASTI MALAHAN.

Jadi yang 2000 triliun itu sebenarnya pasarnya dan uang rakyat Indonesia yang diambil lagi ke perusahaan Negara tersebut. Pegawai nya BUMN faedah, tapi rakyat Indonesia jadi "market".

Ini yang malu-maluin. Masak jualan ke rakyat sendiri. masak pahlawan devisa Nggak bisa dari BUMN. Katanya memuja china, tetapi Nggak niru china. China BUMNnya pahlawan devisa china. Misalnya mereka kerja dan membangun di Indonesia, itu menguntungkan china. BUMN china pahlawan china, tetapi penjajah bagi devisa Indonesia, cash out.

Maaf nih ya bagi pejabat yang sekarang jadi menteri yang memuja china. Saya bisa bilang, salah besar miring ke china.

Jadi solusinya bagaimana kedepan tentang BUMN. Kalau saya bisa memberi masukan kepada presiden, kurangi dulu proyek infrastruktur. Benahi sektor keuangan Negara, system perbankan dan system pembiayaan.

Ada mahzab dalam geoekonomi bernegara. Dan ini harus di sadari oleh kita semua tidak ada mahzab ekonomi yang lebih baik satu dengan yang lain. yang ada hanyalah mana yang cocok di pakai di saat situasi mana. Itu kuncinya.

Pertanyaan sederhana, kalau dalam rumah tangga kita, anak banyak, suami gajih pas-pasan untuk hal lainya nombok dan banyak hutangan di warung dan lain sebagainya. Dalam Negara namanya economic bust.

Di keluarga lain, suami naik pangkat, istri usaha cateringnya sedang moncer, baru pecah waris, maka kalau Negara lagi seperti ini, Negara tersebut di sebut dalam keadaan economic boom.

Jadi ada "boom" ada "bust". Saya pun menerangkan panjang lebar alasan BUMNisasi yang tidak tepat dan alasan FDI foreign direct investment (baca: chinanisasi) yang tidak te[at dalam membangun strategi ekonomi negara. Ehh..jangan-jangan Nggak ada strategi, terserah Rindo sama LBP ya hahaha.. kita lanut urai kalau ada yang minat "boom n bust".#MMBCIVJOGJA #peace



MAAF NIH YA BAGI PEJABAT YANG
SEKARANG JADI MENTERI YANG
MEMUJA CHINA. SAYA BISA BILANG,
SALAH BESAR MIRING KE CHINA.

BOOM BUST MINDSET

Ketika kita melihat masalah domestik, atau kalau kita menggunakan bahasa umumnya istilah domestic adalah masalah rumah tangga. Dalam keadaan rumah tangga memperoleh pendapatan pas-pasan (bust) untuk menjalani hidup kita akan terjebak kalau memaksakan berinvestasi. Investasi cocok jika kita memiliki disposable income yang cukup (boom).

Baik, kita bukan mau belajar tentang mengelola keuangan atau financial planning, gampang itu. Karena financial planning adalah mengatur “uang yang sudah ada”. Kalau uang belum ada apa yang mau di atur? Itu bedanya apa yang mau kita diskusikan sekarang. Bagaimana “membuat” uang itu lebih penting.

Bagaimana membuat uang dimasa ekonomi ketat atau kontraksi seperti sekarang ini? nah itu tantangan yang menarik. Kalau buat uang di ekonomi boom Nggak usah belajar banyak, nyebur saja. Kalau membuat uang di masa bust, nah itu perlu skill khusus. Jam terbang panjang baru bisa dan kita akan perpendek, bagaimana? Setuju.

Nomor satu jangan pernah salahkan ekonomi kita dengan masalah global, masalah luar negeri jangan di campur dulu. Hanya menteri yang “cemen” yang bilang kalau Indonesia ekonominya “shrinking” karena imbas global, sekali lagi pengamat ekonomi, atau guru ekonomi atau menteri pejabat Negara kalau ngomong seperti ini kita beri nama “cemen”. Sudah segampang itu kita kasih nama untuk mereka.



FINANCIAL PLANNING ADALAH
MENGATUR “UANG YANG SUDAH
ADA”.

Kita bukan orang cemen. Kita beda,kita buat uang di masa bust, caranya? Kita awali dengan memahami bahwa ada 4 hal yang kita harus kenal dalam

bidang ekonomi mikro termasuk kebutuhan sehari-hari. Ke empat hal itu adalah “gaya hidup”, “keluarga”, “bisnis” dan “investasi”.

Dalam kompartemnisasi mengelola ekonomi rumah tangga, masalahnya ada di 4 hal ini. bagaimana anda meletakan di ke 4 slot tadi menentukan tinggi rendahnya “financial quotation” anda, atau istilah saya “prosperity conscious” atau kesadaran kemakmuran.

Kita ambil contoh, kita mau beli smartphone, harga range mulai dari 1 juta hingga 15 juta. Fungsi sama, manfaat sama. Harga berbeda gengsi berbeda, mana yang anda pilih?

Anda pilih iphone, anda masuk “gaya hidup”, anda pilih Samsung atau anda pilih oppo kolomnya geser ke “bisnis”. Mengapa? Karena Samsung atau Oppo harga bekasnya stabil, alias harga dan fungsi uang yang anda manfaatkan masuk “bisnis” kolomnya.



HARGA BERBEDA GENGSI BERBEDA, MANA YANG ANDA PILIH?

Sekolahkan anak. Ini bisa masuk kolom gaya hidup kalau anda sekolahkan ke global bintaro, bisa masuk kolom “keluarga” kalau di SD negeri, bisa masuk kategori “investasi” kalau sekolah di cikal atau mentari karena anak gubernur dan menteri sekolah di sana.

Bayangkan, sekolahin anak saja bisa masuk beda kolom. Jadi jangan heran kalau anak bungsu saya sekelas dengan anak gubernur dan kakaknya sekelas dengan 2 anak menteri. Dari awal memang “bokis” ya saya ini, memang sontoloyo, sekolah in anak saja pilih dimana anak pejabat dan pengusaha menyekolahkan anaknya.

Secara perhitungan uang, ya pasti lebih biaya nya mahal di banding negeri, tetapi disitulah permainan pengelolaan portofolio.

Jadi, setidaknya kita harus pandai memilah portofolio keuangan kita, uang masuk dan uang keluar. Dan bagaimana uang di keluar kan sesungguhnya kunci yang membuat seberapa cepat uang masuk kembali ke kita.

Kita sepanjang ini menulis, tujuan nya satu, menindak lanjuti tulisan sebelum ini tentang boom and bust ekonomi. Dan untuk memahami boom bust tersebut harus faham mengapa ekonomi ada yang boom ada Negara yang ekonominya menjadi bust. Haanya karena “salah” kompetemen meletakan uang keluar dan cara uang masuk.



KITA HARUS PANDAI MEMILAH PORTOFOLIO KEUANGAN KITA, UANG MASUK DAN UANG KELUAR.

Sejauh ini saya menggunakan ilustrasi keuangan keluarga agar faham, dan di saat kita berbicara tentang kuangan organisasi atau perusahaan kurang lebih sama “platform”nya, dan demikian pula dengan APBN, atau pisahkan dua AP anggaran pendapatan dan BN belanja Negara.

AP adalah uang masuk, BN adalah uang keluar. Yang membuat pusing pemerintahan sekarang karena masih gagap menjadikan Gap AP dan BN sekarang “short” 365 triliun yang bingung “cover gap” nya akhirnya “cemen” milih utangan. Eeehmmm mau di tolong Nggak nih? Yuuk mari, kita lanjut.[#MMBCIVJOGJA #peace](#)

YOU DON'T KNOW
HOW MUCH IT
HURT ME....TO SEE
MY ANGEL CRY

Melepas Keberangkatan anak tertua saya kenegeri jauh untuk menuntaskan impiannya dalam mencari ilmu sebagai bekal hidupnya kelak, ternyata membuat saya tidak kuasa untuk tidak meneteskan air di mata saya, dan terjadi hari ini.

Dia anak gadis, 21 tahun akan mengambil master nya di sebuah Negara eropa. Sebagian besar siswa di perolehnya karena cintanya akan dunia impiannya, seni dan fashion.

Awalnya saya tegar, namun ketika sang putri minta pamit dan mohon maaf atas segala perbuatannya yang mungkin membuat saya kecewa, kesal , marah dan minta izin di ikhlasnya keberangkatannya kepada saya, runtuh juga air di mata saya.

Bidarari kecil saya menangis sambil berkata lirih :

“Ayah, mbak pamitya

Mohon doa dan ikhlasnya ayah agar semua menjadi mudah

Mbak pamit buat menuntut ilmu yang mbak cintai ini

Ke negeri jauh yang belum pernah sebelumnya kesana

Pasti banyak masalah, pasti banyak persoalan nantinya

Namun ikhlas ayah dan doa ayah pasti akan mempermudah jalan mbak

Semua salah mbak dulu ke ayah, kebodohan mbak, dan banyak hal yang menyusahkan ayah, mbak mohonkan maaf nya ya ayah..izinkan mbak berangkat dengan ikhlas ayah dan maaf ayah ya.”



KITA HARUS PANDAI MEMILAH
PORTOFOLIO KEUANGAN KITA, UANG
MASUK DAN UANG KELUAR.

Saya hanya bisa menjawab dengan menahan beratnya sesak di dada : mbak have fun di sana, selalu doa dan sholat ya nak, ada Allah mbak deket dimanapun. Maaf ayah Nggak bisa antar mbak, mbak bisa sendiri dan sudah gede, maaf in ayah juga yang pernah melukai dan mengecewakan mbak ya. Izin kan ayah belajar menjadi ayah yang baik buat mbak. Ayah ikhlas nak, selamat berjuang, jadi yang terbaik ya nak.

Saya palingkan wajah saya dan berusaha untuk tidak melihatkan getaran kelemahan saya, saya ternyata tak kuasa menahan air di pipi jatuh dari mata yang sudah umuran ini. Bismilah.. [#peace](#)



**BISNIS &
KEMAKMURAN
DENGAN
MINDSET**

Semua orang didalam mencari uang hanya melakukan 3 hal. Bekerja, berinvestasi atau berusaha (dagang/bisnis).

Dunia lain untuk mendapat uang seperti korupsi, menyalah gunakan kekuasaan, mainin anggaran, mark up, gratifikasi, ambil proyek APBN, ambil proyek BUMN jangan belajar dari saya, pasti saya tidak bisa mengajarkanya. Belajar sama orang-orang seperti Setya Novanto, Reza Chalid, Annas urbaningrum sana.

Bahkan menabung, main saham di bursa, asuransi juga bukan domain saya, bukan passion saya. Pastinya saya tidak menabung tetapi saya berinvestasi. Saya tidak bermain saham di bursa,tetapi saya bermain saham di perusahaan proyek. Saya itu bekerja “dengan” orang lain, bukan bekerja “untuk”orang lain. Karena itu kalau ada pertanyaan berhubungan dengan bekerja, berinvestasi dan berusaha insyaAllah saya bisa menjawab, setidaknya versi pengalaman pribadi.diluar itu Nggak faham saya.



SAYA ITU BEKERJA “DENGAN”
ORANG LAIN, BUKAN BEKERJA
“UNTUK” ORANG LAIN.

Kita bicara bisnis sekarang, sahabat kenal istilah Pain point? Bener, “pain” dari asal kata sakit yang di point yang di tunjuk. Sederhananya arti terjemahan bebas pain point adalah menunjuk kan tempat yang sakit.

Dan dalam istilah bisnis ada yang namanya “pain point”. Pasti ada yang saat ini yang menggeleng kepala, yang bisa di artikan belum tahu!. Baik, kita lanjutkan.

Proyek, bisnis atau pekerjaan kalau kita tidak bisa menentukan “pain point” yang tepat itulah yang membuat sukses rate nya rendah, alias gagal atau lama. Sekali lagi, ketrampilan menemukan pain point adalah kunci sukses.



SEKALI LAGI, KETRAMPILAN MENEMUKAN PAIN POINT ADALAH KUNCI SUKSES.

Bisnis bisa kembali modal 5 tahun, bisa kembali dalam 1 tahun atau bisnis bisa rugi tak pernah kembali itu modal hanya karena salah mengidentifikasi “pain point”.

Jadi, misalnya dalam marketing + selling kita harus bisa mengidentifikasi mana yang “needs” mana yang “wants”. Ketika kita memahami perbedaan needs wants keduanya, maka “pain point” akan mudah terindikasi.

Ketika pain point di temukan maka “perpetual perception position” proyek kita, pasti ketemu dan di situlah proyek mulai di temukan titik “mulai” nol nya. Dan pasti sukses.

Oke, sampai sini pasti ada kepala yang mulai penat. Ini apaan lagi sih? Emang berbisnis itu segini rumit ya? Pantesan hanya sedikit yang mau menjalankan. Nah itu si engkong engkoh di pecinan Nggak belajar beginian tetapi pada jadi juragan kaya-kaya tuh?, pedagang kain orang padang di tanah abang, juragan warteg bahari tegal Nggak belajar beginian di kampungnya rumahnya susun susun tingkat gedong semua kayak di Jakarta. Mobilnya banyak, kaya semua Nggak belajar beginian. Ada yang komentar begini Nggak dalam hati saat ini?

Sementara para mantan pejabat pemda, para mantan bupati, para mantan gubernur, mantan boss BUMN, angota DPRD, DPR yang gajihnya Cuma belasan juta, punya milyaran uang di kantong mereka dan mereka Nggak ada tuh yang belajar beginian, tetap aja pada kaya-kaya, eh eh lupa, kita khan Nggak bicara manipulasi jabatan ya.ok di ralat. Balik ke bisnis.

Benar mereka tidak belajar hal ini (para pedagang kaki lima, engkohengkoh di kota dll), tetapi mereka melakukannya!.

Dari ratusan proses bahkan ribuan proses mereka jalani dari usia belasan hingga sekarang misalnya usia mereka lima puluhan, sudah 30 tahun 40 tahun sudah ribuan proses bisnis dilalui dan sudah terbentuk “perpetual perception position” dikepalanya tanpa melakukan analisa data.

“hal itu” sudah masuk pikiran bawah sadar dan sudah masuk dalam “snap judgement decision”. Itu artinya mereka belajar juga, hanya secara “tidak sadar”. Dengan pengalaman hidup.

Seseorang dengan “insight” bisnis yang dalam tadi jika melihat sebuah tempat usaha. Dalam sekejab dia tahu, ini akan besar, ini pasti gagal, ini bakalan hanya jalan di tempat. Matanya dengan cepat menemukan titik “pain point”. Otaknya dengan cepat menentukan, disini needs nya.

To make story short, wants atau keinginan itu adanya di pikiran “atas sadar” atau dikenal dengan istilah conscious mind. Needs atau kebutuhan berada di pikiran “bawah sadar” atau di kenal dengan sub conscious mind.



TO MAKE STORY SHORT, WANTS ATAU KEINGINAN ITU ADANYA DI PIKIRAN “ATAS SADAR” ATAU DIKENAL DENGAN

Kita semua tahu bahwa conscious mind memberikan kontribusi dalam kehidupan kita hanya 12% namun ego di situ. Sementara sub conscious mind memberikan 88% kontribusi kepada kehidupan kita namun sub conscious tidak punya “value”, tidak ada perception. (data lengkap mohon maaf, boleh baca buku Sadar Kaya).

Hubungannya dengan marketing + selling apa? keputusan “membeli” adalah keputusan WANTS, keinginan, bukan keputusan NEEDS kebutuhan.

Begini Contoh nya, needs nya (seseorang) akan transportasi, wants nya mercy. Need tidak bisa di rubah, wants bisa di rubah. Sub conscious sulit di

rubah, conscious ikut angin. Selling itu conscious mind, marketing itu sub conscious mind.



KEPUTUSAN “MEMBELI” ADALAH KEPUTUSAN WANTS, KEINGINAN, BUKAN KEPUTUSAN NEEDS KEBUTUHAN.

Baik, sampai di sini pasti sudah mulai nyambung dengan apa yang saya maksud sejak awal diskusi. Yaitu pentingnya menemukan “pain point”, pentingnya mengidentifikasi needs wants. Dimana hasil akhirnya adalah membuat software Perpetual perception position, yang mana hal itu harus di letakan di bawah sadar seseorang agar dia bisa dengan pasti melangkah setiap keputusan bisnis dengan benar.

Sekali lagi saya memberikan ilustrasi, needs wants pain point perpetual perfection position dalam sebuah pemahaman. Seseorang tinggal di Cibubur. Kerja di Jakarta. Setiap hari dia bersama 2 juta orang berangkat pagi hari . 2 jam bahkan 3 jam sehari dia habiskan waktu dijalan untuk berangkat kerja.

Kebutuhannya memidahkan dirinya dari rumah ke tempat kerja adalah masalah transportasi itu adalah needsnya. Tiap hari dengan kendaraan umum di habiskan waktu 2-3 jam, maka memiliki kendaraan yang nyaman adalah wantsnya.

Neednya tidak bisa di rubah meskipun dia pindah kerja tempat lain yang dekat rumah. Dia tetap perlu transportasi dengan pilihan jalan kaki sekalipun. Wants nya tetap saja mobil mercy.

Pain pointnya di mana? Banyak sisi melihatnya, ada puluhan pain pointnya. Dapat satu saja anda bisa jadi milyuner. Salah satu pain point di lihat oleh Go jek, dilihat oleh Uber. Ada yang lain lagi, ya pasti ada. Sekali lagi saya tanya, pain pointnya mana? Satu sudah di lihat oleh gojek atau Uber. Pasti anda sudah mulai menangkap.

Sekarang pasti sudah mulai dapat, AHA moment nya !. Apa masih belum? Ada banyak loh, ada puluhan pain pointnya. Apa masih perlu perjelasan apa itu perpetual perception position? Ini belajar bisnis apa belajar psikologi ya?[#MMBCIVJOGJA #peace](#)



SELLING ITU CONSCIOUS MIND,
MARKETING ITU SUB CONSCIOUS
MIND.

**DIFINISI
KEBANGSAAN**



Dalam setiap bulan walau tidak teratur ada pertemuan saya dengan para senior. Mereka kebanyakan sudah pensiunan. Baik sebagai tentara, mantan pejabat Negara (menteri), pegawai negeri atau pengusaha, usianya diatas 60 tahun bahkan ada yang 78 tahun.

Pertemuan kami di mana? Saya mengambil sebuah kantor di bilangan Jakarta selatan, kantor kecil hanya isinya meeting room ruang tamu dan 1 office boy.

Tempat ini tempat kami biasa brain storming.

Kelebihan dari para senior itu karena mungkin latar belakangnya yang memang "orang pinter" mereka semua hobby nya baca. Satu tahun bisa puluhan buku mereka baca. Buku berat semua. Buku ebook amazon kindle atau buku import langsung dari amazon hardcover.



COMMON SENSE AKAL SEHAT TANPA “KNOWLEDGE” JADI LUCU.

Kalau mereka argument filosofis banget. Tidak ada berdebat tidak berbasis pengetahuan. Misalnya tentang ekonomi sosialis yang berujung komunisme, buku karl marx das capital sudah kami perdebatan puluhan kali.

Buku Ekonom dunia modern sampai yang klasik sudah santapan harian mereka. Sehingga kalau mendengar debat mereka kita bisa kayak anak SD. Bengong saja bisa-bisa. Common sense akal sehat tanpa "knowledge" jadi lucu. Di dalam diskusi jika kita berada di tengah mereka, jangan coba-coba nyeluk karena pasti di tanya dasar pemikiranya apa?

Contoh diskusi kemarin

Mas, apa pendapat anda tentang ideology Indonesia? Apa ideology bangsa kita sekarang. Demikian pertanyaan di buka ke saya oleh seorang yang paling banyak ilmu ekonominya (menurut saya).

Saya jawab, Pancasila, Bhineka tunggal ika, NKRI dan UUD 45. Kalau di singkat P,B,N,U demikian saya menjawab.

Ini bukan karena saya dari keluarga NU, tapi itu dari dulu ada di benak saya.

Dilanjutkan olehnya, ok kita ambil kata BHINEKA TUNGGAL IKA. Saya mau mengingatkan beda loh Bhineka sebelum kemerdekaan 45 dengan bhineka sekarang.

Saya tanya sekarang kalau ada uang 10 triliun di kas Negara, bagaimana membaginya agar adil? Berdasarkan apa membaginya agar adil?



HANYA ORANG BERILMU DALAM
BARU BISA FAHAM ADIL ITU
BAGAIMANA.

Berdasar agama? Islam pasti terbesar. Berdasar suku? Jawa pasti terbesar. Berdasar domisili? Pulau jawa yang terbanyak. Dengan cara begini papua ya Nggak pernah dapat apa-apa! minoritas di semua sisi. Dimana keadilan kalau begini? Faham kah bernegara itu harus adil? Hanya orang berilmu dalam baru bisa faham adil itu bagaimana. Bukan sekedar adil itu apa. dia melanjutkan..

Lihat saja kekayaan papua dari Freeport. "Membaginya" bingung khan?!! Lalu bagaimana keadilan itu di tegakkan. Bagaimana "equility" di tegakkan.

Jadi, sebelum kemerdekaan tahun 45 gabungnya Indonesia karena "common sorrow" menderita bersama menjadi merekat. Kalau teori matematiknya penjumlahan, gabung itu penjumlahan.

Kalau sudah merdeka maka “equation” atau rumusnya bukan penjumlahan namun “bagi-bagian” atau “share”. Catat, sebelum kemerdekaan “jumlah” setelah kemerdekaan “bagi”.

Beda bhineka tunggal ika nya dengan pra kemerdekaan dengan sekarang kalau begitu!!!. Jadi kita harus difinisi ulang arti bhineka tunggal ika. Karena kita sudah merdeka, difinisi nya harus “beyond” kemerdekaan.

Ideologynya dulu common sorrow sekarang beda. Ini harus di definisikan lagi cara mensejahterakan rakyat. Sekarang ini ketergantungan dengan impor pangan sudah keterlaluan. Kita sangat tergantung Negara luar, kita tidak di bikin mandiri oleh pemerintah sekarang. Padahal mudah sekali untuk membuat sejahtera itu.

Sejahtera adalah ketika semua kebutuhan dasar sebuah keluarga sudah bisa terpenuhi dan masih terdapat uang sisa di kantong sebagai “disposable income” maka rakyat sejahtera.

Kalau tidak punya uang sisa, uangnya pak-puk habis, rakyat tidak sejahtera. Ukuran sejahtera adalah disposable income di miliki oleh setiap keluarga.

Semuabisadibuatrumusmatematisnya.Demikiandiamemulaikeilmuannya di papan white board. Dasar pertama bagaimana mensejahterakan rakyat. Bagaimana bisa SPP sandang pangan papan terpenuhi dengan cepat.



KALAU SUDAH MERDEKA MAKA
“EQUATION” ATAU RUMUSNYA BUKAN
PENJUMALAHAN NAMUN
“BAGI-BAGIAN” ATAU “SHARE”.

Salah kalau focus di growth ekonomi seperti sekarang ini terus di gadang-gadang pemerintah sekarang yang ternyata menimbulkan ketimpangan social tetapi harus nya focus di “equality” kesamaan kesempatan peluang

yang adil dan mudah di capai. Nah kalau sudah begini saya selalu begong karena sering Nggak faham. Pebisnis di paksa memahami tata kelola Negara coba? Walau simple banget logika mudah di terima tetapi memang harus di fahami oleh banyak orang terutama penyelengara Negara.

Jadi saran kita harus bagaimana? Saya bertanya seperti kebiasaan saya.

Difinisi ulang bhineka tunggal ika, difinisi ulang pancasila, panji Negara itu harus di definisi ulang. Di maknai baru.di urai baru.

Dia melanjutkan, sama seperti impian. Kalau impian kamu sudah tercapai, rekening di bank sudah 10 digit, posisi jabatan baik, keluarga baik, kesehatan baik, maka kamu harus membuat "impian baru" yang lebih powerful lagi. Kalau tidak kamu "dry out" kering hidup kamu, tidak berwarna tidak colourful, tidak life the live, garing kriuk kata anak sekarang. Filosofi bangsa ini lah yang membedakan bangsa satu dengan bangsa lainnya. Yuuuk [#MMBCIVJOGJA #peace](#)



DIFINISI ULANG BHINEKA TUNGGAL
IKA, DIFINISI ULANG PANCASILA,
PANJI NEGARA ITU HARUS DI
DIFINISI ULANG.

MULTIPLE STREAMING OF INCOME

Teori klasik dalam membangun ekonomi rumah tangga adalah menambah cash flow atau uang masuk. Kalau suami bekerja misalnya lalu di bantu istri berbisnis warung membuat 1 rumah tangga dengan 2 macam pendapatan.

Lalu sang suami yang pegawai tersebut setiap weekend mengajar beladiri silat sehingga menambah pendapatan suami menjadi 2 sumber income. Kemudian dana terkumpul di belikan tanah untuk beternak ayam petelur. Dimana anak-anak bisa membantu setiap hari merawat dan beternak. 2 pendapatan suami, 1 dari istri satu lagi dari usaha ayam petelur, dan asset tanah buat kandang ayam yang bisa naik terus pendapatannya.



TEORI KLASIK DALAM MEMBANGUN EKONOMI RUMAH TANGGA ADALAH MENAMBAH CASH FLOW.

Ini adalah sebuah rumah tangga dengan 5 macam pendapatan atau multiple streaming of income.

Kalau ditambah dengan membeli reksa dana saham, ditambah rumah yang di tinggali ada kamar lebih di pakai juga buat penginapan di pasarkan melalui Air B&B maka keluarga ini benar-benar memanfaatkan setiap jengkal lahan mereka, setiap centi asetnya dan setiap sumber daya untuk bermanfaat at the fullest, mereka menjadi pemilik kemakmuran yang sustain.

Ketika uang mereka bertambah, mereka membeli lahan dan membangun kos-kosan. Bulanannya dan asset tanahnya membuat 2 pendapatan dari 1 aset.

Keluarga ini dalam keadaan ekonomi boom, mereka bisa terus invest dan menggulung terus kemakmuran.

Dalam Negara juga demikian, ketika APBN pendapatan Negara turun dan belanja Negara naik maka cara berfikir pengelola Negara yang masih junior

akan melakukan pemangkasan belanja rutin Negara. Ini saya harus katakan cemen dan junior.

Memotong anggaran belanja rutin itu mengurangi “domestic consumption”. Dalam sebuah Negara domestic consumption yang bagus sekitar 60% dari uang beredar adalah untuk belanja dalam negeri kebutuhan dalam negeri oleh kemampuan dalam negeri.

Inilah yang terjadi 2 tahun terakhir, anggaran di potong sehingga kurangnya resapan di belanja domestic. Membuat lesunya pedagangan di konsumen atau purchase power parity.

Harusnya jangan di potong anggaran namun tepat guna pemanfaat anggaran yang berefek pada perputaran ekonomi. Lalu kalau pendapatan kurang?

Maka sama dengan cerita keluarga di atas. Kalau hanya suami yang bekerja, istri ibu rumah tangga, hutang di warung banyak, rumah ngontrak, maka keluarga itu punya masalah atau di sebut “economic bust”.

Besarkan hutang Negara? Bunga dan pokok bisa mencapai 500 triliun pertahun kewajiban bayarnya, negeri sekali, sangat mengerikan.

Lalu keluarga yang rumah ngredit belum lunas, hutang banyak, dan pendapatannya bergantung pada pegawai kantor tadi, nekat kredit mobil. Jebol sebentar lagi keluarga tersebut. Bakal terbukti kata-kata “jatuh cinta pakai perasaan, mempertahankannya pakai penghasilan” dan tidak lama lagi bubar itu perasaan, mau di kasih makan apa keluarganya, cinta perasaan doang Nggak cukup.



MAU DI KASIH MAKAN APA
KELUARGANYA ? CINTA PERASAAN
DOANG NGGAK CUKUP.

Bertemu dengan salah satu pemilik tol Cirebon yang mengatakan bahwa jalan tol jakarta cikarang satu hari bisa 70.000 kendaraan, lalu cikarang cikampek turun jumlahnya hanya 20.000 an perhari, lalu cikampek Cirebon hanya 10.000 an perhari. Kalau cikampek Cirebon tidak di subsidi bisa 20 tahun balik modal investor.

Kebayang Nggak jalan tol luar jawa? Beeeee! Luama baliknya dan membuat kering cash jangka pendek. Di jawa saja yang padat banyak tol sepi. Ini menyebabkan investasi tidak kembali cepat. Beda dengan membangun jalan "non tol" yang lebih berdampak untuk masyarakat, namun semua ini tahun 2018 dan 2019 sudah harus di batasi pembangunannya, terlalu berat beban APBN yang menyebabkan keringnya dana beredar di masyarakat di tambah BUMN yang menghajar semua bisnis local. Uang beredar di oligarki. Di Negara yang "short" uangnya, di Negara bust.

Lalu bagaimana solusinya? Nah ini pertanyaan baik . Apakah yang mengelola Negara sadar akan "threat economic" ini atau masih terbuai data statistic makro yang bagus dan laporan menteri yang cari muka? Kita mau buka solusinya atau jangan nih? Butuh Nggak pemerintah? [#MMBCIVJOGJA#peace](#)



DI JAWA SAJA YANG PADAT BANYAK
TOL SEPI. INI MENYEBABKAN
INVESTASI TIDAK KEMBALI CEPAT.

SCALE UP VS BONSAI



The background features large, bold, yellow letters spelling out "MILLIONAIRE MINDSET" vertically from top to bottom. The letters are slightly overlapping and have a thick, sans-serif font. They are positioned behind the main title, creating a sense of depth and visual weight.

Scaling-up atau membesarkan bisnis setelah sebuah perusahaan baru atau UKM mencapai “product-market fit” adalah tantangan terbesar pengusaha.

Terdapat data di amerika bahwa 75% perusahaan baru berdiri gagal karena tak mampu membesarkan diri (premature scaling) alias layu sebelum berkembang. Dan di asia lebih tinggi lagi yaitu 80% perusahaan muda gagal kembang.

Ini masalah mindset kah? Bisa jadi, karena apa yang kita katakan adalah doa. Misalnya di Indonesia kita nyeleneh minggir dulu ke sesuatu yang mungkin tidak ada hubungannya tetapi relevan untuk bahan pembanding.

Ada sebuah partai yang memiliki “kata-kata” menarik. Partai ini partai besar di Indonesia. Namun tag line nya lucu, partai wong cilik. Dari kalimat tersebut partai ini seakan memang tidak menginginkan para konstituennya menjadi “orang besar” kali ya? . Karena kalau jadi orang besar, partainya moksa, bisa hilang jangan-jangan J

Jadi cita-citanya akan membuat pemilihnya selalu kecil, cilik terus. Herannya kok bisa 18% memilih mereka ya? Kenapa sih Nggak mau jadi partai scale up?



TAG LINE NYA LUCU, PARTAI WONG CILIK.

Dalam bisnis sekarang, Sahabat saya pimpinan TDA tangan di atas , mas Bara, dengan kekuatan 100.000 orang berusaha keras membawa scaling up komunitasnya, cita-cita mulia sekali. Ini khan berlawanan kalau melihat tag line partai dengan TDA hehehe. Untung yang satu adalah pembangun ekonomi si TDA sementara si partai yang ingin konstituennya cilik terus bukan pembangun ekonomi, hanya pembangun kekuasaan.

Balik lagi ke awal tulisan tentang mengembangkan diri, sebagian besar UKM adalah “perusahaan bonsai” karena sepanjang hidupnya kecil terus tidak pernah membesar karena tak tahu dan tak mampu melakukan scaling-up.

Ini tantangan terbesar pebisnis pemula, bagaimana berkembang dan tidak terbonsai, kecil terus.

Apa rahasia suskes sebuah scaling-up? Ada dua prasarat dasar di tinjau dari sisi internal dan eksternal perusahaan. Pertama secara internal, bisnis yang kita bangun harus memiliki skala ekonomi (projected economies of scale). Kedua secara eksternal, ia harus memiliki pasar yang cukup besar (large addressable market) untuk tumbuh.



PEMINATNYA SEDIKIT SEKALI.
NAMUN SAYA PERCAYA BANYAK
SAHABAT YANG INGIN MAKMUR.

Nah disini kita mulai masuk ke dalam bisnis secara rinci. Pemahaman berbisnis seseorang pemula harus meningkat dari sekedar jualan dan mengelola (manajemen) perusahaan menjadi membuat skala keekonomian.

Saya faham tulisan bisnis tidak popular di Indonesia. Peminatnya sedikit sekali. Namun saya percaya banyak sahabat yang ingin makmur, jadi saya terus banjiri dengan informasi beginian, boleh?

Economies of Scale adalah sebuah perhitungan bisnis yang bisa massif membesar atau bahasa lainya Skala ekonomi terjadi jika biaya per-satuan (unit cost) turun jika output perusahaan bertambah besar. Bisnis yang mengalami hal ini disebut bisnis tersebut: scalable.

Seperti misalnya bisnis computer dan dunia internet. Semakin banyak yang beli, semakin banyak yang pakai, biaya produksi semakin turun persatuan unitnya.

Misalnya flat screen TV di awal keluarnya harga TV 42 inci bisa Rp 20 juta, sekarang ukuran yang sama bisa hanya 4 juta perunitnya. Laptop, mobil, dan banyak lagi scalable bisnis semacam ini.

Disisi lain misalnya warteg, ongkos nya flat. Satu piring modal 5000 jual 15.000. ketika 1000 pring, tetap sama modal 5000 juga. Bahkan naik karena perlu ruangan ektras, malah bisa jadi 6000 modalnya.

Umumnya professional services seperti guru, pengacara, konsultan, atau pembicara/motivator tidak scalable atau sulit di-scaling-up.

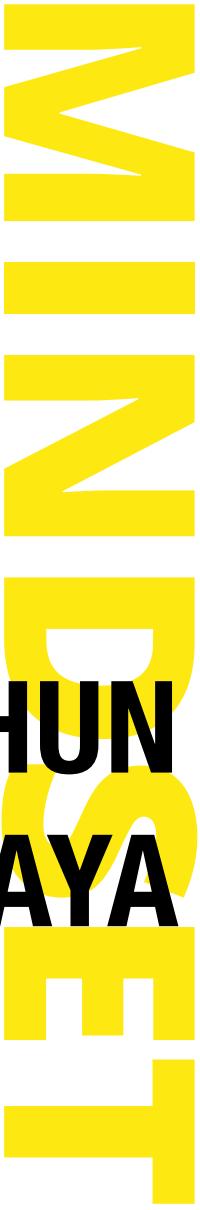
Faktor kedua adalah market size atau addressable market. Bisnis Anda tak akan bisa besar jika market size dari industri yang Anda masuki kecil. Karena itu agar bisa scaling-up, Anda harus memastikan bahwa total potensi market size yang bisa diambil harus sangat besar.

Kita beri contoh ya? Karena contoh ini harus di pahami dari pengelola Negara sampai ibu rumah tangga. Kalau pengelola Negara Nggak faham scaling up, bisa-bisa perkembangan ekonomi di arahkan ke sesuatu yang bonsai semua. Bahkan regulasi saat ini banyak yang membonsai pengusaha sehingga tidak bisa scaling up, dan masih Nggak nyadar juga yang membuat bangsa Indonesia di jajah ekonominya oleh asing, eh malah pada sibuk bagaimana 2019 berkuasa. Lanjut? #MMBCIVJOGJA #peace



KALAU PENGELOLA NEGARA NGGAK FAHAM SCALING UP, BISA-BISA PERKEMBANGAN EKONOMI DI ARAHKAN KE SESUATU

2018: TAHUN BERBAHAYA



Masih jauh memang tahun 2018. Namun apa salahnya kita “outlook” kedepan sebentar. Mengetahui setidaknya 50% “glance” masa depan, akan memperbaiki banyak hal sekarang ini.

Memprediksi harus dengan data valid. Tidak bisa dengan asumsi. Tulisan “sanepo” yang saya tulis juni 20 dengan judul “peNggakuan economic hitman” akan masalah keuangan yang di hadapi PLN yang akan membuat BUMN kita menguras uang APBN, banyak yang menghujat. Seperti juga tulisan saya lainya yang banyak di hujat seperti tentang 212, tentang thucydides trap amerika china, geopolitik Indonesia, kritikan kepada pejabat kementerian semua di hujat (diawalnya) sekarang perlahan semua tersentak. Arahnya benar. Salah satunya surat ibu menteri keuangan mengingatkan PLN kemarin beredar.

Dan saya memilih “shut down” sementara mengurangi mengomentari politik dan Negara. Toh Nggak ada yang perduli dengan tulisan si sontoloyo ini. kemampuan menganalisa dan memprediksi tetap saja di pertanyakan. Tetapi kalau urusan bisnis saya tulis. Terlepas ada yang perhatikan atau ada yang percaya. Karena ini sebuah keharusan buat saya.

Kunci sukses salah satunya kita harus memiliki kemampuan “membaca” tentang masa depan, tentang trend, tentang market, tentang bergesernya “hegemony” kepentingan, tentang al chemy baru dan bagaimana mengantisipasi atau menciptakan “counter al chemy” nya.



KUNCI SUKSES SALAH SATUNYA KITA HARUS MEMILIKI KEMAMPUAN “MEMBACA”

Tahun 2018 bagaimana?

Berbagai kondisi ekonomi, bisnis, dan politik di dalam negeri maupun global akan sedang tidak begitu bersahabat. Di dalam negeri, beberapa perkembangan negatif plus gerakan ketidak stabilan juga ada seperti

gerakan ancang-ancang pemilu 2019 merupakan mendung yang menggagut dunia usaha kita.

Efek BUMNisasi di Indonesia mengubah peta arus uang di masyarakat dan akan mengalami puncak “turmoil”nya di tahun 2018. Salah satu efeknya adalah pertumbuhan konsumen kelas menengah yang menjadi pilar kekuatan pasar domestic, menurun.

Tetapi, kombinasi dari “the bad” (tren negatif: situasional-jangka pendek) dan “the good” (tren positif: struktural-jangka panjang) ini akan menghasilkan sebuah dinamika lingkungan bisnis menantang. Trend kita masih positif growth karena naik 4%an pertahun.



EFEK BUMNISASI DI INDONESIA MENGUBAH PETA ARUS UANG DI MASYARAKAT

Saya hanya mengingatkan, tahun 2016 growth kita 5.2%, walau jauh dari target pemerintahan pak Jokowi 7% pertahun tapi masih tumbuh. Dan dalam tulisan ini sepelember 2017 saya menuliskan tentang tahun 2018, saya katakan sampai akhir tahun 2017 target 5.2% pertumbuhan tidak akan tercapai.

Mungkin pertumbuhannya hanya di kepala 4%an. 4.9%? walau saya tahu pasti akan dipaksakan di atas 5% dengan macem-macem perhitungan di tarik ke 2017 akhir nanti. Tapi kita khan Nggak perduli. Bagi kita, selama di kantong kita ada uang untuk makan kita aman, tetapi kalau di kantong menipis, walau naik 6% kita akan teriak juga.

Saya tidak tahu kantong sahabat semua pastinya, anda yang “boleh ngecek” kantong sendiri dan harus jujur, menebal atau menipis?

Berikutnya, kita melihat dunia sebentar.

Pemerintah AS di jaman Trump adalah Negara bisnis. America first

propaganda kampanye mulai menunjukan taringnya dan ekonomi amerika mengeliat naik. Pemangkas pajak dan di tingkatkan anggaran adalah cara Trump's adminsitration demi mengangkat ekonomi dan terbukti naik. Amerika tumbuh 2,5%. Ingat, jangan lihat besar kita 4-5%. Tetapi amerika GDPnya USD 57.000 an naik 1% saja 570 dolar 2% naik 1.140, hampir sepertiga nilai GDP kita Indonesia yang USD 3700. Naik 5% saja hanya usd 160 an .

Naik 1.140 dengan 160 an itu langit dan bumi belum lagi di kalikan jumlah penduduk. Sekali lagi jangan kagum dengan 5% atau 2%. Tetapi nilai absolutnya yang di lihat.

China yang di katakan up raising Negara sunrise juga menjadikan dirinya (china) Negara dengan Debt hutang yang besar. "gosht town" bangunan di china yang kosong juga banyak , pembangunan raksasa yang massif namun gagal banyak juga di china. Hutang luar negeri china banyak juga (baca:besar sekali).



SUDAH DAPAT SELISIH BUNGA, ASSET HUTANG DI SWAP DAPAT JAMINAN LAGI, BEEEH!

Dengan strategi OBOR china ekspansi. Salah satunya adalah dengan memberikan hutangan kepada negera "yang haus namun pendek akal" OBOR Trap. Pinjaman uang china tadi di jaminkan proyeknya, kalau perlu china minta "jaminan pemerintah", atau souverign guarantee.

Dalam pembukuan di Negara china, ini namanya "debt swap", hutang china yang besar tadi, asetnya di tukar dengan hutang dari Negara pengambil uang OBOR (catatan : china ekspansinya pakai BUMN china di catatan pembukuannya bisa di swap ke APBN china, setelah dapat asset Negara lain plus jaminan pemerintah setempat). China beri bunga tentunya kepada Negara peminjam, katakan 8-9%, padahal china dapat bunga hanya 3-5%an.

Sudah dapat selisih bunga, asset hutang di swap dapat jaminan lagi, beeeeeh! Sempurna sekali.

Dan Indonesia? Terpesona boo... LBP RInso ambil. Kita kena bunga tinggi, kena trap jebakan asset. Yang nanggung? Rakyat semesta hingga anak cucu, dan pasti di tahun 2018 kerasa banggeet.

Indonesia di masa economic bust (karena kebijakan tidak pro pengusaha)



LIHAT SAJA ONLINE-ONLINE ITU, BARANG CHINA SEMUA BARANGKALI?!!.

sekarang menghadapi risiko besar di tahun 2018. kebijakan peningkatan pajak dan pemangkas anggaran belanja Indoensia secara otomatis yang menimbulkan jurang fiskal (fiscal cliff). Risiko paling besar dari kebijakan untuk memangkas secara tajam defisit anggaran ini adalah akan terjadinya kelangkaan peredaran uang di sepanjang tahun 2018.

Kembali keluar negeri, Indikasi masih stagnan perekonomian dunia khususnya di negara maju masih terbaca. Dalam laporannya akhir agustus lalu, OECD yang membawahi 34 negara-negara maju memperkirakan AS tumbuh 2,5 persen tahun 2018 stabil. Pertumbuhan dunia masih tertolong oleh negara-negara maju baru (emerging countries) seperti Cina tetap tumbuh 8,5 persen, India (7 persen), dan Brasil (5 persen), Kamboja, Vietnam. Thailand (asean) terus menggeliat naik .

Sayangnya Negara emerging tadi bukan pasanya Indonesia, malah Indonesia pasarnya mereka. Indonesia ini pasarnya china. Lihat saja online-online itu, barang china semua barangkali?!!. Sementara, kalau pertumbuhan negara-negara maju masih stagnan maka permintaan terhadap komoditi unggulan Indonesia (batubara, kelapa sawit, karet, dll.) juga stagnan, jalan di tempat.

Indonesia akan stuck. Ini bahaya dan juga dimana masyarakatnya masih doyan bergibah politik kita memasuki tikungan akhir bersiap masuk tahun politik 2019. Kita berpolitik lupa dagang bisa-bisa.

Apa yang harus kita lakukan sebagai UKM, sebagai “ordinary people” sebagai kaum kebanyakan?

Di dalam negeri, kondisi kurang bersahabat lainnya juga bakal terjadi di tahun depan. Efek BUMNisasi dan asingisasi (baca:china) di tahun-tahun kemarin dan sekarang akan menemukan critical mass-nya di tahun 2018 akhir, dan akan berlanjut di tahun politik berikutnya: “It’s point of no return”, kita Nggak bisa balik.



APA YANG HARUS KITA LAKUKAN SEBAGAI UKM, SEBAGAI “ORDINARY PEOPLE” SEBAGAI KAUM KEBANYAKAN?

Percaya saya, buruh akan bergerak lagi dan kali ini di tumpangi muatan politik. Ini sekaligus menandai berakhirnya bonanza upah buruh murah di Indonesia. Meningkatnya upah buruh menjadi tekanan bagi pengusaha kita karena naiknya biaya produksi.

Di sisi lain, harga komoditi batubara mulai naik walau sedikit namun berefek karena 50% power plant PLN pakai batubara yang tahun depan juga akan mendorong pemerintah untuk berfikir keras (mau subsidi Nggak ada uang mau menaikkan harga listrik, citra politik hancur). Kalau skenario ini terjadi maka dampak ikutannya akan ke mana-mana: tarif listrik naik, ongkos produksi naik, dan ujung-ujungnya inflasi pun akan terkerek naik.

Bayangkan kalau growth naik 4% inflasinya 5%? Mau kemana bangsa ini?

Sekali lagi apa solusinya? Sudah terlihatkan langkah taktikal pemerintah? Oh belum. Ok Nggak usah pikirin kalau begitu (lah pemerintahnya Nggak mikirin kenapa kita mikirin?) , yang penting, apa langkah taktikal kita? Kalau berkenan saya terus menuliskan, tetapi untuk kita saja ya, pengusaha dan kaum kebanyakan. Kalau pemerintah? Nggak nanya kita tuh!. Lanjut yuk!#MMBCIVJOGJA #peace



MAU SUBSIDI NGGAK ADA UANG
MAU MENAIKKAN HARGA LISTRIK,
CITRA POLITIK HANCUR

ECONOMIC FAILURE BY ACCIDENT ATAU BY DESIGN

WINNING

Ketika hari ini dollar amerika di tukar di harga 13.500 dan singapur dollar di harga menyentuh 10.000 terhadap rupiah saya terdiam cukup lama di depan counter money changer langganan kami.

Sebagai mana sahabat tahu bahwa sebagian portofolio saya menggunakan mata uang non rupiah sehingga di akhir bulan seperti sekarang ini ketika mencairkan sejumlah angka dari mata uang asing tersebut saya shock dengan perbedaan harga bulan lalu yang masih 13.150an.

Ada yang menganggap saya lebay karena hanya 350 perak saja di masalahin. Sebentar lagi BI intervensi balik lagi ke 13.200 an.

Mungkin benar tapi bagaimana kalau sebaliknya? Dollar tembus 14.000.

Begini sederhananya, saya sudah tuliskan banyak informasi berlapis dan bertahap di FB ini bahwa dalam 3 tahun terakhir, Amerika di Baltimore telah melakukan lebih dari 6 kali "currency warfare simulation". Amerika itu jahat dengan apa yang akan dilakukannya. Sebagai bukti, 2 kali dalam 3 tahun ini, saya ke Baltimore ya untuk itu. Informasi saya valid dari tangan pertama.



AMERIKA ITU JAHAT DENGAN APA YANG AKAN DILAKUKANNYA.

Sekembalinya dari balitimore saya kencang mengingatkan (pemerintah) apa yang akan mereka (US) akan lakukan. Sebagai pengingat dunia ini "currency domination" masih USD. Kalau USD collaps dunia collaps dan recovernya perlu lebih dari 5 tahun dengan populasi dunia berkang 10% karena tumpah darah perang dan conflict di mana-mana.

Bayangkan 75% dari dollar yang di terbitkan Fed beredar di luar amerika!

Dengan strategi america first oleh Trump ini meNggakibatkan kuatnya dollar. Dan bagi Indonesia sebagai Negara yang gemar uang asing dan gemar import rupiah tidak terlindungi dari “extreme movement” dollar. Kuatnya dolar bisa jadi bencana di tambah lagi lemahnya ekonomi domestic di dalam indoensia.

Saya agak ketar ketir melihat pergerakan dolar dan BUMN yang selalu beli dolar. Pertamina, PLN tiap saat beli dolar. BUMN Indonesia ini memang



APA YANG HARUS KITA LAKUKAN SEBAGAI UKM, SEBAGAI “ORDINARY PEOPLE” SEBAGAI KAUM KEBANYAKAN?

pahlawan Negara asing. Import BBM pake dolar, import gas pakai dolar, pangan sekarang hampir semua ada unsur importnya dan pake dolar.

Jadi sekarang kita mau bicara apa? currency warfare? USD? Krisis ekonomi seperti 98? Bagaimana UKM memanfaatkan masalah jadi peluang? Bagaimana menyelamatkan keuangan Negara? Bagaimana sahabat, coba sebutkan mau mulai yang mana dulu.

Semua sebenarnya sudah banyak saya tulisakan jauh-jauh hari bahwa sejak cabinet menggunakan BUMN sebagai pelaksana pembangunan dan FDI nya pakai china, saya sudah mengatakan itu salah jalan. Ketika menggunakan EPC china, sama juga, salah jalan, terakhir ketika menggunakan uang china OBOR one belt one road, lengkap sudah kesasarnya.

Ini baru tahun ketiga padahal, cepat sekali terasanya. Namun saya hanya mengingatkan kalau ada masalah ekonomi yang terjadi pada saat ini, yang terkena masalah hanya BUMN. Kalau tahun 98 BUMN, swasta besar, swasta kecil, Negara semua kena semua, dan salah semua.

Sekarang? Swasta ambil jarak, dan hanya BUMN yang terkena karena memang BUMN yang menjadi penyebabnya.

Bukti? BUMN itu kalau rugi, duitnya minta kesiapa? Ya ke negara. Negara itu siapa? ya pemerintah saat ini. dan perkembangan saat ini BUMN banyak yang rugi dan kalau ada yang tidak rugi BUMNnya, labanya turun. Kok bisa begitu ya?

Jadi seperti tulisan saya kemarin kemarin, kalau saya, saya jual BUMN ke swasta nasional semuanya sisakan yang vital dan strategis.

Bagi saya PLN tidak vital, strategis mungkin. Jadi kalau mau selamat Negara ini bukan PLN di jual ke swasta kalau urusan listrik tetapi swasta boleh JUAL LISTRIK. Sekarang swasta (asing yang banyak) bangun pembangkit tetapi Nggak boleh jual listrik langsung ke konsumen. Ini hal pertama yaitu Lepas saja sampai jual listrik ke swasta. Persis seperti kebijakan telekomunikasi jaman pak Cacuk. Saya sudah pernah ingatkan hal ini.



MAU SUBSIDI NGGAK ADA UANG MAU MENAIKKAN HARGA LISTRIK, CITRA POLITIK HANCUR

Kedua hentikan proyek infrastruktur baru. Saya tahu akan menyebalkan saran ini untuk om jack tetapi ini nasihat yang benar. Hentikan membangun baik itu jalan tol atau non tol yang baru, yang sudah kadung ya sudah lah selesaikan. Tetapi jangan tambah baru. Jangan paksakan yang sumatera di bangun dan harus jadi di tahun 2019 buat etalase jualan kekuasaan 2019. Jangaaaaan.

Sudahlah stop bangun baru. Yang sudah jalan, selesaikan.

Misalnya, Kereta api cepat Jakarta bandung, Jakarta Surabaya nanti dulu deh. Tunda sampai keuangan membaik. Jangan paksakan tahun ini atau tahun depan.

Ini hanya strategi menjaga fiscal. Menjaga APBN, lalu pajak jangan di naikan secara brutal. Ingat cerita-cerita karya Hans cristian Andersen, ketika

sanga raja mulai menaikan pajak artinya ada masalah di kerajaannya, dan ketika menggunakan kekerasan untuk memajaki rakyatnya, tak lama rajanya pasti dikalahkan (bahkan mati) di ganti pangeran ganteng dan putri cantik.

Kalau ini masalah keuangan rumah tangga maka yang kita lakukan adalah, menjual 1 atau 2 aset yang bermasalah atau berat beban hutangnya. Lalu mengecilkan pengeluaran yang tidak produktif, dan meningkatkan pendapatan selain dari gajih (pajak kalau Negara). Pengen banget kasih kontribusi kenegara, tetapi siapalah saya ini, ya sudah saya buka rumus ke UKM saja deh. Ke non pemerintah, bikin makmur sesama saja deh. Siap kertas ya, sebentar lagi pelajarannya. [#MMBCIVJOGJA #peace](#)



PENGEN BANGET KASIH KONTRIBUSI
KENEGARA, TETAPI SIAPALAH SAYA
INI,

**NGOPI-NGOPI YUK?
NOSEN**

WINNERS

Dalam sebuah forum diskusi santai bersama 40 kenalan baru di awal minggu ini ada yang nyeluk, mas mardigu kenapa sih berbicara arahnya nyerempet politik. Saya tidak minat politik, saya minatnya bisnis saja diskusi kita.

Ini sebuah pertanyaan sekaligus pernyataan yang bagus. Dan apa jawaban saya?

Sebelum menjawab, pikiran saya melayang dan saya bicara dalam hati saya. Saya ini 70% darah daging saya bisnis banget. Matre banget dan senang dengan uang. Sebuah perilaku yang kalau di bawa keranah public, bukan pencitraan banget.

Saya tidak ada unsur sosialnya, tidak ada unsur spiritualnya kesannya. Tapi aslinya, nanti sahabat yang mengenal lebih dalam boleh menilai, apa aslinya saya.

Sisanya saya adalah mahluk psikologi dan militer. Saya ini “psychology and military enthusiasm by default”, Nggak bisa milih, hal itu ada disekliling saya tanpa saya cari. Sulit saya menghindari dua hal ini, tetapi bukan mahluk politik, pasti. Saya tidak suka politik. Walau saya berpolitik. Saya berteman dengan politikus, tetapi tidak poltik kekuasaan yang saya tuju.



SAYA TIDAK MINAT POLITIK, SAYA
MINATNYA BISNIS SAJA DISKUSI KITA.

Jadi menjawab kalimat di atas, saya menjawab dengan fakta.

Mas, kalau kita saat ini ketemu 100 orang berapakah yang berbisnis? Berapa orang yang berwirausaha? Dan saya jelaskan lagi, apa yang di maksud dengan wirausaha.

MLM, sales, broker itu bukan wirausaha, itu adalah profesi. Seorang pegawai, ibu rumah tangga, pengusaha, bisa jadi sales asuransi, main MLM, jual beli rumah, karena itu profesi sales bisa siapa saja punya. Jualan itu bukan bisnis tetapi bisnis itu pasti jualan.

Jadi jangan pernah berfikir bermain MLM itu bisnis. Kalau punya perusahaan MLM itu baru pebisnis. Kita di MLM hanya jual barang. Nggak urus produk, Nggak urus izin, Nggak urus distribusi, Nggak urus administrasi. Hanya jualan.

Bisnis atau entrepreneur, urusin semua yang namanya SDM, urus marketing, urus produk, urus distribusi, urus perizinan, muacem macem. Kembali kepertanyaan saya, dari 100 orang yang anda temui di Indonesia berapa orang yang pebisnis, yang wirausaha?.



JADI JANGAN PERNAH BERFIKIR BERMAIN MLM ITU BISNIS.

Terkejutkah kalau data itu hanya 3 orang alias 3% saja yang berwirausaha murni .

Profesi entrepreneur itu kecil, tetapi profesi sales, broker, jualan, reseller, pegawai, itu besar, bisa jadi 60-70 orang yang kita jumpai punya sesuatu yang akan mereka jual atau yang akan mereka cari. Coba itu mereka yang duduk di café, starbuck, mc d, di mall-mall, semua ngobyek, semua jualan deh kayaknya. Semua cari tempat nongkrong kongkow-kongkow, ngobyel itu jualan proyek, mulai dari batu bara yang triliuan, sampai jualan kelereng yang hanya 500 perak ada.

Kembali kepertanyaan mengapa bicara bisnisnya sedikit, karena memang tidak popular.

Fakta saya yang menulis dalam tulisan saya selama ini di sosmed, kalau bicara bisnis yang komen puluhan, bicara psikologi yang komen ratusan, bicara nyamber politik dan current issue bisa ribuan yang komen, like atau share.

Karena itu ketiganya saya ramu dengan perlahan. Masuk dari yang popular dulu, perlahan membangun “kenaikan income” kemakmuran sahabat semua, dan tidak melulu makmur itu harus berbisnis tidak, itu jurus keyosaki, dan itu bukan aliran saya.

Saya jelaskan berkali-kali, dalam millionaire mindset, makmur untuk bukan berbisnis, tetapi memanfaatkan profesi dan peluang sekitar. Broker, sales, jualan, trading, serta membangun trust adalah focus perpindahan uang dari seluruh penjuru dunia, kekantong kita. #MMBCIVJOGJA #peace



MUARANYA BAGAIMANA MENCIPTAKAN KEMAKMURAN!!!

Baik dengan kerja langsung yang di sebut bisnis atau kerja tak langsung yang biasa di sebut investasi. Itu kuncinya untuk bisa makmur.

Karena itu bicara bisnisnya, buka usahanya, mengelola usaha, berkompetisi, menciptakan brand, itu porsinya dalam tulisan saya hanya 20% an saja. Muaranya bagaimana menciptakan kemakmuran!!! dan yang terbaik adalah dengan berkelompok, berjamaah, berkumpul dengan uang, berkumpul dengan yang punya uang, berkumpul dengan yang punya network.

Itulah yang akan kita bangun dengan komunitas. Saya mengajak selalu jumpa darat. Setiap bulan atau setidaknya 3 bulan sekali saya usahakan bertemu secara massal dengan teman baru. Karena dari sanalah rezeki mengalir, dengan silaturahmi. Bukan begitu kita diajarkan oleh agama kita. Awalnya lewat tulisan, lalu jumpa darat, lalu bersahabat, dan pasti rezeki mengalir. Jadi, kapan kita nge-teh bareng? Maaf saya Nggak ngopi soalnya

**BUAT RAKYATNYA
MANA?
MILLIONAIRE MINDSET VOL. 02**

Dunia BUMN, kementerian bukan jabatan abadi juga ke presidennya. Juga jabatan public lainnya seperti gubernur, walikota, bupati, wakil rakyat anggota parelemen DPR, DPRD, DPD, semua sama. Jabatan tidak abadi.

Kalau ingin membayangkan, anda atau siapapun yang lagi menjabat, anda ini bagaikan pelatih sepak bola sebuah team. Begitu performa team anda buruk, kalah terus, tidak enak di tonton, salah pilih pemain, maka posisi anda akan di "sack", di ganti, di tebas, di buang, apapun istilahnya, you are OUT!. Siapa yang "sack" anda? Tak lain adalah orang yang memilih anda, rakyat semesta.

Karena itu posisi yang lebih terhormat sejatinya adalah menjadi rakyat itu sendiri. Rakyat yang kritis dengan saran positif tentunya, bukan rakyat yang nyinyir yang oportunistis yang mengaharap ada manfaat di dapat terhadap dirinya dari pejabat pilihannya tanpa kerja keras.



SUNGGUH, MENGELOLA NEGARA ITU MUDAH.

Karena itulah saya yang gregetan dengan banyak pejabat public yang lemah dan sangat kompromistik dengan politikus korup juga kompromi dengan pengusaha nakal. Tetapi apapun itu saya tetap ingin memberikan pemikiran, tetap ingin membantu berkontribusi positif kepada pejabat penguasa, terlepas dari siapa pejabat dan jabatannya, saya ingin rakyat mendapatkan manfaat faedah terbaik dan cepat dari kebijakan pemerintah dan keputusan politik.

Sungguh, mengelola Negara itu mudah. Asal faham filosofi bernegara, memahami tata manajemen organsiasi, tajam data dan di lingkari orang yang membuat diri kita selalu maju.

Inilah kalimat pembuka saya di Fairmont hotel beberapa saat yang lalu ketika di minta menjadi salah satu narasumber diskusi singkat: mengapa Indonesia belum take off?!

Jadi..saya melanjutkan pembicaraan namun dalam bentuk sisi lain agar enak di bacanya, saya tekankan : bahwa yang membuat indonesia tidak take off adalah CARA para menteri mengeksekusi pekerjaan.



MANA YANG SALAH? SIAPA YANG SALAH? BAGAIMANA SEHARUSNYA?

Mana yang salah? siapa yang salah? bagaimana seharusnya? Ok sabar akan saya urai, ini si bossman sontoloyo sudah cukup lama berfikir ingin berkontribusi jadi pasti lengkap datanya dan CARA yang benar. (versi sontoloyo ya)

Saya akan urai lengkap dengan contoh, misalnya pembangunan listrik atau power plan. Katakan PLN akan membangun 1000 MW atau nilainya 2 bilion dolar atau sekitar 27 triliun rupiah.

Pertanyaan pertama dari mana modalnya? Pertanyaan berikutnya siapa yang bisa melakukan DED design engineering dan detail drawingnya?, mechninary dan technologynya pakai siapa? Lalu siapa yang membangun? Siapa yang mengaransi quality outputnya akan bisa stabil dan mutu tinggi? Siapa yang akan melakukan maintenance atas mesin tersebut dan siapa yang bisa mengoperasikan barang tersebut dengan selalu dalam performa puncak?

Kita jawab satu persatu : modal pembiayaan investasi di dapat dari "bank asing". Karena bank di Indonesia pasti tidak bisa dan tidak mau pembiayaan "project base" bisnis. Baiklah 2 bilion dolar aman pembiayaanya oleh bank asing.

Lalu ada yang namanya “EPC”. Diluar land accquisition dan perizinan termasuk PPA – purchase power agreement. Nilainya kira-kira 5-7% dari nilai proyek. Ini biasanya local kontribusi. Nilainya kalau 5% an adalah 100 – 130 juta dolar. (porsi local) Kita mulai dari E – engineering seperti Design engineering dan technology, sudah pasti perusahaan asing yang berpengalaman dalam bidang ini. kalau di dunia property ini adalah arsiteknya. Nilainya kira-kira 10% dari project atau sekitar 200 juta dolaran, yang di berikan ke asing.

Lalu P – atau procurement. Nilai pengadaan biasanya 60-65% dari nilai proyek atau senilai 1,2 bilion dolar dalam hal project kita ini, dan pastinya dari 65% teknologynya 80% pakai Siemens, atau GE atau mesin mitsubisi dan mesin dari Negara asing lainya.

TKDN komponen local paling sejauh pondasi piling , structrure, pagar dan civil work, Nggak lebih 20% local kontennya. Atau senilai 400 juta dolaran. Sisanya yang 800 juta dolaran ke asing.



DANA KONSUMEN ITU ADALAH
UNTUK “MEMBAYARKAN CICILAN”
PINJAMAN 27 TRILIUN RUPIAH ITU
KE BANK ASING.

Lalu C atau construction , karena mutu tinggi dan high skill labour yang dibutuhkan bisa-bisa 70% adalah tenaga ahli asing dan contractor asing. Dan C contractor ini biasanya nilainya 20% nilai proyek, yang hanya 30% nya ke local. Hanya sekitar 50 juta dolaran.

Saya sederhanakan cerita di atas yang rumit dengan bahsa lain, yaitu dari 27 triliun rupiah nilai proyek, hanya 30%nya ke local “part” bahkan bisa kurang dari angka itu. Atau hanya senilai 8 triliunan rupiah.

Ok, jangan senang dulu. Ketika ber operasi proyek tersebut, rakyat di suruh bayar listrik per KWH kilo watt hour, dan selama 10-12 tahun uang rakyat

atau dana konsumen itu adalah untuk “membayarkan cicilan” pinjaman 27 triliun rupiah itu ke Bank asing. Sampai bank peminjam balik modal dahulu. Dan percaya saya, karena bank asing yang membiayai kepemilikan proyek tersebut sisi saham kepemilikan Indonesia atau local pasti minoritas.



RODA EKONOMI TIDAK BERPUTAR DI INDONESIA JADINYA. BAGAIMANA BISA TAKE OFF?!

Pertanyaan saya, mana yang buat bangsa Indonesia? Secara proyek investasi Indonesia hanya dapat 30% an, secara kepemilikan hanya dapat minoritas saham, secara keuangan pembiayaan di lakukan oleh perbankan asing. Juga, harus di ingat di tahun ke 10 maintenace over haul dilakukan, dan siklus ini kembali berputar, pinjam lagi, hutang lagi ke asing, teknologi asing lagi.

Jawab pertanyaan saya, mana yang buat bangsa Indonesia? Kita ini jadi budak ekonomi. Inilah kebijakan yang salah kaprah dari strategi pemerintahan sekarang. Uang tidak berputar di Indonesia. Kita hanya dapat low labor money, low technology, pajak pendapatan dan minoritas saham.

Belum lagi side streaming di lakukan, belum lagi transfer pricing di lakukan sang pengusaha. Sudah lah, Nggak ada pajak di dapat, di bikin untung tipis semua kok. Yah beginilah bangsa kalau pejabatnya Nggak faham bisnis, Nggak bisa bisnis dan terlalu terbuka STRATEGI ekonominya karena pengambil kebijakan dan pejabat biasa hidup di kampus dan jagoan di kertas, walau berkelar S3 dari jaringan sekolah internasional.

Roda ekonomi tidak berputar di Indonesia jadinya. Bagaimana bisa take off?!

Dari proyek senilai 2000 triliun rupiah Toll road, infrastutur, listrik dan lain sebagainya metodenya ini yang dipakai, dan sekedar pengingat yang porsi 30% itu BUMN pula yang dapat. lalu jawab pertanyaan saya, buat rakyat mana? Faham Nggak sih ente yang lagi menjabat, wahai Rinso, wahai LBP, wahai menteri lainnya. Bahlul? Maghrum? Waras ente? Istigfar sana.[#repost #MMBCIVJOGJA #peace](#)



PERTANYAAN SAYA, BUAT RAKYAT
MANA? FAHAM NGGAK SIH ENTE
YANG LAGI MENJABAT ?

**SIAPA YANG
PERDULI?**

**W
I
N
D
S
H
E**

Minggu ini masih senin, namun menghadap ke departemen sudah 3 kali di sepanjang hari ini. Sahabat pasti masih ingat tulisan saya beberapa bulan yang lalu kalau saya akan masuk kesesuatu bisnis yang belum pernah saya lakukan atau dunia bisnis yang belum pernah saya masuki sebelumnya.

Tidak ada referensi di kepala saya, tidak ada data di kepala saya dan saya hanya berangkat dari “intuisi”.

Percaya saya, jangan pernah di tiri ya. Berangkat pakai intusi itu buat bisnis modal etrjangkau. Kalau besar? Sudah deh, kapok saya. Karena ternyata tidak mudah. Namanya juga Nggak tahu, eeh ternyata di dunia beginian ada lebih dari 150 meja yang saya harus lewati, sudah 2 tahun lebih masih belum selesai juga. Karena memang membangun kawasan industri itu banyak “inter dept” atau hubungan antar departemen.

Ada pertanahan, ada perhubungan, ada PUPR, ada perindustrian, ada ESDM, ada perlisrikan, ada amdal dan banyak lagi tetek benget. Dan bener deh, Nggak ada “tetek” nya, adanya “bengek” nya doang J !!.



**TIDAK ADA REFERENSI DI KEPALA
SAYA, TIDAK ADA DATA DI KEPALA
SAYA DAN SAYA HANYA BERANGKAT
DARI “INTUISI”.**

2 tahun lebih, cash out terus lama-lama lemes juga. Patah semangat. Selesai urusan departemen, masuk ke pemda pemerintah daerah, walau ini di pemda mah isinya, sudah Nggak ngerti bisnis, ngertinya duit saja, apa-apa duit. Ada 2 harga di bawah, di lapangan. Harga negara dan harga “pejabat”.

Harga pejabat atas nama pengurusan atas nama kerohiman, atas nama biaya marketing apa lah itu, intinya biaya siluman ini bisa 2 kali harga normal. Anjriiiit dah! Uasem tenan!

Kalau ada yang mengatakan “sekarang izin sudah dipermudah” di jaman kabinet kerja, itu pasti suratnya belum pernah jadi. Jadinya Cuma BKPM doang. Bagaimana cepet Amdal saja bisa 12 bulan, minimum. Bisa tahunan, padahal daerahnya masuk industri. Ada aja deh urusan beginian.

Sekarang di lahan kami, PT PEAK, izinnya Ini dari 1000 ha, lahan 400 ha padahal sudah kami miliki, sertifikat. Lahan yang 600ha sudah ada ikatan dengan pemilik.



PEMERINTAH? HAHAHA..JAUUH DAH.

Bayangkan, lahan sudah milik saja, 2 tahun lebih belum bisa dagang. Panjaaaaang urusan mau buat uang saja. Secara bisnis, ada 2 perusahaan yang akan membangun di sana nomor satu pabrik kami sendiri, pabrik kabel. Ini penting loh kabelnya.

Bayangkan dari 35.000MW listrik yang niatnya akan di bangun di jaman kabinet kerja yang pasti-pasti tidak akan jadi hingga 2019 itu (sekarang lagi di cari alasan komunikasi publiknya yang keren biar publik Nggak salahin pengelola negara), itu baru bangun “power” nya saja (Nggak kelar). Belum “line” nya atau jaringan distibusi. dimana yang sekarang kabel listrik tadi, import.

Saya berniat membangun pabrik kabel tadi supaya indonesia Nggak import.tapi itu niat. Ada yang dukung?

Pemerintah? Hahaha..jauuh dah.

Ini menteri perindustrianya bantu loh, menperin itu panggil saya “bro” saya kenal dekat sekali, sangat kenal, kenal baik malahan, kawan lama. Dia bantu tetapi di kementriannya setelah menperin, masih ada 4 departemen lain. Ini

cape deeeh.

Kalau pakai kepres (keputusan presiden) baru itu makbul. Bener deh. Kabel yang 10.000 KM lebih untuk distribusi listrik ya masak import sih. Orang tembaganya kita punya. Orang unsur meineral tambang lainnya untuk kabel kita punya bahan bakunya kok.

Tapi kita milih import china lagi dengan alasan murah. Nggak begitu ngelola negara dul?!. Pasti ada yang sakit hati di bilang dul, padahal di kampung saya di jawatimur, saya di dul orang biasa aja tuh! Di cak cak, di kowe kowe, di kon kon.

Kelola negara itu harus bantu dengan proteksi bagi pengusaha lokal awalnya. PT krakatau steel, KS itu besi nya Nggak laku karena import china lebih murah. Ya iya lah orang harganya "di dumping". Mereka makan di bunga dan biaya uang. Kelihatannya "procument-pengadaannya" murah tapi khan pake bunga, pakai turn key. Jatuhnya mahal juga.

KALAU PAKAI KEPRES (KEPUTUSAN PRESIDEN) BARU ITU MAKBUL.

Proteksi dong manufaktur indonesia. Jebol kita semua pabrik nanti kalo di lepas asing masuk tanpa proteksi. Free trade itu menguntungkan negara kuat. Ngerti dagang Nggak sih ini pengelola negara. Naikin pajak aja senang bener, bikin pengusaha untung Nggak bisa. Kasih proteksi Nggak mau.

Neken banget sih ngelolanya, korporatif dong. Ikuti saran pengusaha juga dong. Cape juga nih lama-lama di PHP ini. di propagandain doang.

Terlapir bersama tulisan ini ada ringkasan summary usaha kecil kami 2 tahun lebih yang Nggak berhasil berhasil. Yang niatnya mengganti import, yang niatnya meningkatkan produksi dalam negeri, yang DMO nya Nggak di

kasih-kasih juga , yang izinnya masih panjang, yang ribuan masyarakat mau di pekerjaan sudah menunggu lama tidak mulai-mulai. Yo wis lah, saya nge-teh dulu, Nggak ada yang kasihan juga, mana modal sudah bleeding begini. #MMBCIVJOGJA #peace

- Last place of clear and biggest available land in East Java.
- Railway Infrastructure Java that can be made Terminal Lori distribution with a distance of 1 km from PEAK
- Environmental carrying capacity for heavy industry is possible and Air grounding nearby Sidoarjo Juanda (40 minutes) and Malang - Abdurrahman Saleh (45 minutes)
- Draft sea (15m) at a distance of 3 km from the beach that can be reclaimed for the development of land (if needed). Also very suitable for LNG terminal and a private port.
- Toll Road Interchange within 3 Km, is also planned construction of roads to the area directly PEAK
- The availability of water either from rivers or springs Umbulan (One largest fountain in Java with a debit s / d 4,600 liters / second)
- The market is very strong in East Java and East Indonesia as Hub and than 2,200 other industry already present in Pasuruan.
- The land will be cooperated with prospective tenants and industry to m investment risk investors.





NGGAK ADA YANG KASIHAN JUGA,
MANA MODAL SUDAH BLEEDING
BEGINI.

SOFTWARE ON MIND

Deeeeeee!!!, partikel di tubuh kamu itu isi marah semua ya?!! Gampang banget marah sih, apa-apa marah, ngomong marah, belum apa-apa marah, belum tahu banyak marah. Demikian chevo komentar keras kepada adiknya si malkia. Berdua lagi argument rebutan main roller blade.

Bukan rebutannya yang jadi perhatian saya, bukan argument mereka yang jadi perhatian mereka. Di rumah memang argument itu sebuah pendidikan dimana saya punya aturan, argument boleh, debat boleh selama pakai kepinteran, no physical pokoknya.

Bukan juga roller bladenya yang cuma satu pasang yang jadi perhatian saya, bukan juga marahnya malkia yang jadi perhatian saya. namun pemilihan kata-kata “partikel marah di tubuh” itu sangat menyengat saya dan menjadi perhatian saya.



PIKIRAN KITA NETRAL. ITU PRINSIPNYA.

Mengapa?

Pada dasarnya manusia itu netral. Pikiran manusia itu netral, semua yang ada di luar manusia netral.

Kita mau memberi “label” apa terhadap apa yang kita lihat diluar diri kita itu yang dinamakan perspektif. Kita bicara di luar diri kita nanti selanjutnya, kita melihat ke dalam dulu atau inward looking.

pikiran kita netral. Itu prinsipnya. Lalu masuklah software kedalam pikiran manusia. Pikiran ibarat computer jika kita andaikan, dan computer kita kosong belum ada software. Kita install banyak hal dalam hidup kita.

Semua perasaan perasaan, semua pengalaman pengalaman akan membentuk software. Software bahagia, software curiga, software sehat, software perilaku, software marah dan banyak lagi hingga ribuan.

Kumpulan software ini di letakan dalam folder di komptemenisasi dalam pikiran. Semakin banyak software di install semakin rumit matrix kerja otak. Semakin banyak software orang tersebut semakin kompleks cara berfikirnya. Apa lagi software itu berisi dogma dogma, credo credo, ideology, dan keilmuan science yang menjadikan kotak-kotak dalam pikiran bertumpuk banyak.

Inilah yang membuat orang yang dikatakan pinter itu menjadi "lambat bergerak" atau tidak pernah "action". Karena rumitnya matrix dalam pikiran ketika sebuah informasi di putuskan untuk menjadi tindakan, maka otak manusia akan melakukan pengecekan secara simultan kepada seluruh kotak software tadi.

Bisa di bayangkan, kita misalnya sedang memerlukan uang untuk kebutuhan keluarga, biaya sekolah, biaya rumah tangga, namun kotak kita Nggak banyak software dan data akan kemakmuran. dari 1.119 profesi di dunia ini anda hanya kenal 100. Dari 5600 bidang bisnis dan investasi di dunia ini anda hanya kenal 200 an.



KITA BAGAIMANA DONG? YA INSTALL PROSPERITY CONSCIOUS. SESEDERHANA ITU.

Itu baru tahui atau kenal, belum pengalaman apa lagi mahir, ini seakan membuat repot malaikat pemberi rezeki menurunkan rezeki ke kita.

Kita bagaimana dong? ya install prosperity conscious. Sesederhana itu.

Kalau kembali ke paragraph awal di mana sang kakak sedang nggerundelin adiknya yang " kebanyakan partikel marah" itu membuat saya tersentak

karena “kalau software marah” itu ternyata kebanyakan dan dominan ya saya harus mengistall program baru dan di perbanyak dalam pikiran mereka yaitu “software sabar dan software tertawa” dan harus lebih banyak dari software marah.

Hukum pikiran adalah, tidak ada data yang pernah hilang ketika sudah masuk dalam pikiran dan otak manusia. Sekali lagi, tidak pernah ada data yang hilang seberapapun banyaknya data tersebut, akan cukup dan bisa masuk dalam pikiran.

Jadi setuju ya, install software property conscious, kesadaran kemakmuran, sehingga radar terhadap ribuan peluang datangnya kemakmuran jadi nyala.[**#MMBCIVJOGJA #peace**](#)



**HUKUM PIKIRAN ADALAH, TIDAK
ADA DATA YANG PERNAH HILANG
KETIKA SUDAH MASUK DALAM
PIKIRAN DAN OTAK MANUSIA.**

SAYA WARAS?
KAYAKNYA NGGAK
NO YAH...

Lama tidak bicara dengan sahabat satu ini, jadi saya menelfon pagi ini sebelum sarapan. Setelah saling sala, tiba-tiba ia membuka pembicaraan via telfon diawali dengan kalimat , sehat khan pak?

Kami terbahak. Ini dalem kalimat nya, dalem versi kami berdua dan hanya kami berdua yang ketika bicara dengan sepotong kata ini yang bisa mengerti ke dalamannya dan pasti terbahak.

Sahabat saya ini saya kenal di medsos awalnya. Dia pedagang asongan awalnya, mereka bergabung dalam sebuah kelompok saudagar makasar di makasar dan semuanya berangkat dari pedagang kaki lima.

Itu dulu, 3 tahun ini aset terbilang miliar walau hutang dagang pun terbilang miliar hahaha (maaf mas M saya buka di publik).

Mereka lah sahabat makasar saya yang membuat saya turun gunung mengajar lagi dimana saya sejak tahun 2009 tidak aktif lagi berdiri di depan panggung mengajar publik. Sudah umuran menurut saya.



PENAMPILAN, ILMU, KANTONG TEBAL, SEMUA DI JAGA.

Mengapa turun gunung, karena di panggung di hadapan orang itu kita harus menjaga penampilan, selalu lucu secara konten, selalu segar secara ilmu dan selalu membuktikan bahwa kita "ahead" di segala lini. Penampilan, ilmu, kantong tebal, semua di jaga.

Sementara kalau kita latar belakang wirausaha bagaimana bisa stabil? A=dan memang bukan pengajar di panggung. Pewirausaha itu besok bisa hilang rekening di bank, tahun depan bisa jual rumah tinggal di kontrakan, tahun berikutnya bisa punya rumah 2 baru , dan 3 tahun berikutnya bayar

gajih karyawan pakai hutangan dan tahun berikutnya prusahaan tutup, 2 tahun berikutnya ganti bidang usaha dan tahun berikutnya anak semua sekolah diluar negeri.

Anda tidak bisa stabil pendapatan dan usahanya (seakan-akan) dan bagaimana mengajar publik yang harus terlihat menarik, stabil dan nyeningin.

Belum lagi penampilan, jas sekarang mislanya miring di kantong kiri, bisa di bayangkan anda di panggung anda masih pakai jas double breasted! Dan akan banyak orang dalam hati bilang, ini katanya sukses, fashionnya jaman baheula.

Atau sisi lain lagi, Baju anda di setrika dengan di loundry saja beda di lihatnya. Baju anda worn out karena sering di cuci dengan baju raoul walau sering di cuci ya beda.



“SHOCK BREAKER” DI KAKI SAYA TIDAK SEBAGUS SAHABAT MUDA.

Di panggung semua di perhatikan, perut lingkarnya naik membuat tidak sedap lama-lama di lihat karena kita terlihat ngos-ngosan di panggung, dan maaf banget loh, saya Nggak bisa begini. Bukan gw banget. Nggak bisa juga perut, setengah mati pengen rata. Sisi lain, saya ya saya yang pakai sepatu sneaker atau sport shoes walau pakai jas karena masalah dengan kaki saya, saya tidak bisa pakai sepatu kulit.

“Shock breaker” di kaki saya tidak sebagus sahabat muda. Sudah worn out. Kalau saya sholat tidak bisa nekuk sudut, saya harus pakai kursi dan itu bagaian dari diri saya yang harus di “repair”.

Jadi orang di panggung bukan bawaan natural saya, tetapi teman makasar ini berhasil bawa saya turun gunung di maret 2015. Ok, saya turun lagi sesekali.

Nah, urusan “kata sehat” yang hanya kami berdua bisa Nggakak adalah rahasia kami berdua. Karena untuk pertama kali dalam hidup saya tensi saya naik waktu ke makasar tahun lalu.

Bangun tidur sudah tidak enak, sarapan pagi semakin Nggak enak, dan saya di antar ke UGD dan tensi saya 170. langsung di berikan obat penurun tensi darah, ini gara-gara pikiran banyak, usaha lagi di hajar BUMN, makan coto, makan konro, makan kepiting, makan buras, sampai jam 12 malam masih makan coto daging..aiiii.

Tensi tembus 170.

Balik jakarta langsung general check up, hasilnya dari dokter jantung mengatakan, bapak ini bukan harus datang ke dokter jantung, tetapi ke psikolog!!!eehm bapak stress sepertinya, hahahaha.



ALHAMDULILLAH, TURUN SEMUA
JUALAN PAK.

Makanya ketika berkata, sehat khan pak? Kami berdua Nggakak via telphon pagi ini sebelum saya bacangan.

Pertanyaan saya balik kepadanya, bagaimana dagangan kita di makasar, apotik bagus? Pisang nugget bagaimana? Konveksi dan loundry bagaimana? Warung bebek bagaimana?

Di jawab di seberang telephone, alhamdulillah, turun semua jualan pak. Stabil turun kebawah, harus jual ruko 2 ini buat tutup hutang dan gajih karyawan belum ada penawaran malah turun juga harga ruko.

Kenapa negara pak? Bagaimana kita?

Saya jawab, untuk survive kamu tega hajar bisnis di bawah kamu. Main ke level bawah lagi bagaimana? Banting harga, turunkan service, hajar pedagang bawah? Demikian saya bertanya.

Wah bingung jawabnya saya, demikian dia berkata.

Atau begini, saya november ke makasar ya, kita bedah dan buat solusi sekaligus, gampang itu bisnis solusinya. Jangan makan konro sama coto, pisang epe saja sama palu butung saja. Siap berubah? Siap main baru? Siapa menggarap pasar yang belum tergarap?, telphon tak terjawab, rupanya sambungan koneksinya mati, saya menelfon pakai telpon gratisan WA ya begini ini. ngomong bisnis milyaran pakai sarana yang gratisan ngarep bagus signalnya, ngimpi. [#MMBCIVJOGJA #peace](#)



SIAP BERUBAH? SIAP MAIN BARU?
SIAPA MENGGARAP PASAR YANG
BELUM TERGARAP?

**CRÈME DE LA
CREME**

**M
I
L
L
I
O
N
A
I
R
E
M
I
N
D
S
E
T**

Dalam berbisnis harus di ingat salah satu hukum bisnis, bahwa setiap produk ada “marketnya”. Itu kunci yang harus di ingat dalam tulisan hari ini dan akan saya ulangi berkali-kali.

Begini lebih gampangnya, ada seorang wanita cantik, usia 22 tahun lagi ranum-ranumnya. Cowok kalau melihat bisa kesandung jalannya, bisa nabrak tiang di depannya yang langsung Nggak kelihatan, dan bisa juga di gampar sama wanita yang di gandeng disebelahnya.

Wanita 22 tahun yang lagi ranum itu, “mess market” kondisinya. Siapa saja masuk dalam market/pasarnya dia. Dari yang lebih muda sampai yang lebih tua, dari yang biasa saja, sampai yang kaya, dari yang ganteng single kaya sholeh, sampai yang bajingan kelamin, bini 3, bandot kaya raya semua masuk.



INGAT SALAH SATU HUKUM BISNIS, BAHWA SETIAP PRODUK ADA “MARKETNYA”.

Sejalannya usia, 30 tahun, 40 tahun, 50 tahun, 60 tahun, kalaupun entah bagaimana, entah single dirinya, entah double, tetap saja ada yang melirik.

Ini bukan ngomongin orang lain, ini bicara anda. Ya anda sahabat saya yang membaca tulisan ini. berapapun usia anda, apapun status anda, pasti ada mata yang melirik, anda itu ada “marketnya”. Kesempatan itu “ada aja”, masalahnya berani tidak? Gitu khan?

Jadi setiap produk ada marketnya. Setuju bukan? Jadi selama kita memiliki produk jangan takut tidak ada marketnya. Yang salah adalah, anda di usia 40 ngarepin “mess market” ya Nggak cucok itu mah!

Produk mess market atau retail beda dengan “niece market” main di ceruk pasar tertentu. Beda strategi, beda daya beli, beda kemasan, beda behavior. Banyak lagi perbedaan main di niece market dengan mess market.

Saya bagaimana, saya doyan yang niece market, yang tajam dan spesifik, lebih sexy gitu main di blue ocean hahaha. Atau ini pelarian saya yang sontoloyo jelek usia kepala 5 lagi, jiaaaaah.

Saya lebih suka main di : dior, prada, hermes. LV yang hanya memproduksi dan menjual 1000 tas, dari pada 100.000 tas di tanggul angin jatim atau di tajur bogor.

Mungkin mutunya sama , mungkin bentuknya sama atau lebih baik, tetapi pasti kemasannya dan deliverynya beda.

Melayani 1000 orang crème de la crème lebih bisa saya ketimbang melayani mess market. Mungkin karena saya introvert ya?.

Itu juga alasan saya mengingatkan sahabat semua di MMBC, millionaire mindset boot camp kita di jogja nanti. Harga 3.950.000 yang terdaftar saat ini 370 orang, ditutup di angka 400. Saya lebih bisa main bersama sahabat yang "special" yang crème de la crème ketimbang main di 4000 orang di harga 400.000.



ANDA PASTI TAHU LEVEL NYA
DIMANA? ASSET MEREKA BERAPA?
ILMU MEREKA BERAPA DALAM.

Dan bagi sahabat yang bergabung di MMBC anda sudah bisa bayangan nggak anda memiliki 400 saudara baru. 400 soulmate baru, 400 jaringan bisnis baru. Anda pasti tahu level nya dimana? Asset mereka berapa? Ilmu mereka berapa dalam.

O iya sehubungan dengan jumlah peserta naik tersebut, (maaf loh ini informasi lewat medsos di status) maka panitia memindahkan tempat ke yang lebih luas dan lebih nyaman dan pastinya lebih crème de la crème, segera di informasikan tempatnya. Minat gabung? Masih bisa reservasi ke wa 0878 8433 5080. #MMBCIVJOGJA #peace

NGIMPI ENTREPRENEUR NON STOP

Saya sangat ingin membantu siapa saja yang ingin membuat sebuah akademi atau sejenis padepokan yang akan mengajarkan entrepreneurship secara praktis dan handal.

Entrepreneur adalah attitude adalah sikap adalah perbuatan, bukan hanya knowledge. Ini harus kita famahi betul arti dan perilaku enterpreneur tersebut.

Jangan sampai membuat program entrepreneur ternyata hanya membuat “mengenal dan mengerti” saja, bukan sebuah gerakan. Dalam kampanye misalnya ingin mencetak 200.000 entrepreneur jangan sampai hanya mencetak 200.000 orang “mengerti entrepereneur”. Bukan “jadi entreprenueur”, begitu ya? (maaf setelah melihat modulnya kayaknya Cuma bikin kelas mengerti doang hahaha, maaf bro, ngeledek)



ENTREPRENEUR ADALAH ATTITUDE ADALAH SIKAP ADALAH PERBUATAN, BUKAN HANYA KNOWLEDGE.

Begini menurut saya padepokan entrepreneur itu seharusnya bekerja. Coursenya, selama tiga bulan (12 minggu) misalnya, mereka harus mengerjakan proyek bisnis riil mulai dari mencari ide produk, menyusun konsep produk, melakukan riset pasar, menyusun business plan, membuat prototip produk, melakukan product testing di pasar, meluncurkannya, dan akhirnya memasarkannya.

Dari banyak bergaul dengan para pengusaha, saya semakin yakin bahwa memang entrepreneurial mindset haruslah ditumbuhkan cepat, sejak awal, sejak kecil secara intensif. “It ‘s a learning of a lifetime.” Belajar menjadi entrepreneur adalah belajar seumur hidup dan harus dimulai sedini dan secepat mungkin.



NEGARA SEKELAS AMERIKA SERIKAT ATAU CINA PASTI BISA KITA LIBAS

Karena itu memerlukan tempat (mungkin) padepokan yang memiliki "entrepreneurial vision" terhadap peserta, sebuah visi untuk menjadikan generasi entrepreneur yang hebat di masa datang. Kalau generasi masa depan Indonesia didominasi oleh entrepreneur-entrepreneur hebat, maka 100% saya yakin Indonesia bakal menjadi negara hebat. Negara sekelas Amerika Serikat atau Cina pasti bisa kita libas (dagangnya setidaknya).

Jadi, apa yang harus di ajarkan selama short course dan comprehensive praktek di padepokan entrepreneur tersebut?

Berikut ini adalah 4 entrepreneurial skill yang harus diajarkan :

#1.Kemampuan Innovasi

Modal dasar seorang entrepreneur adalah kemampuan mencari (mencuri) ide-ide produk/bisnis yang unik dan merealisasikannya. Karena itu peserta akan di buatkan silmulasi dan dibiasakan di manapun dan kapanpun mengamati setiap kejadian yang ada di sekitarnya untuk dijadikan ide produk/bisnis. Setiap kejadian di sekitar kita (di jalan, di pasar, di mal, bahkan di tempat pembuangan sampah) bisa menjadi sumber ide yang luar biasa untuk produk/bisnis.

Mindset yang akan di tanamkan: "bisa nggak kamu punya ide yang lebih baik dari ini?"

#2. Keberanian Mengambil Resiko

Ciri unik seorang entrepreneur adalah keberaniannya dalam mengambil risiko. Mengambil risiko tak bisa diajarkan dengan ceramah, tapi harus praktek langsung dengan memberinya modal riil untuk berbisnis. Tentu awalnya dari bisnis-bisnis yang gampang dan kecil risikonya.

Di padepokan entrepreneur selama 12 minggu mereka harus mengerjakan proyek bisnis riil dimana mereka diberi modal riil pula. Dengan menjalankan bisnis secara riil dengan modal riil maka mereka akan merasakan bagaimana beratnya menanggung sebuah risiko bisnis.

#3. Kemampuan Menghasilkan Uang

Motivasi paling ampuh bagi seorang entrepreneur adalah bisa menghasilkan banyak uang. Karena itu mindset dan perilaku yang perlu ditanamkan untuk bisa menghasilkan uang. Dan metoda menghasilkan uang? Ya selling, jualan. Untuk bisa menghasilkan duit, seorang entrepreneur harus piaui menjual.

MOTIVASI PALING AMPUH BAGI SEORANG ENTREPRENEUR ADALAH BISA MENGHASILKAN BANYAK UANG.

Karena itu peserta dilatih untuk bisa menjual dan menghasilkan profit. Caranya harus praktek langsung, dimulai dari yang simpel-simpel. Peserta harus bisa menjual permen ke teman-teman misalnya. Ketika semakin rumit kelas penawarnnya bisnisnya misalnya harus dengan presentasi maka kebiasaan menjual kecil-kecil itulah yang mempengaruhi kemampuan jualan mereka.

Ketika praktek langsung jualan maka mereka akan mendapatkan pelajaran dan pengalaman luar biasa dalam: berkomunikasi, meyakinkan konsumen, bernegosiasi harga, bahkan menerima penolakan. Ingat, Anda tak akan bisa menjadi entrepreneur hebat kalau tidak bisa jualan.

#4. Manajerial

Seorang entrepreneur tak bisa kerja sendirian. Ia harus bekerja di dalam sebuah tim dan di dalam tim tersebut ia harus memainkan peran sebagai organisator. Sebagai pemimpin ia harus bisa memotivasi dan menggerakkan

rekan-rekannya di dalam tim untuk mencapai tujuan tim. Entrepreneur harus dibiasakan bekerja secara bersama dan bisa memotivasi/menggerakkan teman-temannya.

Dalam padepokan entrepreneur proyek bisnis yang dijalankan harus berisi empat orang yang masing-masing memainkan peran sebagai CEO (Chief Executive Officer), CPO (Chief Product Officer), CFO (Chief Financial Oficer), dan CMO (Chief Marketing Officer). Antar mereka harus terjadi kerjasama tim yang solid untuk bisa mewujudkan sebuah produk/bisnis. Di sinilah mereka berlatih mengasah kemampuan kepemimpinan.

Module nya bagaimana?

Secara teknik saya sudah memiliki semua modul ini. namun menjalankannya tidak sempat. Ini impian saya dan dengan berjalananya usia saya merasa perlu bantuan yang muda-muda. Saya hanya bisa “tut wuri handayani” mendorong dari belakang, yang di depan para fronting dan di tengah para manajer plus para peminat mengelola dan memiliki “padepokan” ini ya masih saya duduk manis menunggu peminat. #MMBCIVJOGJA #peace



SAYA HANYA BISA “TUT WURI
HANDAYANI” MENDORONG DARI
BELAKANG,

MEMBUANG APA- APA YANG BUKAN

DAVID

WIN
LOSE
NO
HIT

Saya ingin membentuk perut rata dan katanya gerakan pilates sangat efektif untuk membuang lemak diperut. Dan, kalau dipikir-pikir memang membentuk perut rata ini benar-benar sulit. Rasanya sudah seminggu 3 kali melakukan sit up atau “do the hundred” dengan pilates tetap saja lemak sekitar perut sulit hilang dan ini sudah tahunan saya lakukan loh.

Sculpturing memahat diri dengan motivasi sehat benar-benar harus sabar. Waktunya bisa tahunan dan harus terus mempertahankannya. Olahraga itu persis seperti perkawinan, kita pertahankan terus selamanya. Bukan hanya sesekali.



ADA HAL YANG JUGA HARUS DIBENTUK DENGAN INDAH YAITU PIKIRAN.

Jika membentuk tubuh agar otot terlihat pas menepel pada tulang kita “sulit”, padahal ini bukan membentuk tubuh seperti otot binaragawan yang pating petotot ototnya, bukan!. Mungkin mirip seperti Bruce Lee atau David Beckham juga cukup (pake banget) semua lekukan otot keluar secukupnya. Itu target misalnya. Apa lagi membentuk pikiran!

Di bagian lain, ada hal yang juga harus dibentuk dengan indah yaitu Pikiran.

Yang membentuknya bisa lebih lama dari pada memahat tubuh karena ujudnya tak terlihat langsung namun terasa. Bagaimana membentuk pikiran yang selalu indah, selalu positif, selalu riang, selalu mudah?

Satu hal yang anda harus sepakati dulu, Anda adalah sebuah Mahakarya!! Setuju?

Kita awali dengan sebuah perjalanan. Anda pasti tahu di Florence, Italia terdapat sebuah museum istimewa yang sengaja dibangun bagi sebuah patung David yang diciptakan oleh Michelangelo beberapa ratus tahun yang lalu.

Patung itu barangkali adalah sebuah karya patung yang paling indah di dunia. Banyak komentar pengunjung ketika berada secara fisik di dalam ruangan yang sama dengan patung tersebut adalah sebuah pengalaman yang tidak akan pernah dapat di lupakan.



CERITA TENTANG PEMBUATAN DAVID SANGAT MENARIK DAN MENGANDUNG PELAJARAN BERHARGA.

Cerita tentang pembuatan David sangat menarik dan mengandung pelajaran berharga. Dahulu, Michelangelo diminta secara khusus oleh keluarga Medicis untuk menciptakan sebuah patung yang akan diletakkan di alun-alun kota Florence.

Keluarga Medicis adalah sebuah keluarga yang kaya raya dan terpandang di Italia pada zaman tersebut. Sebuah pesanan khusus dari keluarga Medicis bukan hanya berarti sebagai sebuah kehormatan besar; pesanan seperti ini juga sebuah tugas yang tidak dapat ditolak begitu saja. Selama dua tahun penuh Michelangelo mencari sebongkah batu yang dapat dia pergunakan untuk menciptakan sebuah mahakarya bagi keluarga Medicis.

Akhirnya, di pinggir sebuah jalan di Florence, separuh tertutup semak belukar dan tertimbun lumpur, dia menemukan sebongkah besar pualam di atas sebuah titian kayu. Batu tersebut bertahun-tahun sebelumnya telah diangkat dari pegunungan, tetapi tidak pernah dipergunakan orang.

Michelangelo telah melalui jalan itu berkali-kali, tetapi kali ini dia berhenti dan menatap batu tersebut lebih dekat lagi. Ketika dia maju mundur

mengamati bongkahan pualam itu, dengan jelas dia dapat membayangkan patung David dan melihatnya di dalam batu tersebut secara keseluruhan.

Sang pemotong dengan segera membawa bongkahan pualam itu ke studionya yang cukup jauh dari tempat ditemukannya batu tersebut. Dia kemudian memulai pekerjaannya yang panjang dan berat, memalu dan memahat. Diperlukan dua tahun penuh baginya untuk bekerja menciptakan gambaran kasar patung tersebut. Dia kemudian menyisihkan palu dan pahatnya, dan menghabiskan dua tahun lagi untuk memoles dan menghaluskan sampai patung itu benar-benar siap.

Michelangelo pada saat itu telah menjadi seorang pemotong yang terkenal, dan kabar bahwa dia sedang mengerjakan sebuah pesanan khusus dari keluarga Medicis telah menyebar ke seantero Italia.



MICHELANGELO DENGAN SEGERA DIKENAL SEBAGAI PEMATUNG TERHEBAT PADA ZAMANNYA.

Ketika waktunya tiba untuk mempertontonkan patung tersebut kepada publik, ribuan orang datang dari seluruh Italia dan berkumpul di alun-alun kota. Ketika selubung yang menutupi patung dibuka, kerumunan massa yang berada di sana tercengang dengan mulut ternganga. Patung itu luar biasa indah. Orang banyak bersorak-sorai. Para pengunjung merasa kagum melihat kecantikan luar biasa patung hebat itu. Michelangelo dengan segera dikenal sebagai pemotong terhebat pada zamannya.

Sesudah itu, ketika Michelangelo ditanya bagaimana dia dapat menciptakan sebuah mahakarya seperti itu, dia menjawab dengan mengatakan bahwa dia telah melihat David dengan lengkap dan sempurna pada batu pualam yang dia temukan. Yang dia lakukan hanyalah "membuang apa-apa yang bukan David".

Terdapat beberapa kesamaan antara Anda dan patung David. Andapun kurang lebih seperti sebuah mahakarya hebat yang terdapat dalam sebongkah pualam. Akan tetapi, pualam yang menutupi Anda, seperti juga kebanyakan orang lain, adalah pemikiran yang sempit dan terbatas serta kekhawatiran yang berlebih terhadap berbagai kemungkinan kerugian dan kegagalan, dan bukannya antisipasi penuh semangat menyongsong datangnya kesuksesan dan keberhasilan.

Agar dapat menyadari potensi kita, hal mendesak yang perlu kita lakukan adalah menjebol pemikiran "terbatas kita" dengan memimpikan impian yang besar dan membayangkan berbagai kemungkinan yang tak terbatas.

Namun, ingatlah, bahkan setelah David dibebaskan dari batu pualamnya, Michelangelo membutuhkan dua tahun penuh untuk memoles dan menghaluskannya dan menjadikannya sebuah mahakarya.



AGAR DAPAT MENYADARI POTENSI KITA, HAL MENDESAK YANG PERLU KITA LAKUKAN ADALAH MENJEBOL PEMIKIRAN "TERBATAS KITA"

Demikian juga kita. kita yang harus meneruskannya, memoles dan menghaluskan, belajar dan berlatih, selama berhari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun, untuk mengembangkan dan mengelurakan semua bakat dan kebiasaan kita yang terdapat jauh di dalam diri terdalam diri kita.

Menyambung tulisan diawal, tujuan membentuk perut rata bagi pria seperti saya yang berusia di usia awal 50an adalah hal yang sulit, setidaknya menurut saya. Bahkan untuk memotivasi diri saya, saya selalu mengatakan dan memasang target agar mirip dengan mereka yang seusia saya namun memiliki tubuh yang terjaga, flat tummy perut rata, bisept trisep muscle di tangan mengukir kering. Mereka-mereka seperti Tom Cruise, Brad Pitt, Shah Ruk Khan adalah idola saya.

Aneh memang menurut banyak pendapat teman-teman namun itu adalah motivasi diri agar rajin olah raga yang tentunya berefek sehat. Dan untuk memahat tubuh tadi kita pun harus membuang lemak dengan olah raga. Sedangkan untuk pikiran bagaimana?

Mengubah cara hidup & Membentuk pikiran yang sehat itu bagaimana?

Sama seperti seorang Michael Angelo dalam membuat patung david... "membuang apa-apa yang bukan David". Membuang apa-apa yang buruk buat pikiran. Cetukan negatif, komentar sinis, bicara kasar, prasangka buruk adalah bukan mahakarya, bukan anda, bukan kita! Sebaiknya segera dibuang. Dan setelahnya segera dipoles, diasah. Jangan pernah dipakai lagi semua hal yang negatif.

Catatan: Satu-satunya hal di jagat raya ini yang dapat Anda kendalikan secara penuh hanyalah pikiran Anda! Anda dapat memutuskan apa yang ingin Anda pikirkan dalam menghadapi satu situasi tertentu.

Pikiran Anda dan cara Anda menginterpretasikan kejadian apa pun itu akan mendorong terbentuknya perasaan Anda—baik positif maupun negatif. Pikiran dan perasaan Anda akan membawa Anda pada tindakan-tindakan yang kemudian Anda ambil dan menetukan hasil yang nantinya akan Anda peroleh. Semuanya bermula dari pikiran Anda.

Mulai dari mana? Bagaimana kalau kita mulai dari pikiran positif. Saya tahu perkataan "pikiran positif" ini sudah jutaan kali ci ucapan tetap saja aplikasinya kayak Nggak nyambung. Izin, bagaimana kalau saya paparkan dari sudut yang lain.



**SATU-SATUNYA HAL DI JAGAT RAYA
INI YANG DAPAT ANDA KENDALIKAN
SECARA PENUH HANYALAH PIKIRAN
ANDA!**

Pikiran yang positif menunjang kehidupan. Pikiran-pikiran seperti itu akan meng-empower Anda dan membuat Anda merasa lebih kuat dan lebih percaya diri. Pikiran yang positif bukan hanya sebuah ide yang bersifat memotivasi. Pikiran seperti ini juga memiliki efek-efek yang konstruktif yang besarnya dapat diukur terhadap kepribadian, kesehatan, tingkat energi, dan kreativitas Anda. Semakin positif dan optimistis Anda, semakin bahagia Anda dalam setiap aspek kehidupan Anda.



" OTAK ANDA HANYA MEMPUNYAI CUKUP RUANG BAGI SATU PIKIRAN SETIAP KALINYA, APAKAH ITU POSITIF ATAU NEGATIF"

Pikiran yang positif akan memberi Anda kesehatan mental dan prestasi puncak. Pikiran negatif menimbulkan penyakit mental dan menurunkan efektivitas. Oleh karena itu, jika ingin mendapatkan kehidupan yang indah, Anda harus mengarahkan sasaran-sasaran Anda pada penanaman berbagai emosi positif dalam diri Anda dan membuang jauh-jauh emosi yang negatif.

Penghapusan emosi negatif adalah satu langkah yang sangat penting yang dapat Anda ambil demi mendapatkan kesehatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan pribadi. Setiap kali Anda memegang kendali penuh atas pikiran dan perasaan Anda, dan mendisiplinkan diri Anda agar tetap memelihara pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan yang positif, kualitas hidup Anda, baik mental maupun fisik, akan meningkat. Ketiadaan emosi negatif akan membuat pikiran Anda secara otomatis terisi oleh emosi-emosi yang positif, yang menghasilkan perasaan bahagia dan puas.

Putuskan : Anda memilih apa yang ingin anda pikiran

Hukum Substitusi mengatakan bahwa, " OTAK ANDA HANYA MEMPUNYAI CUKUP RUANG BAGI SATU PIKIRAN SETIAP KALINYA, APAKAH ITU POSITIF ATAU NEGATIF" anda dapat menggantikan sebuah pikiran negatif dengan sebuah pikiran positif kapan pun Anda mau".

Anda dapat mengaplikasikan hukum ini dengan cara berpikir tentang sesuatu yang positif secara sengaja setiap kali Anda ingin menghapuskan sebuah pikiran atau perasaan yang membuat Anda marah atau tidak bahagia.

Hukum kebiasaan mengatakan bahwa, "PIKIRAN ATAU TINDAKAN APA SAJA YANG ANDA LAKUKAN SECARA BERULANG-ULANG PADA AKHIRNYA AKAN MENJADI SEBUAH KEBIASAAN BARU".

Setiap kali Anda bereaksi dan berespons secara positif, Anda sebenarnya mengendalikan pikiran Anda. Dengan segera, hal ini akan tumbuh menjadi sesuatu kebiasaan yang otomatis akan Anda lakukan sehingga berpikir dan berlaku dengan cara seperti ini akan menjadi mudah bagi Anda.

Dengan tekad yang keras dan pengulangan-pengulang, Anda akan dapat mengembangkan satu kebiasaan berpikir dan bertindak yang baru. Dengan menerapkan hukum ini, Anda akan dapat menjadi seseorang yang benar-benar positif, dan Anda dapat mengubah hidup Anda juga membuang apa-apa yang bukan David. #BUKUSADARKAYA #SADARKAYADIFLORENCE #MMBCIVJOGJA #repost #peace



SETIAP KALI ANDA BEREAKSI DAN
BERESPONS SECARA POSITIF, ANDA
SEBENARNYA MENGENDALIKAN
PIKIRAN ANDA.

JANJI OKTOBER

**W
I
N
D
S
E
T
H
N
I**

Pagi ini saya mendapatkan data sebuah laporan berjudul "Buklet Ekonomi Indonesia 1945-2017". Saya baca secara rinci laporan tersebut. Yaitu laporan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi bangsa Indoensia.

Dan saya mendapatkan informasi yang menarik sekali yaitu dalam 2,5 tahun Jokowinomic menjabat ekonomi tumbuh baik bahkan tanpa cacat, sempurna.

Makro ekonomic semua sektor naik, kesehatan keuangan baik, cadangan devisa naik, eksport naik, semua tanpa cela terbaik selama indonesia berdiri, terbaik dari yang pernah ada.



WADUH!! INI INI NIH YANG BUAT SAYA MERASA,INI NEGARA KOK JADI NEGARA PROPAGANDA YA?

Saya membacanya dengan seksama sekali lagi dan membandingkan semua data ekonomi yang tertulis. Setamatnya membaca laporan tersebut, banyak pertanyaan yang timbul di benak saya. Salah satunya saya bertanya. Ini mau apa sih kok pamer terus?

Saya tidak menyangkal data tersebut, saya Cuma mau tanya beberapa sektor yaitu kendaraan, property, retail yang stagnan, yang tidak diam di tempat dan mengapa harga beras, gula, garam dan beberapa komoditi yang menjadi kebutuhan dasar di indonesia lebih mahal dari negara tetangga?

Mengapa mikro ekonomi stagnan, walau data kinclong Nggak menemukan jawabannya. Malahan yang di puncak jabatan merasa "sudah bener" kerjanya berdasarkan laporan anak buahnya.

Waduh!! Ini ini nih yang buat saya merasa, ini negara kok jadi negara propaganda ya?

Secara realita coba bayangkan, sebuah fakta saat ini. Kita ini bangsa produsen beras tetapi di banding harga beras di thailand dan vietnam, harga mereka hanya setengahnya di pasar berasnya. Begitu juga harga gula, harga garam, harga bawang, kita boleh dong tanya kenapa?



“POKOKNYA KEHIDUPAN DAN EKONOMI PRIBADI KAMI NAIK, ATAU LEBIH BAIK”.

Bagi saya atau rakyat kebanyakan, pertanyaan kepemerintah itu simple kok, “Pokoknya kehidupan dan ekonomi pribadi kami naik, atau lebih baik”. Kenapa saat ini kok makin berat ya? Kok di di lapangan tidak seperti di kertas laporan para menteri ke presiden ya?

Malah kalau kita teriak kencang seperti kadin lakukan mengkritik BUMNisasi, eh, si Rinsonya ngambek. Dan sekarang melakukan serangan balik kepada pengusaha dengan akan tidak di dukung perbankan pelat merah.

Lah ini kenapa pada galak-galak bener sih? Negara bisa bubar kalao pada ego begini.

Dengan data-data sepereti ini saya menyimpulkan satu hal, bagaimana kalau kita lihat di akhir tahun 2018, desember 2018. Apakah mikro yang saya katakan buruk perkembangannya menjadi baik atau menambah buruk?

Lalu sikap saya bulan oktober 2017 sesuai dengan perkataan saya di bulan juni 2017 kemarin bagaimana?

Saya bersama ini memutuskan dengan bulat, posisi saya menjadi posisi netral. Saya sudah cukup berkontribusi dan tidak di dengar. Yo wis, saya tetap bisa cerita bahwa analisa saya tidak ada satupun yang salah dan meleset. Tidak ada satupun. Puluhan analisa saya. Semua mendekati kenyataan dan fakta saat ini. Coba buktikan karena saya menulisnya di sosmed terbuka dan tidak di hapus.

Sayapun memberikan semua solusinya. Bukan mengkritik saja. Juga Nggak di anggap. Mulai dari solusi freepost, PLN, keuangan, inequity, index gini, pengusaha pribumi, dan banyak lagi.

Jadi kedepan? Saya putuskan. Saya apolitik, tidak mendukung partai manapun, tidak mendukung siapapun. Saya ajabatan, saya tidak mencari jabatan atau kekuasaan, dan saya netral terhadap pemerintahan saat ini. asli saya netral. Sak karepmu mau kemana. Monggo kerso. Mau Cuma sekali, mau 2 kali, mau seumur hidup, monggo.



SAYA AKAN DIAM, KARENA SELAMA INI JUGA TIDAK DI DENGAR.

Apapun yang di kerjakan oleh pejabat saat ini, atau penguasa saat ini baik di pusat ataupun daerah, saya tidak dukung juga tidak anti. Monggo kerso, silahkan jalan saja. Saran saya sudah tidak akan saya berikan lagi. Saya akan “shut down” terhadap segala hal yang saya anggap berbahaya buat negara, saya akan diam, karena selama ini juga tidak di dengar.

Segala hal berupa saran yang akan membawa perubahan ekonomi kearah kebaikan (menurut versi saya) juga tidak akan saya berikan lagi. Buktinya selama ini memang tidak “keren” juga saran yang saya berikan sehingga Nggak ada yang mendengarkan apa lagi yang menanggapi.

Wahai pemerintah, wahai pejabat, monggo lanjutkan tugas anda. Mau kapal miring di bilang masih lurus, saya diam saja. Atur deh oleh kalian.

Saya hanya akan menjadi “self centered” yaitu bergerak secara ekonomi untuk membangun diri sendiri dan lingkungan. Bergerak hanya bersama dengan sebagian orang yang berminat bergabung membangun ekonomi.

Strategi dan manuver hanya dari kita untuk kita. Dan saya percaya impactnya akan sangat dahsyat. Secara alchemy kita sudah dapat kan rumusnya, tadinya mau buat pengelola negara tetapi tidak mendapat respond, ya sudah kita kerjakan sendiri saja. Bagaimana? Ada yang setuju? Ada yang mau gabung? #MMBCIVJOGJA #peace



STRATEGI DAN MANUVER HANYA
DARI KITA UNTUK KITA.

MENGAPA NGGAK BELANJA?

**W
I
N
D
S
H
E**

Sejak tadi malam hingga pagi ini banyak sekali pesan WA yang masuk ke hape saya. Bahkan ada asisten menteri, pengusaha dan mantan pejabat Negara sang akademisi sahabat saya. Yang herannya semuanya seakan seragam isi pesan nya. Rupanya efek saya akan “shut down” ada pengaruhnya, karena itu mereka bertanya.

Mereka bertanya, mengapa? Kemudian juga bertanya, sebenarnya apa yang terjadi saat ini.

Ibu menteri mega bintang sampai bingung mengapa banyak bidang ekonomi stagnan. Sang mega bintang sri mul itu sering menyatakan di media, pelilaku generasi milenial ini hemat sekali. Tidak “spending” seperti yang dikutip Bloomberg.



“WHY AREN’T INDONESIA CONSUMER SPENDING?”

Padahal semua indicator ekonomi menyatakan “baik” seperti yang di gadang-gadang tetapi “why aren’t Indonesia consumer spending?” mengapa Nggak belanja sih?

Kemudian data lapangan kerja baru yang di buka sudah lebih dari 2 juta, dalam 3 tahun 8 kali bank menurunkan suku bunga pinjaman, tetapi tetap saja konsumerisme di Indonesia menurun. Ada apa?

Karena itu juga pak menko ekuin mengatakan tidak ada itu yang namanya daya beli turun di Indonesia saat ini, pak presiden mengatakan daya beli turun itu hoax, rindo mengatakan kritikinan Kadin BUMNisasi merugikan pebisnis Indonesia, Kadin yang salah!, sementara LBP mengatakan foreign direct investment china sebagai motor penggerak ekonomi masuk terus dan bagus.

Tapi faktanya domestic consumption turun!! Ada apa ini? kalau turun akan berefek pajak tak tercapai (secara normal) yang akan pakai strategi baru yang super ketat, semua di pajaki.



TERLIHAT PADA BLUSUKAN, TERLIHAT PADA KERJA, TETAPI TIDAK “NGEFEK”.

Semua pesan di hape saya bernada sama minta saya menjawab.

Lalu apa yang saya jawab? saya jawab dalam pesan hape tersebut, maaf saya shut down, lagi males saya. lah wong ratusan pesan saya tulis langsung ke menteri, ke anggota DPR, ke public, ke pejabat Negara lainnya, direct langsung tetap Nggak di denger kemarin-kemarin lah apa bedanya sekarang ? pasti juga Nggak bakal di denger. Lalu buat apa saya jawab?

Saya bilang : lihat saja deh nanti tahun 2018 akhir apa yang terjadi. Masak diantara 250 juta putra bangsa Indonesia ini Nggak ada yang bisa baca “apa yang terjadi” saat ini? apa segitu tidak perculinya apa segitu “tidak tahu”nya?

Kalau “tidak perculi”, maka ini masalah emosi, pasti karena di perlakukan seperti ke saya. ignorance. Di cuekin. Terlihat pada blusukan, terlihat pada kerja, tetapi tidak “ngefek”. Hanya di permukaan, tidak “indepth” kerjanya.

Kalau “tidak tahu” ini lebih aneh lagi, bayangkan 250 juta manusia masak salah baca semua? ada yang bilang pindah ke online seperti akademisi komentar, ternyata growth online juga Nggak significant, kalaupun naik, kebanyakan barang china yang di jual.

Sekali lagi saya katakan, sebenarnya sejak lama saya tahu apa yang terjadi dan saya tahu datanya salah semua atau sengaja di salahin agar terlihat kinclong. Ngapusi masyarakat dengan data? Saya pikir tidak juga. Lebih ketidak teliti, terlalu senang “over joy” terlalu percaya diri sehingga tidak teliti.

Begini jawaban saya di hampir 10 pesan WA tersebut. "Namanya juga pejabat akademisi, Nggak terlalu faham dunia bisnis. Para menteri harus ubah platform berfikir yaitu bahwa "traditional economics statistic" yang salah mengukur pertumbuhan. Setelah pakai meteran yang bener nanti tahu bahwa kebijakan jokowinomic versi rindo, LBP, sri mul Nggak buat pertumbuhan hahaha".

Demikian jawaban saya. saya tetap shut down. Saya tetap tidak memberikan jawaban yang jelas, walau tahu banget apa yang terjadi, dan tahu banget apa yang harus di lakukan. Monggo silahkan lanjut kelola negaranya. Saya dengan teman-teman akan melakukan cara lain bersama sama di bawah saja, nunduk saja. Bantu dnegan kerja di bawah. Nggak ngomong lagi biar efektif hasilnya. kakehan cangkem ra cocok.#MMBCIVJOGJA #peace



**"NAMANYA JUGA PEJABAT AKADEMISI,
NGGAK TERLALU FAHAM DUNIA
BISNIS."**

PEMBENARAN VERSUS KEBENARAN

Presiden marah dalam rapat kabinet terbatas dalam bidang ekonomi kemarin, ini adalah pesan singkat yang banyak berseliweran di personal message kemarin termasuk saya menerimanya. Setelah di konfirmasi ternyata valid.

Kemarahan presiden karena tidak berhasilnya pertumbuhan ekonomi melewati 5%. Dan teguran keras kepada para mentrinya tersebut yaitu bidang keuangan juga termasuk teguran mengapa banyak kapal asing pencuri di tenggelamkan kok sektor KKP perikanan tidak bergerak tumbuh juga malah merosot. juga di pertanyakan dana triliunan untuk pupuk kemana saja, mengapa pertanian tidak bergerak naik signifikan!!

Waduh pak Presiden, kasihan menteri itu pak, sudah tidak faham lagi bagaimana caranya untuk keluar dari masalah ekonomi dan masalah keuangan Negara. Kepala mereka sudah mau pecah.mereka bukan tidak berusaha, tapi itu sudah 100% kapasitas dan kapabilitas mereka. Mau di paksa bagaimana?



Kalau di ibaratkan, kapasitas adalah isi tangki bensin mobil, kalau kapabilitas adalah CC (cylinder) engine nya mobil atau “horse power” kekuatan mesin.

Dan kasus ekonomi yang terjadi dan belum ada solusinya karena kapasitasnya sudah 100% dan engine/kapabilitasnya sudah di gas pol. Ya begini hasilnya!. Keputusannya muter-muter di kebijakan. Tapi Nggak ada efek apapun. Ini belum lagi kalau nanti di bedah penyebabnya apa dan siapa yang menyebabkan, wah bisa panjang nih.

Dan paling enak solusinya bagaimana? Oh para menteri punya cara kok. Yaitu? ,bagaimana kalau cari kambing hitam saja. Atau dalam bahasa psikologi namanya “drop name”. itu sudah jadi ciri kok dalam 3 tahun ini oleh para menteri. Nggak apa-apa. Pakai saja strategi propaganda itu. Khan masih popular dan masih percaya bahwa rakyat suka bahkan memuja pak Jokowi.

Manfaatkan kecintaan rakyat ini sehingga “semua di label benar” oleh rakyat. Para menteri saat ini khan hanya itu modalnya. Berlindung di balik popularitas pak Jokowi. Jadi bagiamana? Ya itu, ayo “drop name” saja. Katakan dunia lagi lesu ekonominya, katakan generasi sekarang suka nabung, katakan belanja pindah ke online, katakan pengusaha banyak nakal dengan menghindar pajak. Bener loh, para relawan khan banyak yang masih menjadi corong dan bisa di manfaatkan para menteri juga. Manfaatkan dan cari solusi “bicara ke public” bahwa ekonomi Indonesia OK. Aman dan Indonesia akan menjadi nomor 4 besar dunia di tahun 2030.

Selesai masalahnya gampang khan?, gunakan kata-kata bijak ini : If you don't find solution, find excuse. Paling mudah memilih jalan ini, kalau tidak bisa menyelesaikan masalah, ya paling mudah cari “alasan”. Bener khan? Ok, selamat bekerja para relawan bantu pemimpin kita “mencari alasan”. Kasihan beliau sudah kerja, kerja, kerja. #MMBCIVJOGJA #peace



IF YOU DON'T FIND FIND SOLUTION,
FIND EXCUSE.

SOLUSI UKM MILLIONAIRE MINDSET

Kapan bisa bertemu? Sebuah pesan masuk dalam hape saya yang tidak bisa saya langsung jawab. Saya pasti tanya asisten saya. D, E dan D. Satu asisten pribadi, satu asisten oil n gas, yang terakhir asisten bisnis lain-lain.

Ini bukan mau sok-sok an.maaf loh, bukan mau cerita apa kegiatan saya yang sok sibuk, tetapi Saya ini pelupa. Nggak pinter. Terbatas sekali isi otak saya in karena perlu asisten. Terus ada lagi jelek saya. Saya kalau bicara selalu menggunakan kata-kata cepat yaitu "inggih" atau bahasa sehari saya adalah "iya". Namun iya itu perlu di konfirmasi lagi. Bukan iya yang an sich iya dalam arti sebenarnya 100%. Masih perlu di pastikan lagi.

Karena itu ada 6 orang lingkar asisten saya ini. mereka yang tahu jadwal saya, pekerjaan saya dari yang personal sampai yang paling rumit bisnis dengan mitra luar negeri.



SAYA TERKADANG MIRIS DAN KASIHAN.

Apalagi di tambah peraturan keuangan indonesia yang masih begini mengharuskan sebagaimana besar portofolio saya ada diluar negeri. Mereka ini semua yang ngatur. Urusan ke luar negeri Ini bukan mau sok-sokan atau menghindar berkelit perpajakan, ya Nggak banget. Tetapi memang karena lemah banget cara pembiayaan di indoensia ini.

Saya terkadang miris dan kasihan. Tetapi saya bunyi teriak keras-keras urusan bank dan pembiayaan ini sudah tahunan tetap Nggak berubah, tetap tidak di dengar.

Kalau mau di sederhanakan masalah pembiayaan mengapa di indonesia bisnis sulit tumbuh karena memang regulator (baca : negara) gagal faham tentang bisnis dan bagaimana mengembangkannya.

Saat ini di indonesia hanya ada 2 cara pembiayaan. 1 dari capital market, 2 dari money market.

Money market hanya melalui bank yang berbasis money deposit dan bank loan. Disisi capital market ada saham dan obligasi.

Ini yang naif sekali. Kasihan UKM kasihan pengusaha yang tidak faham instrument keuangan beginian. Hanya tahu sistem dua ini saja karena di indonesia. Sementara di sisi negara lain, ada ratusan produk capital market yang bisa kita cocokan dengan kebutuhan bisnis kita. Ini kalau kita bicara di wallstreet mbah nya capital market.



“WHY AREN’T INDONESIA CONSUMER SPENDING?”

Nggak usah begitu, di singapura saja banyak banget sehingga project finance ada banyak solusi pembiayaan. Karena itu saya ke singapura, hongkong dan ke mbah nya kapital market solusinya.

Di dunia money market di indonesia ini saya lebih males lagi, bank saja motornya dan hanya kenal loan base asset. Duh gerah dah. Nggak pernah di ubah sejak 20 tahun lalu. Lah Terus ngarepin ekonomi tumbuh 7% , la wong 5% saja data di paksakan apalagi 7% lak ngimpi taiye!!

Sederhana kok kalau memang niat membantu pengusaha dan pro UKM, sangat sederhana cepat dan besar impactnya. Coba tanya semua pengusaha UKM, kalau di tanya apa butuhnya?...modal!!!

Modalnya dari mana? Nah ini yang say abilang solusinya banyak dan gampang. Bener loh solusinya gampang, tapi duh sayang saya Nggak di anggep. Yo wis shut down saja. Ngomong dengan sahabat yang terbatas saja yang perduli UKM saja deh. Ke pemerintah muales saya sudah.

Dan mengenai para assiten saya juga aneh deh mereka ini, kalau ada urusan non bisnis muka mereka bete semua. Hal pribadi saya mereka masih oke, mau shoping, olah raga, traveling , makan (hobbysaya) tapi kalau sosialisasi, diskusi dengan dengan teman-teman, atau keluar kota urusan membangun komunitas, beee..muka mereka nyureng semua.

Coba saja tanya jadwal saya ketemu di luar bisnis ke mereka, pasti lama di jawabnya dan setengah Nggak rela hahaha. Dianggap buang-buang waktu sama seperti saran ke pejabat negara, Nggak di anggup.

Padahal cara membangkitkan UKM dengan solusi pembiayaan adalah cara tercepat membuat indonesia take off. Caranya sudah proven, sederhana tetapi kekuasaan Nggak ada, dan pejabat Nggak dengar. Yo wis, saya tak ngeteh dulu. Satu ocha panas di sruput. #MMBCIVJOGJA #peace



SAYA TERKADANG MIRIS DAN
KASIHAN.

SENJA KALA GO

JEK

NO

**W
I
N
D
S
E
T**

J arang saya mengomentari masalah bisnis orang lain apa lagi produk karya anak bangsa seperti apps transportasi go jek ini. Tetapi rasanya wajib bagi saya untuk mengingatkan sebelum kejadian. Basis data saya sederhana namun penting untuk saya “deliver” sekarang.

Pertama Go jek berjuang sendiri. Pemerintah tidak melindungi langkah strategic bisnis Go jek sehingga saya akan memprediksi go jek tidak bisa lebih besar dari saat ini. agak gagap pemerintah memahamai fenomena bisnis milenial seperti Go jek ini. Karenanya, mendadak sebuah usaha yang baru 5 tahun an ini terlihat tua dan renta.



AGAK GAGAP PEMERINTAH MEMAHAMAI FENOMENA BISNIS MILENIAL SEPERTI GO JEK INI.

Kemudian, bermain di bisnis global diluar dari indonesia Go jek tidak bisa. Sulit karena keunikan bisnis ojek dan Go jek hanya bisa di fenomena transportasi di indonesia khususnya jakarta saja.

Kompetitor Uber dan Grab saya yakin akan jadi pemenang dalam e-tranportasi dunia. Alasanya? Lihat siapa pemilik keduanya sekarang. Lihat apa yang dilakukan pemilik baru ini. e-tranportasi adalah bisnis bernilai 1 trilion dolar atau 1000 bilion atau senilai kapitalisasi apple inc. Atau 3 kali nilai BUMN indonesia jika di gabungkan. Ini hanya catatan loh! Bahwa BUMN indonesia kalau semua aset dan bisnisnya di gabungkan nilainya hanya 1/3 Apple Inc.

Kembali ke apps tranportasi, menurut saya Uber dan grab akan sampai kesana (1 trillion Dollar value) dalam waktu 3 tahun kedepan.

Untuk itu mereka harus “makan” pasar Go jek. Ojek go jek akan musnah dalam waktu 3 tahun dan hanya “Go food” yang bertahan. Sungguh, Go jek akan di “corner” di beberapa kota saja bahkan hanya jakarta dan surabaya

yang bisa. Kota lain Nggak akan bisa di mainkan go jek dengan baik. Tentunya di "ganggu" kompetitornya pasti. dan ini lah kejamnya dunia bisnis itu.

Menurut saya hanya di dua kota itu Go food yang bertahan selama 3 tahun kedepan. Dan kompetitor akan mulai terus mengegrogoti Go food. Tujuannya satu, world's domination.

Dengan tulisan ini saya hanya mengingatkan sahabat di Go jek bahwa Go jek sebentar lagi keuangannya akan berat. Akan dibuat sangat terbatas ruang geraknya. Baik di manajemen maupun di pasar, oleh kompetitor dunia Go jek tentunya.

Jadi kita bagaimana harus menyikapi? Baiklah, sebenarnya Ini hanya tulisan sekilas untuk memancing gelitik pebisnis untuk berkomentar. Ini hanya tulisan agar pemain start up memahami "rule of engangement" dari dunia bisnis yang kejam. Ini sebuah tulisan yang mengingatkan ketidak perdulian regulator pemerintah bisa mematikan bisnis yang di bangun oleh anak bangsa. Dan ini tulisan sore sambil ngangetin badan yang kedinginan karena kehujanan. #MMBCIVJOGJA #peace



INI SEBUAH TULISAN YANG
MENGINGATKAN KETIDAK
PERDULIAN REGULATOR PEMERINTAH
BISA MEMATIKAN BISNIS YANG DI
BANGUN OLEH ANAK BANGSA.

W
I
N
D
I
N
G
QUO VADIS
PERINDUSTRIAN

Di meja saya sejak senin kemarin ada banyak data statistic ekonomi Indonesia dari banyak sumber terbaru namun data yang terbaik tetap datang dari pelakunya sendiri. Data yang membuat saya sedih adalah fakta perkembangan perindustrian dan manufaktur di Indonesia. Karena yang bicara “lingkar nol” sang regulator.

Dalam sejarah perjalanan panjang Indonesia manufaktur masuk masa jaya ketika jaman pak harto berkuasa. Manufaktur dan industry bisa merupakan penopang ekonomi dan GDP hingga 28%.

Saat ini tertajam turunnya sejak 5 tahun terakhir. Bahkan saat ini hanya 17.6% an topangan sector industry tersebut. Yang miris adalah kalau jebol kebawah 15% levelnya maka Negara Indonesia bukan menjadi Negara industri lagi tetapi masuk kategori Negara agraris kembali.



DATA YANG MEMBUAT SAYA SEDIH ADALAH FAKTA PERKEMBANGAN PERINDUSTRIAN DAN MANUFAKTUR DI INDONESIA.

Persis Venezuela saat ini. dan yang yang membuat saya sedih sekali lagi adalah pertumbuhan industry setiap tahunnya selalu tumbuh di atas pertumbuhan nasional, namun tidak tahun ini.

Misalnya pertumbuhan nasional 5%, maka pertumbuhan sector industry biasanya 7%an. Sector lain seperti sector pertanian, keuangan, hanya rata-rata saja. Tetapi sekali lagi sector industry selalu di atas pertumbuhan growth nasional.

Dan untuk pertama kalinya sector industry tahun ini lebih rendah dari pertumbuhan nasional. Nasional 5% pertumbuhan industry hanya 3.8%.

Bagi saya ini “red alert”.

Saya pernah tulisakan kencang di awal tahun 2017 tentang hal ini. sangat kencang dan banyak. Lihat saja di wall saya di tahun 2017 ini yang mengatakan kita bisa jadi “negara paria” atau Negara lumpuh kalau industry manufaktur tidak tumbuh karena hal ini harus di dukung oleh “good governance, good policy, good vision”.



KEBIJAKAN NASIONAL PERINDUTRIAN ITU APA? KEARAH MANA INDUSTRY NASIONAL?

Dan kejadian lagi yaitu industry tidak tumbuh baik, hal ini tidak bisa dinafikan bahwa sektor industry tidak tumbuh baik. Data ekonomi terakhir dimana mengatakan sector perindustrian hingga saat ini hanya tumbuh 3.8%.

Apa yang salah sih? Mengapa bisa terjadi? 2 menteri dalam 3 tahun sudah mencoba kerja mengangkat sector ini, namun tidak terbang juga. Siapa yang salah?

Kebijakan nasional perindutrian itu apa? kearah mana industry nasional? Dukungan antar departemen dan pemimpin pusat terhadap perindustrian kemana?

Kembali ke sector swasta. Pabrik kabel saya sampai sekarang tidak bisa jalan karena perizinan, supply DMO dan dukungan keuangan sama sekali tidak ada dan panjang sehingga sudah 2 tahun semuanya belum bisa terlealisir. Itu contoh “stuck”nya birokrasi dan masalah perindustrian. Mending bikin di timor leste lebih cepat jadinya seperti sudah dilakukan beberapa teman.

Atau bagaimana kalau kita lihat memakai data lain lagi. Data dari dunia e-commerce

Dalam online market di Indonesia kontribusi produk lokal hanya 6,5%!!!. Apa itu artinya? Artinya dunia e-commerce Indonesia hanya menjadi perpanjangan produk import atau menguntungkan Negara lain. e commerce Indonesia terbanyak adalah “mempromosikan produk import”. Jiaaah, mana NKRI mu!!

Nah, sebagai anak bangsa apa yang harus kita lakukan? Mau diam saja seperti ini atau mulai memproduksi? Jangan salahin pemerintah dan regulator ya, memang mereka Nggak ngerti industry dan manufaktur sekarang otak mereka pasti pada judeg semua berusaha urai selesaikan masalah, sudah jangan di kritik terus, stress mereka nanti. Mutung nanti mereka dan Nggak mau nyalonkan lagi 2 periode khan kasihan penggemarnya yang banyak ini. Sudah lah, kita berkarya saja sekarang, yuk mau buat apa?#MMBCIVJOGJA #peace

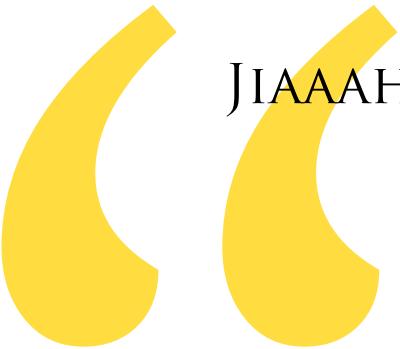


JIAAAH, MANA NKRI MU!!

QUO VADIS PLN
H
E
I
S
D
M
W

Sebuah fakta tentang perlustrikan di indonesia saat ini cukup menarik untuk di bahas. Rencana awal membangun 35.000 MW dapat dipastikan tidak tercapai dan di revisi mundur ke tahun 2024 dari tahun 2019 seharusnya selesai.

Ok lah, kita dengan sabar bisa menerima alasan yang di berikan, walau bingung kenapa hal yang sederhana membangun listrik yang memang di butuhkan kok Nggak bisa. Ya sudahlah kita khan bangsa pemaaf dan memiliki banyak cinta.



JIAAAH, MANA NKRI MU!!

Cinta khan punya sejuta pengertian, bukan begitu?. Yang namanya juga cinta, walau salah dan membuat blangsak cash kering, tapi khan masih cinta, ya ngerti saja lah pokoknya. ya rapopo toh?!.

Logika Nggak terima tetapi yo wis, di pahami saja.

Lalu ada lagi datanya, dari 35.000 MW yang sudah beroperasi hanya 4% nya atau 1000 MW, dan sedang dalam konstruksi 4.000MW. Jadi, kalau jadi semua yang dari program 35.000 MW di tahun 2019 an kira-kira beroperasinya ya 15% lah tercapai dari target. Agak miris sih tapi.. Ok lah, gak apa-apa, lanjut terus.

Lalu ada lagi fakta lapangan, ternyata kebutuhan listrik untuk industri turun 2 tahun terakhir ini. Ini menguatkan fakta bahwa memang perindustrian sedang turun. Padahal keuntungan PLN adalah dari listrik industri ini. disisi lain, kebutuhan listrik rumah tangga terus naik, sementara yang rumah tangga ini Nggak terlalu untung.

PLN ke “sandwich” dari dua sisi. Karena? Kebutuhan listrik rumah tangga tidak untung dan naik kebutuhannya.

Di tambah lagi 50% listrik PLN berbasis batubara yang harganya lagi naik. Jiaaah, ke jedot lagi PLNnya.

Kasihan Nggak tuh?! Terus apa solusinya wahai PLN? Atau si rindo boss nya BUMN yang tidak bisa salah itu apa dong solusinya? Sang menteri yang powerful ini walau di tolak DPR tetap menclok dengan kokoh di posisinya dan tidak boleh di salahin ([#tanyakenapa](#)).

Kadin coba ingatkan BUMNisasi saja, Kadin yang salah. Apa lagi kita yang bukan siapa-siapa nanya PLN. Ya Nggak dianggup lah.

Tapi tulisan kali ini sedikit lain. Kasihan kalau di kritik terus ya PLN, sesekali di kasih solusi. Buktiikan kalau kita punya ide out of the box atau ide sontoloyo. Nanti di sangka kita tukang koar-koar hoax, Nggak tahu solusinya. Jiaah bukan kita itu mah!!!.



APA LAGI KITA YANG BUKAN SIAPA-SIAPA NANYA PLN. YA NGGAK DIANGGEP LAH.

Baiklah, kita sudah dapat pain point nya PLN khan? Masalah PLN? Sudah kelihatan tadi di jepit sana sini, ke jedot sana-sini. Tetapi PLN hanya diam saja, lah ini khan membuktikan ketidak mampuan apa ketidak perdulian saya kurang tahu juga 😊).

Apa nanti jangan-jangan PLN netek lagi minta tambahan anggaran ke APBN yang bisa membuat ibu mega bintang keuangan mencak-mencak. Duh jangan begitu ya PLN.

Begini kita memulainya, PLN harus berubah menjadi “public service company” melayani listrik kebutuhan rumah tangga.

Lalu yang kebutuhan industri di swastakan. Biarkan swasta membangun dan menjual listrik industry. Ini untuk power plan baru. Dari pada seperti sekarang PLn akan ketekan dengan naiknya harga bahan baku, dan permintaan menurun.

Dengan cara sekarang yang PLN bermain di semua sektor, bahkan mau membeli tambang batubara, waduh kok nambah "tempe" begitu sih. PLN itu ya jual listrik saja. Jangan masuk sampai ke tambang batubara.



FOKUS SAJA DI JUALAN LISTRIK, DENGAN KAPASITAS DI FOKUSKAN KE KEBUTUHAN RUMAH TANGGA

Apa yang terjadi kalau harga batubaranya turun ke 50an dolar lagi. Ke jedot di bisnis tambangnya.

Fokus saja di jualan listrik, dengan kapasitas di fokuskan ke kebutuhan rumah tangga maka PLN akan ringan dan lincah.

Pengurangan banyak divisi akan membuat cost PLN turun jauh. Dan beban terberat dari listrik industri pindah ke swasta. Pindah ke sektor industri dan disini perindustrian bisa dengan lincah menurunkan cost industrinya karena transmisinya bisa lokal.

Transmisi yang ada milik PLN bisa fokus di kebutuhan rumah tangga.

Dalam sektor industri demikian juga, dunia industri akan bisa lincah karena energy mereka bebas bisa menggunakan apapun yang mereka anggap dekat sumbernya. Baik itu menggunakan cangkang sawit, CPO, air, angin, gas, bahkan menggunakan bahan nuklir sekalipun PLTN biarkan mereka yang memilih dan bermain di kawasan industrinya mereka.

Kita sederhanakan sekali lagi, PLN jadi public service company, kurangi banyak divisi (kurangi cost) dan fokus dalam pemenuhan kebutuhan listrik rumah tangga.

Sisi industri listrik di swastakan untuk power plant baru, yang program 35.000 MW. Dengan konsep ini pertumbuhan kesediaan listrik cepat teratas dengan swasta masuk. Bukan seperti sekarang swasta hanya membangun dan listrik di beli PLN ini membuat PLN punya “liabilities” besar, karena? Karena “harus beli listrik”.

Buang liabilities itu sehingga secara pembukuan sehat, yang ada hanya piutang tagihan ke konsumen. Bukan beli listrik tetapi beli bahan baku energy seperti batubara atau gas. Ini jauh lebih sehat kedepannya PLN.

Yo wis, begitu dulu deh. Mudah-mudahan faham. Maaf kalau ada yang salah atau tersinggung ya, niat nya simpel kok biar NKRI cepet makmur.[#MMBCIVJOGJA #peace](#)



UKAN BELI LISTRIK TETAPI BELI
BAHAN BAKU ENERGY SEPERTI
BATUBARA ATAU GAS.

W
I
N
D
S
E
T
H
E
N
O
N
U
B
A
H
A
K
S
I

Dalam minggu ini dua kali kami rapat di organisasi saya. rapat yang membalik permainan. Intinya begini, BUMNisasi lama sudah saya kritik namun sampai akhir jabatan 2019 rindo tidak akan tergantikan. Pasti itu akan membuat suasana bisnis di Indonesia kering cash dan akan bertambah kering di tahun berikutnya yang ini akan kami sikapi.

Merangseknya BUMN disegala lini sudah tidak bisa di hindarkan dan saya harus mengambil sikap tegas buat organisasi kami kedepannya. Bermain bisnis itu memang ada banyak kelas, kelas A atau seluruh Indonesia, atau di sebut juga kelas besar, yang lainnya adalah kelas menenbgah dan kelas kecil.

TIDAK ADA TUNAI, KARENA BUMN PELAT MERAH UANGNYA HABIS DI SEDOT PROYEK PEMERINTAH.

Kita tahu bUMN main di kelas besar sekarang merangsek lagi ke kelas meenngah dan pasti hajar juga kelas kecil. Semua pasti akan mengurita di makan semua pekerjaan dan proyek oleh BUMN. Jadi pastikan kalau kita mau main di kelas besar pastikan tidak ada hubungannya dengan proyek pemerintah atau nyerempet proyek BUMN. Yang jadi masalah berikutnya di kelas besar, ternyata sector pembiayaan kering. Tidak ada tunai, karena BUMN pelat merah uangnya habis di sedot proyek pemerintah.

Swasta nasional bank nya selain plat merah punya swasta pilih-pilih kalau memberi pinjaman, terutama yang jaminannya bagus. Dalam dunia bisnis ada 3 bentuk jaminan yaitu personal garansi, corporate garansi dan souverign garansi (Negara).

Dalam posisi kami, personal garansi Nggak terlalu bernilai, korporate garansi kena triple L,legal lending limit. Ya sudah sulit bergerak. Kalau souverign garansi? Garansi Negara? Kita Nggak bakal di kasih, yang di kasih malah Freeport!! Hahaha, malah perusahaan asing. Dasar tempe bener nih menteri-menterinya.

Proyek baru yang akan kita bangun, atau masih green field? Ternyata sudah 3 tahun ini baru jalan 1 itupun masih konstruksi. Yang lainya 1 di jual. Bisnis air sudah saya jual ke asing, yang 4 lagi nyangkut di perizinan, birokrasi dan masalah pembiayaan. Pusing penat urusan beginian.

Seumur-umur berbisnis 25 tahun baru 2 tahun ini sulit banget bergerak. Di tahun 98 masalah keuangan dalam 2 tahun selesai, di tahun 2008 dunia keuangan kena, kami tidak kena karena sudah tahu solusi keuangannya, namun ketika 3 tahun ini kebijakan pemerintah bergeser dengan "cara" sosialis dimana semua Negara kalau bisnis pakai cara liberal atau pasar bebas (free trade) atau bahkan kapitalis, rindo pakai cara sosialis, semua hak Negara!!! Mampus dah!



KITA BAGAIMANA? YA JANGAN DI LAWAN.

Kita bagaimana? Ya jangan di lawan. Orang popular itu semua benar, jangan di lawanlah!. Melipir saja ke hal-hal yang tidak mereka sentuh. Ini yang kami diskusikan 2 kali dalam seminggu ini di holding. Diskusi panjang di war-room. Kami ber6. Total 18 jam kami duduk berdebat dan mengambil kesimpulan.

Saya akan bermain di retail itu keputusan saya. retail bawah banget. Sampai kelas UKM. Maka 2 tahun kedepan ini retail akan menjadi fronting kami di depan. Pasar bawah kami garap, kelas receh yang banyak tidak di lihat orang, itu saja kami garap.

Hanya 2 tahun ini saja atas nama "survival of the family", dan tetap 4 proyek di kerjakan namun di geser, 2019 baru di lanjutkan lagi.

Membalik atau mengganti "corporate action" adalah sulit bagi organisasi yang gemuk susunannya. Kalau menggunakan organisasi pohon natal, dimana mislanya bentuk susunan organisasinya seperti ini : pemimpin, dirut,

di bawahnya 5 direktur, di bawahnya lagi 10 VP, 20 manajer, 40 supervisor, 200 karyawan, misalnya..organisasi ini disebut berformat christmas tree. Sulit dengan cepat melakukan ubah haluan.

Dari dulu saya menggunakan “flat line” organisasi seperti permainan bola. Dan ini lebih efektif dan cepat di dalam merubah permainan. Cepat mengikuti jika perubahan “aksi organisasi”.

Kapok saya menggunakan organisasi pohon natal seperti dulu pernah saya pilih. Organisasi menjadi kaku, menjadi seperti kerajaan, dan top manajemen sangat sulit dapat data dari bawah. Plus kalau kelamaan menjadi gemuk lambat penuh birokrasi dan high cost.

Inilah masalah yang ada di system pemerintahan yang membentuk sebuah makhluk yang bernama “birokrasi” di swasta pun bisa terbentuk yang meNggakibatkan lambat, gemuk dan tidak responsive.

Singkat cerita, kita main baru, retail, retailnya apa segera kita infokan. Dan sekarang pasti banyak pertanyaan flatline organization itu seperti apa ? hahaha, saya yakin kalau bisnis yang jadi pelajaran sedikit peminatnya.#MMBCIVJOGJA #peace



INILAH MASALAH YANG ADA DI
SYSTEM PEMERINTAHAN YANG
MEMBENTUK SEBUAH MAKHLUK YANG
BERNAMA “BIROKRASI”

**KURANGI UNTUK
MENAMBAH**



Kurangi kepemilikan. Tingkatkan kreatifitas
Kurangi pembelian. Tingkatkan berbagi
Kurangi jam bersama TV. Tingkatkan jam bersama membaca
Kurangi bicara. Perbanyak diam

Kurangi keinginan. Perbanyak bersyukur
Kurangi penjelasan. Perbanyak perbuatan
Kurangi stress. Perbanyak tertawa
Kurangi berfikir. Perbanyak RASA

Kurangi janji. Perbanyak memberi
Kurangi berkonsep. Perbanyak pengalaman
Kurangi menjawab. Perbanyak bertanya
Kurangi mencari keluar. Perbanyak pencarian diri kedalam

Kurangi batasan. Perbanyak kebebasan
Kurangi bicara. Perbanyak mendengar
Kurangi analisa. Perbanyak usaha
Kurangi menilai. Perbanyak perhatian

Kurangi kertas. Perbanyak pohon
Kurangi asap. Perbanyak udara bersih
Kurangi mengkritik. Perbanyak memuji
Kurangi perbedaan. Perbanyak pengertian

Kurangi meminta. Perbanyak memberi
Kurangi ketergantungan. Tingkatkan kesadaran
Kurangi kata lidah. Tingkatkan kata hati
Kurangi makan. perbanyak puasa
Kurangi gadget. perbanyak silaturahmi

Banyak hal yang seharusnya bisa kita kurangi lagi yang memberikan manfaat nilai tambah. Silahkan di tambah lagi apa yang harus kita kurangi untuk menambah. #MMBCIVJOGJA #peace



BANYAK HAL YANG SEHARUSNYA
BISA KITA KURANGI LAGI YANG
MEMBERIKAN MANFAAT NILAI
TAMBAH.

PREDIKSI 2018 & 2019



Sebuah berita dari istana bahwa petinggi KPK di panggil presiden Jokowi yang kemudian mengarahkan dengan mengatakan pembebasan dan kemenangan setnov dalam putusan praperadilan harus segera di sudahi agar tidak gaduh.

Artinya KPK tidak meneruskan lagi kasus dengan setnov begitu? Artinya kasus e-KTP setnov di abaikan begitu?

Saya mendengar informasi ini sampai bengong. Pak Jokowi Nggak salah nih? Kok jadi membela setnov? Membela politisi hitam begini? Ada apa di lingkar istana ini?

Kasus senjata berat di pesan oleh polisi tanpa melalui kemhan menyalahi UU pertahanan juga di anggap angin lalu oleh istana. Buat apa polisi punya senjata anti tank? Punya senjata peluncur granat? Buat apa punya Assault rifle senjata serbu untuk polisi dan beli banyak lagi? . membaca informasi senjata ini saja saya sampai bengong di tambah istana mengintervensi KPK dalam kasus e-KTP, saya double bengong!!

PAK JOKOWI NGGAK SALAH NIH? KOK JADI MEMBELA SETNOV? MEMBELA POLITISI HITAM BEGINI? ADA APA DI LINGKAR ISTANAINI?

Lalu partai pendukung pemerintahan pak Jokowi, PDI-P gencar berusaha “mengkerdilkan” KPK berjuang bareng golkar yang berusaha menyelamatkan boss nya dari e-KTP dengan serangan terhadap lembaga “fight corruption”. Juga di diamkan beliau (#tanyakenapa)

Yang saya bertambah heran kok rakyat diam saja KPK di gembosin dengan hak angket DPR yang notabene partai pendukung pemerintah yang menggalang kekuatan. Apa karena di angguk pak Jokowi jadi KPK boleh di kerdilkan agar e-KTP tidak di teruskan, begitu ya? Ini smeua pada dukung juga kalau hal ini salah atau saya yang salah menganalisa.

Yang benar adalah apa yang di angguk pak Jokowi adalah kebenaran mutlak. Termasuk memberangus KPK agar koruptor bisa leluasa tidak bisa membuka aib e-KTP.

Saya ini orang bodo di politik, karena saya kok meng-asosiasikan pak Jokowi setuju KPK di berangus. Pak jokowi mendukung politikus licin setnov sanga pemimpin DPR, sang politikus hebat yang sangat tepat memilih rumah sakit dari sakit parah hingga sembuh bisa main ping pong hanya dalam 3 hari saja. Saya agak bingung pilihan pak Jokowi kali ini.



INILAH MASALAH YANG ADA DI SYSTEM PEMERINTAHAN YANG MEMBENTUK SEBUAH MAKHLUK YANG BERNAMA “BIROKRASI”

Balik lagi ke masalah rumah sakit nya setnov. Hebat rumah sakitnya atau ini sandiwara (yang semua orang tahu) namun kita semua memilih buta atau memilih diam tanda apatis tidak perduli pada politik dan pemerintahan model begini.

Mana NKRI mu?!! Kok pada diam semua, apa saya yang salah baca dan gila sendiri ya?

Saya terpaksa buka fakta politik sedikit ke tahun ini di pilkada DKI dan Banten. Dukungan istana & pak Jokowi kepada ahok, ahok kalah hasilnya. Dukungan istana dan jokowi kepada rano karno, hasilnya Rano kalah.

Lalu dukungan istana dan signal pak Jokowi mendukung ridwan kamil buat jabar, dukungan kepada kofifah buat jawa timur kok saya menilai akan kalah ya?

Ini saya saja loh yang menganalisa. Saya pasti salah lah wong saya bukan politikus dan tidak terlalu kenal politik. Saya hanya menganalisa berdasar “behavioral analysis” yang mana itu domain saya.

Mengapa saya mengatakan ridwal kamil kalah dan kofifah kalah? Padahal di “endore” presiden yang popular? Karena partai oportunistis pendukung pak Jokowi sebenarnya partai “pecundang” yang hanya nempel di popularnya pak Jokowi.

Golkar partai terkorup mendukung kofifah di jawa timur pasti di “hukum” oleh masyarakat. Juga partai pendukung ridwan kamil, rasanya partai “oprtunis” yang mendompleng popular ridwan kamil yang mengintip dukungan pak Jokowi dan “cari muka” dengan mendukung duluan. Saya yakin hal ini yang membuat pemilih tidak jadi memilih ridwan kamil karena “efek” partai pendukungnya.



GOLKAR PARTAI TERKORUP MENDUKUNG KOFIFAH DI JAWA TIMUR PASTI DI “HUKUM” OLEH MASYARAKAT.

Sementara pak Jokowi kesannya kuat sekali akan pakai golkar sebagai partai utama (karena merasa bisa mengendalikan) ketimbang mengendalikan sang ibu mega perjuangan. Percaya saya, miring ke golkar yang sekarang beresiko karena rakyat bisa “menghukum” partai ini dengan tidak memilihnya. Miring ke partai merah juga sama sedang di asosi-kan pendukung PKI karena banyak anak turunan PKI disana (ini hanya gossip tetangga loh?! Kebenaranya perlu di uji). Duh serba salah berpolitik di jaman sekarang ya?

Kalau benar di 2018 kofifah kalah dan ridwan kamil kalah seperti fenomena ahok, maka apa yang terjadi di 2019? Sebaiknya istana bangun strategi jangan seperti sekarang yang meniru fenomena ahok, terlalu percaya diri. Terlalu percaya diri karena terpesona popultaritas pak Jokowi sehingga banyak politikus hitam yang bermain mendukung pak Jokowi, di diamkan pak Jokowi.

Rakyat Indonesia tidak suka hal itu, tidak suka kejumawaan, secara behavioral kebanyakan orang Indonesia pemilih “under dog”. Pak Jokowi tidak jumawa, tapi orang disekelilingnya dong..lihat gaya mereka.

Kembali ke under dog. Belief system tentang pemilih lebih suka memilih under dog, lucunya itu adalah “collective belief” dunia.

Apa buktinya? Kembali saya tuliskan pengalaman saya di kampus dulu. Saya dan senior saya John Buchanan –JB orang yang sangat liar karena otaknya selalu ada saja eksperimen dari dirinya.

Suatu hari kami mengerjakan eksperimen kelas psychology social. Maka saya sebagai asistennya dapat tugas bertanya kepada responder. Saya pernah tuliskan behavioral study ini namun saya ulangi lagi penulisannya agar pemahaman logika analisa di atas bisa masuk dan di percaya.

Eksperimen yang kami lakukan sederhana. Saya membawa sebuah kertas. Dalam kertas tersebut ada dua buah lingkaran. Yang satu besar yang satu kecil. Yang besar di tulis negara A, yang lingkaran kecil Negara B.

Saya akan menyetop siapapun yang minat jadi responder. Saya bertanya kemereka para responder. Excuse me, there are 2 countries in this map. Country A and country B. saya pun menunjuk ke gambar tersebut. Kedua Negara ini in the brink of the war. Kedua Negara ini akan berperang.

Menurut anda, Negara mana yang akan menang? Negara A yang besar atau Negara B yang lingkar kecil. Ada sebuah fenomena yang mau kita survey dalam social behavior class experiment ini, mengapa?

Dari 100 responder, ternyata respond mereka adalah Negara B yang akan menang. Skornya adalah 57% memilih B, 37% memilih A dan selebihnya 6



SAYA AKAN MENYETOP SIAPAPUN
YANG MINAT JADI RESPONDER.

orang mengatakan kalah dua-duanya atau tidak ada pemenang (walau tidak ada opsi itu namun mereka mengatakannya) . jadi Negara yang kecil yang akan menang menurut social decission.

Apa logika pelajaranya? Rupanya sebagai “orang biasa” maka Negara B adalah mewakili sisi “mereka”. Orang kebanyakan. Karena itu ketika berperang mereka “mengharapkan” orang kecil, orang susah, kaum kebanyakan yang tertindas yang menang.



GOLKAR PARTAI TERKORUP MENDUKUNG KOFIFAH DI JAWA TIMUR PASTI DI “HUKUM” OLEH MASYARAKAT.

Sekali lagi ini kita survey di kelompok “street people” di kampus kami. Tetapi kami tidak begitu saja ambil data bulat bulat menjadi kebenaran hakiki. Tidak. Dilain kesempatan kami ke sebuah lembaga di kota san Fransisco, ke kantor pemerintahan. Kami bertemu dengan semacam house representative atau DPRD california sekitar 40 an orang ketika kami tanya Negara A yang besar dan negara B yang kecil yang akan menang perang jika keduanya berperang, maka respond mereka 80% mengatakan A yang akan menang.

Dikalangan manusia “jadi” atau manusia “superior” pandangan terhadap “gambaran” besar kecil berbeda. Tetapi “moral lesson” tulisan kali ini adalah, yang banyak di pemilihan pilkada atau pilpress kan kaum kebanyakan. Maka jawabnya bisa sesuai dengan behavioral analysis bahwa collective belief manusia, mendukung “under dog”.

Ok, mohon maaf sekiranya tulisan kali ini terlalu memihak atau anti penguasa yang popular. Maksud saya hanya mengingatkan. Sayang beliau di tempeli banyak noda hitam cipratkan perilaku orang disekelilingnya yang terus di diamkan. Moga-moga saya kali ini salah ya. #MMBCIVJOGJA#peace

W
I
N
Z
PERKENANKAN
SAYA
MENJELASKAN
SEBUAH PROGRAM
N H

Sebagaimana sahabat tahu semua bahwa saya pada bulan Oktober 2017 ini memutuskan menjadi pihak yang netral terhadap keadaan jaman sekarang secara politik. Saya tidak perduli mau di ganti baru pemimpinya di tahun 2019. Mau dua periode, mau lebih juga tidak masalah bagi saya pribadi.

Arah pembangunan sudah jelas terlihat, informasi dari manapun saya sudah terang melihatnya, termasuk dari partai oposisi, termasuk dari individu yang genit menjual dirinya agar di lirik di 2019, saya faham dan sadar, juga data lainnya, semuanya bagi saya sudah jelas.



JADI SAYA INGIN APA KEDEPAN? SAYA INGIN MEMBANTU UKM.

Jadi saya ingin apa kedepan? Saya ingin membantu UKM.

Saya berbisnis mau turun masuk ke retail. Saya akan membangun ekonomi kerakyatan. Saya akan membuktikan apa yang saya katakan bisa menjadi kenyataan. Makmur bersama tanpa campur tangan pemerintah. Dari kita untuk kita.

Dalam 3 bulan ini seluruh lingkar dalam organisasi saya sudah “aware” saya mau kemana yaitu bermain ke bawah, ke retail, ke UKM. Ada bisnis yang dibangun, ada mitra yang di bantu dan dibangun. Dan sudah mulai berjalan.

Untuk sisi pribadi dan organisasi saya, kami sudah “firm” mau kemana dan mengerjakan apa 2 tahun kedepan. 3 bulan ini semua di atur di tata dan mulai bergerak.

Ada sisi publik yang saya minat untuk kerjakan dan membangun bersama.

Saya minat sekali membangun koperasi.

Saya hanya memerlukan sedikit orang yang mau bergabung dengan saya. siapapun saya terima, usia berapapun, ekonomi di level apapun dan profesi apapun yang dimiliki, semua saya terima. Namun ada syarat satu saja selama 2 tahun kedepan yang harus di sepakati yaitu taat taklit dengan aturan dan system yang sudah saya rancang.

Militansi teman yang bergabung akan di tuntut sangat ketat, kerja melebihi kemampuan pasti akan di lakukan, namun hasilnya pasti akan positif untuk kita bersama.

Dalam 2 tahun pertama saya jamin pertumbuhan organisasi kita di atas 15% setiap tahunnya. Dan di tahun ke 5 akan stabil di atas 15%. Systemnya sudah saya siapkan dan saya uji lama.



KEBERANIAN ANDA KELUAR DARI COMFORT ZONE MENENTUKAN SUKSES ORGANSASI KITA.

Sebagaimana sahabat tahu, di sekeliling saya ada banyak sahabat pribadi saya yang memiliki asset bernilai rupiah 12 digit atau bernilai triliunan, dalam lingkar saya ada banyak doctor dari universitas terpandang seperti ivy league. Dalam perkumpulan saya ada banyak mantan pejabat dan pakar bisnis serta pemikir senior negeri ini, dan dalam organisasi saya di jajaraan komisaris banyak yang makan asam garam di dunia korporasi dunia dengan nilai million dolar perusahaan multinasional ber operasinya.

Diskusi dan gerak bisnis sudah ribuan jam kami sarikan dalam program koperasi ini . Tinggal menjalankan dan saya mulai dari sekarang di bulan oktober ini.

Yang kita butuhkan hanya keberanian dan sedikit modal uang dari anggota. Setelah itu mau kerja keras dan kerja bersama. Followership anda menentukan sukses organisasi kita. Keberanian anda keluar dari comfort zone menentukan sukses organsasi kita. Kemauan anda untuk bergandeng tangan dan mengikuti system adalah kunci suksesnya.

Di sisi informasi lainnya, Saya hanya memerlukan waktu sahabat 1 jam perminggu untuk bertemu via sosmed fb live. Dimanapun sahabat berada kita akan atur satu hari dalam 1 minggu saya akan langsung turun tangan mengelola dan mengarahkan bisnis yang akan kita kerjakan.

Saat ini sebagian sahabat pasti tahu ada sebuah co-working space yang saya dan mitra saya sedang bangun di citos. Disana saya akan bangun gerakan bisnis massal baru. November pertengahan sudah bisa beroperasi dan bulan desember tahun ini akan beroperasi sempurna.

Mohon doanya. Kembali ke koperasi, ada yang minat bergabung? Kirim no kontak anda dan alamat email sahabat di inbox saya.

Koperasi ini koperasi kecil saja, koperasi serba usaha. Bukan koperasi simpan pinjam. Arahan bisnis koperasi kita mirip "investment company". Mirip Saratoga nya mas sandi, mirip Recapitalnya Rosan.

Sisanya saya ajari dan arahkan kemana gerak organsiasinya dan lihat hasil bisnisnya.

Bersama koperasi ini saya tidak menjanjikan "pasti untung", ini bukan investasi pasti untung apa lagi cepat untung. Namun koperasi ini pasti maju



**KOPERASI INI KOPERASI KECIL SAJA,
KOPERASI SERBA USAHA. BUKAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM.**

dan membuat "impact" bagi perekonomian individu anggota dan Masyarakat sekitar.

Bisa rugi? iya bisa tetapi kita bisa meminimize risk. Bisa untung cepat dan besar? Jawabnya iya namun memerlukan kesabaran dan kepercayaan dalam menggerakannya. Jangan ragukan pengalaman berbisnis puluhan tahun dan

insting bisnis ratusan ribuan jam berniaga. Saya berikan sungguh-sungguh untuk sahabat semua.

Sekali lagi bagi yang minat, silahkan kirim no kontak dan alamat email. Kita diskusi lebih lanjut tidak terbuka di public tetapi lebih private personal. Mohon perkenan. #peace

1. ALCHEMY KOPERASI

Terima kasih atas respond sahabat semua. Hingga saat ini yang berminat dengan koperasi kita berjumlah 657 orang. Saya akan tutup hingga 1000 orang saja pendafatan nya. Segera sahabat semua akan di kabari via email mengenai "next step" nya.

Saya sangat "bersemangat" dengan sambutan sahabat akan rencana kita bergandengan tangan membangun ekonomi kerakyatan ini.

Untuk itu saya mengucapkan selamat berjuang, dan bagi yang belum bergabung, masih ada tempat terbuka untuk sahabat. Sekali lagi, selamat

**GO PUBLIC LISTING DI BURSA EFEK
ATAU MEMBUAT KOPERASI.**



bergabung dalam Komunitas Pejuang Ekonomi. Saya sebagai Pembina bermaksud menginformasikan beberapa masukan yang bisa di pakai sebagai platform kita bersama didalam membangun komunitas koperasi kita ini.

Pertama kita sepakat membentuk koperasi dengan alasan utama, di Indonesia adakah badan hukum yang bisa di miliki lebih dari 1 juta orang?

Maka jawabnya ada! Apa itu? go public listing di bursa efek atau membuat koperasi.

Namun kita semua tahu koperasi memiliki aturan baku yaitu "one man one vote" dalam proses pengambilan keputusan sehingga tidak bisa lincah setiap buat keputusan harus rapat. Tidak selincah perusahaan.

Kalau begitu pertanyaan sekarang, Adakah system organisasi bisnis yang dimiliki banyak orang namun lincah seperti PT? jawabnya ada. Yaitu perusahaan terbatas tadi “go public” menjadi perusahaan terbuka. Namun kita semua tahu, syarat perusahaan menjadi perusahaan terbuka ketat sekali, sangat ketat, sulit dan “heavy control” dan “high regulated” karena itu hanya ada 500 an perusahaan di Indonesia yang terbuka (go public).

Jangan bandingkan Jakarta Stock Exchange dengan dow jones, atau Hangseng atau japan stock exchange, dow jones ada 20.000 perusahaan, hangseng 5 ribu, juga jepang 10.000 perusahaan.



KITA HARUS MENCiptakan “SESUATU YANG BARU”.

Jadi apa yang akan kita lakukan?

Kita membuat koperasi namun berjalan seperti Perusahaan public. inilah solusi kunci “breakthrough” nya. Ini unik dan hanya kita yang punya.

Karena itu banyak hal yang harus di ubah yang kita harus sesuaikan dengan “rumus” kita tadi dan ini tantangan bagi kita. Banyak hal yang harus disesuaikan ini menjadi seni untuk kita. Seni berbisnis. Kita harus menciptakan “sesuatu yang baru”.

Kalau kita ikuti system koperasi (yang ada) maka bisa di pastikan koperasi kita sama dengan lainnya. Kalau kita tidak punya “alchemy” sendiri, lupakan untuk bisa “breakthrough”. Kita akan “stuck” dengan keterbatasan masa lalu. “stuck” seperti 30.000 koperasi lainnya.

Katanya kita sepakat mau maju dengan cepat bukan? Mau buat baru khan? Mohon segera merapat dan kita siapkan aturan organisasi, aturan perusahaan aturan koperasi yang “terobosan”.

Saya hanya seorang ideolog, saya hanya Pembina. Saya hanya akan mengarahkan semua ini dalam 3 tahun dan setelah itu saya harapkan ribuan koperasi baru hadir di bawah panji kita ini. oleh sahabat semua leadernya, wariornya. untuk itu saya pada saat ini menantang setiap anggota untuk marah.

Saya hanya bisa meminta setiap anggota yang masih muda yang punya semangat membangun untuk berlari kencang. Bagi mereka yang usianya 20 tahunan, yang usianya 30 tahunan menjadi pelaksana atau membuat "rule of conduct" organisasi. Atau siapapun di usia berapapun, di strata ekonomi manapun, yang minat, yang berani berfikir liar namun terarah, yang berani berubah dan lapar maju menjadi pelaksana, saya tunggu para "fronting" untuk maju di hadapan. Sebagai garda terdepan "warrior" ekonomi.



KITA HARUS MENGGUNAKAN CARA BARU. ALCHEMY BARU.

Sungguh, Jangan ngimpi mau merubah Negara kita tetapi menggunakan cara yang lama. Jangan ngimpi, kalau cara yang umum di lakukan orang lain kita kerjakan juga, pasti hasilnya hanya "rata-rata". Jangan ngimpi melipat gandakan kekayaan dengan cara yang telah banyak dilakukan orang, karena Hasilnya akan sama saja, sama seperti sekarang ini.

Kita harus menggunakan cara baru. Alchemy baru.

Bayangkan di Indonesia ini, sudah 70 tahun merdeka ongkos distribusi barang ternyata salah satu yang tidak efisien dan tertinggi di dunia dan hingga saat ini tidak bisa turun. Sudah 70 tahun merdeka sumber daya alam malahan habis tidak menghasilkan nilai tambah. Presiden 7 kali ternyata hanya bisa berhutang dengan bunga tinggi lagi.

Bayangkan sudah 70 tahun merdeka yang “kaya” hanya 3 % dan dari kaum keturunan yang minoritas. Saya marah karena hal itu, kita ingin merata, sama semua. Kita tidak perduli mau dia keturunan, mau dia asli, bagi kita, kita semua sama, kita semua NKRI!!! namun bagaimana kesetaraan ekonomi bisa tercapai kalau cara fikirnya masih sama dengan yang lainnya??!!

Buktinya 7 presiden tidak berhasil membuat equality di antara kita. Karena? Karena mengerjakan hal yang tidak efektif dan tidak efisien dan saja tiap tahunan.



EFEKTIF DAN EFISIEN ADALAH “DO THE RIGHT THING “ DAN “DO THE THING RIGHT”.

Efektif dan efisien adalah “do the right thing “ dan “do the thing right”. Ini harus di buatkan “alchemy” baru. Inilah kita.

Kita harus kumpulkan marah kita, kumpulkan lapar kita hingga “collective anger” dan “collective hunger” kita memuncak dan di wujudkan dalam gerak ekonomi baru.

Saya usulkan siapapun saya sarankan untuk aktif, perduli dimana nanti siap untuk menduplikasi dengan ribuan anggota, melaksanakan “the power of jamaah” ini. Semua akan selalu kita di bahas dalam pertemuan videocall rutin kita nanti. Sungguh, Kita tidak perlu pakar ekonomi dunia, kita tidak perlu nobel laurette ada bersama kita, bahkan tidak perlu pejabat ataupun nama orang-orang besar. Kita hanya perlu bersama-sama,karena kita unik.

Kita adalah “instrument ilahi”, siapapun yang perduli, yang marah, yang lapar akan bisa mencapai ke makrifatan berkarya maksimal dan baru yang kelas dunia. yang dibutuhkan hanya perduli dan mau melangkah bersama.

Saya tunggu kehadiran sahabat semua. Daftar? kirimkan alamat email dan no kontak ke inbox saya. #UKMKOPERASI #peace

BISNIS KOPERASI ZON MINDSET

Kita melanjutkan penjelasan tentang Koperasi . Salah satu gaya kita adalah bentuk informasi rutin dari Pembina. Sapaan Pembina gaya tulisannya berbeda dengan yang di sosmed. Bentuk tulisannya lebih taktikal, bahasa direct dan berupa kalimat perintah. Yang pasti tujuannya adalah ingin membuat semua ini bergerak cepat dan menghasilkan.

Kita tidak bisa hanya berdiskusi, apa lagi berdebat. Tulisan kali ini masalah bisnis dan apa yang akan kita kerjakan di koperasi kita.

koperasi kita berbeda dari koperasi yang ada. Beda 100%. Kalau ada yang

EFEKTIF DAN EFISIEN ADALAH “DO THE RIGHT THING” DAN “DO THE THING RIGHT”.

berfikir sama maka saya akan katakan anda belum faham maksud saya. Jadi luangkan waktu untuk mengikuti beberapa tulisan saya, mohon waktunya dan perkenannya.

Pertama, kita harus membangun “trust” atau kepercayaan. Membangun kepercayaan memerlukan waktu panjang. Memerlukan konsistensi, memerlukan niat, memerlukan pengorbanan.

Jadi nomor satu yang di awal yang harus mendapatkan kepercayaan tertinggi adalah pengurusnya, “man behind the gun”.

Siapapun pengurusnya anda akan di pertanyakan kapabilitas kemampuan anda oleh anggota dan oleh publik. “Engine” anda akan di “ukur” seberapa tenaga yang di hasilkan. Apakah 100 tenaga kuda, 200 tenaga kuda atau sama dengan Ferrari 600 tenaga kuda.

Kejujuran anda akan di bedah habis, niat anda akan di pertanyakan banyak orang, pelayanan anda akan di tuntut ke batas pengabdian tertinggi, loyalitas anda kepada “profit” akan di pertanyakan terus menerus, kemampuan anda

ber-kolaborasi akan di uji, kesabaran anda melayani juga akan di test ke batas ujung.

Keterbukaan anda, kemampuan anda mendengar dan menghasilkan profit pastinya akan di tuntut terus.

Tugas sebagai pengurus akan sangat "high demanding". Dan semua orang tahu, saya ini orangnya sangat high demanding juga, menekan dan tanpa kompromi.

Saya di atas para pengurus dalam hal controlling policy karena itu "job desk" Pembina. Namun saya tidak akan mempertanyakan hal-hal kecil pergerakan bisnis yang akan dilakukan.

Radar saya nyala di mana akan terjadi "miss" kesalahan bisnis, pasti. Pembina itu juga wali amanah, seorang yang dengan tegas membuat pengelola selalu di dalam koridor. Dalam "trek" yang benar. Dan percaya, koridor saya sangat lebar. Pengurus leluasa mengelola dan bergerak.

Ini yang harus di fahami para anggota dan pengurus koperasi, uang investasi (iuran) anggota adalah kepercayaan tertinggi , amanah tertinggi. Manajemen harus terbuka, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Ketika semua ini dilakukan (prudential accounting) maka uang anggota akan mengalir deras masuk bergabung membuat koperasi semakin kuat.

Lalu apa sih bench mark kita agar semua faham bisnis koperasi kita bagaimana bergeraknya? Ok, saya akan jelaskan sederhana. Sebagai benchmark kita menengok Berkshire Hathaway. Sebuah perusahaan multinational konglomerasi holding company berkantor pusat di kota kecil, Omaha, Nebraska.



TUGAS SEBAGAI PENGURUS AKAN
SANGAT "HIGH DEMANDING".

Berkshire Hathaway memiliki penuh saham GEICO, Dairy Queen, BNSF Railway, Lubrizol, Fruit of the Loom, Helzberg Diamonds, Long & Foster, FlightSafety International, Pampered Chef, juga NetJets, dan memiliki 38.6% of Pilot Flying J[2], 26.7% the Kraft Heinz Company.

Saham lain adalah American Express (17.15%), The Coca-Cola Company (9.4%), Wells Fargo (9.9%), IBM (6.9%), and Apple (2.5%). Sejak tahun 2016 perusahaan mengambil alih banyak saham penerbangan/airline di amerika sebagai pemilik terbesar United Airlines dan Delta Air Lines, pemilik 3 besar Southwest Airlines dan American Airlines.

Berkshire Hathaway rata-rata pertumbuhan pertahun atau annual growth secara "book value" rata-rata 19.0% yang di dapat oleh seluruh pemegang saham (tercatat lebih dari 400.000 orang) sejak tahun 1965 hingga tahun kemarin 2016.



MENGAPA KITA TIDAK MENIRUNYA? INI PROVEN METHOD.

Kita hentikan sedikit informasinya dengan sejarah singkat Berkshire Hathaway ini. tetapi agaknya banyak yang masih ingin tahu lebih jauh ya? Pasti ada yang bertanya mahluk apa itu Berkshire Hartaway maka jawabnya sahabat semua banyak yang sudah tahu, itulah perusahaan "koperasi"nya Warren Buffet. Bukan koperasi beneran, tetapi perusahaan public yang dikelola oleh Mr Buffet.

Mengapa kita tidak menirunya? Ini proven method. Jawabnnya adalah, iya, kita menirunya. Yang diperlukan hanya karakter sederhana seperti Warren Buffet. Tajamnya visi bisnisnya , tajam akan pilihan "waktu masuk" terbaik, tajam penglihatannya mana produk yang "everlast" selalu naik trend nya.

Warren buffet adalah karakter yang memenuhi persyaratan sebagai "trustable and reliable" person. Sekilas laporan keuangan Berkshire harthaway

yang 36% sahamnya milik warren buffet dan sisanya kita semua yang minat (public).

Berkshire Hathaway (2016) Revenue (sales): US\$223.60 billion, Total asset US\$620.85 billion, keuntungan bersih US\$24.07 billion. Dengan meniru Bershire Hathaway sudah terbayang berapa kekuatan the power of jamaahnya koperasi kita?

Dana anggota tadi bisa dengan lincah kita masukan ke perusahaan milik anggota koperasi sendiri yang telah berjalan baik untuk di kembangkan, itu salah satu strategi kelolaan bisnis koperasi. Dan tentunya semua ini akan di bimbing dan di arahkan langsung, kita kawal langsung setiap program dan projectnya bersama BDC (business development committee) yang pengalaman demi kemakmuran bersama.

Selamat bergabung dan berjuang bersama. Daftar? Kirimkan email dan no kontak ke inbox saya atau ke wall ini. #MMBCIVJOGJA #peace



DENGAN MENIRU BERSHIRE
HATHAWAY SUDAH TERBAYANG
BERAPAKA KEKUATAN THE POWER OF
JAMAAHNYA KOPERASI KITA?

OASE DI GURUN

PANAS

2

**M
I
N
D
S
E
T**

Jadwal minggu ini sangat padat dalam agenda saya dan ada banyak hal yang baru saya hadapi. Karena itu perihal koperasi kita belum lanjutkan lagi hingga minggu depan.

Kepadatan jadwal ini termasuk salah satunya bersama kenalan baru saya. Usia 45 tahun asetnya mengejutkan saya, rupiah 13 digit !!! dan pasti masuk daftar nama pengusaha terkaya di tahun 2017 ini.

Bukan tentang dirinya yang saya ingin bicarakan, tetapi tentang bisnis nya yang tajam dalam bertindak. Salah satu yang cocok menjadi pemahaman kami berdua adalah BUMNisasi memukul pengusaha swasta dan departemen keuangan kebijakannya tidak mendukung pengusaha. Ini cocok banget dah kami berdua sepandapat.

Namun dia beda dengan saya dalam menjalankan bisnis 2 tahun ini, dia pintar. Sejak awal policy BUMNisasi mulai di jalankan oleh kabinet kerja, dia buang usaha kelas menengahnya dan hanya main di kelas atas dan kelas bawah, tidak main di tengah dan dia benar.



ITU BEDANYA DIA DENGAN SAYA,
SAYA BERTAHAN DI TENGAH DAN
HANYA BENGOK-BENGOK SANA SINI

Bisnis di kelas atas tidak terganggu dan bisnis di bawah tidak terganggu.

Itu bedanya dia dengan saya, saya bertahan di tengah dan hanya bengok-bengok sana sisni dan akibatnya saya ke jepit di tengah sekarang, sementara dia tidak sama sekali ada masalah malah naik revenue dan profitnya. Karena bisnis menengah turun ke bawah dan dia sudah tunggu, di bawah.

MC donald, KFC bisnis menarget kelas atas dan tengah turun omzetnya saat ini tetapi sisi lain, yaitu sisi warteg meningkat karena yang strata B yang biasa ke KFC turun ke C jadi makan ke warteg dan dia sudah tunggu di kelas warteg tersebut dengan 400 outlet di bangun 2 tahun terakhir yang dalam tahun 2018 akan jadi 1000 outlet. Ini salah satu mainan barunya yang memebuatnya exciting!.

Dalam hal ini yang saya katakan dia pintar sekali, sangat pintar.

Bahkan dia siap IPO, saya kaget ada bisnis makanan kelas C akan IPO dengan nilai kapitalisasi 4 triliun rupiah!!

Saya tanya, kapan IPO?

Dia jawab, tahun 2020.

Mengapa tahun segitu mas? Saya bertanya..

Dia jawab, karena tahun depan rasanya BEJ “crash” deh, jatuh ke level 20-30% lebih rendah dari nilai sekarang. Saya kerasa banget saat ini, katanya kemudian, faktanya tiap hari dalam minggu ini rasanya asing buang 1 triliun rupiah saham per hari bahkan lalu keluar beli dolar dan parkir dana keluar indonesia.

Lihat saja pasangannya dengan saham yaitu currency, dolar rupiah terus naik karena dana asing mulai keluar dari BEJ, saya pikir mereka melihat sesuatu di pasar indonesia. Di tanda-tanda jaman.

Tanda kedua adalah saat ini inflasi rendah. Karena tidak ada “spending” belanja berkurang. Inflasi rendah itu berbahaya.



KARENA TIDAK ADA “SPENDING”
BELANJA BERKURANG. INFLASI
RENDAH ITU BERBAHAYA.

Lalu dia melanjutkan, ingat khan pelajaran sekolah dulu bahwa Di tahun 1929 amerika mengalami hal yang sama inflasi rendah dan uang kering, sehingga terjadi “great depression”. Persis awal muasalnya seperti keadaan saat ini.

Jadi jangan senang dulu inflasi rendah, inilah ke tidak fahaman pengelolaan sektor ekonomi negara kita ini.

Hanya menurut saya, dia melanjutkan narasinya, kita tidak jatuh banget seperti great depression, paling hanya akan terkoreksi dalam, 20-30% ekonomi kontraknya turun termasuk naiknya dollar rupiah di atas 14.000. Ini yang saya tidak tahu, akan di manfaatkan untuk menggoyang pemerintahan saat ini apa tidak? Akan di politisasi apa tidak? saya bukan politikus, saya tidak tahu. Ini bisa membuat “instability” di negara yang membuat bisnis makin turun.



AKAN DI POLITISASI APA TIDAK?
SAYA BUKAN POLITIKUS, SAYA TIDAK
TAHU.

Jadi dimasa itu sekitar tahun depan, kelas strata ekonomi B akan rontok yang akan terlihat di bisnis kelas B juga, kelas C tertambah pasarnya walau strata ekonomi C turun ke D namun tidak banyak, kelas C akan gemuk. Dan saya tunggu di sana, ketika 2020 ekonomi akan mengalami anomali, kita IPO. Exit sebagian kembalikan investasi, kembalikan capex.

Sekarang jor-joran membangun SDM dan merapihkan supply chain nya.

Kalau mas mardigu main retail ya kata ketut (sahabat saya yang mengenalkan beliau).

Iya mas, saya mulai beli-beli aset, property.

Hah, Nggak salah main property? Ini pasar masih semu loh di property. Pilih-pilih loh kalau mau di aset property, karena 3 tahun ini pembangunan sektor property jualannya sulit, pembeli tahan beli semua. Juga pinjaman perumahan dari bank tidak banyak.

Iya bener, saya setuju tapi ini saat masuk yang pas. Saya berargumen.

Sektor bisnis banyak bubar seperti oil n gas, tambang, property, otomotif makanya banyak jaminan aset rumah tahun ini pada mau di lepas semua. Dan di bank yang namanya call 5 dan lelang sudah seabreg-abreg barangnya.

Bank pilih “hair cut” dan lepas seharga hutang pokok sudah seneng banget ada yang nutup beli aset bermasalah tersebut, kata saya kemudian sambil saya melihatkan beberapa list jualan aset/rumah dari daftar bank, semua “must go”. Ekonomi suram di kelas menengah dan membuat gagal bayar jaminan. Rumah di sita bank dan di lelang bank. Banyak.

Jaminan di lelang, Nggak ada yang ambil juga itu realita lapangan, jadi ini “time to buy” beneran. Bayangkan rumah type BTN 300 jutaan harga pasaran, hanya dijual 100 jutaan. Lokasi bagus.

Mulai kumpulin aset tersebut saya sekarang, tahan 2 -4 tahun doble bahkan bisa balik ke harga 300 juta, alias 200%. Ini moment Nggak kembali lagi, 2017 dan 2018 akan banyak rumah murah di lepas karena sitaan bank atau lelang.

Matanya menatap list daftar rumah lelangan dan sitaan bank yang saya serahkan kepadanya sambil mengangguk-angguk. Saya tidak tahu isi kepalanya apa dengan informasi tersebut kepadanya, yang jelas rokok jepang yang lintingan kecil sudah dia sulut yang ke 3 batang hanya dalam 10 menit.

Serius matanya memandang deretan alamat lokasi, luasan tanah, harga pasaran dan harga akuisisi yang di tawarkan yang hanya 30-50% di bawah harga pasar itu yang ribuan listnya di seluruh indonesia. Ini baru dari dua bank. Saya Nggak tahu bank lainnya. Sama se[erti sahabat yang membaca tulisan ini, saya tidak tahu juga isi kepalanya apa membaca ini, peluang atau ancaman? #MMBCIVJOGJA #peace



AKAN DI POLITISASI APA TIDAK?
SAYA BUKAN POLITIKUS, SAYA TIDAK
TAHU.

MUSIM DALAM

EKONOMI

**W
I
N
D
S
E
C
T**

Ada dua musim dalam dunia ekonomi. Ada “summer” ada “winter”. Diskusi kita kali ini tentang bisnis yang harus melihat dengan jelas masa apa saat ini, apakah summer atau winter? Untuk itu kita harus memahami situasi keadaan secara makro.

Kita pastinya sederhanakan karena hal rumit kalau tidak di sederhanakan tidak akan “aplikatif” juga menge-test kemampuan saya (mungkin) apa si sontoloyo ini punya kemampuan menyederhanakan masalah. Kalau saya tidak bisa menyederhanakan hal yang rumit artinya saya memang tidak faham. Baiklah saya coba ya.

Ekonomi dalam sebuah Negara kita sederhanakan melihatnya seperti ini. Ekonomi adalah beredarnya perpindahan uang dari tangan satu ke tangan yang lain yang terjadi karena bisnis, karena investasi dan karena bekerja (gajih).

Sebagaimana kita ketahui bahwa hanya 3 hal itu cara uang datang ke kita. Setuju?

Kita urai, dalam bisnis ada 1119 macam dalam investasi ada 3514 macam dan dalam bekerja hanya satu macam yaitu kita menukar waktu kita, ilmu kita, ketrampilan kita selama 8 jam untuk sebuah perusahaan atau organisasi. bekerja itu menjual waktu, ilmu dan ketrampilan.

Broker, MLM, trading/dagang, dan sejenisnya adalah bagian dari bentuk bisnis, investasi itu juga beragam seperti ada jual beli saham, buat usaha aktif, invest dalam sebuah usaha dan kita pasif , atau invest kita aktif dan banyak lagi ragam investasi.

secara produk atau barang sekrang. Hanya terbagi dua macam “produk/ barang” dalam bisnis, bekerja dan investasi itu. Satu ada yang intangible dan dua, ada yang tangible.

Tangible adalah barang berwujud, seperti commodity, hasil manufaktur, pertanian, dan lain sebagainya. Yang intangible adalah barang/produk yang tidak berwujud atau di sebut dengan nama jasa professional : ahli hukum, konsultan, dokter, psikiater, psikolog, ilmuwan dan banyak lagi.

Jadi, yang di sebut ekonomi sebuah Negara, adalah perputaran bisnis, investasi, bekerja untuk barang yang tangible dan intangible yang habis di konsumsi dalam sebuah Negara atau di sebut “domestic consumption” ditambah hasil export dan import di masukan dalam perhitungan satu tahun berapa cepat barang (tangible/intangible) itu berputar.

Semua itu tercatat dalam M2 uang berputar di sebuah Negara. Semakin besar M2 sebuah Negara semakin baik roda ekonomi itu berputar.

Ok, sejauh ini mulai faham? Jadi kuncinya adalah “kecepatan” berputar, uang berpindah tangan. Ekonomi baik!.



KUNCINYA ADALAH “KECEPATAN” BERPUTAR, UANG BERPINDAH TANGAN. EKONOMI BAIK!.

Untuk itu Negara yang kuat adalah Negara yang setiap individunya “menghasilkan” sesuatu. Kita mencantoh Negara yang kuat tradisi menghasilkan setiap individunya. Negara Taiwan dan jepang. Kalau satu keluarga terdiri dari 4 orang, di jepang dan Taiwan produksi yang di hasilkan bukan hanya 4 tetapi bisa 6.

Sang anak paling tua selain mahasiswa dia guru yudo. Anak nomor dua puang sekolah menengan membantu ibunya memproduksi jualan makanan. Ibunya berdagang makanan kemasaan (bento), ayahnya bekerja di pabrik dan sabtu minggu berjualan pohon bonsai. Dibelakang rumah mereka cabe, tomat di tanam sendiri oleh keluarga tersebut.

Kekuatan individu seperti ini sangat “mengerikan” membuat roda ekonomi cepat berputar dalam sebuah keluarga, sebuah lingkungan dan sebuah wilayah.

Di Thailand yang namanya produk pertanian bukan hanya lidah buaya, wortel tertapi, mereka buat di setiap rumah nata de nanas, nata de coco, nata

de lidah buaya. Dan setiap weekend, kebun mereka di isi oleh para turis (local atau asing) sebagai wilayah edukasi, dan atraksi.

Seperti di puncak jawa barat, ada restorant cimory, dari pabrik susu cimory dimana anak-anak bisa memeras susu dairy dari sapi sebagai hiburan, ilmu pengetahuan dan orang tua sambil menunggu makan di restorant di dekat pabrik. Di hari biasa, anak-anak taman kanak kanak, mengentri datang ke diary farm cimory.

Mereka bukan hanya jualan susu, yogurt, tetapi menjual intangible jasa pendidikan. Inlah yang disebut multiple streaming of income.

Pemahaman tentang ekonomi jika di sederhanakan akan mudah di aplikasikan. Akan menjadi dasar gerak “menghasilkan” kemakmuran. dan ada lagi seperti tulisan di atas.



STRATEGI BERBEDA DI SETIAP MUSIM MENENTUKAN “SUSTAINABILITY” BISNIS DAN INVESTASI ANDA.

Kembali ke paragraph awal. Ada dua musim dalam ekonomi, musim “semi” atau summer, dan musim “dingin” atau winter. Strategi berbeda di setiap musim menentukan “sustainability” bisnis dan investasi anda.

Bagi mereka yang telah berbisnis lebih dari 10 tahun atau telah memenuhi “the law of ten thousand hours” terlewati. Atau dalam bahasa kita, seseorang yang telah melewati 10.000 jam yang memberikan 8 jam sehari selama 1250 hari kerja maka mereka adalah orang yang telah memahami dinamika berbisnis. Kalau di hitung secara matematik mungkin 4 tahunan tetapi banyak yang mengatakan bahwa dalam 8 jam sesungguhnya yang benar-benar bisnis mungkin hanya 2-3 jam sehari. Selebihnya hanya ngobrol kosongan atau terbuang macet jalanan. Maka itu angka 10 tahun menjadi patokan.

Dalam 10 tahun siklus summer winter bisa di lalui 2 kali setidaknya. Sehingga solusi bisnis, peluang investasi, dan bentuk “uang datang” ke anda akan telah beragam.

Sekarang kita menengok sebentar keadaan ekonomi kita saat ini. sedang musim apakah saat ini? lagi musim dingin dimana semua “pohon” akan di terjang angin kencang, dimana sebelum masuk musim dingin pohon telah merontokan daunnya agar ringan.

Atau saat ini sedang mau winter, di mana musim semi sudah berlalu dan mulai mongering dedauan menyiapkan serangan blizzard di musim dingin. Atau kuncup bunga musim semi akan muncul setelah lewat musim dingin yang panjang dimana akan memasuk musim semi diaman bunga mekar, dan lebah akan memberikan serbuk untuk tanaman mereproduksi dan memultiple anak pohon dan buahnya.

Atau saat ini lagi panen musim semi lagi puncak summer di mana semua suka cita, berdansa, bernyanyi, tamasya, melancong, berbulan madu.

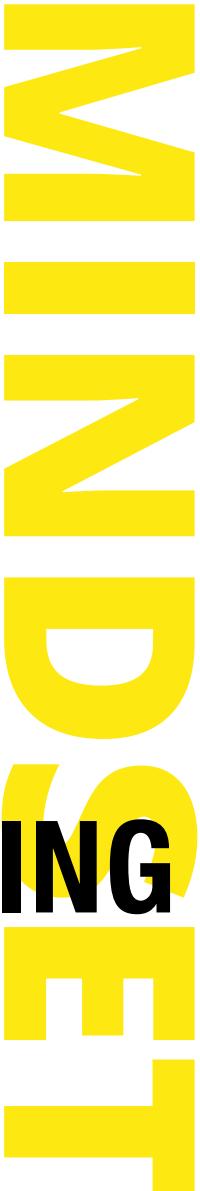
Sahabat yang menentukan. Sahabat silahkan melakukan kajian, dan sudah pasti tahu apa yang harus dilakukan jika dengan tepat kita menebak musim apa ini dan apa yang akan kita lakukan di musim tersebut dan di musim yang akan segera mendatangi kita.

Bagi saya, saya tahu apa yang akan terjadi dan apa yang akan dilakukan. Bagi sahabat silahkan berbagi di komen ini. Bagi 400 sahabat di MMBC, saya pasti kupas. #MMBCIVJOGJA #Peace



DALAM 10 TAHUN SIKLUS SUMMER
WINTER BISA DI LALUI 2 KALI
SETIDAKNYA.

FINE TUNING ZONE



Minggu seharusnya hari santai bagi saya hari ini, maklum seminggu kemarin ini waktu yang sangat padat jika di urai secara detail pekerjaan. Beginilah jika seseroang masih “menyangkul” di sawah di usia kepala 5. Ada Nggak enaknya karena stamina tidak seperti di usia 20 tahunan.

Tapi banyak enaknya karena ternyata hal baru di temui membuat wawasan dan penyegaran otak saya yang memicu adrenalin selalu dalam “top speed” seakan hari besok Nggak pernah ada. Harus berhasil saat ini juga.



AYA HARUS KEBUT UNTUK MEMBUAT KONKLUSI METHOD YANG AKAN DI PAKAI DALAM ACAR NANTI.

Yang membuat tidak santai adalah saya dengan Team MMBC millionaire mindset boot camp, rapat finalisasi content, di hari minggu ini.

Tak terasa tinggal 2 minggu lagi event akbar ini terselenggara, tak terasa daftar peserta berjumlah 392 orang di meja saya baru selesai ay abaca hasil questionare jawabnya baru 40%. Saya harus kebut untuk membuat konklusi method yang akan di pakai dalam acar nanti.

Yang jelas, subliminal program kami harus set ulang. Ini acara sangat khusus dan saya sangat terhormat menyelengarakannya.

Ini bukan workshop biasa, ini “taylor made”, dibuat khusus untuk mereka yang mengikuti. Ini yang ke 4 dan ini pasti beda dengan yang sebelumnya. Terlihat dari CV peserta, terlihat dari karakter peserta, di lihat dari hasil jawaban questioanire, dahsyat.

Untuk itu saya mendedikasikan waktu saya se khusus para peserta mengkhsususkan 3 hari bersama nanti. Peserta sudah mendedikasikan waktunya, materi, mengorbankan banyak hal untuk bersama mMBC dank arena itu hasilnya harus terbaik.

Saat ini saya me-reset ulang subliminal program. Vibrasi nya saya maksimumkan, susunan “wording”nya saya tata ulang. Jadwal hari pertama 12 jam dan hari kedua 18 jam dalam suasana yang terprogram maka sublimalnya benar-benar di set sempurna.

Sudah 3 kali saya ganti sejak beberapa minggu ini karena masukan hasil jawaban questionare peserta tentunya.

Yang paling inti setelah itu adalah susunan program atau content acara, pengiringan emosi dan “permainan” yang secara tidak disadari peserta akan mengubah “track” perjalanan kedepannya.

Hal ini disebut dengan “fine tuning”. Teknik psikologi ini harus di susun secara seksama agar “subconscious program” masuk dengan cepat.

Paradigma peserta akan di geser perlahan, semuanya tujuannya satu “peserta harus memiliki software property conscious” dalam pikiran di bawah sadar terdalam!!!.

“FINE TUNING”. TEKNIK PSIKOLOGI INI HARUS DI SUSUN SECARA SEKSAMA AGAR “SUBCONSCIOUS PROGRAM” MASUK DENGAN CEPAT.

Dalam 3 hari ada lebih 80an program secara detail akan di pasang. Baik yang terlihat, baik yang terasa, atau yang tidak di sadari sama sekali. Tidak ada dalam acara 3 hari ini yang tidak di sengaja bahkan sampai pilihan makanan dan minuman.

Pengurangan “rasa” pada makanan buffet dan coffee break hingga setengah unsur “garam” dan pengurangan “gula” hilang hingga setengah dan di ganti bumbu organic adalah bagian dari stimulasi terhadap indera para peserta. Mengurangi karbohidrat syndrome dan mengurangi rasa makanan minuman yang “enak” menjadi rasa yang “benar” semua di rancang dan di design.

Pengaturan kamar berdasar karakter berlawanan. Kalau anda introvert pasti dipasangkan dengan yang ekstrovert. kalau anda intuitif pasti dipasangkan dengan sensory. Hanya yang suami istri tetap kita satukan, walau dengan hasil kurang maksimum seharusnya di pisah dengan maksud agar hasil maksimum, namun kami panitia bisa mentolerir.

Yang kasihan adalah yang “cuek”, yang tidak mengisi dan menjawab questionnaire. Karena kami tidak bisa apa-apa, kami pasangkan dengan siapa saja yang juga tidak mengisi juga. Ada 20% peserta yang sejak bulan lalu tidak mengisi karena mungkin sibuk karena hingga deadline tanggal 18 oktober kemarin tetap belum masuk dan kami harus “close”, ya kami faham juga. Banyak memang yang tidak mengisi dengan berbagai alasan, tidak itu ya apa-apa juga. Ini semua adalah realita apa adanya di dunia ini.



AYA HARUS KEBUT UNTUK MEMBUAT KONKLUSI METHOD YANG AKAN DI PAKAI DALAM ACAR NANTI.

Sisi lain misalnya kita menggunakan pengandaian, kita lihat bagaimana sebuah “mobil” di asembly atau di rakit. Ada 3500 an bahan cetakan dan ada 13.000 piece lebih benda yang disambung : bolt n nut, di las, di sekrup, di lem dan lain sebagainya. Sehingga berbentuk menjadi mobil.

MMBC pun demikian, ada 80an ragam bolt n nut yang di pasang, disiapkan untuk penganggaruh “sijil” tulisan, suara sound, tata lampu, music, mike runner, doorman, flow peserta dan yang paling penting adalah “subliminal program prosperity conscious” yang di pasang di 11 sesi berbeda dengan tujuan satu, meng-install software kaya.

Peserta yang terdaftar saat ini adalah 392 orang, terima kasih atas waktunya dan pilihannya. Sekedar pengingat, ada sebuah “rule of conduct” yang harus kita pegang dengan taat dalam keluarga MMBC. “Whatever happen in MMBC stay in MMBC”, apapun yang terjadi di MMBC hanya akan bersama MMBC.

Persiapkan dalam diri sahabat semua akan “extended family” anda yang baru ini. Keluarga anda yang baru yang mana suka duka kedepan dalam perjalanan hidup anda akan mungkin banyak akan bersama bergandengan tangan. Sejak saat itu, seperti jargon Liverpool, “you’ll never walk alone”. Akan bertambah sahabat anda, keluarga anda, buddys anda. Selamat datang di MMBCIV. #MMBCIVJOGJA #peace



PERSIAPKAN DALAM DIRI SAHABAT
SEMUA AKAN “EXTENDED FAMILY”
ANDA YANG BARU INI.

BUSINESS MODEL ZONE

**M
I
N
D
S
E
T**

Pertemuan tidak sengaja di tempat parkir menjadikan agenda rapat bisnis resmi, baru sekali ini saya rasakan, kemarin tepatnya. Secara tidak sengaja kami parkir, di tempat yang sangat tidak umum karena bukan wilayah "teritori" saya di bilangan Jakarta pusat.

Ketika me-lock pintu terdengar hampir bersamaan mobil lain juga mengunci mobilnya, suara "tuit" bunyi alarm pengunci otomatis berbunyi. Hampir bersama dari 3 mobil. Saya menengok ternyata si D dan di sisi lain ternyata si K. jarak kami hanya 1 mobil terpisah masing-masing.

Komudian saling tunjuk dan komentar masing-masing hampir sama, lah sedang apa di sini?

Karena skedul saya bukan pertemuan resmi hanya sedang hendak mencari mouse buat laptop dan begitu juga ke dua teman saya ini maka kami sepakat merubah agenda saat itu menjadi rapat!!.



ITULAH BISNIS, MEMANG ADA BANYAK TIPE USAHA ITU.

Mengapa? Karena 3 orang ini adalah mitra bisnis. Kami bertiga memiliki usaha membangun bisnis start up apps yang menginjak tahun ketiga dan ini kunci kata-katanya yang harus di ingat, sekali lagi, dan....bisnis tersebut belum juga "jalan" atau belum komersial bahasa kerennya.

Jadi pertemuan kemarin menjadi RUPS, semacam rapat umum pemegang saham bentuknya. Aslinya jadwal ini tidak di sengaja namun menjadi penting.

Inilah bisnis yang masih incubator, dan bukan yang terlama dalam usaha saya membangun bisnis. Ada yang lebih dari 5 tahun baru komersial di bisnis saya yang lain. itulah bisnis, memang ada banyak tipe usaha itu. Ada yang

“quick scheme action” atau harus cepat masuk karena memang “easy entry”. Ada yang “high tech” dan “heavy research” dimana “business modelnya belum ada” walau marketnya ada.

Contoh seperti lahirnya Microsoft sebagai platform computer, itu belum ada model bisnisnya sebelumnya. Maka perjalanannya panjang harus dilakukan sebelum take off. Misalnya lain lagi yaotu HP Hewlett Packard . HP kerja dan research di garasi sebelum melahirkan computer juga lama Yang kemudian baru melahirkan bisnis model baru dan produk baru.

Catatan, “business model baru” adalah lahir karena adanya pasar namun belum ada “model” usahanya. Ini beda dengan “distruption” model yang sedang popular saat ini yaitu “merusak” tatanan yang ada menjadi lebih massif menjadi lebih mudah dan lain sebagainya. Baru dengan men-distrup yang ada.



“BUSINESS MODEL BARU” ADALAH LAHIR KARENA ADANYA PASAR NAMUN BELUM ADA “MODEL” USAHANYA.

Ini tidak merusak bisnis yang ada, kita buat model baru, ini memang bisnis baru yang memanfaatkan pasar yang luas. Dalam diskusi kemarin, kami bertiga harus membuat “alchemy” yang baru dan ini adalah “model ke 8” alias sebelum komersial kami sudah mengganti atau bermethamorphosis yang ke 8 kalinya. Semuanya beda, semuanya makin tajam. Bukan melebar.

Kami ber3 pemilik, di tambah 3 staff. Mas D yang pegang operasional. Kami masih skala lab.

Bisnis beginian melelahkan sekali. Bayangkan, 3 staff itu di bayar, dan mereka bukan orang “bawah”, semuanya sarjana S2 dan “computer gig”. Peralatan equipment semua kelas teratas dan seri computer, belum lagi sewa cloud, sewa server dan banyak lagi penunjang pekerjaan, join google maps

lah, intinya setiap bulan angkanya lumayan karena 2 tahun hampir 4 miliar uang yang kami investasikan, dan belum jalan, ingat itu. Hahahaha

Inilah bedanya kalau mau masuk di “blue ocean” dengan business model baru dengan framework baru, dan main skala besar. Pra-operasinya sebelum komersial plus waktu yang di buang semuanya panjang, lama, dan melelahkan.

Kalau “api” dalam diri kita kecil, jangan coba-coba main begini an. Kalau “uluran” kita tidak panjang jangan pernah kepikiran memulai bisnis beginian,



KALAU TEAMNYA TIDAK KUAT KARAKTERNYA, JANGAN PERNAH MEMULAINYA.

kalau teamnya tidak kuat karakternya, jangan pernah memulainya. Team harus kuat “lapar”, passion dan mempertahankan semangat juang, Nggak mudah, sekali lagi, Nggak mudah. Jangan pernah berfikir menjadi seperti FB, menjadi seperti oracle, menjadi seperti HP kalau tidak kuat lapar.

Kalau saya bagaimana? Wah..Nggak bisa satu sumber income dengan bisnis model begini. Ini adalah “cost” yang di buang dari pajak. Masukan kolom investasi.jadi bukan kami sok-sok an punya banyak duit. Kami hanya harus “menyiasati” aturan main yang legal, yang sah. Memanfaatkan kolom investasi sehingga bisa pindah buku dari pada membayar pajak gede-an, ya Nggak?

Saya soalnya sama kabinet kerja sudah “pasang jarak” sudah males saya. logika saya sudah Nggak masuk lagi dengan “rejim ini”. kalau bahasa don mafia dalam Gods Father mengatakan “it’s insult my intellectual”.

Coba dimana logikanya, penjahat, koruptor, manipulator, perampok uang rakyat, diampuni pajaknya asal bayar 2% dengan nama “tax amnesty” pengampunan pajak. Mau uang haram, uang merampok, uang pejabat korup,

pengusaha manipulator, dan banyak lagi sumber halal haram triliunan di “ampuni”. Eehhh..rakyat kecil belanja di pajak, kartu kredit di pajak, buanyak hal lagi kecil-kecil semua di hajar pajak.

Bagaimana sih mikirnya yang gede di ampuni yang kecil di “pecutin”. Nggak logik banget, menurut saya loh ya, jangan marah loh pengagum nya. Karena saat ini saya juga kalau ada yang masih kagum tergila-gila sama kebijakan beginian saya Nggak ngerti lagi mau ngomong apa. Pada kepelet kali ya?!. Koslet semua mikirnya. Atau eh salah, saya saja yang koslet kok, maaf deh, regim ini adalah maha benar dengan segala keputusannya. Maaf loh ya. Damai loh ya.#peace #MMBCIVJOGJA



BAGAIMANA SIH MIKIRNYA YANG
GEDE DI AMPUNI YANG KECIL DI
“PECUTIN”.

**HARUS BAGUS
AGAR BOSS
SENANG**

Beremu dengan beberapa orang lingkar dalam pendukung pak Jokowi yang biasa di sebut dengan nama projo atau pro jokowi, yang terdiri dari anak-anak muda yang menggiring dan memperjuangkan jokowi menjadi presiden di 2014 kemarin menarik untuk saya simak.

Kepercayaan mereka tinggi sekali, salah satunya adalah setiap kalimat jelas menunjukan jokowi di 2019 "seng ada lawan". Gerak tubuh mereka kalau kita sentil sedikit tentang keraguan kita akan ekonomi misalnya dengan segera mereka sedikit mengerakan dada ke atas seperti akan membusungkan dada, bibir di tarik tipis kesamping, secara body language bisa di baca, "lu salah.. kita tahu semua itu..ekonomi Indonesia baik"

Sangat percaya diri. Ya Nggak apa apa sih pede, sah sah saja.

Ketika sedikit lebih dalam kita membicarakan apa mungkin di perbaiki ekonominya? Maka dia dengan segera bertanya balik, ada no wa mas? Saya kirim tulisan faisal basri ekonomi Indonesia 3 tahun ini tumbuh baik, ini juga tulisan renald kashali mengenai shifting ekonomi ke digital, lalu ini data menteri keuangan tentang aman nya hutang dan bagus neraca keuangan.



SANGAT PERCAYA DIRI. YA NGGAK
APA APA SIH PEDE, SAH SAH SAJA.

Saya mulai sedikit kepancing, tensi mulai naik tetapi di sisi dalam diri saya saja, kalau sisi luar tetap Nggak berubah ekspresi saya, yaitu bloon dan kagum. Wah hebat ya jokowi, salut saya. demikian komentar singkat saya.

O iya mas, kalau Freeport bagaimana? Saya bertanya

Kalau Freeport kami sudah bulat, pokoknya di 2021 nanti tidak diperpanjang kita akan memiliki 100% asset Freeport dan kalau kita sekarang ini sedang

ulur-ulur agar Freeport nyerah. Pokoknya Freeport hanya perusahaan yang kecil, sudah takluk dia dalam 2 kali pertemuan sudah pasrah dia. Pak jonan itu menekan Freeport terus, dan kita menang.

Saya komentar, wah hebat memang ya jonan.

Mas sering ketemu pak jokowi? Demikian saya lanjutkan bertanya.

Sering tidak akhir akhir ini tetapi kalau ketemu ya “gayeng” lama, santai, kalau dulu sering, tetapi tetap saya bisa diskusi atau memberi masukan ke beliau.



MEREKA PENGACAU KEAMANAN MEMANFAATKAN KISRUH DAN MINTA PENGGAKUAN.

Wah hebat mas ini, demikian saya memujinya. Oh iya, mengenai tembakan jarak jauh di Freeport kemarin tembus kepala sampai ada 6 korban, termasuk korbannya adalah polisi itu bagaimana ya?

O itu kelompok bersenjata sedang kita kejar. Mereka pengacau keamanan memanfaatkan kisruh dan minta penggakuan. Gampang itu, kita akan kesana menanganinya. Demikian di jawab olehnya.

Dalam hati saya bicara,” itu tembakan jarak jauh mas brooo, namanya sniper, peluru 762 apa mungkin dilakukan oleh “kelompok bersenjata” biasa? Di marawi hanya dengan 100 mercenary masuk , eksekusi serang terhadap pemerintah philipina yang menewaskan 15 tentara philipina di awal konflik marawi semuanya dari sniper jarak jauh di atas 1 km. Di Freeport kemarin juga begitu. Nggak curiga apa Nggak faham nih orang di depan saya? sederhana banget mikirnya. kasihan banget bangsa ini kalau sampai orang di lingkar pengaruh kekuasaan semua mikirnya model begini”. Itu komentar saya dalam hati.

Jadi ekonomi aman dan Freeport aman ya mas? Itu di mall senayan city 2 lantai banyak yang tutup dan kososng, di pasific place demikian 2 lantai sudah tutup itu karena shifting ke digital ya mas. Demikian saya mencoba mendapatkan sekali lagi konfirmasi informasi.

Iya, para pakar ekonomi sudah membuktikan, mereka shifting ke digital. Di jawabnya

Kalau turunnya keuntungan industry retail indomaret 76%, turunnya keuntungan alfamaret 16% kenapa ya mas?

O itu karena kalah kompetisi, munculnya industry penjualan digital memang memukul para pemain retail kelontong, ada studinya hal itu. Demikian di jawabnya lagi dengan data infografis resmi pemerintah.



O IYA YA, BENER YA, WAH BISNIS INDONESIA GAIRAH SEKALI YA.

Saya jawab, o iya ya, bener ya, wah bisnis Indonesia gairah sekali ya. Terjadi shifting dan perubahan pola distribusi ya. Wah hebat hebat. Indonesia bisa maju kalau begini. Demikian saya terus memujinya.

O iya, pertumbuhan industry turun 3.8% di bawah pertumbuhan ekonomi nasional itu kenapa?

Wajahnya sekarang yang berubah, wah saya kurang tahu data itu, demikian jawabnya. Hoax itu mas.

Oh hoax ya. Demikian jawab saya yang bego ini mengiyakan informasinya.

O iya satu lagi, mas tahu Dani Rodrik ekonom lahir di turki salah seorang pakar ekonom dunia kenamaan saat ini. Dosen Ekonomi Politik Internasional Ford Foundation di John F. Kennedy School of Government, lulusan Universitas Harvard. Dosen Ilmu Sosial , Princeton, New Jersey. Ia telah menulis berbagai

karya di bidang ekonomi internasional, pembangunan ekonomi, dan ekonomi politik. Penelitiannya berfokus pada kebijakan ekonomi yang baik dan sebab sejumlah negara berhasil menerapkan kebijakan tersebut.

Sekarang lagi di Indonesia tuh dia, dia mengatakan perekonomian tanpa industrialisasi itu omong kosong. Itu muskli dan tidak mungkin. Dia juga mengatakan bahwa perekonomian seperti ini (di Indonesia) yang industrinya hanya tumbuh tersendat hanya 3.8% tidak mungkin perekonomian tumbuh bagus. Bagaimana kita menanggapi komentar Nggak bermutu dari rodirk ini mas?

Wajahnya kali ini tidak berekpresi. Saya juga kasihan untuk meneruskan, saya hanya bisa menawarkan minum teh leci di hadapannya untuk di minum. Eh, monggo loh di minum es teh lecinya, santai saja kita ini ya mas. Nunggu satu teman saya, ada yang mau saya kenalin ke mas. Saya alihkan saya bicaranya, la wong saya juga Nggak ngerti mana yang bener.#MMBCIVJOGJA #peace



DIA MENGATAKAN PEREKONOMIAN
TANPA INDUSTRIALISASI ITU OMONG
KOSONG.

FRAMEWORK FOR MILLIONAIRE MINDSET

Hari ini RUPS anak usaha yang berdiri tahun 2004 dalam bidang jasa pelatihan, research center dan business consultant, perusahaan ini kecil organsisinya. Hanya terdiri dari 13 orang. 8 staff, 3 manajemen, 2 direksi.

Kantor kami juga kecil, hanya di lahan 100M2, bangunan 80 M2. Di rawamangun Jakarta Timur. Salah satu kebanggaan kami adalah asset tersebut sudah milik. Jadi walaupun kecil, sudah milik, itu penting. Karena kalau sewa berat berbisnis di jaman seperti saat ini dimana uang hanya berputar di BUMN.

Misalnya ada bayaran tagihan yang mundur sedikit saja oleh pelanggan, terasa langsung karena karyawan bisa Nggak gajihin, atau cicilan asset bisa Nggak kebayar. Sangat sensitive dan Alhamdulillah urusan ini tidak ada masalah.



SALAH SATU “FACTOR” KITA SERING KALAH TENDER KARENA KITA TIDAK PUNYA FRAMEWORK.

Mei 2017 kemarin, ulang tahun ke 13. Kami mereview banyak hal dimana pertama kami mereview perjalanan 13 tahun tersebut di awal RUPS ini. selain diskusi tentang RKAP – rencana kerja dan anggaran 2018 ada hal yang panjang kami diskusikan yaitu tentang “framework”.

Mitra saya yang mengelola perusahaan ini 9-5 dalam daily operation memberikan masukan

Di dalam kami “beradu” tender dengan competitor sebagai penyedia jasa profesional ini, maka klien-klien banyak bertanya tentang “framework”. Salah satu “factor” kita sering kalah tender karena kita tidak punya framework.

Saya cukup tertohok dengan informasi tersebut.

Ia pun melanjutkan info tersebut, begini mas, competitor semua menggunakan framework dari sebuah lembaga reputable tingkat dunia. mereka framework nya pakai Kotler (Philip), pakai Covey (Stephan), pakai Six Sigma, atau juga memakai framework peter senge, kita pakai apa mas? Selama ini kita pakai paul Ekman, tapi jujur deh, Nggak pas banget buat manajemen. Apa kedepan kita pakai Paul Krugman temen mas wowiek? Apa mau pakai Dani Rodrik temen pak Peter? Science paper mereka kuat banget, bagaimana?

Karena rasanya dalam 10 tahun ini, covey lagi, kotler lagi, naisbiit lagi, ya seven habit lagi, itu saja di putar –putar dalam berkompetisi di dunia korporasi. Ada lokalan punya ari ginanjar tetapi itu “bukan kita banget”. Beda Framework kita. Ada solusi?



ADA LOKALAN PUNYA ARI GINANJAR
TETAPI ITU “BUKAN KITA BANGET”.

Belum saya menjawab, dia melanjutkan lagi komentarnya.

Bayangkan, masak sih dunia bisnis dan manajemen sudah bergeser jauh, kita masih pakai teori manajemen praktek itu-itu saja. Sementara kalau akademisi berbasis kampus, teori wacananya enak di baca, enak di dengar di seminar, asik di ajarkan di kelas namun di praktikan? Jauuuuuuh. Demikian mitra saya nyerocos panjang.

Entah mengapa saya agak murka dengan cerita ini. Dalam hati saya, memang Nggak ada ya “research paper” asli Indonesia, asli manajemen Indonesia yang bisa mendunia?

Memang tidak ada ya sebuah framework asli nusantara yang bisa kita persembahkan kepada dunia manajemen dan bisnis yang terdiri dari “reseach paper” yang baru dan “breaktrough”?

Saya tertantang. Saya ini rasanya 25 tahun berbisnis harusnya sudah bisa buat framework asli nusantara. Mengapa tidak. Buktinya hutang berbilang ratusan milyar di jaman kas kering dimakan BUMN tetap ada solusi tuh!!!!, sontoloyo saya kumat.

Di jaman property mati semu seperti saat ini, tanah makrak di mana-mana milik group saya, kita bisa keluar juga dengan cara asimetri.

Oil n gas di hajar BUMN, kita bisa keluar dengan strategi private investment masuk. Pajak mencekik, kita bisa keluar dengan hutang di besarkan keluar negeri, sehingga “cost” kita naik sehingga pajak Nggak menjangkau.



SAYAINI RASANYA 25 TAHUN
BERBISNIS HARUSNYA SUDAH BISA
BUAT FRAMEWORK ASLI NUSANTARA.

Sector usaha atas di cekik BUMN Rindo dan FDI foreign direct investment di motori china di kawal LBP memakan banyak daging di atas, kita turun ke bawah main bisnis retail.

Dalam bisnis, kita sudah cukup “thick face black heart”, cukup flexible, lincah dan culas menghadapi BUMN dan bermanuver melawan pejabat dan politikus yang ingin berkuasa di 2019.

Kita terkadang meledekin pertamina yang rugi 12 triliun gara-gara melayani BBM satu harga. Salah manajemen luh!, memang bener di papua harga BBM sama dengan di jawa saat ini, tetapi Pertamina katanya rugi 12 triliun, nyahook luh. Padahal kalau di tanya ke kita, memang ada cara untuk bisa satu harga BBM di seluruh Indonesia tetapi Nggak rugiin pertamina? Ya

ada lah. Caranya? Ya ngapain kita kasih tahu. Menteri bukan, pejabat bukan, di tanya eNggak sama pengusa. Lah ngapain di kasih tahu? Kalau pun ada komentar : Ganti tuh jonan, ganti tuh bos sumber daya LBP. Nggak ganti, kalah loh di 2019!!!

Bener deh, niat pak Jokowi itu bagus, di praktekannya salah semua oleh menterinya. Cape deehhh.

Dan kenapa kita dengan pengalaman yang unik, keras dan tertekan namun bisa “survive” mengapa hal ini tidak di jadi kan framework baru. Ini world class management kok. Demikian saya mencari “pembenaran”. Karena saya tertantang harus memiliki framework.

Masak kita pakai teori manajemen asing “melulu”. Masak gru besar kampus ternama UI, ITB, UGM, buat “framework” bisnis yang bisa worldclass sih? . Masak hanya “mem-beo” teori orang (asing lagi) . Mana tuh para PhD para doktor karya nya yang kuat “reseach”nya, yang kuat “paper” nya, yang proven methodenya? Mana?

Saya tercenung lama, terdiam lama. Kemudian saya mengambil laptop ini, saya mulai menulis, framework bisnis “clock&compass”. Mulailah saya menulis pendahuluan sebagai pembuka “science papers” frame work bisnis manajemen ala sontoloyo di mulai. #MMBCIVJOGJA #peace



MASAK KITA PAKAI TEORI
MANAJEMEN ASING “MELULU”.

FLIGHT CAPITAL MINDSET

Paling senang kalau bertemu dengan para orang-orang panggung. Mereka adalah "people person". Orang yang kerjanya jualan, atau sales. Mereka biasanya irang yang sangat "suka bicara" talkative person. Saya bahkan sering ngeledekin dengan istilah orang yang senang mendengar suaranya sendiri.

Iya, bener loh, Jadi misalnya nih ya, kalau di panggung orang-orang "Nggak perhatian" dirinya bicara, apakah dia perduli? Nggak tuh, cuek saja. Ngomong saja terus. Mereka tetap ngomong karena menikmati suaranya sendiri.



MEREKA ADALAH "PEOPLE PERSON". ORANG YANG KERJANYA JUALAN, ATAU SALES.

Mengapa saya senang berkumpul dengan orang seperti ini? satu mereka pede nya pol kalau tidak mereka Nggak akan suka berdiri jadi center attention. Berikutnya, mereka visonaire. Pandangan nya jauh kedepan, optimis dan seru. Ciri-ciri ektrovert lah.

Kebanyakan mereka agent asuransi, pemain MLM, sales property, sales obat, motivator atau coach workshop dan sejenisnya.

Untuk asuransi dan MLM saya khususkan kali ini. ada 2 hal. Pertama saya ingin bertanya, di dunia asuransi dan MLM, perusahaannya di Indonesia ada berapa? Pertanyaan berikutnya mereka perusahaan local atau perusahaan asing?

Kesimpulan bisa di jawab, MLM dan asuransi yang terbanyak dan terbesar di dua industry ini adalah perusahaan asing. Mereka mendominasi hampir 80% dunia asuransi dan MLM Indonesia. Nilai kapitalisasi bisnis MLM hampir 3 triliun rupiah pertahun dan asuransi hampir 50 triliun rupiah pertahun mungkin lebih.

Jadi maaf keluar isengnya saya dan keluar sontoloyonya saya. mengapa minta maaf? Karena mau nyentil hahaha. Begini pertanyaan saya, Nggak bisa ya kita punya produk MLM sendiri atau produk asuransi sendiri? bisa Nggak kita punya perusahaan local besar mendunia ekspansi keluar negeri untuk di kedua industry ini, yaitu MLM dan asuransi?

Khan Nggak enak loh, kita sukses dan kaya dari dua industry ini sebagai agent asuransi atau berbisnis MLM tetapi flight capital? Buat uang keluar dari Indonesia di tarik ke Negara asal produk mereka. Kita sepertinya pahlawan produk asing, bener Nggak pemahaman saya ini?

Ok, kita ilustrasikan, Misalnya anda pemain MLM, jualan teknologi air ber PH tinggi. Hanya 30%an uang itu di bagi berdasar kaki kaki bawahannya kita, sisanya yang 70% balik ke Negara asalnya, kepusat.

Apa lagi asuransi yang kapitalisasi besar sekali, karena 70% an uang yang di ambil dari premi portofolionya akan main di luar Indonesia sebagai "hedge fund" atau "venture capital" atau sebagai produk pembiayaan murah untuk perkembangan di luar negeri karena produk capital market dan money market lebih luas dan banyak di luar negeri.



KITA SEPERTINYA PAHLAWAN PRODUK ASING, BENER NGGAK PEMAHAMAN SAYA INI?

Saya sekarang menantang setiap putra bangsa, apakah kita tidak bisa berbuat sesuatu untuk ini? sekali lagi jangan andalkan pemerintah. Mereka focus mendadani "etalase dagangan" 2019. Kasihan mereka bisa kalah nanti. juga jangan mengandalkan para oposisi yang ingin berkuasa nanti mengalahkan incumbent yang menggunakan taktik menggangu dengan "instabilitas" nasional.

Kita lupakan politik. Kita bicara bisnis saja. Apa yang harus kita lakukan agar banyak uang beredar di negeri tercinta ini? agar jangan flight capital ngabur keluar negeri dari beberapa industry seperti MLM, asuransi, dan sejenisnya.#MANANKRIMU #MMBCIVJOGJA #peace



APAKAH KITA TIDAK BISA BERBUAT
SESUATU UNTUK INI? SEKALI LAGI
JANGAN ANDALKAN PEMERINTAH.

EKONOMI MEROKET ZON MINDSET

Masalah BUMNisasi yang membuat cemburu dan menyebalkan kaum tengah strata ekonomi Indonesia agaknya mulai di redam dengan hari ini. Kadin di beri porsi bergandengan tangan dengan BUMN. Kadin sekarang mendapat "jatah" dalam kerjasama dengan BUMN. Dengan demikian di harapkan sector swasta bergairah kembali.

Menarik ini di simak. Sangat menarik.

Ada pertanyaan apakah akan berhasil meng-kerek ekonomi ke atas? Proyek apa yang mau di kerjasamakan? Apakah masuk ke sector manufaktur dan industry atau masih berkutak kutik di masalah infrastruktur?

Dunia infrasuktur itu saat ini di pandang dari sisi "pendistribusian" atau perpindahan barang. Jadi di harapkan ketika cara memindahkan barang "di fasilitasi" dengan pembangunan sarana jalanan ini maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Sangat menarik analisa ini. Saya Nggak tahu belajar di mana. Tetapi kalau di lihat langkah-langkahnya ya..."siga nu nya'ah (siga nu he eh – meren lebih tepat he-ha ya'?) ceuk susundaan tea lah J (mudah-mudahan Nggak ada yang ngerti) .



DUNIA INFRASTRUKTUR ITU
SAATINI DI PANDANG DARI
SISI "PENDISTRUBUSIAN" ATAU
PERPINDAHAN BARANG.

Segera akan saya bahas sebentar. Pasti kesana. Saya hanya cerita pengalaman teman teman dan pengalaman saya sendiri dalam berbisnis property. Sebagai wacana sebelum tulisan berlanjut. Di tahun 2012 an, kita kembali ke waktu sana sebentar. Mendadak semua aturan di jalankan dengan "an sich", kaku sekali oleh pemda jakarta. Peraturan yang memang semarawut di Jakarta lalu di tegakan as it is. Di jalankan tanpa kompromi.

Mendadak lahan-lahan dengan peruntukan tertentu hanya berlaku as it is, tidak bisa di ubah. Dulu di lahan SRO sarana olah raga, bisa di bangun WKC wisma kecil dengan kompensasi lahan tetap harus membangun sarana umum olah raga. Namun kala itu di masa gubernur yang berangkat dari walikota itu kelola, semua tidak bisa. Semua tertib harus ikut aturan.

Bagi kami agak bingung, mengapa? Masalahnya “aturan” yang terapkan bukan berdasar “gand plan” baru tetapi hanya menjalankan “plan” lama yang sudah tidak cocok lagi. yang di buat beda generasi. Bukan kebijakan berdasar “stretgi grand plan” untuk masa depan tetapi aturan yang di buat tahun-tahun lalunya yang kalau kita “up date ” dengan rencana ke depan sangat tidak cocok. Dan kami menyadari ternyata gubernur baru ini tidak punya strategi grand plan secara keseluruhan. Tetapi beliau tertib. Itulah hal



KITA SEPERTINYA PAHLAWAN PRODUK ASING, BENER NGGAK PEMAHAMAN SAYA INI?

Pertama yang dia lakukan, meneertibkan.

Ok,kami manut. Kami ikuti mainannya. Kami dukung. Mendadak kami para developer mengurangi “nakal-nakal” dan ikut aturan. Pembangunan baru berkurang banyak dan perlaha, semua kami rapihkan mengikuti aturan. Di awalnya kami antusias bahwa Jakarta akan menjadi tertib rapih dan bergerak cepat lagi melambung.

Waktu 2 tahun berlalu, kami terbelenggu di Jakarta, jadi? ya kami memilih membangun tangerang dan bekasi saja.property kami ke sana membangun dan jualnya. Males main di DKI, ribeeeet. Tetapi developer yang gede-gede main tetap di DKI. Agung podomoro, agung sedayu, lippo masih kuat lah main dengan pemda yang kaku.

Yang kecil seperti kami melipir keluar Jakarta. Sekarang, sejak 2015 dalam dunia perperty telah 2,5 tahun berlalu, ternyata bisnis property mati suri di sebagian besar Indonesia yang jalan hanya rumah kecil kelas BTN. #tanyakenapa

Menarik untuk di simak ini teori saya yang belum tentu benar ini. Yang jelas menarik untuk di buat "studynya". Apakah karena "karakter pemimpin", apakah karena "kebijakan" atau karena masalah "strategi nasional". Eehh, sebentar-sebentar saya mau tanya, strategi nasional kita apa ya?

Begini deh, bayangkan saya ini adalah Donald Trump, di sebelah saya ada Xi jing ping, di sebelah ada BJ lee singapura, sudah bertiga kami saja deh berdiri di depan anda, sahabat. Anda, bayangkan diri anda adalah pemimpin atau salah satu pemimpin bangsa Indonesia, bisa ketua partai, bisa menteri, atau mungkin presiden itu sendiri, ini hanya mainan "membayangkan" loh jangan serius-serius.

Lalu saya Tanya ke anda sahabat, "what is Indonesia want?", what is Indonesia's Nation Interest?

Apa jawaban anda? Quo vadis Indonesia?

Sekarang kembali ke synergy BUMN Kadin, mau kemana kalian? Mau apa? Ke arah "mem-produksi sesuatu" atau hanya perantara produksi yang dibangun yang akan jadi bancaan?

Sebelum kita lanjutkan, kita ambil sisi pandang lain. Bukalapak, Elevenia, tokopedia adalah "infrastruktur di stribusi dan tempat transaksi penjualan". Pendongkrak ekonomi yang sesungguhnya adalah "produksi". Saat ini kita dimanja dengan infrastruktur dunia maya yang semuanya milik asing tersebut. sayangnya manufaktur, produksi hanya 7% dari seluruh "barang jualan", sekali lagi hanya 7% yang produksi local, sisanya produk asing, produk import.

Digital infrastuktur tadi adalah perpanjangan bisnis import (baca: perpanjangan bisnis asing). Apa itu masalah? Ya tidak juga , selama "content"nya terbanyak produk -produk Indonesia (jangan lupa spelling "r" nya dalam mengucapkan produk-produk J) . Namun apa fakta saat ini? Mohon sahabat yang mengisinya.

Jadi, menurut saya yang sontoloyo ini, kerjasama BUMN dan Kadin kalau bagi-bagi proyek tidak akan meningkatkan daya beli yang sedang menurun ini . eh tetapi daya beli turun ini selalu di lawan dengan tangkisan para pejabat yang tetap percaya tidak ada masalah dengan daya beli. daya beli turun itu hoax, yo wis sak karep mu lah.

Makro kita bagus! Data BPS bagus kok!. Berapa kali saya berkata dan menuliskan, statistiknya salah ukuran. bagus dari hongkong! Gregetan banget pengen ngasih tahu tetapi sekali lagi buat apa? Orang Nggak di dengar kok, orang Nggak di anggap kok.

Jadi apa yang kita akan lakukan sebagai rakyat jelata. Oh ada, sangat ada. Kita susun berkala dan massif. Sudah siap di segala lini. Satu-satu akan kita "buat" bukan kita bicarakan. KITA BUAT!!! kita akan buktikan kita bisa bertumbuh 15-20% pertahun. Pasti.

Kalau kita pasti buat, bersama-sama buatnya. Lihat pengaruhnya terhadap bangsa dalam waktu cepat. Dan bagi sahabat kopdarian, jangan geer dulu. Koperasi hanya 5% dari bagian gerakan ini. Ada banyak gerakan akan tumbuh dan kita bangun. Yang saya butuhkan hanya marah-nya kita secara positif, yuk makmur bersama. Lupakan politik. Siapapun tidak bisa mengubah nasib kita kecuali kita sendiri. Bersiap? #MANANKRIMU#MMBCIVJOGJA #peace



“WHAT IS INDONESIA WANT?”, WHAT IS INDONESIA’S NATION INTEREST?

RETAIL BISNIS

MAYDAY

NON

**M
I
L
L
I
O
N
A
I
R
E
M
I
D
S
E
T**

Mengikuti jejak para pebisnis senior main ke retail maka salah satu unit saya putuskan juga ikut main di retail. setekah saya analisa kemudian saya lanjutkan pakai insting saja. Sekarang 1 bulan ini kami selalu rapat panjang karena sedang di buat strateginya.

ada yang berpendapat bahwa pasar sekarang lagi shifting. jadi kalau Nggak ikut shifting kita akan tertinggal. Tetapi rasanya saya sedikit beda pemahamannya (terhadap arti shifting) setahu saya kalau shifting itu perpindahan ke samping.

Misalnya dari datang ke toko menjadi menggunakan online. itu shifting. Tetapi kalau ternyata toko yang di datangi “tutup” itu bukan shifting tetapi apa lamanya? dying?



MENGAPA SAYA MENGAWALI DENGAN DENGAN KATA-KATA “MENGIKUTI JEJAK PARA PEBISNIS?”

Mengapa saya mengawali dengan dengan kata-kata “mengikuti jejak para pebisnis?”. Pagi ini kami breakfast meeting dengan 8 orang teman lama di hotel baru di gatot subroto. Hadir ada sepasang mantan suami istri, iya mereka sudah cerai tetapi masih menjalin bisnis bersama. cukup unik hubungan beginian.

Mantan suaminya main industry makanan, di bisnis selai. rasanya di Indonesia sampai pelosok di semua warung, pasar, super market, dan restorant capat saji, hotel industry memakai produknya, baik untuk roti ataupun topping icecream. dan banyak lagi. pabriknya besar sekali, nama brand nya M yang terkenal, salah satunya.

sang mantan istri bisnis obat-obatan, dan merupakan distributor besar karena bisnis keluarga. Nama usahanya dan merek nya kalau di sebutkan sangat terkenal. tapi karena kita bukan mau bicarakan merek dagangnya, jadi sebaiknya tidak di sebut.

Lalu ada distributor kenamaan yang memiliki 1600 truk untuk distribusi, dan pemain bisnis retail lainya. saya tidak sebutkan tetapi nanti akan tahu produk mereka apa saja.

Komentar pertama selagi breakfast di meja bulat besar kami adalah perkataan, gila ya, mie instant turun 4% penjualannya saat ini! never happen before.



NGGAK MASUK DI AKAL BANGET.
PENDUDUK BERTAMBAH, PASAR BESAT
NAMUN TURUN PENJUALAN.

Di sambut kalimat pengusaha distribusi tadi, iya nih, susu, teh, minuman dalam kemasan sampai aqua turun loh penjualannya. teh kemasan minus 6 pesen, aqua minus 1 persen. Nggak masuk di akal banget. penduduk bertambah, pasar besat namun turun penjualan.

Sekarang di pemilik M bicara, kami perusahaan makanan 35 tahun lebih di Indonesia, asli bahan Indonesia, hampir 90% bahan Indonesia dan belum pernah turun 35% dalam setahun penjualannya. kami menyuplai hampir semua pebisnis makanan dan chain restorant, mereka semua turun dan berefek turunnya penjualan kami. Padahal biasanya dalam satu tahun paling penjualan itu pernah datar, mana mungkin sih bisnis makanan datar apa lagi turun jauh. di 98 saja yang parah politiknya sampai presiden 32 tahun terguling terus di timpa krisis panjang sampai tahun 2002 an, turun iya, tetapi tidak sampai 35% hanya minus 5%.

Salah satunya adalah yang Nggak di pikirkan import dumping gila-gilaan dari produk luar. kalau pemerintah Nggak “protect” bisa bangkrut semua pabrik makanan. pengusaha ya pilih import, orang pilih jadi pedagang, walau efeknya flight capital keluar negeri. emang gw pikirin!!



MENGAPA SAYA MENGAWALI DENGAN DENGAN KATA-KATA “MENGIKUTI JEJAK PARA PEBISNIS?”

Sekarang sang mantan istri Nggak mau kalah. industry obat-obatan dengan kebijakan BPJS di tekan abis marginnya dan kecil. jadi penjualan tidak turun tetapi “dagangnya Nggak untung”. Jadi saat ini mainan atau jualan herbal, namun sejenis nyonya meneer yang berdiri lama saja tumbang, lah apa lagi kami yang baru mulai karena merasa untung margin nya gede an namun Nggak juga.

Kemudian celetukan pengusaha property dan chain hotel yang merek dagangnya namanya BW dengan 20 hotel di seluruh Indonesia komentar. hotel dan hospitality bintang 4 kebawah, bubar jalan. tinggal 40% okupansinya. Nggak hidup kita main di hotel.

Saya waktu tahun lalu inget banget si wowiek ini nulis di FBnya bahwa retail akan drop sampai 40% dan cash kering dengan kebijakan ekonomi begini saya ketawa ini banget tulisan, eh ternyata kejadian benar loh sekarang. Sialan luh!! Jadi tahu beginian emang dari mana sih? si pengusaha hotel itu bertanya ke saya. Dia dulu satu kampus jadi kenal saya 32 tahun lebih.

Lah kok ke saya arah bicaranya?? Saya bilang khan mudah di tebak arahnya perekonomian dan saya sudah rincikan alasan mengapa retail bakal “crush”. Sejak tahun lalu sudah saya prediksi karena itu ragu saya main retail. saya baru keinspirasi ketika ketemu si H tuh. saya menunjuk orang di depan

saya jadi baru akan saya lakukan sekarang, main retailnya turun ke bawah, retail kelas C, bawah banget. kalau kedepanya bagaimana? 2018? 2019? yang lain menimpali.

Walaah..memangnya saya Kotler (Philip), futurolog!!!. hahaha. Saya berusaha "ngeles", saya lanjut dengan komentar, pokoknya "makan" pasar bawah saja, kelas C di garap. Itu saja rumus "survive"nya. pasar C membesar, pemain atas kita turun saja. paling kemakan pengusaha bawahnya, tetapi itu resiko pemerintah atas kebijakan yang telah di buat. Kita hanya bereaksi atas nama "business as usual" di masa kebijakan "unusual".

Tetapi demi NKRI, kita mainnya dengan di atas 90% produk localnya. misalnya, ayam lokal, nasi lokal, sumber bahan baku usahakan 90% lokal. kelas C terjaga. petani terjaga, pengusaha C juga terjaga, hanya competitor sejenis kita yang kita makan. Sulit kita "berbagi pasar" karena "red ocean" begini, pasti makan korban.

Kasih tahu dong bocoran kira-kira kedepan bagaimana perekonomian?

Dan karena di desak saya menjawab "for the good time sake" hehe, BUMN banyak yang akan rapor merah, merugi atau setidaknya bermasalah. Pastinya mengganggu anggaran Negara.

Kalau BUMN keuangan mungkin aman. Tetapi BUMN produksi yang akan bermasalah, sama seperti kita yang produksi dan jualan. Seperti BUMN pupuk, pertamina, PLN, antam, garuda dan banyak lagi akan merah raportnya.

Bayangkan BUMN itu "last resource " loh harusnya tapi , karena swasta produsen bertumbangan, maka menumbangkan BUMN bayangkan kalau hal ini benar terjadi . apa solusinya? ya ada , sekali lagi ada. gampang banget malahan. Mata saya menatap konglomerat muda specialis securitas yang duduk tepat di seberang saya. tuh Tanya dia tuh solusinya.#MANANKRIMU #MMBCIVJOGJA #peace

RAMALAN MINDSET

Pada bulan Juni 2017 saya menulis lengkap tentang kritikan kepada pejabat Negara yang mengelola perekonomian bahwa arah perekonomian indonesia tidak ada “Grand Design negara”.

Sebenarnya saya mau simpan lama yaitu di 2018 desember baru saya akan buka alasan saya menulis dan latar belakangnya. Namun saya pikir saya akan buka sebagai wacana agar jangan kejadian. Kasihan Negara ini kalau kejadian.

Saya menulis banyak hal di tahun 2015 untuk apa yang akan terjadi saat ini. retail jatuh termasuk bank akan menutup cabang karena digitalisasi. Sedangkan retail jatuh bukan digitalisasi tetapi banyaknya angka pengangguran dan melebarnya kesenjangan social.

Strata tengah kepukul, 20% naik keatas, 80% turun kebawah, sehingga piramida ekonomi saat ini kecil di tengah. Saya sudah tulis di FB ini sejak 2015, dan ramalan saya kurang lebih mendekati kebenaran.



NGGAK BEGINI CARA KELOLAAN EKONOMI NEGARA.

Ketika pertengahan tahun 2017 kembali saya menulis tentang apa yang akan terjadi di 2018 dan 2019. Kembali hanya “prophecy” tanpa solusi. Sebenarnya saya hanya men-nantang kita untuk berfikir kritis dan mencoba “duel” ilmu. Saya berani menantang LBP bahkan. Bukan hagemoni kekuasaan yang saya tantang, saya ingin mengatakan yang tidak benar ya tidak benar. yang benar ada juga dari LBP ya Nggak masalah saya.

Begitu juga Rins, BUMNisasi ini salah kaprah. Juga kementerian bidang perekonomian, pak D dan bu SM, salah melihat jaman. Ini bukan jaman boom, tetapi jaman bust. Nggak begini cara kelolaan ekonomi Negara. Efeknya?

Cash less, uang beredar sedikit, investasi salah arah, pembangunan hanya etalase tanpa "impact".

Akan tetapi, saya tidak ingin hal ini di manfaatkan komoditas politik. Bahwa lawan politik memanfaatkan situasi. Yang menurut saya, sebelum di jawab, saya juga menantang "team ekonomi" di setiap kelompok. Kelompk JK mana team ekonominya, di kelompak 08 mana team ekonominya, di kelompok cikeas mana team ekonominya.

Apa yang kalian lihat di kondisi saat ini. salah dan benar nya di mana rezim cabinet kerja ini. saya yakin Nggak tahu juga akar masalahnya.

Bisa terlihat dari tulisan pakar ekonomi, entah yang pro pemerintah apa lagi yang oposisi, gagal melihat akar masalah. Kalau akar masalah tidak terlihat bagaimana menemukan solusinya?

Ini yang saya mau tanyakan kepada sahabat semua. Tahukah masalah yang terjadi saat ini? secara ekonomi?

Dimana kalau hal ini di teruskan maka ramalan saya di juni 2017 bahwa bursa akan stuck lalu jatuh 10-20% di tahun 2018 akan kejadian . rupiah saya menulisnya lebih kejam di juni 2017 itu, saya mengatakan kalau BUMN tetap begini, rupiah tembus 20.000 di 2019. Namun ternyata arahnya ke 14.000 mendekati kenyataan di tahun ini.

Sekali lagi, adakah masalah perekonomian Indonesia yang akan terjadi atau tidak ada masalah? Atau ini masalah global yang mengimbas Indonesia. Kalau masalah global mengimbas, artinya "Indonesia tidak salah", jadi kita korban. Yo wis lah kalau mikirnya begitu. Mudah-mudahan saya kali ini salah ya. Pengangguran tidak meningkat, lapangan kerja naik kok sebenarnya. Toko dan manufaktur semua hanya shifting, dan kita semua sedang musim semi. Paneeeen #MMBCIVJOGJA #peace



ADAKAH MASALAH PEREKONOMIAN
INDONESIA YANG AKAN TERJADI ATAU
TIDAK ADA MASALAH?

SALAH METERAN
ZON
MINDSET

Kenapa sih ngelola Negara tambal sulam begini. Nggak bisa buat grand plan ya, Nggak bisa buat national interest ya?. Pada kemana negarawan di Negara ini? Faham mengelola Negara kah penyelenggara Negara saat ini?

DPR itu faham Nggak bahwa regulasi , kebijakan yang pro rakyat dan untuk bertahan negera agar utuh bagi bangsa dan Negara Indonesia ini memerlukan perundangan yang berdasar hypotesa, research, anti tesa dan challenge hypotesa yang mumpuni.

Barulah undang-undang hadir, barulah kebijakan lahir berdasar sebuah grand strategi. Saat ini semua kebijakan di bangun berdasar “insting” . seperti nya “bener” membangun infrastruktur. Sepertinya “bener” membangun menggunakan BUMN, sepertinya “bener” membangun pakai hutang luar negeri, sepertinya “bener” data makro ekonomi menunjukan trend naik.



FAHAM MENGELOLA NEGARA KAH PENYELENGGARA NEGARA SAATINI?

Itu adalah celotehan liar di kepala saya. Saat ini memang tidak ada yang men- challenge kebijakan pengelola Negara. Dan saya bukan anti pemerintahan, saya ini dari dulu hanya ingin negera berdasarkan garis lurus yang benar.

Ada kelebihan dan ada kekurangan di setiap pemerintahan adalah wajar. Saya acungi jempol yang positif, namun yang salah dan berbahaya (bagi bangsa dan Negara) ya tetap harus kita ingatkan. Atau kita diamkan? Mana pilihan yang baik?

Kalau mengingatkan artinya menantang hegemoni LBP dan hegemoni Rinso sebagai ujung tombak kabinet kerja, saya jadi bingung. Nggak boleh di pertanyakan ya mereka ini? yang seakan-akan hanya mereka berdua yang

bisa mengangkat ekonomi Indonesia. Waduh kalau seperti itu maka saya dalam posisi, menantang keduanya.atau di tambah 1 menteri lagi yang saya "pertanyakan". di tambah mentri ESDM dimana kebijakannya tentang gross split saya Nggak setuju juga boleh deh saya di anggap "challenger" mereka bertiga. Ok. Gpp. Tapi kalian bertiga jangan baperan ya, apalagi mantan kopassus yang selalu mengatakan hidupnya sudah komplit itu, menkosaurus ya jabatan. Menteri kordinasi segala urusan. Hahahaha..maraaah, nesuuu, sebel, betee, maaf boss saya bicara fakta saja.

Ok sekarang saya mulai urai satu-satu apa yang terjadi mengenai daya beli turun dan akan terus turun versi saya loh ya. Saya ini bukan orang yang "maha benar kata-katanya", Cuma mau memberikan masukan, jangan bête gitu dong di beri tahu.

Saya heran dengan cara pengelola Negara ini menggunakan "meteran" dalam membangun ekonomi yaitu kenapa mengejar OUTPUT. Misalnya industri garment produksinya misalnya 1 juta meter, mau di tingkatkan menjadi 2 juta meter.



SAYA INI BUKAN ORANG YANG
“MAHA BENAR KATA-KATANYA”

Lifting minyak bumi dari 700.000 barrel mau di tingkatkan menjadi 800.000 barrel OUTPUT nya.

Ooo saya lupa, GDP khan mengukur "sukses" dari output, ooo saya lupa bahwa GDP itu harus jadi ukuran sukses growth kelolaan Negara, jadi harus focus di output agar GDP kinclong di lihatnya. Baiklah, sekali lagi maha benar pemikiran seperti ini.

Sekarang ada sisi lain. Kita membanggakan jumlah "employment" yang banyak di Indonesia dan murah. Sehingga pabrik di bangun di Indonesia misalnya oleh jepang atau oleh korea.

Ternyata ketika di bandingkan Thailand dan Vietnam, produktifitas "manusia" Indonesia lebih rendah. Mulailah banyak pabrik bergeser ke Mekong river dan Thailand. Ternyata buruh murah bukan solusi. Yang benar adalah mau mahal atau murah selama produktifitasnya tinggi maka bagi "mahluk ekonomi" itu lebih "meng- anggap" yang produktifitasnya tinggi. Maka yang produktifitasnya tinggi yang di ambil.

Karena GDP mengukurnya dari output maka output lah yang menjadi target.ok baik lah, sekali lagi itu benar.

Kemudian ada hal yang jarang di kalkulasi. Misalnya kita membangun pabrik sepatu dengan order-an 2000 pair of shoes perhari, maka kita buat pabrik besar di daerah industry. Dalam pembukuan profit dan bagus.

Namun ada hal yang dilupakan banyak pengusaha, bahwa setiap industry ada yang namanya economic scale. Economic scale bahasa sederhananya adalah, dimana jumlah output tertinggi di hasilkan dengan jumlah modal +bahan baku + SDM yang terendah.



JUMLAH OUTPUT TERTINGGI
DI HASILKAN DENGAN JUMLAH
MODAL +BAHAN BAKU + SDM YANG
TERENDAH.

Misalnya, 10 orang menggunakan mesin senilai 1 milyar investasi menghasilkan 50 sepatu sehari, ternyata dengan mesin untuk 10.000 orang mengoperasikan pabrik senilai 2 triliun menghasilkan 50.000 sepatu sehari. (secara deret ukur harusnya investasinya kalau menggunakan skala pertama yang 1 milyar investasi harusnya 10 triliun, namun karena mendapatkan "skala ekonomi" maka investasi turn ke 2 triliun). Harga COGS sepatu turun, harga jual sama.

Maka value added yang di dapat jauh lebih baik.

Nah ini ada kata-kata baru “value added”. Yang ini akan menjadi pembeda. Yang akan menantang ulang “frase” kata-kata , kita harus meningkatkan produktifitas OUTPUT.

Mengapa kata value added jadi perhatian. Kalau kita focus di OUTPUT dan tidak masuk economic scale ini yang terjadi. Output dari 50 sepatu naik menjadi 2000 sepatu perhari. Dulu dengan 50 sepatu untungnya pertahun 2 milyar. Dengan 2000 sepatu perhari untungnya juga hanya “2 milyar”. Hal ini mungkin terjadi karena tidak “sampai” skala ekonomi produksi.

Hal inilah yang terjadi saat ini. Bisnis tidak menghasilkan “value added” buat ekonomi bangsa.

Contoh lagi, kita eksport barang. Dan itu di catat sebagai devisa dan masuk dalam perhitungan GDOP sebagai growth.

Orang seperti saya Nggak suka dengan cara “kuno” melihat kalkulasi statistic ala BPS ini. Kuno pak, salah meterannya.

Kalau eksport itu bahan bakunya 100% Indonesia itu baru menghasilkan nilai tambah. Lah kalau eksport bahan bakunya import sampai 70% value addednya kecil. Yang di catat harusnya “hanya”value added-nya saja, jangan keseluruhan eksport.

Investasi juga demikian bapak. Kalau proyek pakai dana asing, pakai konsultan asing, procurement pengadaan barang semuanya import, SDM teknisi asing, local hanya tukang gali buruh kasar plus pembebasan lahan. Hanya 15-20% “value added” yang di dapat. Ya yang masuk statistic yang 15% itu bapak, bukan yang 100%.

Jadi kalau kalkulasi versi saya, growth 5% itu ya jadi “semu” bapak. Yang benar yang harus di catat ya yang 15-20% alias jangan-jangan hanya 1%an growth Indonesia ya kalau di hitung seperti ini. Duh malu saya dengan cara propaganda seakan-akan 5% pertumbuhan, tapi pakai “meteran” yang menguntungkan pencitraan.

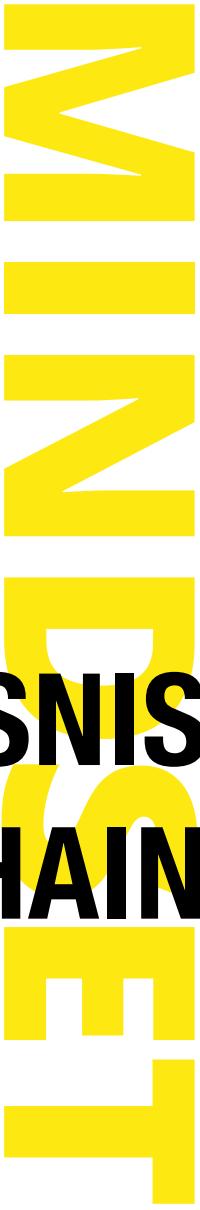
Ada baiknya kita Nggak usah lihat data statistic yang menghitung masa

lalu. Bagaimana kita membangun negara memakai masa depan yang namanya grand strategi. Masak Nggak bisa sih buat. Khan menterinya pinter-pinter. Khan fans nya banyak, masak Nggak ada yang bisa bantu. Masak si sontoloyo ini masih di anggap oposisi dan hoax? Setahu saya “Tuhan sering meletakkan kebenaran di tempat yang kita tidak sukai”. Mudah-mudahan tulisan ini kebenaran ya. Tabik. #MMBCIVJOGJA #peace



SETAHU SAYA “TUHAN SERING
MELETAKKAN KEBENARAN DI TEMPAT
YANG KITA TIDAK SUKAI”.

PIKIRAN BISNIS VALUE CHAIN



Kembali setelah 5 hari di jogja bergabung dnegan 400 sahabat baru. Maka langsung tancap gas dan masuk kopling gigi lima. Bisnis seperti biasa dan mulai lah kepala isinya beragam masalah. Dan mulai tertekan (baca :stress lagi saya J) .

Itulah mengapa saya sarankan ya, kalau mau berbisnis, pikir-pikir deh sahabat. Nggak mudah, Nggak gampang.

Karena apa saya kali ini tertekannya? Karena system pembiayaan di Indonesia bener-bener lemah sekali. Saya besar harap pemerintah yang ke 7 ini faham swasta karena latar belakangnya pebisnis. Namun ternyata sector ini tidak di sentuh sama sekali.

Pembiayaan sampai sekarang hanya 1 macam berbasik kolateral. Bener-bener Nggak kreatif. Duh malu bener saya ini punya pengelola Negara para menteri yang katanya pinter sama sekali Nggak ada terobosan. Bagaimana UKM mau maju, bagaimana swasta tumbuh?

Gara-gara hal ini juga saya jadi melihat sebuah ancaman bagi bangsa Indonesia saat ini yang potensinya besar namun tidak terlihat mata banyak orang.

APA ITU ANCAMAN? ANCAMAN DARI EFEK BISNIS YANG TIDAK DI KAWAL DAN TIDAK DI PERDULIKAN.

Apa itu ancaman? Ancaman dari efek bisnis yang tidak di kawal dan tidak di perdulikan. Yang efeknya inilah yang menyebabkan daya beli turun.

Yaitu “move up value chain”. Nah loh!. Apa an itu move up value chain?

Pakai bahasa lain kenapa? Pasti banyak yang komentar begini. Tetapi sebelum saya lanjutkan ada baiknya kita bahas “terminology bahasa” dan “data base” kepala manusia.

Kita mundur ke masa seorang pebasket legendaris erving magic Johnson pension dari bola basket NBA. Di kala itu dia merupakan milyuner (dalam dolar pastinya). Satu tahun dia di bayar untuk main di liga NBA bisa 10 juta dolar dan karir 15 tahun dia tambah produk sponsor iklan maka dia merupakan manusia yang sangat kaya.

Magic Johnson memutuskan gantung sepatu pension dan masuk dunia baru. Berbisnis. Dia memutuskan mencari mentor tentunya, dan dia sangat berminat untuk bergabung dengan Chris Gardner pialang kaya sukses yang perjuangan hidupnya menjadi legenda hingga dibuatkan film "the pursuit of happiness".

Magic bertanya, Chris.. would you be my business mentor? Dan dia jawab chris gardner, kita mitra bisnis saja. Chris rupanya enggan menjadi mentor bisnis magic Johnson. Tetapi chris adalah mitra usaha magic memang. Ada beberapa usaha dimana magic gabung dengan bisnis chris.

Di berbagai kesempatan, magic Johnson mengatakan hal yang sama, hey chris, would you be my business mentor?. Ini ciri magic Johnson, ngotot mengejar apa yang dia mau.

Di jawab sama oleh chris gardner, we better become business partner!

Suatu hari saking "persistence" nya magic Johnson, yang terus meminta chris jadi mentor bisnisnya, disuatu kesempatan chris bertanya balik ke magic Johnson.

Do read news paper Ervin (nama pangilan magic) ?

Di jawab magic: well off course I read newspaper!

Gardner: what do you read first on the newspaper?

Magic : I'm sportman, sport pages I read first off course. Karena saya olahragawan pasti saya baca halaman olah raga, demikian magic Johnson menjawab.

Chris gardner kemudian berkata, karena itulah sebaiknya kita menjadi mitra bisnis saja, saya tidak mau jadi mentor bisnis kamu. Kalau kamu membaca halaman bisnis terlebih dahulu baru saya mau jadi mentor kamu.

Sebuah kalimat yang menohok ulu hati magic pastinya namun hal itu juga yang merubah magic Johnson menjadi pebisnis besar seperti sekarang dengan jaringan cinema entertainment dan café strabucknya yang berjumlah ratusan. Hanya merubah mindset olah ragawan menjadi pebisnis dari apa kebiasaan yang dilakukan setiap hari dalam pikirannya.

Sekarang balik ke “move up value chain”, eh sebentar mau masuk dunia bisnis khan? Atau masih baca halaman politik dan gossip. Hayo pastikan sudah baca Koran bisnis atau majalah bisnis kalau perlu buku bisnis dan hanya diskusi bisnis di dalam keseharian. Kalau belum? Ehhmmm “move up value chain”nya tunda dulu ya? Bener mau tahu? #peace



SEBAIKNYA KITA MENJADI MITRA
BISNIS SAJA, SAYA TIDAK MAU JADI
MENTOR BISNIS KAMU.

**PADAT KARYA
MANA
NON
MEN**

Sekarang ada fenomena yang berefek penurunan daya beli. Pertama sebuah teori yang saat ini di percaya adalah karena kelas menengah "menahan" belanja dan memindahkan belanja yang tidak perlu ke belanja "experience", memanfaatkan pengalaman "rasa".

Yang berikutnya teori saya. bahwa terjadi pergeseran atau shifting . shifting mana lagi ini? ada yang nanya pasti. Shift "cara produksi".

Dulu mata rantai sebuah produk katakan kita mengambil contoh industry garment, busana. Mulai dari belanja kain, design, buat pola, potong kain kemudian menjahit. Sudah ada 5 orang yang mengerjakan . kemudian pergudangan, distribusi ke retailer. Lalu masuk gudang lagi, di pasang di rak retailer , hingga urusan kasir pembukuan. Memerlukan mata rantai panjang juga. Bisa 5 levell juga.



SEBAIKNYA KITA MENJADI MITRA
BISNIS SAJA, SAYA TIDAK MAU JADI
MENTOR BISNIS KAMU.

Alias kalau di urut mulai dari design awal hingga jatuh ke konsumen bisa 10 " chain production" atau 10 orang melakukan mata rantai pekerjaan.

Dengan digitalisasi teknologi, robot menggantikan buat pola, potong, jahit, pergudangan, dan penjualan langsung ke konsumen.

Mendadak dari 10 rantai, menjadi hanya 4 atau 5 saja sudah langsung ke konsumen. Hal ini membuat pendeknya mata rantai produksi yang ini di kenal dengan "move up value of chain".

Baik skala industry manufaktur besar hingga industry rumahan menjual melalui instagram dan sosmed. Semua memotong banyak jalur produksi. Dan inilah yang terjadi saat ini di Indonesia di sebagian industry retail khususnya secondary goods.

Efeknya? Banyak penganguran “skill” labour. Yang tentunya membuat mereka sekelompok orang tengah ini jadi turn daya belinya. ini masih awal dari ketidak sadaran pemerintah. Memang tidak mutlak salah pemerintah namun sejauh ini belum ada langkah natisipasinya itu yang saya heran.

Ada niatan mau pakai usaha padat karya, dan ini saya anggap naif bener. Kalau ini tahun 1960 ya mungkin lah, ini tahun 2017 masih mikir padat karya.

Begini pak, filosofi pebisnis itu semua sama. Di kepala pebisnis mikirnya mirip-mirip. Apa itu? Bisnis itu simple tetapi manusia Nggak ada yang simple. Jadi kalau mau hidup enak dan simple dalam menjalankan bisnis “kurangi jumlah manusia”nya.

Coba saja tuh pembangunan jalan tol yang bapak niatkan yang pakai china, dari biasanya 500 orang per kilo meter sekarang hanya 54 orang per kilometer. Apa lagi pakai korea, jepang, eropa, lebih efisien lagi , bisa-bisa tinggal 24 orang per kilometer. Jadi infrastruktur mana bisa di padat karyakan. Semua pre cast, preconstruct, di lapangan/site ya tinggal pasang, tinggal setel.

Lalu yang di maksud dengan proyek padat karya seperti apa ? apa meniru dan balik jaman SBY pakai Bantuan Tunai? Ya kayak sosialis beneran deh kelola negaranya. Hambur-hambur duit namanya. Malu saya pak kalau lihat solusi tambal sulam begini dan tidak berencana. Keputusan kok yang popular yang di cari, yang solutif dong walau tidak popular lah sekali-sekali. Tapi selesai masalah.

Bener mau tahu solusinya? Kayaknya sudah di atas seratus saya kasih solusinya hahaha. Periksa saja tulisan saya dalam 2,5 tahun terakhir.

Rasanya kali ini telat lagi dan reaktif sekali, solusinya hanya jangka pendek. Kok Nggak nanya ya sam akita-kita ini? apa karena sontoloyo idenya dan akan jadi ancaman kita ini jadi Nggak mau di Dengarkan? Hati-hati loh, nanti malah jadi peluang “berkompetisi” di 2019 bagaimana? Rugi loh bapak!. Sebentar ya, solusinya saya jelaskan. Kasihan juga nih pengelola Negara kalau di diemin ya rakyat juga yang sengsara. #peace



KEPUTUSAN KOK YANG POPULAR
YANG DI CARI, YANG SOLUTIF DONG
WALAU TIDAK POPULAR LAH

BANYAK PELUANG
KETIKA MASALAH
DAPAT DIPAHAMI

5 hari di jogja hingga hari minggu, hari senin masih leng-lengan kepala puyeng, namun kerjaan bisnis sudah harus di gas pol dan hingga hari ini marathon pertemuan serta rapat intense di kerjakan. Masalahnya, Ini akhir tahun, dan tahun ini keputusan saya melakukan hal yang baru cukup membuat manajemen berantakan.

Penentuan budget biasanya di tentukan dulu tax planning tahun 2018. Ternyata tax report 2017 belum selesai, tax planning 2018 belum bisa di buat, budget RKAP rencana kerja dan anggaran perusahaan 2018 belum bisa di buat.

Ok lah, ke-sontoloyo-an saya keluar. Yang regular pisah dengan business development division BDD. Team BDD ini rapat dengan saya sudah 2 hari ini. yang regular biar mengerjakan yang rutin di tempat terpisah.

Saya buka meeting Business development dengan sebuah wacana. "premature industrialism" menyebabkan daya beli turun di Indonesia, dan ini bisa menjadi gejala awal seperti apa yang terjadi di dunia modern awal abad 20 yaitu tahun 1929 – 1933 yang mana dunia menyebutnya dengan sebuah periode bernama "great depression".

Saya melihat wajah-wajah anggota BDD mulai bergeser dan terlihat wajah mereka bicara, "here we go again, bossman ceramah..." .

Dan di kira saya perduli dengan wajah begini, hajar terus saja. Saya pun tidak menjelaskan arti "premature industrialism" emangnya sekolah gratis. Baca sono pelajarannya di buku banyak, pakar nya banyak, mentor bisnis banyak. Kalau mentor bisnisnya Nggak faham dengan premature industrialism , ya suruh mereka copot nama couach atau mentor bisnisnya, ngapusi orang namanya.

Bagi saya team BDD yang penting "big picture" nya dapat, faham dan kita selanjutnya harus buat terobosan. Sementara yang "melakukannya" yaitu kebijakan pemerintah, ternyata Nggak tahu bahwa apa yang mereka lakukan namanya itu "premature industrialism" berefek negative. Tapi... emang saya pikiran tuh pejabat Nggak ngerti apa yang mereka lakukan menyebabkan

pasar retail banyak yang tutup. Terus kita baik-baik kasih pengertian, ngasih tahu mereka? Ya Nggak lah hahahaha..Belajar sendiri sono.

Ada 2 macam industial efek. Pertama industrial output yang kedua industrial employment. Tulisan yang lalu, saya sudah sedikit mengingatkan industrial output harus berbasis “value added”. Dan ternyata tidak di lakukan , hanya output doang naik. Manis di catatan GDP tapi mules di perut rakyat. Sementara industrial employment mengarah ke berkurangnya tenaga manusia di gantikan mesin.

Kita semua tahu efeknya apa kalau industrial (hi tech) kekencengan, ya, angka pengangguran meningkat karena industry yang menggunakan mesin robotic menggantikan manusia ini produksinya bisa meningkat kan output produk hingga 165% dan mengurangi jumlah manusia hingga tersisa 30% dan capex investasi lebih rendah. Karena size pabrik mengecil, hendlingnya mudah.



KARENA SIZE PABRIK MENGECEL, HENDLINGNYA MUDAH.

Buruh blue collar kena pengaruh terbanyak akan hal ini dan akhirnya mereka menuntut gajih naik UMRnya dan akhirnya membuat perusahaan mengurangi jumlah buruh di naikan lagi mesin robotiknya karena ,mesin tersebut Nggak pernah demo nuntut naik UMR

Ini buah simalakama bagi pemerintah.

Efek paling terasa adalah “under employment number” di sebuah wilayah meningkat. Bukan “unemployment ” loh. Beda under employement dengan unemployment.

Sementara kalau kita lihat pejabat nasional mengatakan angka pengangguran rendah, unemployment rendah. Tetapi under employment tak terbaca. Ini yang saya bilang "ukuran" pejabat melihat kuno, jadi saja selalu salah baca.

Under employment itu siapa? Under employment itu mereka masih memiliki "income" hanya terbatas sekali. Spend mereka "less". Kelompok inilah yang "menahan" belanja. Under employment ini meningkat tajam sekali saat ini dan belum ada solusi lah wong tahu masalah baru setelah baca status ini kok. Nah sotoloyo dan belagu khan saya? nesu, bête baca status saya ya para pejabat L rapopo , rausah takut aku ndak ngejar jabatanmu kok.

Ini bisa menyebabkan resesi. Sekarang belum, namun salah kelola Negara lagi, Nggak bisa buat dan keluar kebijakan yang propengusaha, pro UKM tidak bisa membuat tidak terjadinya "premature industrialism" ya bisa jadi resesi.

Dan kalau depression itu apa? kalau bahasa sekolahnya depresi itu "prolong resession", sampai 5 quarter atau lebih terus negative growth masuklah masa depression. Jadi sekarang tenang, belum terjadi.

Punya kebijakannya khan untuk keluar dari "down trend" ini? wahai pejabat yang katanya pro rakyat. Sudah punya khan? Belum? Yo opo sih kalian ini di percaya rakyat kok ngene sih? Apa butuh si sontoloyo ini bicara? Ya Nggak toh, saya ra pantes ngurus negoro dan jadi pejabat.

Dan team BDD yang mendengar ceramah saya bagaimana kemudian? Ya ndelongop mulut nganga dikit. Jadi ya saya urai lagi peluang kedepan yang akan harus kita ambil. Mereka semua mantuk-mantuk kepalanya tapi saya tahu mereka Nggak ngerti juga pastinya hahaha. Ok sahabat, ada yang mau tahu apa yang akan kita lakukan? Under employment minta di jelaskan? Premature industrialism juga? Kok kayak pejabat pemerintah sih hahahah.. ok, Saya akan kembali setelah pesan-pesan berikut ini. #peace



PELUANG KEDEPAN YANG AKAN
HARUS KITA AMBIL.

SOLUSI PADA KEKUATAN ZONAH

Kita lanjut bagaimana menghindari resesi sebuah negara dan bagaimana mengambil peluang tersebut sebagai kunci sukses pribadi (dan Negara tentunya). Salah satu cerita terbaik untuk kita pelajari adalah the Great depression 1929-1933. Penyebab depression sangat singkat hanya kejadian di tahun 1929 tiba-tiba resesi berkepanjangan hingga 1,5 tahun negative growth terjadi di Amerika. Dan boom depression!

Ada banyak teori apa yang menyebabkan tiba-tiba merosot tajam pertumbuhan ekonomi Amerika di kala itu salah satunya adalah perputaran uang di sekelompok manusia. Dalam hal ini para pengusaha dan kapitalis, seperti nama besar : Vanderbilt, JP Morgan, Rockefeller, Andrew Carnegie, Ford, Jean Paul Getty dan banyak lagi kaum borjuis industrial dan kapitalis mengusahai 80% kekayaan nasional.



KETIKA TERJADI “SHIFTING” KARENA LEBIH BAIK, LEBIH BAIK DAN LEBIH BAIK (PREMATURE INDUSTRIALISM EFFECT),

Ketika terjadi “shifting” karena lebih baik, lebih baik dan lebih baik (premature industrialism effect), maka mendadak daya beli turun di masyarakat Amerika. Dan tanpa sadar mengungkapkan kaum kapitalis dan industrialis juga. PHK di mana-mana, pabrik berhenti operasi dan Wall Street dunia capital terjungkal.

Di tahun 1933, FDR naik sebagai presiden dan disini lah dunia belajar hal yang baru.

Salah satunya adalah membuat program dan grand design Negara yaitu memindahkan kekayaan kerakyat. Pajak tinggi bagi pengusaha namun kemudahan bisnis dilakukan dan focus di satu bidang saja.

Siapa bintang nya? Detroit. Sebuah kota industry alat berat khususnya otomotif.

Ada 3 raja mobil di amerika kala itu, GM general motors, Chrysler dan ford. Demi untuk meningkatkan produksi maka di bangun jalanan di amerika untuk pengembangan daerah jauh kepedalaman dan meningkatlah penjualan ketiga manufaktur mobil itu di amerika.

Puncaknya ketika 1939 amerika ikut gabung perang dunia ke 2, maka di tahun 1937 detroit menjadi pusat manufaktur peralatan perang seperti Tank, arteleri, truk, engine block untuk pakal laut dan pesawat terbang.

Strategi membangun jalanan atau infrastruktur meningkatkan industry manufaktur. Dunia capital, atau capital market dan money market bergairah seketika dan dunia produsen naik seketika khususnya heavy industry otomotif.

Rakyat kerja, rakyat makmur, rakyat membeli kendaraan, semua di sebut domestic consumption yang di "provide" oleh domestic production.

Sekarang kita tengok Indonesia. Eng ing eng, jangan negative dulu dan sinis dengan apa yang akan saya ceritakan, saya tahu salah tulis penggemarnya bisa marah-marah dan mengatakan tulisan ini hoax. Sensitive banget sih lu pada, kaya "test pack " ajeee. Yang sabar yee!!

Sewaktu kita membangun infrastruktur unsur asingnya 80% kita semua setuju. Lalu yang memakai infrastrukturnya mobil, motor dan kendaraan berat truk bus, dan lain sebagainya semua import di tambah lagi sumber bahan bakarnya import, serta produk yang di angkut jangan-jangan terbesar unsur importnya.

Lalu saat ini seakan-akan uang dan proyek berputar di BUMNisasi yang mencerminkan kasus sama di kisah kita di awal tulisan yaotu uang berputar di kelompok tertentu di masa era "pra great depression".

Inilah yang banyak membuat data makro ekonomi terlihat bagus data mikro Nggak jalan keatas malah ke bawah. Inilah yang membuat kita seakan "pahlawan bangsa lain".

Lalu bagaimana dong seharusnya dan bagaimana langkah sebaiknya?

Ini pertanyaan bukan ke saya harusnya ya? Ini tanyakan kepajabat saat ini. karena sampai saat ini “grand design” ekonomi tidak menjangkau hal “crusial” seperti ini. tapi kita bantu, jangan takut. Bagaimana cara bantunya?

Nomor satu kita urai perlahan. Kita focus kepada apa kekuatan kita seperti halya apa yang FDR lakukan, focus pada kekuatan amerika. Franklin Delano Roosevelt FDR ini adalah seorang yang lumpuh kakinya karena terserang polio selagi kecil dan dia “struggle” for the rest of his life.

Manusia seperti ini adalah manusia pejuang. Teamnya? Jangan tanya, semua teamnya adalah para pelaku ekonomi dan pakar ekonomi dan tentara para ahli perang.

Apa kekuatan Indonesia saat ini? sebentar-sebentar..bisa menjawab hal ini? sebelum saya lanjut , tahukah Indonesia kekuatan Indonesia itu apa? lah kalau tidak tahu bagaimana mau keluar dari masalah?. Sudah Nggak tahu masalahnya, Nggak tahu juga kekuatannya? Lah bagaimana ini. yow is, setop dulu, loro ati aku , nyere hate kalau di terusin. Coba jawab dulu deh. #peace



APA KEKUATAN INDONESIA SAATINI?

POKER FACE DAN KETEGASAN DAN

Memenuhi undangan RUPS di kantor di bilangan gatot subroto saya bertemu dengan mitra lama saya yang menyambut di ruang kerjanya sambil bercerita khas gaya aslinya yg lugas dan terbuka.

Wiek..orang pribumi banyak yang kiasu! Kata ci mei lin kepada saya saat itu.

Waduh, sadis banget tuh kata-kata cie, kata saya pada mitra bisnis saya cie cie (kakak) lay mei lin. Seorang ibu chiness totok yang telah berbisnis dengan saya lebih dari 15 tahun. Cie..ati2 ngomong begitu, didenger orang bisa berabe.

Cie mei lin hanya tersenyum, karakternya yang terbuka blak-blakan membuat iya bisa di katakan pengusaha tangguh. Khan gw ngomong hanya di depan lu,jawabnya melanjutkan pernyataannya.

Lah.. tapi yang gw omongin khan emang fakta dari perilaku pegawai gw, mereka banyak yang mau dapet duit gede tapi Nggak mau kerja keras, mau seneng tapi Nggak mau prihatin, mau kaya tapi Nggak mau usaha. Minta mulu, menuntut terus dan itu arti kata KIASU! Bahasa chiness yang sering di ucapkan oleh china Singapore menunjukan sifat perilaku orang dengan karakter malas seperti tadi.

Terus ada lagi nih..yang namanya poker face alias menjaga mimic muka bener-bener Nggak bisa main, mereka semua jelek sekali kalau sudah melakukan negosiasi atau duduk didepan pelangga, buyer atau seller. Wajah mereka mudah terbaca. Ini gawat, asli..dalam bisnis atau dalam mencari duit membuat mereka mudah di kerjain, mudah di tipu, mudah di gocek.

Gampang banget jadi korban, nah kalo mereka pegawai gw khan repot..cie melin mencoba menjelaskan dari sisi lain. Loe bayangin ya wiek...beberapa bulan lalu perusahaan gw Global Trading co (tidak bermitra dengan saya) mau beli pabrik milik china kota yang sudah tua, empek lah.

Dia mau jual semua asset pabrik berserta bisnisnya. Kami semua sudah menghitung secara teliti, kalau pabrik itu di jual harga berkisar Rp 7 M, kami berani bayar. Lalu untuk menghormati si engkoh yang

punya pabrik, gw beserta team datang ke pabriknya di cakung. Sampai sana sudah di siapkan ruangan yang kami bisa bernegosiasi. Dan mereka pinter posisinya kami dan mereka sengaja di hadapan sejajar. Ini posisi serupa dengan orang kalau lagi main cap sa atau kartu. Mereka ber 3 gw ber 5. 2 orang manajer gw adalah pribumi, sudah 3 tahun lebih sama gw tapi baru kali ini gw dudukin sejajar. Biasanya mereka duduk di belakang Nggak sejajar namun gw merasa kali ini mereka harus gw sejajarkan.



INI YANG MENURUT GW BANYAK PRIBUMI NGGAK PUNYA POKER FACE KEMAHIRAN MENJAGA MIMIC MUKA.

Gw buka bicara pertama-tama dan gw menunjukan bahwa data keuangan dan produksi Nggak terlalu baik kondisi sekarang di pabrik ini setelah kami pelajari jadi mohon dia membuka harga berapa mau lepas.

Lalu si engkoh langsung ambil alih pembicaraan, menurutnya agar cepat dan Nggak basa-basi dan itu gaya cina banget. Dia langsung bilang, you sudah lihat dan sudah pelajari semua I punya pabrik sekarang I langsung aja kasih you harga, semua Rp 7M.

Gw dan 2 anak bah gw biasa aja mendengar harga yang keluar yang sudah sesuai dengan rencana kita diawal. Nah gw perhatiin tuh dua staff gw mukanya berubah, menjadi seneng, dan itu terbaca dengan jelas. Gw aja bisa baca, apa lagi itu engkoh dalam jarak deket face to face begitu. Dia baca lah pastinya, bahwa harga Rp 7M yang dia tawarkan kemurahan!

Ini yang gw sayangkan. Ini yang menurut gw banyak pribumi Nggak punya poker face kemahiran menjaga mimic muka. Gw kesel banget melihat perilaku itu. Ini bisnis, ini peluang, ini hal yang bisa membuat gw dan staff beserta keluarga bisa melangsungkan kehidupan, bisa bayar pajak bisa terus menghasilkan keuntungan yang semua balik ke kami. Gara-gara hal kecil ini peluang hilang.

Ini bukan kali pertama, ini yang kedua. Memang bukan mereka pelakuan. Dan lu tau apa yang terjadi setelah mimic mereka terbaca oleh tu engkoh. Si engkoh tua bangkotan itu jago dagang, jago bisnis dia tau kemurahan lalu dengan tenag dia bilang. Itu belum termasuk harga izin-izin dan kontrak dagang yang kita masih punya untuk 2 tahun ke depan dari I punya pelanggan lama. Nilai kontrak bisa kasih you untung 2 M setahunnya. Gw minta itu diitung di muka.

Wiek, gw tau banget tadinya dia (pemilik pabrik) sudah mati angin alias pasrah . gw tau banget wajah dan mimic orang yang sudah pengen cepet-cepet keluar dari keadaan sekarang. Pengen cepet ganti mainan, tau banget lagak dan gayanya. Dan si engkoh sudah begitu posisi dan kondisinya. Dan semua gerakan wajah mendadak menjadi berubah, gaya badanya dan menatapnya jadi garang, jadi kayak si engkoh jaman muda dulu kali ya. Mendadak tekanan suaranya, menjadi mantap dan posisi duduknya menjadi yakin akan mendapatkan penawaran lebih alias naik dari tawaran awal.

Gw tetap harus tenang. Walau di hati gw kesel banget sama perilaku staff gw tadi. Buyar sudah mau membeli pabrik plastic harga murah seperti yang sudah di bayangkan dan di kalkulasi sebelumnya. Ya gw juga Nggak mau kalah posture gw bilang harga engkoh ketinggian, kami mundur. Tanpa tawaran lagi. Gw tahu dari gelagatnya kalau dia minta gw menawar tapi Nggak begitu strategi dagang. Gw mundur. Gw selesaikan masalah internal gw dulu, yaitu staff gw yang dua orang ini.

Di mobil gw ngomong dengan mereka panjang lebar. Gw kasih tau dimana kesalahan mereka dan mereka harus belajar untuk masa depan mereka, untuk bekal mereka sendiri suatu hari nanti dimanapun mereka akan inget pelajaran ini. Inget kalimatnya dimanapun mereka berada nanti, kenapa... mereka gw keluarkan dengan terhormat. Gw bukan beri mereka pelajaran manajemen tapi gw kasih pesongan 5 kali lipat aturan depnaker. Bagi gw bukan masalah duit tapi ada sebuah pelajaran yang seluruh pegawai dalam organisasi gw harus tau jika mau terus bersama gw. Utamakan profit dan keluraga didalam perusahaan.

Gw memegang teguh pejaran dari engkoh-engkoh gw dulu yang datang merantau dari negeri china dari provinsi sechuan. Gw adalah generasi ke 4. Kakek buyut gw datang ke indoensia tahun 1800an dan bahkan kakek dari ibu gw dapet bintang gerilya di beri sukarno karena seluruh hartanya di berikan untuk pejuang kemerdekaan, dulu engkoh gw tinggal di daerah pelabuhan sunda kelapa.

Pelajaran yang selalu di dongengkan kalau lagi xin chia an adalah cerita tsun zu. Salah satunya adalah ketika jenderal tsun zu muda baru jadi panglima dia dipanggil raja. Raja memerintahkan tsun zu untuk membuktikan kepandainya sebagai pemimpin panglima perang. Raja memerintahkan tsun zu untuk mengatur ke 20 selirnya baris berbaris.



UTAMAKAN PROFIT DAN KELURAGA DIDALAM PERUSAHAAN.

Maka, menjalankan perintah raja, tsun zu dengan tegas mengatur ke 20 selir raja tersebut. hadap kanan graak!. Yang ada bukannya baris menuruti perintah jendral tetapi tertawa cekikikan lah semua selir2 tersebut. begitu pun pada perintah selanjutnya tsun zu memberikan contoh bagaimana seharus nya seseorang melakukan gerakan hadap kiri atau kanan. Setelah memberi contoh, tsun zu mulai lagi dengan aba-abanya, pasukan hadap kiri graak. Kebali ketawa dan cekikikan memenuhi ruangan.

Raja memperhatikan dengan seksama apa yang akan tsun zu lakukan. Tsun zu tetap diam di depan barisan. Dan memalingkan wajahnya ke pada raja.

Tsun zu bertanya, apa saja yang boleh dia lakukan untuk mengatur pasukan selir ini. Maka sang raja berkata, anda boleh melakukan apapun demi taatnya dan rapihnya pasukan. Tsun zu mohon di informasi mana selir raja, 2 orang yang paling raja suka.

Maka sang raja menyebutkan 2 nama. Lalu nama itu di panggil tsun zu kedepan. Kepada masing-masing selir ke sukaan raja di beri pasukan, masing2 sembilan orang. Maka terbagi lah dua pasukan tersebut.

Lalu tsun zu memerintahkan kepada kedua slir kesukaan raja tersebut. perintah kan kepada pasukan kalian masing2, untuk menghadap kekanaan.

Sang selir masing-masing berjalan kehadapan pasukannya dan berkata, pasukan hadap kiri graaak!..meledak ketawa para selir tersbut lebih parah lagi dari sebelumnya. Bahkan ada yang terguling-guling karena lucu, menurut selir tersbut pastinya. Raja tersu memperhatikan apa yang jendral tsun zu akan lakukan.'

Tak lama, tsun zu menghadap raja. Mohon petunjuk apa saja dan limitnya apa untuk tsun zu bisa mengatur pasukan. Raja sekali lagi berkata, apapun boleh asalkan semua menjadi taat dan rapih sesuai dengan permintaan raja bahwa tsun zu adalah jendral yang di taati pasukan dan raja ingin membuktikan langsung.

Lalu tsun zu memanggil ke dua permaisuri kesukaan raja. Mereka berdiri di depan tsun zu dan dengan dua tebasan leher kedua selir tersebut di penggalnya. Lalu dengan lantang tsun zu berkata, pasukan, hadap kanan graaak!!!. Ke 18 selir tersebut langsung melaksanakan perintah dengan tegap, taat dan rapih tanpa satupun salah.

Moral of the storynya atau intisari dari cerita tersebut itulah yang ci mei lin hendak katakankepada saya. hari ini kita RUPS kebetulan semua anak usaha juga gw panggil. Termasuk lu wiek. Disini kita mengadakan perpisahan dengan kedua pegawai gw tersebut yang telah berbakti selama 3 tahun.

Banyak pelajaran yang mereka dapati tentunya dari peristiwa peristiwa terjadi selama ini. Salah satu juga tujuannya mengapa smeua harus hadir untuk memahami bahwa dua orang ini bukan looser atau pecundang. Mereka pemenang, mereka pahlawan yang karena mereka, seluruh oragnisasi kita, anak usaha kita menjadi lebih baik, lebih taat dan lebih rapih, team work nya menjadi baik lagi. Pesongan yang di berikan kepada mereka sangat layak.

Saya masih ingat acara tersebut di awali dengan cerita singkat dari ibu mei lin lalu serah terima pekerjaan secara simbolis kepada manajer baru. dan kedua orang staff manajer tersebut masing-masing berpidato mengucapkan kalimat perpisahan. Dan bagi saya pidato mereka sangat menyentuh karena mereka sadar dan mendapatkan banyak pelajaran dari ketegasan ibu mei lin. Kemudian mereka semua saling berpelukan, dan banyak air mata tumpah disana dengan ucapan yang baik-baik keluar dari rekan-rekan sejawat.

Banyak diam saya kala itu, bagi saya sendiri, setiap peristiwa yang menghampiri diri saya adalah bukan hal yang tidak disengaja atau ujung-ujug. Saya yakin semua ada hikmahnya untuk saya ambil pelajaran, lalu diambil yang menurut saya cocok dan pas buat saya. itulah menurut saya banyak hal yang selalu saya syukuri dimana Allah selalu memberikan saya banyak peristiwa yang bisa saya ambil untuk bekal pelajaran saya, termasuk bermitra dengan mei lin dan mendapat ilmunya. Bahkan saya yakin, sahabat yang membaca tulisan inipun pasti bukan hal yang tidak disengaja, ini pasti rencana Tuhan. #peace



**SAYA YAKIN SEMUA ADA HIKMAHNYA
UNTUK SAYA AMBIL PELAJARAN, LALU
DIAMBIL YANG MENURUT SAYA COCOK
DAN PAS BUAT SAYA.**

**HANYA SEORANG
PEJUANG
TAHU ARTINYA
KEKALAHAN**

(Inilah kisah nyata saya pribadi yang saya ungkap sedikit hanya untuk menunjukan saya manusia biasa yang pernah kalah)

Mas, demikian suara keras ibu saya memanggil saya ketika baru masuk rumahnya.

Dalem bu, demikian saya menjawab kebiasaan saya ketika di sapa olehnya.

Mau nanya mas, surat tanah dan rumah ibu kata adek ada di mas wowiek ya? Ini adalah suara ibu saya 8 tahun lalu ketika sedang bertandang kerumahnya di bilangan Halim Jakarta timur.

Saya bertanya kembali, surat-surat rumah ini bu?

Iya, jawabnya sambil menyiapkan minuman kesukaan saya es teh manis pakai merek kampung teh Potji kesukaan saya. dan dilanjutkan komentarnya, kata adek , mas yang pegang.

Sebuah "kode" keras saya dapatkan mendengar kata "kata adek". Iya kami hanya berdua dan adik saya satu, wanita tinggal di malang dengan suaminya dan anak satu.

Langsung saya jawab, iya bu ada sama aku.

O iya sudah kalau begitu, siapin ya, karena ibu mau jual rumah ini dan mau pindah saja dari Jakarta. ballik kampung ke pujon saja, ke malang saja lagi, khan adek juga di sana. Di Jakarta sudah Nggak ada siapa-siapa Nggak enak. Bapak almarhum sudah 1000 harian. Ibu mau jual saja tanah dan rumah ini. balik kampung, berladang saja, kayak dulu lagi.

Ibu saya nyerocos bercerita keinginannya dan saya hanya satu hal, di kepala saya mencoba mengingat "dimana surat rumah ini". aslinya, saya tidak tahu tetapi adik saya berkata "ada di mas wowiek" itu kode bagi saya.

Iya bu, heeh, aku setuju. Mendingan ke malang, udara bersih, suasana asri dan Nggak seperti Jakarta yang macet, bising, kasar dan udara kotor Nggak baik buat kesehatan.

Ibu berkata, kebetulan tetangga sebelah sahabat ibu mau beli rumah ini , katanya buat tinggal anaknya supaya pada ngumpul. Mungkin minggu depan transaksi mas. Siapin ya dokumennya.

O iya bu, siyaaaap, hanya itu komentar saya sambil meneguk es teh manis favorit saya. manisnya Nggak terlalu manis seperti kesukaan saya. dinginnya yang saya sukai. Ibu tahu sekali takaranya yang saya sukai.

Saya tinggal di bilangan selatan Jakarta, ibu di Jakarta timur. Setiap kesempatan saya mengunjungi beliau kalau beliau sedang di Jakarta namun selama menunggu acara hajatan 1000 harian ayah berpulang, ibu banyak di malang, di rumah adik.

Dan ketika ibu di Jakarta saya menginap dengan keluarga plis cucu cucunya yang pasti senang eyangnya yang cerewet ada di Jakarta. dan ketika hari itu saya mendatangi ibu, kebetulan sendirian. Jadi kami bisa berbicara berdua.

Selang beliau ambil wudlu untuk sholat saya mengambil kesempatan menelfon adik saya di malang. Karena saya sudah sholat dzuhur sebelum tiba di rumah ibu.

Saya naik ke lantai dua dan berbicara kepada adik saya, dek...itu surat tanah bagaimana ceritanya?

Adik saya tanpa jeda langsung bercerita, begini mas, aku dapat surat beberapa bulan lalu dari bank. Ternyata surat tanah dan rumah bapak ibu ini di jaminkan kebank dengan nilai 80% dari nilai rumah 3 tahun yang lalu, tepat 3 bulan sebelum bapak meninggal.

Sama siapa di jaminkannya?

Bapak almarhum yang jaminkan asset rumah sebagai avalis. Yang pinjam perusahaan bapak sama mitra nya orang singpura Julian Kho namanya.

Ketika di jaminkan, selang kemudian bapak almarhum.

Rupanya Julian culas mas, dia tidak pernah bayar cicilan dan rumah ini sejak pertama di gadaikan tidak pernah di cicil bayaran. Sekarang sudah "call 5" dan akan dilelang 3 bulan lagi dan juga sebuah fakta menyakitkan bahwa nilai bunga serta pokok sudah 2 kali lipat. Harus bayar dua kali lipat kita.

Mendengar informasi ini darah saya memuncak dan asli saya marah, marah sekali.

Bajingan tuh orang singapura, segala sumpah serapah keluar dari mulut saya. gemetar badan saya menahan amarah.

Maassss, di mana? Terdengar suara ibu di bawah memanggil saya.

Dalem bu!! Saya jawab cepat setalah menutup telpon dengan adik saya, dan berkata sebentar bu, sholat dulu. Saya segera ke mamar mandi di atas dan menyiram muka saya dengan air, dan wudhu. Saya sudah dzuhur namun saya harus bersandiwarra pada ibu saya kala itu, saya ini Nggak tahu harus lakukan apa karena bingung. Lalu saya berkata, sebentar bu mas wowiek sholat dulu.

Saya Nggak tahu ibu mengartikan sholat dzuhur atau apa, pokoknya saya hanya mau ambil jeda sesaat. Tak mungkin saya memperlihatrkan wajah saya yang merah. Mata saya yang nanar, tangan saya yang menggenggam erat karena emosi.

Saya pun sholat, sholat hajat. Intinya saya menjaga jarak sesaat dan munajat.



SAYA PUN SHOLAT, SHOLAT HAJAT.
INTINYA SAYA MENJAGA JARAK SESAAT
DAN MUNAJAT.

Sayapun turun setelahnya, wajah murka saya mudah-mudah tidak terbaca oleh ibu. Bafas saya pun sudah reda.

Tak lama duduk di bawah depan taman dekat kolam koi, sang ibupun bercerita niatnya membeli lahan apel dan lahan jeruk dan niatnya berladang seperti dulu. Sewaktu masa kecilnya dulu. Ceritanya seru, semangat berapi-api dan ini menyenangkan sekali melihat ekspresi ibu seperti ini. mungkin karena sejak ayah almarhum 1000 hari sebelum ini ibu ibarat layangan putus,

sese kali masih menangis karena kehilangan soulmate nya yang telah di tempuh hidup bersama selama 42 tahun.

Setelah banyak cerita saya pamit dan bertanya jam berapa pesawat besok berangkat ke malang, karena saya akan antar ke bandara. Singkat cerita saya pamit dan pembantu di rumah ibu 2 orang menyiapkan segala kegiatan ibu merapihkan barang-barang.

Karena kurang dari 7 hari lagi transaksi dan kurang dari 30 hari segala perabotan di bawa pindah kemalang.

Dalam perjalanan menuju rumah saya, kepala saya berisi ribuan lintasan pikiran. Dari pikiran jahat hingga pikiran mulia. Tetapi 90% rasanya bakal criminal, pikiran jahat mendominasi saya.

Saya akan cari Julian kho, walau di singapura.

Tetapi saya juga harus ke bank yang akan melakukan lelang atas rumah tersebut, dan pastinya ibu tidak boleh tahu.

Malam berlalu tanpa saya nikmati. Paginya saya ke bank di wilayah warung buncit. Pejabat bank menjelaskan bahwa nilainya dengan bunga berbunga menjadi 2 kali lipat dari nilai pinjaman.

Saya pun menjelaskan saya akan bayar tetapi tidak mungkin kalau bunga saya bayar. Saya minta hair cut di lakukan, yaitu bayar pokoknya saja. Yang mengejutkan saya ternyata harga rumah tersebut value nya waktu di jaminkan di atas nilai rumah tersebut. Apreisal value nya naik hampir 50%. Jadi walaupun angkanya sudah di potong bunga , ke pokoknya saja, angka nya mencapai 10 digit juga.

Persis dengan harga yang akan terjadi transaksi. Persis. Jadi intinya kalau punya hutang di bank setelah hair cut di setujui pun dan rumah itu di jual, tidak ada sisa alias, seluruh nilai rumah akan hilang untuk menebus harga rumah tersebut.

Bisa di bayangkan ibu kita yang kita cintai kehilangan pasangan hidupnya dan 1000 hari kemudian harus kehilangan seluruh asset harta sisanya yang seharusnya bisa untuk menikmati hari tuanya.

Saya terdiam. Asli saya terdiam. Saya hanya keluar satu kata, pak saya bayar, saya minta hair cut, sudah 3 tahun tidak ada kepastian saya ahli waris mengatakan saya akan bayar, asal hair cut. Saya bicara panjang lebar dan satu hal pesan yang saya sampaikan, saya tahu apa yang sayaharus lakukan dan saya kenal dunia bank, seberaoa bajingannya bank saya kenal. Intinya, jangan main sepihak, saya manusia yang serba penuh keterbatasan.

Di desak seperti ini seharian, sampai ke direksi, saya berikan personal garansi boleh cek reputasi saya, saya bayar asal "hair cut" dan di setujui. Saya boleh menarik nafas elga sedikit, walau masalah belum selesai.

Sebagai pebisnis, uang "idle" itu langka, sebenarnya saya tidak pegang uang segitu nilainya. saya 8 tahun yang lalu semua lagi menaman. Tidak mungkin saya buang atau jual karena semua lagi bergerak.

SEBAGAI PEBISNIS, UANG "IDLE" ITU LANGKA, SEBENARNYA SAYA TIDAK PEGANG UANG SEGITU NILAINYA.

Saya kejar Julian pun menurut saya tidak akan bisa menyelesaikan masalah saya dalam waktu dekat. Interpol mudah mencarinya namun melihat gelagat seperti begini, ini masalah panjang. Tidakkan kriminalnya pasti saya kejar. Tapi sekali lagi, saya tidak punya "luxury" waktu. Harus buat keputusan cepat.

Bagi saya, menyelesaikan masalah ibu jauh lebih penting. Waktu hanya tinggal 6 hari lagi. Setiap detik berjalan, saya tegang.

Apa pilihan saya?

Mengatakan sebenarnya kepada ibu? Bu maaf, harta ibu di jaminkan dan tidak bisa di tebus. Harta ibu habis tidak bersisa. Iya saya harus bicara begitu? Yang pasti mengatakan sebenarnya akan membuat ibu jatuh. Saya tahu sekali ibu.

Atau alternative kedua mencari Julian dan memaksanya membayar? Tetapi bagaimana mencarinya? Atau pilihan terakhir : membayar menebus dokumen tersebut namun saya tidak punya di tangan semua itu. Kurang.

Kepada siapa saya mengadu? Kepada siapa saya meminta pertolongan? Seperti semua sahabat tahu, ternyata pilihan ada di diri kita sendiri bener khan?

Ada 3 pilihan yang di ambil dan harus di lakukan salah satunya, segera.

Karena saya terdesak, saya pilih, yang kedua. Saya cari Julian. Saya punya akses untuk hal itu dan setelah mencek imigrasi "confirm" dia sedang tidak di Indonesia, dia di luar . Bisa jadi juga tidak di singapura. Saya cek Interpol dengan akses saya, dia ada di singapura. Tanpa pikir panjang, saya berangkat langsung ke singhapura bawa badan dengan passport khusus.

Hari kelima sebelum transaksi saya tiba di singapura pesawat siang. Sendirian.

Saya sudah dapat alamatnya, saya kejar. Di rumahnya tidak ada, ada di kantor saya kejar juga. Lagi keluar juga, saya balik lagi kerumahnya saya tunggu di sekitar rumahnya. hingga malam sekitar jam 10an belum juga datang. Karena emosi, saya grasak grusuk, enath iblis apa bersama saya, saya sangat murka dan tersu memompa amarah saya. rasanya saat itu Saya sudah tidak ada takutnya sama sekali.

Dan setengah sebelas an malam, seorang tinggi besar umuran badan setengah bungkuk keluar dari mobil. Ahh ini dia si Julian. Keluar pintu obil dia berjalan kea rah rumahnya dari car park dan ketika hendak masuk di halaman rumahnya yang kecil. Saya pun menyapa, hei mr Julian!!

Dia terperangah mendengar panggilan keras tersebut. Kami saling kenal dan saya yalin di ahafal suara saya. Saya tahu dia, dan dia tahu siapa saya.

Wajahnya menatap saya sekilas dan melihat saya melaju cepat kearahnya hingga jarak hanya 2 meter tepat di depan mobil dan halaman rumahnya. Dia tahu sekali saya sangat emosi.dan bisa melakukan apapun atas nama kebenaran versi saya.

You know why I am here? Saya berkata dengan kalimat sinis dan dengan anda intonasi marah di tambah suara saya keras.

Yes, katanya dengan lugas dan matanya tidak menatap saya lagi.

I need no answer, give back all my father money and you are still the same as it is. Saya langsung mengancam bayar seluruh uang ayah saya, dia akan menjadi manusia yang sama seperti sekarang.'

Dia menarik nafas dan berkata, saya tidak ada uang , I don't have the money, all in project and its don't run well.



I NEED NO ANSWER, GIVE BACK ALL
MY FATHER MONEY AND YOU ARE
STILL THE SAME AS IT IS.

Saya menahan tangan saya namun tetap saja tangan saya naik sedikit dan dia tahu gerakan itu dan mencoba menghindar. Saya tidak sampai menghajarnya namun gerakan itu sudah nyaris terjadi. Saya bukan jagoan bela diri apapun, namun saya bukan orang normal saat itu. Emosi saya memuncak sangat ingin membunuhnya.

Tak lama di jendela rumahnya nonggol wajah ibu tua, saya rasa istrinya. Mungkin terganggu dengan diskusi kami dan suara saya yang keras pasti terdengar.

Saya pun menatap wajah tua wanita tersebut yang pucat, yang agaknya sedang sakit.

Saya berkata, are you Julian wife?

Diangguk olehnya dan saya pun mendekat kearah jendela dan berkata, you know that your husband stealing my father money ? saya berkata keras dengan niat seluruh tetangga agar mendengar dnegan tangan menunjuk ke Julian.

Wanita paruh baya itu menatap saya dan menggelengkan kepalanya.

Saya berkata ke Julian, hei you, Julian, I wan you admit that you stole my father money? You are aware that loan that you take with my father asset pledge to the bank you never paid a penny, that not by accident that you are intentionaly stealing my father money. itu niat kamu dari awal mengambil uang tersebut, itu mencuri uang ayah saya.

Dia terdiam, Julian terdiam. Istrinya terdiam. Dan saya pun pasang muka marah kea arah keduanya.

Tak lama kemudian wanita paruh baya itu menutup mulutnya dan batuk ngegerowok keras ekali, kemudian menutup tirai jendela, dan terlihat bayangan dia berjalan kedalam dan kembali batuk sangat keras dan terdengar suara lirih darinya, help me...

Julian bergegas masuk saya pun perlahan mengikuti dari belakang dan melihat sang istri sedang setengah membungkuk, dan muntah, muntah darah segar.

Saya shock!!

Sang istri di papah Julian ke tempat tidur dan Julian menelpon emergency line.

Saya mundur keluar rumah perlahan hanya melihat dari kejauhan, disisi lain saya sangat murka, disisi lain saya kasihan, disisi lain saya tidak tahu harus melakukan apa, karena bukan sebuah peristiwa yang umum terjadi.

Saya hanya bertanya ke Julian , what's happened?

Julian berkata, She was sick, she got cancer, setelah berkata cepat dia kembali sibuk mengurus bekas darah di lantai dan bergegas mengurus sang istri.

Saya berdiri mematung di tepi jalan dan tak lama ambulan datang. Semua berlangsung cepat, kira-kira kurang dari 15 menit kemudian tinggal saya sendirian. Rumah Julian di tinggal masih dalam keadaan tidak di kunci, kosong. Julian dan istrinya naik ambulan ke rumah sakit.

Saya lunglai di negeri orang. Hari berlalu dengan cepat, saya menatap jam sudah menunjukan waktu tengah malam dan menunjukan satu hal yang pasti bahwa 4 hari lagi menuju deadline sisi kenyataan lain menunggu keputusan. #peace



BERSAMBUNG

**PECUNDANG
NO. 1**

**M
I
N
D
S
E
T**

(bagian kedua kisah nyata cerita bersambung)

Saya langkahkan kaki saya kembali ke jalanan raya. Pikiran saya hanya satu, menuju bandara Changi. "Last flight" sudah lewat, ambil pesawat jam pertama jam 5.45 waktu setempat, balik ke Jakarta. dan waktu itu 5 jam lagi.

MRT sudah tidak ada yang jalan, bus umum pun sudah tidak ada yang beroperasi. Taxi meteran selalu penuh. Posisi rumah Julian dekat dengan esplanade dimana pasti malam ini sepertinya ada acara kalau melihat taxi selalu penuh dari arah gedung opera itu.

Saya menunggu dengan sabar karena tidak tahu juga mau ngapain. Tiket "go show" saja di bandara. Lalu saya mengambil telefon genggam saya dan mencoba menghubungi adik saya. siapa tahu dia belum tidur.

Telepon berdering lama, sampai ada jawaban di sisi seberang sana. Assalalmualakum, iya mas!!

Bang, ade ada? Masih bangun dia? Saya bertanya kepada penerima telefon. Yang menerima adalah adik ipar saya yang orang medan asal daerah kisaran ini. ya mas sebentar, kayaknya baru mau tidur.

De, ini kang mas kau, demikian logat sumatera utara nya kental walau 10 tahun tinggal di malang tidak merubah apapun dari logatnya.

Ya mas, terdengar suara adik saya di sisi telefon. Lu dimana mas? Kok suara telefon nya begini?

Aku di singpur de, aku ketemu Julian. Saya menjawab dengan nada datar

Terus? Adik saya meminta penjelasan

Julian hidupnya "screw up" juga ternyata. Katanya bisnis nya berantakan dan bininya kena cancer. Tadi pas aku ketemu istrinya muntah darah sekarang ke rumah sakit mereka. Ya aku balik lah.

Ah mas, lu gila juga deh pakai ke singapur segala. Bank bagaimana? Kita dapat hair cut?

Mau, tetapi masih ada biaya-biaya, gapapa lah yang penting ada putusan

cepat daro bank dan aku sudah tanda tangani kesepakatan. Lagi kondisi begini di putusan sekarang dan harus cepat yang sakit paling satu dua, di putuskan lama-lama yang sakit bisa semuanya.

Jiaah lu, masih berfilosofi lagi. Adik saya nyindir.

Jadi bagaiman sekarang? , 4 hari lagi transaksi lo, ibu sudah ngingetin tadi malam bada isya.

Gimana ya dek? Apa kita bilang apa adanya. Aku Nggak tahu harus bagaimana lagi.

Ah lu gila mas, jangan, ibu kita sudah cukup susah dan berat perjalannya, masak punya anak dua Nggak bisa bantu apa-apa malah menyerah kalah.

Duit aku kurang de. Duit adek?

Ya sedikit banget tunainya tetapi asset ada, pabrik pupuk di pujon sama rumah ini.

Ah lu gila mau lepas rumah, saya komentar begitu. Juga pabrik pupuk organic walau kecil menghasilkan. Dalam kondisi begini jangan pernah lepas asset produktif dek. Aku pernah peunya pengalaman khan 10 tahun lalu. Kita pakai cara lain.

Ya tetap saja aku Nggak bisa bantu banyak mas, kata adik saya. tunai seadanya aku dorong lah.

Selagi diskusi, sebuah taxi berhenti tepat di depan saya dan saya matikan telephon adik saya, de aku naik taxi dulu, call you back ya ketika sampai bandara.

Nggak usah mas, aku mau tidur, besok antar ibu ke dokter chek up. Safe flight ya.

Saya menghempaskan badan saya ke bangku taxi belakang dan berkata, airport please garuda.

Supir tersebut mengangguk dan berkata, very well sir. Dan dia pun menatap sekilas wakah saya dengan sudut matanya lalu berkata, you look like shit what happened?

Hah, kaget juga saya di komentari seperti itu dalam hati saya. Saya tidak langsung menjawab tetapi balik memperhatikan dirinya sang supir. Perawakannya sedang, berkulit gelap, ber wajahnya gelap dan berkumis. Menurut tebakan saya usianya rasanya lebih dari 60 tahun.

Are you indian sir? Saya bertanya balik.

Dia tersenyum, I'm half indian half malay, I was born Malaysia, now Singapore citizen.

Saya basa basi, well you look like a very wise person, I can see from your face

No lah, I am a person who made a lot of mistake until present young man, that why I notice you are quite mess up because I know that looks!

Bener pak, saya mess up.

Tell me story, its sleepy time this hours. Dia meminta say abercerita di tengah malam dari pada ngantuk.

Well.. ok i tell you my short story, kemudian saya pun bercerita singkat kisah saya. intinya saya tidak tahu jalan keluar lagi untuk menutupi kekurangan uang untuk bank makanya terfikir untuk memberi tahu ibu apa adanya.

What? Kalau kamu mengatakan sebenarnya kamu akan menyakiti ibu kamu! Demikian dia setengah berteriak yang mengagetkan saya balik.

No no no young man, no! absolutely NO!

You are muslim aren't you? Dia bertanya apakah saya muslim. Yes sir saya jawab cepat. I'm muslim too, demikian di menjelaskan posisi dia.

Kita tahu bahwe kita dilahirkan oleh ibu kite .. ahhh dalam hati saye berkate, diapun mulai cakap melayu sekarang. Ya lebih baik lah dari pada singlish singapur English, pusing kepala saya, mendengar singlish di telinga saya.

Young man, saya sekedar mengingatkan, tak niat menguru i. kita jangan pernah membuat sedikitpun hati ibu kita tergetar akan kecawa atau sedih karena perbuatan kite.

Jangan, jangan sekalipun. Ibu kita akan susah karena kita mengatakan sebenarnya. Ingat, kebenaran yang paling terbenar adalah kebenaran yang tak menohok hati siapapun. Kalau kau mengatakan kebenaran namun hati ibumu tertohok, kebenaran apa yang kau bawa itu? Huh!. Ingat ya, yang sebenarnya di ungkapkan itu bukan yang terbaik. Jangan-jangan itu hanya pelarian kamu atas ketidak mampuan kamu. Itu bukan kebenaran yang kamu akan lakukan.

Kamu ini pecundang sebenarnya kalau ibu kamu tersakiti oleh perbuatan kamu. Walau kamu bilang tadi akan mengatakan hal sebenar benarnya.

Saya berkerut kening mendengar perkataannya karena merasa saya tidak berbuat apapun hanya berusaha menyelamatkan namun sudah tak tahu lagi harus berbuat apa.



LEBIH BAIK KAMU KECEWA
OLEH SAYA NAMUN KAMU TIDAK
MENGECEWAKAN IBU KAMU KARENA
SAYA.

Melihat wajah saya berkerut melalui kaca spion nya dia tersenyum. Kamu kecewa dikatakan pecundang oleh saya ya? Lebih baik kamu kecewa oleh saya namun kamu tidak mengecewakan ibu kamu karena saya.

Saya diam saja.

Kamu tahu, kita orang muslim punya sebuah pelajaran, bahwa kita berhutang air susu ibu kita itu banyak sekali. Apapun yang kamu perbuat untuk ibumu masih jauh dari apa yang ibumu pernah berikan kepadamu. Hutang air susu ibumu tak akan pernah terbayar oleh perbuatan kamu apapun itu.

Dan satu lagi kamu harus ingat. Hati ibumu. Jangan kamu bermain-main kebaikan hati ibumu. Benarlah Hatinya seorang ibu seluas samudera, benar.

hati ibu seperti air. Benar. Hati ibu bagai air itu mengalir selalu mencari ketempat yang lebih rendah, benar. itu lah hati seorang ibu kepada anaknya. Dan jangan kamu mafaatkan hati sang ibu itu. Jangan.

Kamu boleh ambil ember, lalu kamu isi air. Kalau ambil pedang tajam lalu kamu belah itu air pakai pedang tajam kamu tadi. Air terbelah ketika pedang menebas. Namun tak lama air itu menutup kembali seperti semula.

Itulah hati ibumu, itulah hati setiap ibu kepada anaknya.

Dan kamu mau menyakiti hati ibu kamu? Dengan akan mengatakan kamu tidak mampu dan ingin menyerah dengan mengatakan kebenaran?!!! Benar hati ibu kamu nanti akan menutup kembali bagai air terbelah pedang tadi. namun ingat dia melihat satu hal daripada kamu, kamu anak yang pecundang.

Jangan coba-coba belah hati ibumu. Kamu masih berhutang air susu ibumu. Faham kamu nak?!!!!

Mendengar kata-kata itu, saya senderkan lebih rendah lagi posisi duduk saya ke tempat duduk taxi di belakang . di saat “down” begini, ada seorang yang menasehati saya dari sisi lain kehidupan yang membuat sesak dada saya. Seketika semua lampu jalanan saat itu mendadak menjadi terlalu silau.

Terlalu bersinar, karena ternyata efek dari air mata di mata saya yang mengembang tak menetes namun berkumpul di pelupuk mata yang memuat semua pemandangan lampu jalanan menjadi berpijar menyilaukan. Saya tahu jika saya kedipkan kelopak mata ini, air mata tersebut pasti tumpah. Saya hanya bisa menaikan telapak jemari tangan saya menyapu muka saya sekaligus menepis air di kelopak mata dengan rapuan telapak tangan di wajah saya. Lama wajah saya tutup telapak tangan saya. hingga terdengar suara...

Gate 1, garuda sir, that will be 37 dollar. Suaranya merdu datar dan sopan mengingatkan saya sudah tiba di change aiport.

Saya mengambil 50 dolaran, dan berkata “keep the change” pak, thank you for driving me and teach me a good lesson. Dia tersenyum dan berkata, thank you.. it’s part of my life. we are all muslim right? , we are all brother. Assalamu’alaikum. #peace (bersambung)

KEPUTUSAN PECUNDANG

(Sebuah kisah nyata bersambung berlanjut tulisan ke tiga)

Ke Cinere pak, demikian saya mengucapkan alamat yang akan di tuju ketika menutup pintu taxi di bandara menuju rumah saya. Perjalanan di bandara Changi yaitu penerbangan singapura Jakarta tidak terasa karena saya habiskan dengan tidur dari sejak di ruang tunggu kemudian sholat subuh tepat sebelum boarding dan tidur kembali begitu badan menempel di bangku pesawat.

Cinerenya mana pak? Supir taxi meminta kepastian arah.

Deket lapangan golf pangkalan jati pak, Demikian kalimat saya menjawab yang membuat supir taxi mengangguk dan melaju taxinya dengan kencang. Saya yang duduk di belakangpun kembali kosong isi pikiran saya dan pastinya tatapan saya menatap terangnya matahari jam 7 an pagi di bandara sukarno hatta ini, membuat mata saya berat, masih ngantuk, masih sepet seperti kehidupan yang sedang saya jalani dan tak lama kemudian saya tertidur kembali, lelap.

Maaf pak, rumahnya di sebelah mana? Suara supir taxi membangunkan tidur saya.

Saya menatap jalanan dan melihat gerbang masuk lapangan golf pangkalan jati yang saya langsung berkata, belok kanan, dan nanti belokan pertama ke kiri pak, rumah no 11.

Dalam hitungan 3 menit taxi berhenti tepat di depan rumah saya berpagar abu-abu tua dan putih ini.

Saya membayar harga taxi dan saya pun turun melangkah gontai. Arah langkah saya bukan kerumah saya tetapi ke rumah seberangnya dan membalik badan kearah rumah saya, lalu menatap dengan seksama rumah saya dari depan.

Saya perhatikan dengan perlahan mata saya menyapu seluruh pemandangan akan rumah saya ini. Kalau rumah ini di jual, berapa nilainya sekarang? Demikian dalam hati saya bertanya. Saya memang ada asset sedikit

di tempat lain, tetapi semua sudah di gadaikan untuk jaminan proyek saya di bank. Hanya rumah ini saja yang bebas.

Saya perhatikan sekali lagi dengan seksama. Masih bagus namun pertanyaannya berapa harganya? Mengingat waktu tinggal 4 hari lagi. Mengingat saat ini tahun berat bagi property. Tahun 2008 tahun lalunya adalah tahun bencana property dengan sub-prime mortgage yang banyak menimbulkan efek financial negative di seluruh dunia termasuk Indonesia tak tercuali dan sekarang setahun lewat yaitu masa itu di tahun 2009. Rasanya sulit menjual rumah dengan harga tinggi.

Saya bayangkan dan mencoba kalkulasi jika saya diskon 20% dari market price harga rumah tersebut ternyata tidak menutupi hutang rumah ibu. Kemudian saya tatap garasi rumah ada 2 mobil berjajar, mobil saya 4 kala itu, dan pastinya 2 mobil keluar mengantar anak sekolah ke tiga anak saya. Yang nomor 4 masih bayi. Dengan mobil tersebut ke empatnya saya mulai mengitung nilainya, rasanya juga masih kurang.

Pikiran saya berkecamuk, rumah dan seluruh harta dijual ternyata masih kurang dengan hutang kewajiban rumah ibu. Belum lagi anak-anak tinggal dimana? Mobilisasi bagaimana? Banyak hal yang berseliweran di otak saya. Belum lagi apa kata anak-anak? Apa kata istri? Apa kata keluarga? Apa kata ibu?

Saya tidak siap untuk hal baru yang saya tidak ketahui apa kedepanya. Namun mengatakan kebenaran kepada ibu menjadi opsi yang mendadak hilang dalam pikiran saya. Entah apa yang supir taxi di singapura masukan ke otak saya, saya menyetujui nasehatnya.

Lalu pikiran gila saya keluar. Karena saya tahu saya memiliki 1 aset lagi yang lokasinya sangat strategis, sangat bagus dan pasti cepat di jualnya. Kalau di tambahkan dengan harta ini pas, rumah ibu terlunasi.

Namun hal ini paling berat, jauh lebih berat lagi untuk saya melakukannya. Jauh lebih berat dari pada menjual harta milik keluarga yang harus melepas rumah, benar jauh lebih berat. Saya terus berfikir akan hal itu dan benar-benar membuat saya jadi semakin bingung.



PILIHAN SAYA SEDIKIT DAN WAKTU SAYA TERBATAS.

Namun saya tidak punya pilihan banyak lagi. Pilihan saya sedikit dan waktu saya terbatas.

Saya putuskan kemudian masuk kerumah dan mengebel pintu yang tak lama pembantu membukakan pintu dan saya berkata, tolong buatin indomie goreng dua pake telor dadar rebus ya seperti kebiasaan saya. Bumbu satu tambah bumbu asli bawang putih bawah merah merica sedikit garam.

Sama si ipul suruh panasin mobil hitam ya. Setenagh jam lagi saya mau jalan. Demikian perintah berlapis saya kepembantu saya di depan pagar rumah.

Saya masuk kerumah, istri lagi meniduri si bayi bungsu dan salim salam sebentar saya ceritakan ringkas. Dan dia hanya mendengarkan. Lalu saya bergegas kekamar mandi. Seluruh kegiatan di kamar mandi saya tuntaskan dalam 15 sudah ganti baju siap jalan.

Mau kemana ayah? Demikian istri saya bertanya.

Ke jatibening? Ke pak Aly. Sebuah kata tegas dari saya, yang dia tahu saya tidak mengharapkan ada pertanyaan lebih banyak lagi. Wajah saya lelah, mata saya lelah, pikiran saya loaded, penuh. Makan mie goreng tidak habis dan saya sisakan buat istri saja, saya pun berangkat ke jatibening bekasi.

Seperti perkataan saya sebelum ini, itulah asset yang tadi saya katakan, sulit di perimbangkan karena lebih berat melepas asset ini dari pada melepas asset rumah tinggal saya.

Perjalanan cinere bekasi memakan waktu hampir 1,5 jam dan tiba-lah saya di lokasi tersebut. Saya tidak langsung masuk kelokasi tersebut, tetapi saya parkir di toko tepat di sebelah lokasi asset yang saya maksud.

Saya perhatikan gedung dua lantai ini dengan halaman luas yang bisa untuk parkir 10 mobil dan ada satu pohon mangga yang besar di dekat ujung halaman.

Lokasinya yang di hook membuat asset ini bisa di lihat dari 3 lokasi. Saya menatap lama dan saya kembali ke ingat di suatu masa sebelum lokasi ini menjadi seperti sekarang. Yaitu tahun 1996, 13 tahun yang lalu terhitung waktu saya berdiri di gedung ini saat itu.

Tahun 1996 adalah perjalanan spiritual ber-haji pertama kali saya. Saya berangkat dengan dua nenek saya. Satu nenek dari pihak ibu satu nenek dari pihak bapak. Itu memang niat saya dari awal. Saya ingin menghajikan mereka berdua dan saya yang mengurus prosesi mereka selama berhaji.

Saya singkat ceritanya, ketika akan melempar jumroh maka kita semua menunggu masa yang pas sekitar sehabis dhuha saya menunggu antrian agak kosong mengingat saya membawa dua orang nenek-nenek berusia hampir 70 tahun usianya.

SAYA INGIN MENGHAJIKAN MEREKA BERDUA DAN SAYA YANG MENGURUS PROSESI MEREKA SELAMA BERHAJI.

Setiap jamaah yang kembali dari melempar jumroh balik ketenda menasehati saya untuk menunda sebentar karena masih penuh dan saya pun memanfaatkan membaca al quran. Sampailah saya membaca surah al kahfi, surah 18 dari al quran itu di ayat 82 saya terhenti lama. Saya sampai bolak balik.

Ini bukan al quran depag pakai terjemahan namun ya alquran tanpa terjemahan yang sedikit-sedikit secara kata bahasa al quran saya memang bisa faham.

Saya lama mengartikan versi saya loh ini tentang ayat tersebut di mana terjemahan versi saya adalah "...menurut nabi Khidir rumah itu milik anak yatim dan rumah yatim itu ada hartanya".

Saya tersentak terdiam lama. Mengartikan bolak balik versi saya "rumah yatim ada harta". Sepenggal kalimat itu saya sampai stabilo agar saya ingat dan saya pastikan. Dan bagi saya kata-kata ini adalah RUMUS.

Entah angin apa yang menyamber saya saya putuskan saya harus buat rumah untuk kaum yatim, dan pasti ada harta di situ. Itu tulisan di quran yang saya percaya. Seingat saya setelah pencerahan itu saya bawa kedua mbah putri saya tersebut melempar jumroh di 3 lokasi, yang kami cukup heran karena kosong, song, kosong. Sampai kami bisa nyender di bibir mangkuk besar penampang tumpukan batu sehingga kedua mbahsaya bisa melempar mengenai batu besar simbol iblis itu telak kena di lempar mbah yang sepuh ini, bertkali-kali. Saya senang sekali dan kembali ketenda, dimana semua rombongan jamaah heran kok di saat terpenuh tersesak kami berangkat cepat dan pulang cepat, yang sampai sekarang juga saya heran karena kami bertiga bilang, sepi. Yo wis, itu khan pengalaman kami bertiga.

Kembali saya berdiri di gedung 2 lantai di daerah jati bening raya bekasi itu. Saya berdiri di seberang jalan di dekat pak buah, tukang buah langganan kami. Terpampang tulisan besar Rumah Yatim Indonesia di depan tempat parker dimana saya menatap di seberangnya. Ya inilah panti yatim saya pertama, kantor pusatnya RYI.

Saya termangu.

Suara Adzan dhuzhur keluar dari rumah yatim yang tanpa speaker namun keras juga terdengar hingga keluar jauh memecah lamunan saya.

Saya bergegas mengambil air wudlu ke dalam kantor dan panti yatim tersebut mengantri terakhir dan bias menghindari hamper semua anak menyempatkan mencium tangan saya dan seperti biasa saya risih. Namun mereka anak saya.

Ada 49 anak yang tinggal di dalam panti saat itu, yang sisanya sekitar 50 an tetap dengan orang tuannya. Namun jam pelajaran diniyah mereka di panti yatim semua sampai isya.

Pak aly mengimami dan saya maknum di belakangnya di lantai dua gedung panti tersebut. Selesai ibadah tersebut kami makan siang. Makan siang bersama bakso kuah dan nasi. Saya makan dengan anak-anak, seperti kebiasaan saya sudah tahunan kalau saya menyempatkan sebulan 2 kali ke panti ini.

Pak aly membuka percakapan, ada apa mas tumben siang-siang ke sini?

Saya tidak langsung menjawab pertanyaannya. Saya malah bertanya, bagaimana perkembangan organisasi kita ini? Karena biasanya pengasuh dan kakak Pembina rame dan hari itu hanya pak aly. Pak aly adalah orang yang pertama bersama saya membangun organisasi rumah yatim Indonesia ini.

Panjang ceritanya sebenarnya, namun saya coba ringkas.

Sepulang haji saya berkata kepada adik saya dimana kami memiliki 23 toko swalayan bernama toko mirah swalayan. Salah satunya gedung ini namun saya berkata bahwa saya mau wakaf kan untuk panti yatim dan adik saya ok saja lah memang saya yang punya.

Di kemudian hari toko mirah semunya di beli oleh jaringan swalayan terbesar di Indonesia alias, 20 pertama toko swalayan mereka itu mengambil jaringan yang saya bangun. Cukup geer juga, namun dari awal niat saya memang bukan main retail ini jadi ya exit di tawar harga bagus.

Kembali ke panti yatim. Saya lama kenal dengan pesantren hidayatullah, dan dari para pimpinan hidayatullah tersebut saya di kenalkan ke pak Aly ini. Disinilah mulai manajemen panti yatim berjalan.

Tadinya saya pelihara 49 anak dan semua biaya saya yang tanggung. Apa mereka sekilah umum biasa, siang sampai malam diniyah pelajaran agama di panti. Jadi mereka semua punya ijazah sekolah umum. Dan punya ketrampilan agama.

Sampai semuanya tamat SMA mereka 2 tahun berbakti buat adik-adiknya baru kami lepas kemasyarakatan.

Dan ketika 49 anak tersebut sudah lepas, saya tidak lagi urun rembug manajemen langsung karena rumah yatim sudah besar. Ada 50 lebih underbow organisasi yang bergabung dan ada lebih 10.000 di masa puncaknya anak yatim dan santri yatim yang kami kelaola, saat ini (2017) hanya 6.000an.

Maaf ini bukan cerita tentang Rumah Yatim Indonesia. Ini cerita tentang hutang yang saya harus tanggung.



MAAF INI BUKAN CERITA TENTANG RUMAH YATIM INDONESIA. INI CERITA TENTANG HUTANG YANG SAYA HARUS TANGGUNG.

Kembali ke pak aly. Saya bertanya setelah penjelasan perkembangan rumah yatim. Pak, nyuwon sewu nggih, boleh kah pak aly ingat kembali apa akad saya terhadap gedung ini. Saya hanya mau mengingat kembali supaya saya tidak salah faham.

Pak aly berkata, wah mas ini sudah Tanya puluhan kali.

Iya pak aly, akad itu janji soalnya. Say amencoba menyakinkan dirinya

Seingat saya, rumah yatim Indonesia manfaatkan gedung dan lahan ini untuk gerakan social berjamaah membangun kaum dhuafa dan yatim.

Sekali lagi pak aly?

Manfaatkan gedung ini,kata pak aly

Tidak pernah saya katakanagedung dan tanah ini “untuk” rumah yatim ?

Nggak mas, ada kok suratnya. Dan diapun melihatkan surat wasiat tersebut. Benar saya mengatakan manfaatkan gedung dan lahan ini untuk rumah yatim.

O iya kalau Tanah kita di bekasi utara berapa besar pak aly? Saya bertanya lagi

Di jawab olehnya, 1 ha lebih sedikit.

Kalau yang di tasik? Saya bertanya lagi.

3 hektar lebih, kata pak aly.

Mungkinkan rumah yatim operasinya kita geser ke bekasi utara atau ke tasik? Saya bertanya.

Pak aly terdiam dan menatap saya lama. Saya pun diam dan menundukkan wajah saya. Pak aly pun dengan wajah berubah sendu berkata, ada apa mas? Bukan mas wowiek yang saya kenal 15 tahun ini, demikian pak aly berkata dengan lembut.

Saya menarik nafas panjang dan lama. Saya belum menjawab pertanyaannya, namun di dalam hati saya mulai berkecamuk pertanyaan dan pernyataan. Apakah panti ini asetnya harus saya lepas? Saya terus bicara dalam hati dan sahabat saya di depan saya menanti sebuah kata keluar dari lidah saya, dan tidak bisa keluar. #peace (bersambung)